

Skripsi

Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap Nilai Perusahaan dengan Mekanisme *Corporate Governance* (CG) sebagai Variabel Pemoderasi

Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar

Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang



Gita Claudia

12.60.0264

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

2015

Skripsi dengan judul :

**Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Investment Opportunity Set* (IOS)
terhadap Nilai Perusahaan dengan Mekanisme *Corporate
Governance* (CG) sebagai Variabel Pemoderasi**

Oleh:

Gita Claudia

12.60.0264

Disejuti dan diterima baik oleh pembimbing:

Semarang, 10 Desember 2015

Pembimbing

Yusni Warastuti, SE., M.Si

Telah diterima dan disahkan oleh panitia penguji pada :

Senin, 18 Januari 2016 skripsi dengan judul :

**Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Investment Opportunity Set* (IOS)
terhadap Nilai Perusahaan dengan Mekanisme *Corporate
Governance* (CG) sebagai Variabel Pemoderasi**

Oleh :

Gita Claudia

12.60.0264

Tim Penguji

Prof. Dr. Andreas Lako

Dr.E.Lucky Maretha S, SE.,Msi

Yusni Warastuti, SE.,Msi

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Sentot Suciarto A.,PhD

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Nilai Perusahaan dengan Mekanisme Corporate Governance (CG) sebagai Variabel Pemoderasi

benar-benar merupakan karya saya. Saya tidak mengambil sebagian atau seluruh karya orang lain yang seolah-olah saya akui sebagai karya saya. Apabila saya melakukan hal tersebut, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata.

Semarang, 18 Januari 2016

Yang menyatakan

Gita Claudia

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Kolose 3: 23

“Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :
Tuhan Yesus Kristus
Keluargaku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Selesaiannya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Rasa terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat, pertolongan, kesehatan dan mukjizat yang diberikan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga yang selalu setia memberikan dorongan dan semangat kepada penulis.
3. Ibu Yusni Warastuti, SE., M.Si selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing yang telah menjadi sosok orang tua kedua bagi penulis. Ibu Yusni meluangkan banyak tenaga serta waktu untuk membimbing dan memberikan begitu banyak arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Andreas Lako dan Ibu Dr. Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak, SE., M.Si selaku dosen penguji yang tidak hanya sekedar penguji tetapi juga telah memberikan saran dan masukan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Sentot Suciarto A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memanfaatkan fasilitas yang ada sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.

6. Teman-teman penulis, terkhusus Ivana, Puput, Rina, Shiela; serta keluarga HMPSA periode 2013-2015 yang telah begitu setia memberikan dorongan dan membantu penulis.
7. Tante Sri Enggalningsih Ibunda dari Ivana yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada penulis.
8. Para staff pengajaran, khususnya Bu Ning, Mba Dian, Mas Wawan serta Mas Kris yang Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan pelayanan terkait akademik maupun non akademik.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis ingin menyampaikan permohonan maaf jika terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja, serta mohon kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca.

Terima Kasih. Tuhan Memberkati

Semarang, Januari 2016

Penulis

Gita Claudia

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan Skripsi	iii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Tabel	xvi
Daftar Lampiran.....	xviii
Abstrak.....	xx
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4 Kerangka Pikir Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Keagenan	12
2.1.2 Nilai Perusahaan	13
2.1.3 Kinerja Keuangan	14
2.1.3.1 Rasio Likuiditas	15

2.1.3.2 Rasio Solvabilitas.....	17
2.1.3.3 Rasio Profitabilitas.....	18
2.1.3.4 Rasio Pengelolaan Aset (Aktivitas)	19
2.1.3.5 Rasio Pasar.....	21
2.1.4 <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS).....	22
2.1.5 <i>Corporate Governance</i> (GCG)	24
2.1.5.1 Komite Audit	26
2.1.5.2 Kepemilikan Manajerial.....	27
2.1.5.3 Komisaris Independen.....	28
2.1.5.4 Kepemilikan Institusional	29
2.2 Pengembangan Hipotesis	30
2.2.1 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan	30
2.2.1.1 Pengaruh <i>Return on Equity</i> (ROE) terhadap Nilai Perusahaan.....	30
2.2.1.2 Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER) terhadap Nilai Perusahaan	31
2.2.1.3 Pengaruh <i>Quick Ratio</i> (QR) terhadap Nilai Perusahaan	32
2.2.1.4 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Nilai Perusahaan.....	33
2.2.1.5 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) terhadap Nilai Perusahaan ..	34
2.2.2 Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) terhadap Nilai Perusahaan	35
2.2.3 Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governance</i> (CG) sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan	37
2.2.3.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara <i>Return on Equity</i> (ROE) dan Nilai Perusahaan	37
2.2.3.2 Pengaruh Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara <i>Return on Equity</i> (ROE) dan Nilai Perusahaan	38

2.2.3.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara <i>Return on Equity</i> (ROE) dan Nilai Perusahaan	40
2.2.3.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara <i>Price Earning Ratio</i> (PER) dan Nilai Perusahaan...	41
2.2.3.5 Pengaruh Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara <i>Price Earning Ratio</i> (PER) dan Nilai Perusahaan...	42
2.2.3.6 Pengaruh Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara <i>Price Earning Ratio</i> (PER) dan Nilai Perusahaan...	43
2.2.3.7 Pengaruh Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara <i>Quick Ratio</i> (QR) dan Nilai Perusahaan.....	44
2.2.3.8 Pengaruh Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara <i>Quick Ratio</i> dan Nilai Perusahaan.....	45
2.2.3.9 Pengaruh Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara <i>Quick Ratio</i> (QR) dan Nilai Perusahaan.....	46
2.2.3.10 Pengaruh Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan Nilai Perusahaan	47
2.2.3.11 Pengaruh Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan Nilai Perusahaan	48
2.2.3.12 Pengaruh Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan Nilai Perusahaan	49
2.2.3.13 Pengaruh Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) dan Nilai Perusahaan	50
2.2.3.14 Pengaruh Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) dan Nilai Perusahaan	51
2.2.3.15 Pengaruh Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) dan Nilai Perusahaan	52
2.2.4 Pengaruh Mekanisme Corporate Governance sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) dan Nilai Perusahaan.....	54

2.2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) dan Nilai Perusahaan	54
2.2.4.2 Pengaruh Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) dan Nilai Perusahaan	55
2.2.4.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) dan Nilai Perusahaan	56
Bab III Metode Penelitian	57
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	57
3.1.1 Populasi Penelitian.....	57
3.1.2 Sampel Penelitian.....	57
3.2 Sumber dan Jenis Data.....	60
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel	60
3.3.1 Variabel Independen	60
3.3.1.1 Rasio Likuiditas	60
3.3.1.2 Rasio Solvabilitas.....	61
3.3.1.3 Rasio Profitabilitas.....	61
3.3.1.4 Rasio Pengelolaan Aset (Aktivitas)	62
3.3.1.5 Rasio Pasar.....	62
3.3.1.5 <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS).....	62
3.3.2 Variabel Dependen.....	63
3.3.3 Variabel Moderasi.....	64
3.3.3.1 Kepemilikan Manajerial.....	64
3.3.3.2 Komisaris Independen.....	64
3.3.3.3 Kepemilikan Institusional	64

3.4 Alat Analisis Data	65
3.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	65
3.4.2 Pengujian Hipotesis	67
3.4.2.1 Pengujian Hipotesis 1a-1e dan 2.....	67
3.4.2.2 Pengujian Hipotesis 3a,3d,3g,3j,3m dan 4a.....	67
3.4.2.3 Pengujian Hipotesis 3b,3e,3h,3k,3n dan 4b.....	69
3.4.2.4 Pengujian Hipotesis 3c,3f,3i,3l,3o dan 4c.....	70
Bab IV Hasil dan Analisis.....	72
4.1 Pengaruh Kinerja Keuangan dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Nilai Perusahaan	72
4.1.1 Analisis Deskriptif Model 1.....	72
4.1.2 Uji Asumsi Klasik Model 1	75
4.1.2.1 Uji Normalitas Model 1	75
4.1.2.2 Uji Multikolineritas Model 1	76
4.1.2.3 Uji Heterokedastisitas Model 1.....	77
4.1.2.4 Uji Autokolerasi Model 1	78
4.1.3 Uji Hipotesis Model 1	79
4.2 Pengaruh Kinerja Keuangan dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Pemoderasi	85
4.2.1 Analisis Deskriptif Model 2.....	85
4.2.2 Uji Asumsi Klasik Model 2	88
4.2.1 Uji Normalitas Model 2	88
4.2.2 Uji Multikolineritas Model 2	89

4.2.3 Uji Heterokedastisitas Model 2.....	90
4.2.4 Uji Autokolerasi Model 2	91
4.2.3 Uji Hipotesis Model 2	92
4.3 Pengaruh Kinerja Keuangan dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Nilai Perusahaan dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Pemoderasi	96
4.3.1 Analisis Deskriptif Model 3.....	96
4.3.2 Uji Asumsi Klasik Model 3	100
4.3.1 Uji Normalitas Model 3	100
4.3.2 Uji Multikolineritas Model 3	101
4.3.3 Uji Heterokedastisitas Model 3.....	102
4.3.4 Uji Autokolerasi Model 3	103
4.3.5 Uji Hipotesis Model 3.....	104
4.4 Pengaruh Kinerja Keuangan dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Pemoderasi	108
4.4.1 Analisis Deskriptif Model 4.....	108
4.4.2 Uji Asumsi Klasik Model 4	112
4.4.1 Uji Normalitas Model 4	112
4.4.2 Uji Multikolineritas Model 4	113
4.4.3 Uji Heterokedastisitas Model 4.....	114
4.4.4 Uji Autokolerasi Model 4	115
4.4.5 Uji Hipotesis Model 4.....	116

Bab V Kesimpulan	121
5.1 Kesimpulan	121
5.2 Implikasi	122
5.3 Keterbatasan.....	123
5.4 Saran	123
Daftar Pustaka	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir	9
---------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Observasi	59
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Model 1	73
Tabel 4.2 Uji Normalitas Model 1 Sebelum Normal	76
Tabel 4.3 Uji Normalitas Model 1 Setelah Normal	76
Tabel 4.4 Uji Multikolineritas Model 1	77
Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas Model 1	78
Tabel 4.6 Uji Autokolerasi Model 1	78
Tabel 4.7 Uji Model 1	79
Tabel 4.8 Uji Variasi Model 1	79
Tabel 4.9 Uji Hipotesis Model 1	80
Tabel 4.10 Analisis Deskriptif Model 2	85
Tabel 4.11 Uji Normalitas Model 2 Sebelum Normal	89
Tabel 4.12 Uji Normalitas Model 2 Setelah Normal	89
Tabel 4.13 Uji Multikolineritas Model 2	90
Tabel 4.14 Uji Heterokedastisitas Model 2	91
Tabel 4.15 Uji Autokolerasi Model 2	92
Tabel 4.16 Uji Model 2	92
Tabel 4.17 Uji Variasi Model 2	93
Tabel 4.18 Uji Hipotesis Model 2	93
Tabel 4.19 Analisis Deskriptif Model 3	97
Tabel 4.20 Uji Normalitas Model 3 Sebelum Normal	100
Tabel 4.21 Uji Normalitas Model 3 Setelah Normal	101
Tabel 4.22 Uji Multikolineritas Model 3	101

Tabel 4.23 Uji Heterokedastisitas Model 3.....	102
Tabel 4.24 Uji Autokolerasi Model 3	103
Tabel 4.25 Uji Model 3	104
Tabel 4.26 Uji Variasi Model 3	104
Tabel 4.27 Uji Hipotesis Model 3.....	105
Tabel 4.28 Analisis Deskriptif Model 4.....	109
Tabel 4.29 Uji Normalitas Model 4 Sebelum Normal	112
Tabel 4.30 Uji Normalitas Model 4 Setelah Normal	113
Tabel 4.31 Uji Multikolineritas Model 4	113
Tabel 4.32 Uji Heterokedastisitas Model 4.....	114
Tabel 4.33 Uji Autokolerasi Model 4	115
Tabel 4.34 Uji Model 4.....	116
Tabel 4.35 Uji Variasi Model 4	116
Tabel 4.36 Uji Hipotesis Model 4.....	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Perusahaan 2010-2014.....	131
Lampiran 2 Data Perhitungan <i>Return on Equity</i> Perusahaan Sampel Tahun 2010-2014.....	140
Lampiran 3 Data Perhitungan <i>Price Earning Ratio</i> Perusahaan Sampel Tahun 2010-2014.....	149
Lampiran 4 Data Perhitungan <i>Quick Ratio</i> Perusahaan Sampel Tahun 2010-2014.....	158
Lampiran 5 Data Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan Sampel Tahun 2010-2014	170
Lampiran 6 Data Perhitungan <i>Total Asset Turnover</i> Perusahaan Sampel Tahun 2010-2014	178
Lampiran 7 Data Perhitungan <i>Investment Opportunity Set</i> Perusahaan Perusahaan Sampel Tahun 2010-2014.....	186
Lampiran 8 Data Perhitungan Nilai Perusahaan Sampel Tahun 2010-2014 ...	198
Lampiran 9 Data Mekanisme Corporate Governance Perusahaan Tahun 2010-2014	210
Lampiran 10 Data Perbandingan Persentase Kas dan Piutang Tahun 2010-2014	219
Lampiran 11A Hasil SPPS Uji Normalitas Model 1	232
Lampiran 11B Hasil SPPS Uji Multikolineritas Model 1	238
Lampiran 11C Hasil SPPS Uji Heterokedastisitas Model 1	240
Lampiran 11D Hasil SPPS Uji Autokolerasi Model 1.....	241
Lampiran 12A Hasil SPPS Uji Normalitas Model 2	244
Lampiran 12B Hasil SPPS Uji Multikolineritas Model 2.....	251
Lampiran 12C Hasil SPPS Uji Heterokedastisitas Model 2	254
Lampiran 12D Hasil SPPS Uji Autokolerasi Model 2	256
Lampiran 13A Hasil SPPS Uji Normalitas Model 3	258

Lampiran 13B Hasil SPPS Uji Multikolineritas Model 3.....	265
Lampiran 13C Hasil SPPS Uji Heterokedastisitas Model 3	268
Lampiran 13D Hasil SPPS Uji Autokolerasi Model 3	270
Lampiran 14A Hasil SPPS Uji Normalitas Model 4	273
Lampiran 14B Hasil SPPS Uji Multikolineritas Model 4	280
Lampiran 14C Hasil SPPS Uji Heterokedastisitas Model 4	283
Lampiran 14D Hasil SPPS Uji Autokolerasi Model 4	285

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mencari bukti empiris pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, (2) mencari bukti empiris pengaruh *investment opportunity set* (IOS) terhadap nilai perusahaan, (3) mencari bukti empiris mekanisme *corporate governance* (CG) mampu memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, (4) mencari bukti empiris mekanisme *corporate governance* (CG) mampu memoderasi hubungan *investment opportunity set* (IOS) terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan *proxy* yang mewakili masing-masing rasio, rasio profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE), rasio pasar diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER), rasio likuiditas diproksikan dengan *Quick Ratio* (QR), rasio solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan rasio aktivitas diproksikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO). *Investment opportunity set* (IOS) akan diukur dengan *market to book value of equity*. Mekanisme *corporate governance* akan diproksikan dengan kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan kepemilikan institusional. Nilai perusahaan akan diukur dengan *Tobin's Q*. sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014. Terdapat 267 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi dengan bantuan software SPSS 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kinerja keuangan yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, (2) kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE), *Quick Ratio* (QR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, (3) kinerja keuangan yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (4) mekanisme *Corporate Governance* yang diukur dengan persentase kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi *return on equity* (ROE), *price earning ratio* (PER), *quick ratio* (QR), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turnover* (TATO) dan *investment opportunity set* (IOS), (5) mekanisme *Corporate Governance* yang diukur dengan persentase komisaris independen mampu memoderasi *quick ratio* (QR), *total asset turnover* (TATO), dan *investment opportunity set* (IOS), (6) mekanisme *Corporate Governance* yang diukur dengan persentase kepemilikan institusional mampu memoderasi *quick ratio* (QR), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turnover* (TATO), *investment opportunity set* (IOS), (7) mekanisme *Corporate Governance* yang diukur dengan persentase Kepemilikan Institusional tidak mampu memoderasi *return on equity* (ROE) dan *price earning ratio* (PER).

Kata Kunci : kinerja keuangan, *investment opportunity set* (IOS), mekanisme *corporate governance* (CG), nilai perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mampu meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham perusahaan tersebut, sehingga pemegang saham akan melakukan investasi modal pada perusahaan tersebut (Haruman, 2008). Nilai suatu perusahaan merupakan kinerja keuangan yang mengukur perusahaan dalam segi pasar suatu perusahaan.

Tobin's q merupakan suatu indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, khususnya nilai perusahaan tersebut, yang menunjukkan suatu kinerja manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan. Nilai *Tobin's q* menggambarkan suatu kondisi peluang investasi yang dimiliki perusahaan atau potensi pertumbuhan perusahaan (Sudiyatno dan Puspitasari, 2010). Nilai *Tobin's q* dihitung dari penjumlahan nilai pasar saham (*market value of all outstanding stock*) dan nilai pasar hutang (*market value of all debt*) lalu dibandingkan dengan nilai seluruh modal yang ditempatkan dalam aktiva produksi (*replacement value of all production capacity*), maka *Tobin's q* dapat digunakan untuk mengukur suatu kinerja perusahaan, yaitu dari sisi potensi nilai pasar perusahaan.

Terdapat factor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti halnya kinerja keuangan. Kinerja keuangan disini merupakan rasio-rasio yang mengukur suatu perusahaan dalam segi internal. Suatu kinerja keuangan adalah

penentuan ukuran-ukuran tertentu yang akan dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan. Kebijakan keuangan sangat berperan penting bagi kelangsungan perusahaan. Bagi pemegang saham dengan tujuan melakukan investasi jangka panjang, kebijakan keuangan perusahaan menjadi penting untuk dicermati sehingga untuk mengukur nilai perusahaan yang akan dilihat oleh para investor, kinerja keuangan dapat digunakan sebagai alat ukur.

Alat untuk mengukur kinerja perusahaan digunakan oleh pihak manajemen sebagai acuan untuk mengambil suatu keputusan dan mengevaluasi kinerja para manajemen di lingkungan perusahaan. Oleh karena pernyataan diatas maka kinerja keuangan dapat digunakan sebagai acuan dalam mengukur nilai perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat terlihat melalui sebuah laporan keuangan yang berisi informasi atau data-data keuangan perusahaan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk memilih dan mengevaluasi informasi perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan analisis laporan keuangan yang banyak digunakan karena penggunaannya yang lebih mudah (Junita dan Khairani, 2013).

Dalam analisis rasio keuangan, kita mengenal berbagai macam rasio keuangan yang dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan, diantaranya adalah rasio profitabilitas menurut Ulya (2014), rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasional bisnis yang dilakukan. Pada hasilnya, investor akan dapat melihat seberapa

efisien perusahaan menggunakan assetnya dan dalam melakukan kegiatan operasinya untuk menghasilkan keuntungan (*profit*).

Penelitian-penelitian sebelumnya Nugroho (2012) menyatakan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Ulya (2014) juga menyatakan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Nofrita (2013) menyatakan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu dalam penelitian ini tidak mengeluarkan variabel ROA dikarenakan sudah terdapat kekonsistenan hasil pengujian variabel ROA. Rasio profitabilitas lain yaitu ROE dimana penelitian sebelumnya yaitu Nugroho (2012) menyatakan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Rahmatullah (2013) juga menyatakan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan sebelumnya, Hidayati (2010) menyatakan ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan signifikan terhadap nilai perusahaan dan Ardimas (2012) menyatakan ROE berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena adanya *riset gap*, maka penelitian ini menggunakan variabel ROE mewakili rasio profitabilitas.

Keunggulan dari penelitian ini adalah tidak hanya menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan tetapi juga empat rasio lainnya (rasio pasar, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas).

Price earning ratio digunakan untuk mengukur rasio pasar dikarenakan perusahaan dengan PER tinggi dapat menggambarkan tingginya harga saham perusahaan tersebut. Tingginya harga saham perusahaan tersebut disebabkan oleh

meningkatnya permintaan atas saham perusahaan (Ryadi dan Sujana, 2014). Dengan nilai PER yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan dinilai baik oleh pasar.

Menurut Rompas (2013) *quick ratio* sebagai rasio likuiditas memberikan gambaran tentang bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dimana semakin besar persentase *quick ratio (QR)*, maka perusahaan tersebut memiliki tingkat likuidasi yang baik, sehingga akan memberikan penilaian positif terhadap kondisi perusahaan serta akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.

Debt to equity ratio sebagai rasio solvabilitas ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini juga dapat disebut *leverage ratio*, karena merupakan rasio pengungkit yaitu perusahaan menggunakan uang pinjaman (*debt*) untuk memperoleh keuntungan (Lusiyanti, 2014). Semakin tinggi pinjaman yang diberikan kreditur kepada perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dinilai baik oleh pihak kreditur.

Ariyanti (2014) menyatakan rasio aktivitas merupakan efektivitas penggunaan seluruh harta milik perusahaan dalam rangka untuk menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan perusahaan tersebut semakin baik. *Total assets turn over* merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode tertentu.

Dalam penelitian ini tidak hanya kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tetapi *investment opportunity set* (IOS) juga dapat mengukur nilai perusahaan. Adam dan Goyal (2003) dalam Hasnawati (2005) menyatakan bahwa salah satu hal yang memainkan peran penting di dalam keuangan perusahaan yang berkaitan dengan pencapaian tujuan suatu perusahaan adalah *investment opportunity set*. Tujuan perusahaan salah satunya telah dijelaskan diatas adalah meningkatkan nilai perusahaan.

Salah satu komponen peluang dari nilai perusahaan adalah peluang *investment opportunity set* perusahaan. Hal tersebut disebabkan cara pandang manajer, pemilik, investor dan kreditor terhadap perusahaan dapat dipengaruhi oleh *investment opportunity set* (IOS) atau set kesempatan investasi dari perusahaan.

Myers (1977) menyatakan bahwa set kesempatan investasi perusahaan sebagai pengeluaran perusahaan di masa yang akan datang mampu memberikan petunjuk yang lebih luas tentang nilai perusahaan. *Investment opportunity set* (IOS) memiliki suatu peranan yang sangat penting bagi perusahaan karena IOS merupakan keputusan investasi berupa kombinasi dari aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan opsi investasi di masa yang akan datang, dimana keputusan tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan (Pagalung, 2003).

Investment opportunity set (IOS) diukur dengan *market to book value of asset ratio*. Perusahaan dengan tingkat *investment opportunity set* tinggi akan memiliki kemampuan menghasilkan laba yang lebih tinggi. Pasar akan memberi respon yang lebih besar terhadap perusahaan yang memiliki kesempatan bertumbuh (Gaver dan Gaver 1993 dalam Hasnawati 2005)

Dengan adanya *riset gap* pada penelitian sebelumnya, maka penelitian ini memasukkan mekanisme *good corporate governance* sebagai pemoderasi yang diharapkan mampu memperkuat hubungan kinerja keuangan dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan. *Good corporate governance* (GCG) merupakan mekanisme yang dapat digunakan oleh pemegang saham dan kreditor perusahaan untuk mengendalikan tindakan manajer perusahaan. *Corporate governance* (CG) mampu meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan CG dapat meningkatkan kepercayaan investor dan perusahaan yang menerapkan CG memiliki kinerja operasi yang lebih efisien (Purnamaningsih dan Wirawati, 2014). Perusahaan yang menerapkan CG akan memiliki kinerja yang baik. Tingkat kepercayaan investor akan semakin tinggi sehingga makin banyak pula investor yang tertarik pada saham perusahaan

Berdasar pada uraian di atas, maka penelitian ini akan menguji pengaruh kinerja keuangan dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan dengan *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi. Maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap Nilai perusahaan dengan Mekanisme *Corporate Governance* (CG) sebagai Variabel Pemoderasi”**

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah kinerja keuangan (*return on equity* (ROE), *price earning ratio* (PER), *quick ratio* (QR), *debt to equity ratio* (DER), dan *total assets turnover* (TATO)) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ?
- b. Apakah *investment opportunity set* (IOS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ?
- c. Apakah mekanisme *corporate governance* (kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan kepemilikan institusional) mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan ?
- d. Apakah mekanisme *corporate governance* (kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan kepemilikan institusional) mampu memoderasi pengaruh *investment opportunity set* (IOS) terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian

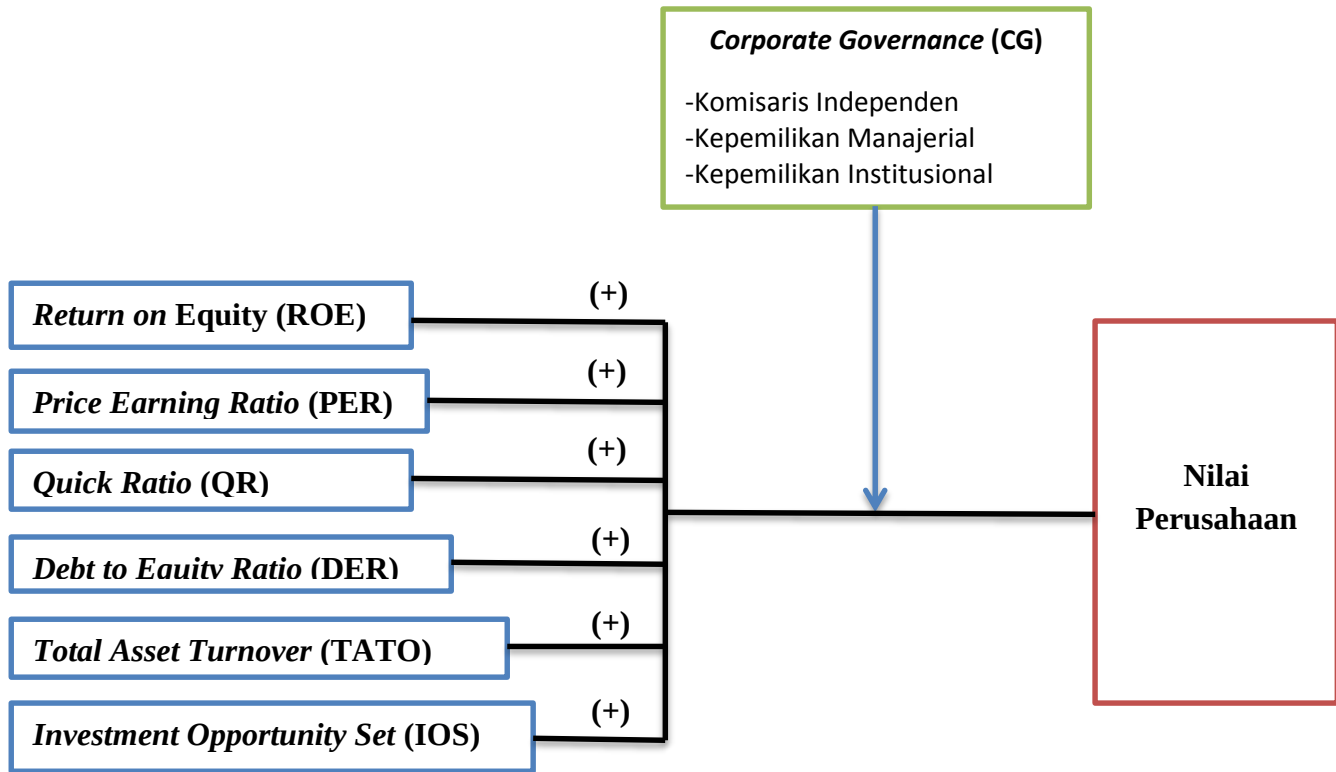
- a. Untuk mencari bukti empiris kinerja keuangan (*return on equity* (ROE), *price earning ratio* (PER), *quick ratio* (QR), *debt to equity ratio* (DER), dan *total assets turnover* (TATO)) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- b. Untuk mencari bukti empiris *investment opportunity set* (IOS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

- c. Untuk mencari bukti empiris mekanisme *corporate governance* (kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan kepemilikan institusional) dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan
- d. Untuk mencari bukti empiris mekanisme *corporate governance* (kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan kepemilikan institusional) dapat memoderasi pengaruh *investment opportunity set* (IOS) terhadap nilai perusahaan

Manfaat Penelitian

- a. Bagi pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru mengenai pengaruh kinerja keuangan dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi
- b. Bagi perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan nilai perusahaan.
- c. Bagi investor. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam keputusan investasi.
- d. Bagi peneliti selanjutnya. Hasil ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademis dan dapat dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian berikutnya.

1.4 Kerangka Pikir



Kerangka diatas menunjukkan nilai perusahaan sebagai variabel dependen, kinerja keuangan yang diukur dengan *return on equity*, *price earning ratio*, *quick ratio*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* serta *investment opportunity set* (IOS) sebagai variabel independen. Mekanisme *good corporate governance* (GCG) yang diukur dengan kepemilikan manajerial, komisaris independe dan kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu, serta perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian, mencakup penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, serta alat analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini dijelaskan mengenai analisis data dan interpretasi hasil sesuai dengan teknik analisis yang digunakan,

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan mengenai penutup yang terdiri dari kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.

Bab II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Teori keagenan (*agency theory*) lebih menekankan pentingnya pemilik perusahaan (*principal*) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga-tenaga profesional (*agents*) yang lebih mengerti dalam menjalankan bisnis sehari-hari.

Ketika pengambil keputusan (*decision maker*) bukan seorang pemilik maka keputusan managerial akan dipengaruhi oleh faktor-faktor selain kesejahteraan pemilik perusahaan. Inilah penyebab terjadinya masalah keagenan (*agency problem*) yang dapat menimbulkan alokasi sumberdaya yang tidak efisien dan kesejahteraan pemilik berkurang. Kerugian ini merupakan biaya keagenan (*agency cost*) yang merugikan perusahaan dan menyebabkan penurunan nilai perusahaan (Herry dan Hamin, 2005).

Untuk menghindari adanya penurunan nilai perusahaan, maka dalam penelitian ini memasukkan variabel *Corporate Governance* untuk menghindari adanya konflik keagenan dalam perusahaan.

Alasan lain sehingga corporate governance mampu menjadi pemoderasi adalah melihat dari tujuan utama perusahaan dimana untuk memaksimalkan nilai perusahaan, melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Pemegang saham, manajer, dan kreditur merupakan pihak-pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda terhadap perusahaan. Pemegang saham akan cenderung memaksimalkan nilai saham

dan memaksa manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingannya melalui pengawasan-pengawasan yang dilakukan. Disinilah *Corporate Governance* melakukan peran pengawasan terhadap manajer agar bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan. Dengan adanya peran pengawasan, manajer akan bertindak sesuai tujuan perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

2.1.2 Nilai Perusahaan

Memaksimalkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham merupakan salah satu tujuan perusahaan. Semakin tinggi harga saham menunjukkan pula semakin tinggi nilai perusahaan (Wahyuni dkk, 2013). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi, oleh sebab itu nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan (Hermuningsih, 2013). Hal tersebut didukung oleh Prayudi dan Daud (2013) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham perusahaan. Meningkatnya kemakmuran pemegang saham ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan. Ketika terjadi kenaikan harga pasar saham maka nilai perusahaan juga akan meningkat (Martikarini, 2013).

Dari berbagai pernyataan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan akan berusaha meningkatkan nilai perusahaan agar harga saham meningkat sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini akan menggunakan lima rasio keuangan dan *investment opportunity set* (IOS) untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Price to book value (PBV) dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, yang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham (Brigham dan Gapenski, 2006 dalam Hermuningsih, 2013).

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Selain *price to book value* (PBV), *tobin's q* juga dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi atau rendah daripada pengeluaran investasi. (Siswoyo dan Oetomo, 2012)

$$\text{Tobin's } Q = \frac{((CP \times JS) + DEBT)}{TA}$$

CP = *Closing Price*

JS = Jumlah saham yang beredar

DEBT = ((hutang lancar + hutang pajak) – (kas + piutang + persediaan)) + hutang jangka panjang

TA = Total Aktiva

2.1.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan rasio-rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio pasar, rasio profitabilitas, dan rasio leverage) (Tyas, 2010). Analisis rasio digunakan dengan cara membandingkan suatu angka tertentu pada suatu akun terhadap angka dari akun lainnya (Murhadi, 2013 : 56).

2.1.3.1 Rasio likuiditas

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya (Murhadi 2013: 57). Dalam menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek diperlukan analisis rasio likuiditas ini (Muqorobin dan Nasir, 2009). Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya biasanya digunakan angka rasio current ratio, quick ratio, dll (Prastowo dan Juliat, 2008 : 83)

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini merupakan rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (*short run solvency*) yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun (Murhadi 2013: 57).

Rasio lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar dapat diukur dengan rasio ini (Muqorobin dan Nasir, 2009). Rasio lancar mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo, yang dimana *current ratio* menghubungkan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar (Farkhan dan Ika, 2009).

$$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Kewajiban Lancar}$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio ini merupakan perbandingan antara aktiva lancar setelah dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan (Muqorobin dan Nasir, 2009). *Quick Ratio* dirancang untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, tanpa harus melikuidasi atau terlalu bergantung pada persediaannya (Prastowo dan Juliaty, 2008 : 85). Unsur asset lancar yang kurang likuid seperti persediaan dan biaya dibayar dimuka dikeluarkan dari perhitungan sehingga mampu mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas lancar (Murhadi 2013: 57).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas membandingkan total kas dan bank dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek dengan menggunakan kas dan bank (Muqorobin dan Nasir, 2009). Kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan melihat pada akas dan setara kas yang dimiliki perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung rasio ini (Murhadi 2013: 58).

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2.1.3.2 Rasio Solvabilitas

Rasio ini menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan melunasi kewajibannya (Murhadi 2013 : 61). Analisis rasio solvabilitas digunakan untuk menganalisis kualitas kewajiban perusahaan serta perbandingan kewajiban perusahaan dengan aktiva perusahaan tersebut (Muqorobin dan Nasir, 2009).

a. *Debt Ratio*

Rasio ini menunjukkan seberapa besar total asset yang memiliki perusahaan yang didanai oleh seluruh krediturnya (Murhadi 2013 : 61). Rasio ini menunjukkan kemampuan dalam memenuhi keseluruhan hutang dengan yang dibandingkan dengan jumlah aktiva (Muqorobin dan Nasir, 2009).

$$Debt Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan (Murhadi 2013 : 61). Rasio ini mengukur perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah modal sendiri. Dengan adanya rasio ini mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi keseluruhan hutang dengan menggunakan modal sendiri (Muqorobin dan Nasir, 2009). Menurut Farkhan dan Ika (2009) rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* dalam menunjukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, yang dimana

rasio *Debt to Equity Ratio* menghubungkan antara total debt dengan total ekuitas. Rasio ini dirumuskan:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.3.3 Rasio Profitabilitas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Murhadi 2013 : 63).

a. *Gross Profit Margin*

Rasio ini menggambarkan persentase laba kotor yang dihasilkan oleh setiap pendapatan perusahaan (Murhadi 2013 : 63).

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}}$$

b. *Operating Margin*

Rasio ini mencerminkan kemampuan manajemen mengubah aktivitasnya menjadi laba (Murhadi 2013: 63).

$$\text{Operating Margin} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Pendapatan}}$$

c. *Return on Equity*

Dengan mengukur rasio ini, akan didapat seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas modal yang ditanamkannya.

Perusahaan yang baik pastinya memiliki *return on equity* yang tinggi (Murhadi 2013 : 64).

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. *Return on Assets*

Rasio return on assets mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset (Murhadi 2013 : 64). Rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. yang di mana *return on assets* menghubungkan antara laba bersih sesudah pajak dengan total aktiva (Farkhan dan Ika, 2009).

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.3.4 Rasio Pengelolaan Aset (Aktivitas)

Rasio pengelolaan aset adalah rasio yang menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset dalam hal ini mengubah asset nonkas menjadi asset kas (Murhadi 2013 : 58).

a. *Receivable Turnover Ratio*

Rasio perputaran piutang menunjukkan perputaran piutang dalam satu periode. Jika rasio ini tinggi maka menunjukkan bahwa investasi yang ditanamkan dalam bentuk piutang rendah, jika sebaliknya rasio ini rendah

menunjukkan bahwa perusahaan terlalu banyak dalam pemberian piutang kepada pelanggan. (Murhadi 2013: 58).

$$\text{Receivable Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

b. Average Collection Period

Periode pengumpulan piutang mengindikasikan rata-rata lamanya piutang perusahaan yang diberikan kepada konsumennya (Murhadi 2013:59).

$$\text{Average Collection Period} = \frac{365 \text{ hari}}{\text{Perputaran Piutang}}$$

c. Inventory Turnover Ratio

Rasio perputaran persediaan mengukur seberapa efisien perusahaan dalam memproses dan mengelola persediannya. Untuk mengetahui berapa kali persediaan barang dagangan diganti/diputar dalam satu periode dapat ditunjukkan dengan menghitung rasio ini (Murhadi 2013:59).

$$\text{Inventory Turnover Ratio} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

d. Days of Inventory

Days of Inventory atau umur persediaan menunjukkan berapa lama persediaan tersebut tersimpan di perusahaan (Murhadi 2013 : 59). Ketik rata-rata umur persediaan yang tidak terlalu lama maka perusahaan tersebut tergolong baik dikarenakan tidak memiliki biaya penyimpanan yang besar.

$$\text{Days of Inventory} = \frac{365 \text{ hari}}{\text{Perputaran Persediaan}}$$

e. *Total Asset Turnover*

Rasio ini menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan. Perusahaan dinilai terlalu banyak menempatkan dananya dalam bentuk asset dasar ketika *total asset turnover* rendah, sedangkan jika perusahaan menggunakan sedikit asset atau asset yang digunakan sudah using maka *total asset turnover* tinggi (Murhadi 2013:60).

$$Total Asset Turnover = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.3.5 Rasio Pasar

a. *Earning Per Share*

Rasio ini merupakan pendapatan per lembar saham yang dapat dilihat di laporan laba rugi. *Earning per share* mencerminkan pendapatan tiap lembar saham yang akan diperoleh pemegang saham, bila semua pendapatan tersebut dibagikan dalam bentuk dividen (Murhadi 2013 : 65).

b. *Dividend Payout Ratio*

Rasio ini merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan (Murhadi 2013 : 65).

$$Dividend Payout Ratio = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

c. *Price to Book Value Ratio*

Rasio ini adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitas sebagaimana yang ada di lapran posisi keuangan.

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham per lembar}}{\text{Nilai buku ekuitas per lembar}}$$

d. *Price to Earning Ratio*

Price to earning ratio menggambarkan perbandingan antara harga pasar dengan pendapatan per lembar saham. Ketika rasio ini terlalu tinggi, mengindikasikan bahwa harga pasar saham perusahaan tersebut terlalu mahal (Murhadi 2013 : 65). Rasio ini menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar per saham. yang dimana *Price Earning Ratio* menghubungkan antara harga pasar per lembar saham dengan EPSnya dari saham yang bersangkutan.

$$\text{Price to Earning Ratio} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

2.1.4 *Investment Opportunity Set (IOS)*

Fokus penilaian kinerja perusahaan saat ini tidak hanya pada laporan keuangan, banyak yang memandang bahwa nilai suatu perusahaan juga tercemin dari nilai investasi yang akan dikeluarkan di masa yang akan datang. Luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan mampu digambarkan oleh *investment opportunity set* (IOS). Perusahaan yang membutuhkan lebih banyak dana karena banyak kesempatan investasi yang akan mereka lakukan mengindikasikan perusahaan tersebut memiliki pertumbuhan yang tinggi. Pertumbuhan bagi perusahaan diharapkan

dapat meningkatkan investasi dalam perusahaan tersebut. Dampak positif dari pertumbuhan perusahaan bagi investor adalah tingginya pengembalian atas investasi yang mereka tanamkan (Anugrah, 2009).

Investment opportunity set digambarkan sebagai return yang diharapkan dan kebutuhan dana secara kumulatif atas proyek-proyek perusahaan. nilai perusahaan akan meningkat ketika perusahaan menerima proyek yang dimana keuntungan proyek tersebut lebih besar dibandingkan biaya modal yang dikeluarkan (Sartono : 241)

Tiga proksi IOS yang banyak digunakan menurut Kallapur dan Trombley (2001) dalam Anugrah (2009) adalah:

1. Proksi IOS berbasis pada harga

Proksi ini merupakan proksi yang menyatakan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan dapat dinyatakan dalam harga pasar. Proksi berdasarkan anggapan yang menyatakan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan secara parsial dinyatakan dalam harga-harga saham, dan perusahaan yang tumbuh akan memiliki nilai pasar yang lebih tinggi secara relatif untuk aktiva-aktiva yang dimiliki (*asset in place*) dibandingkan perusahaan yang tidak tumbuh. IOS yang didasari pada harga akan berbentuk suatu rasio sebagai suatu ukuran aktiva yang dimiliki dan nilai pasar perusahaan.

Proksi IOS berbasis harga adalah: *Market value of equity plus book value of debt, Ratio of book to market value of asset, Ratio of book to market value of equity, Ratio of book value of property, plant, and equipment to firm value, Ratio of*

replacement value of assets to market value, Ratio of depreciation expense to value dan Earning Price ratio.

2. Proksi IOS berbasis pada investasi

Proksi IOS berbasis pada investasi merupakan proksi yang percaya pada gagasan bahwa suatu level kegiatan investasi yang tinggi berkaitan secara positif dengan nilai IOS suatu perusahaan.

Proksi IOS berbasis investasi adalah: *Ratio R&D expense to firm value, Ratio of R&D expense to total assets, Ratio of R&D expense to sales, Ratio of capital addition to firm value, dan Ratio of capital addition to asset book value.*

3. Proksi IOS berbasis pada varian (*variance measurement*)

Proksi IOS berbasis pada Proksi varian (*variance measurement*) merupakan proksi yang mengungkapkan suatu opsi akan menjadi lebih bernilai jika menggunakan variabilitas ukuran untuk memperkirakan besarnya opsi yang tumbuh, seperti variabilitas *return* yang mendasari peningkatan aktiva.

Proksi IOS berbasis varian adalah: VARRET (*variance of total return*), dan Market model Beta.

2.1.5 **Corporate Governance (CG)**

Rendahnya tingkat profesionalisme pengelola (eksekutif) dikarenakan konsep *good corporate governance* di Indonesia belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Pada perusahaan-perusahaan yang belum memisahkan pengelolaan perusahaan dengan

kepemilikannya menunjukkan masih rendahnya tingkat profesionalisme (Herry dan Hamin, 2005).

Sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan tercapainya keseimbangan antara kewenangan perusahaan dan pertanggungjawaban kepada stakeholders adalah *Corporate Governance* (CG). Penerapan *Corporate Governance* (CG) dalam kinerja perusahaan merupakan kunci sukses bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang dan dapat bersaing dengan baik dalam bisnis global (Windah dan Andono, 2013).

Corporate governance (CG) memiliki lima prinsip dasar dari (Kaihatu, 2006) yaitu:

1. *Transparency* (keterbukaan informasi), yaitu ketika melaksanakan proses pengambilan keputusan dan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan harus secara terbuka.
2. *Accountability* (akuntabilitas), yaitu fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban perusahaan harus jelas sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
3. *Responsibility* (pertanggungjawaban), yaitu dalam pengelolaan perusahaan harus sesuai terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku.
4. *Independency* (kemandirian), yaitu perusahaan dikelola secara profesional sehingga tidak ada kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manajemen yang tidak

sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. *Fairness* (kesetaraan dan kewajaran), yaitu dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* diperlukan perlakuan yang adil dan setara yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.

Berikut merupakan komponen untuk menguji mekanisme *corporate governance*:

2.1.5.1 Komite Audit

Berperan dalam mengawasi pihak manajemen (agen) agar tidak melakukan tindakan yang dapat menguntungkan dirinya sendiri sehingga dapat merugikan pemilik perusahaan (prinsipal) merupakan tugas komite audit. Independensi merupakan salah satu dari karakteristik komite audit yang dapat meningkatkan fungsi pengawasan (Putri dan Laksito, 2011).

Menyediakan komunikasi formal antara dewan, manajemen, auditor eksternal, dan auditor internal juga merupakan tugas dari komite audit. Komunikasi formal tersebut dapat menjamin proses audit internal dan eksternal yang baik sehingga meningkatkan akurasi laporan keuangan dan kemudian meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan. Komite audit dalam perusahaan dapat menjadi salah satu upaya dalam mengurangi kecurangan dalam penyajian laporan keuangan sehingga komite audit diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap tindakan manajemen yang memungkinkan untuk melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Menurut Anggraini (2013)

tugas komite audit yaitu membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan yang berkaitan dengan review system pengendalian intern perusahaan, memastikan kualitas laporan keuangan, dan meningkatkan efektifitas fungsi audit. Dengan begitu komite audit diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan dan membantu pelaksanaan CG.

Menurut keputusan ketua Bapepam No. Kep-41/PM/2003 tanggal 22 Desember 2003 tentang Peraturan Nomor IX.1.5. Dalam ketentuan tersebut disebutkan salah satu anggota komite audit merupakan komisaris independen bertindak sebagai ketua komite audit dan terdapat anggota komite audit lebih dari satu orang yang merupakan eksternal dari perusahaan.

Pengukuran independensi komite audit ini menggunakan persentase (%) antara anggota yang independen terhadap jumlah seluruh anggota komite audit (Prastiti dan Meiranto, 2013)

2.1.5.2 Kepemilikan Manajerial

Manajer memiliki saham dalam perusahaan adalah kondisi adanya kepemilikan manajerial. Penyeimbang dalam kepemilikan saham perusahaan merupakan fungsi kepemilikan manajerial. Manajer secara langsung merasakan manfaat dari keputusan ekonomi yang telah diambil dan menanggung konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah dikarenakan adanya kepemilikan saham yang tinggi. Manajer akan merasa memiliki tanggung jawab lebih besar dalam mengelola perusahaan dan menyajikan

laporan keuangan dengan informasi yang benar dan jujur untuk kepentingan pemegang saham dan dirinya sendiri.

Manajer sekaligus pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan karena dengan meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan nilai kekayaannya sebagai pemegang saham juga akan meningkat (Agnes, 2013). Persentase kepemilikan saham oleh dewan direksi dan dewan komisaris dibagi jumlah saham yang beredar merupakan pengukuran kepemilikan manajerial (KM) (Trisnantari, 2012)

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Dewan Direksi dan Komisaris}}{\text{Total Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

2.1.5.3 Komisaris Independen

Posisi terbaik untuk melaksanakan fungsi monitoring agar tercipta perusahaan yang *corporate governance* yang baik adalah komisaris independen. Keberadaan komisaris independen dapat menjadi penyeimbang dalam pengambilan keputusan ekonomi khususnya dalam rangka perlindungan terhadap pemegang saham minoritas dan pihak-pihak lain yang terkait. Mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dapat dijamin dengan jumlah komisaris independen. Dengan begitu maka penerapan CG akan terlaksana dengan baik dengan adanya pengawasan yang baik dan akan mampu menaikkan nilai perusahaan (Anggraini, 2013).

Persentase jumlah komisaris independen dibagi total jumlah anggota dewan komisaris mampu mengukur proporsi komisaris independen (Trisnantari, 2012).

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Komisaris}} \times 100\%$$

2.1.5.4 Kepemilikan Institusional

Kemampuan mengendalikan pihak manajemen melalui proses *monitoring* secara efektif sehingga mengurangi tindakan manajemen melakukan manajemen laba dapat dilakukan dengan adanya kepemilikan institusional (Nuraina, 2012). Menurut Welim dan Rusiti (2014) Semakin besar proporsi kepemilikan institusional dalam perusahaan, maka semakin besar peran institusional dalam memonitor manajer. Pengawasan ini diharapkan dapat mendorong manajer untuk meningkatkan kinerja manajer. Kinerja manajer yang meningkat diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Untuk membatasi perilaku *opportunistic* manajer (manajer melaporkan laba secara oportunis untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya) diperlukan kepemilikan institusional yang tinggi yang akan menghasilkan upaya-upaya pengawasan yang lebih intensif (Scott, 2000 dalam Dewi, 2008). Kepemilikan institusional diukur dengan membagi jumlah saham yang dimiliki oleh institusi dengan jumlah saham yang beredar.

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

2.2.1.1 Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

Keinginan para pemilik perusahaan adalah nilai perusahaan yang tinggi, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Hermuningsih, 2013). Nilai perusahaan yang tinggi bisa tercermin dari laba yang dihasilkan perusahaan tersebut. Ketika laba perusahaan tinggi, maka dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki nilai yang tinggi. Salah satu tolok ukur yang dapat menunjukkan perusahaan tersebut memiliki laba yang tinggi atau tidak yaitu dilihat dari *return on equity*.

Wijaya dan Linawati (2015) meneliti Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013. Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan *return on equity* dan nilai perusahaan diukur menggunakan *tobin's q*. Hasilnya *return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Cahyanto, dkk (2014) meneliti Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan *return on equity* dan nilai perusahaan diukur menggunakan *tobin's q*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan *return on equity* terhadap *tobin's q* (nilai perusahaan).

Nugroho (2012) meneliti Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan *return on equity* dan nilai perusahaan diukur menggunakan *tobin's q*. Hasilnya menunjukkan hasil *return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah

H1a : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan

2.2.1.2 Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan

Price to earning ratio menggambarkan perbandingan antara harga pasar dengan pendapatan per lembar saham. Ketika rasio ini terlalu tinggi, mengindikasikan bahwa harga pasar saham perusahaan tersebut terlalu mahal (Murhadi 2013 : 65). Rasio ini menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar per saham, ketika harga saham ini tinggi dan investor bersedia membelinya menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik sehingga nilai perusahaan itu tinggi dan berdampak pada harga saham yang tinggi.

Ningsih dan Indarti (2012) melakukan studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009 dengan judul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan hasil *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah

H1b : *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan

2.2.1.3 Pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap Nilai Perusahaan

Acid-test ratio atau *quick ratio* mengukur likuiditas perusahaan. Pada rasio ini, persediaan dan biaya dibayar dimuka dikeluarkan dari total aktiva lancar, dan menyisakan akun-akun aktiva lancar yang likuid dan akan dibagi dengan utang lancar (Prastowo dan Juliaty 2008 : 85). Dengan semakin likuid perusahaan tersebut kreditur akan menilai perusahaan tersebut baik dan mau memberi modal untuk kemajuan perusahaan tersebut. Dengan adanya modal tersebut, maka perusahaan akan semakin melakukan peningkatan produksi dan nilai perusahaan tersebut juga naik.

Rompas (2013) meneliti Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010. Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan *quick ratio* dan nilai perusahaan diukur menggunakan *tobin's q*. Hasil menunjukkan bahwa likuiditas berdasarkan *quick ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Lusiyanti (2014) meneliti Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub-sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011. Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan *quick ratio* dan nilai perusahaan diukur menggunakan *tobin's q*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *acid*

test ratio atau *quick ratio* terhadap nilai perusahaan mempunyai pengaruh positif yang signifikan.

Nugroho (2012) meneliti Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan *quick ratio* dan nilai perusahaan diukur menggunakan *tobin's q*. Hasil penelitian menunjukkan *quick ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah

H1c : Quick Ratio (QR) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan.

2.2.1.4 Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan harus memperhatikan pentingnya untuk tetap mempertahankan keseimbangan antara proporsi aktiva yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan. Gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan dapat diukur dengan *debt to equity ratio*, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tak tertagihnya suatu utang. Makin kecil angka rasio ini, berarti semakin besar jumlah aktiva yang didanai oleh pemilik perusahaan, dan makin besar penyangga risiko kreditor (Prastowo dan Juliaty, 2008 : 90). Ketika angka rasio ini tinggi menunjukkan bahwa sumber dana perusahaan mayoritas berasal dari hutang sehingga dengan adanya hutang tersebut, manajer mampu mengelola perusahaan dan meningkatkan laba perusahaan. Dengan sumber dana yang mayoritas berasal dari hutang mengindikasikan

bahwa perusahaan ini dipercaya oleh kreditor yang berarti kreditor menilai kinerja perusahaan ini baik.

Dewi dan Tarnia (2011) meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2007 -2009. Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan *debt to equity ratio* dan nilai perusahaan diukur menggunakan *tobin's q*. Hasil penelitian menunjukkan leverage (*debt to equity ratio*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nugroho (2012) meneliti pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan *debt to equity ratio* dan nilai perusahaan diukur menggunakan *tobin's q*. Hasil penelitian ini menunjukkan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah

H1d : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan.

2.2.1.5 Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Nilai Perusahaan.

Rasio ini merupakan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik nilai perusahaan (Ariyanti,

2014). Hal tersebut didukung oleh Selfiamaidar (2014) yang menyatakan semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi pula efisiensi dalam penggunaan asset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas. Kondisi ini tentu saja akan meningkatkan *return* saham perusahaan tersebut, dengan *return* yang meningkat menunjukkan pula nilai perusahaan yang meningkat.

Anzlina dan Rustam (2013) meneliti Pengaruh Tingkat Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan real estate dan property di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2008. Hasil penelitian menunjukkan hasil *total asset turnover* secara signifikan memiliki pengaruh positif untuk nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah

H1e : *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan.

2.2.2 Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap Nilai Perusahaan

Investor melihat *Investment Opportunity Set* sebagai pilihan pertumbuhan perusahaan yang dapat meningkatkan nilai saham di masa depan (Pramana, 2013). Ketika perusahaan mampu mengelola asetnya dan menggunakan asset tersebut untuk investasi tentu merupakan hal yang bagus untuk perusahaan dikarenakan dengan adanya investasi tersebut menunjukkan adanya prospek dari perusahaan tersebut di masa mendatang. Investor akan melihat bahwa perusahaan yang melakukan *Investment Opportunity Set* (IOS) memiliki nilai yang lebih.

Kartika dan Nikmah (2011) meneliti Pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2001-2006. Pada penelitian ini *investment opportunity set* diukur menggunakan proksi berbasis harga dan nilai perusahaan diukur menggunakan *tobin's q*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *investment opportunity set* (IOS) terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan.

Pramana (2013) meneliti Analisis Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan adalah positif.

Susiana (2015) meneliti Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan *real estate and property* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh *investment opportunity set* (IOS) terhadap nilai perusahaan adalah positif dan signifikan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah

H2 : *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan.

2.2.3 Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* (CG) sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan.

2.2.3.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara *Return on Equity* (ROE) dan Nilai Perusahaan.

Alasan utama mengapa mengoperasikan perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang akan bermanfaat bagi para pemegang saham. Ukuran keberhasilan dari pencapaian alasan tersebut adalah *return on equity*.

Besarnya kepemilikan saham oleh pihak manajemen merupakan arti dari kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial akan meningkatkan nilai perusahaan yang nantinya jika nilai perusahaan meningkat maka nilai kekayaannya sebagai pemegang saham juga akan meningkat (Putri dan Raharja 2013). Diharapkan dengan adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan mampu menguatkan *return on equity* terhadap nilai perusahaan sebagai variabel pemoderasi.

Penelitian sebelumnya yang mendukung adalah Katlanis (2014) dimana meneliti Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan *return on equity* dan mekanisme *good corporate governance* diukur menggunakan kepemilikan manajerial. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Wijaya dan Linawati (2015) meneliti Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi. Sampel penelitian ini adalah seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013. Hasil penelitian menunjukkan *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah

H3a : Kepemilikan Manajerial memperkuat dalam hubungan antara *Return on Equity* (ROE) dan Nilai Perusahaan.

2.2.3.2 Pengaruh Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara *Return on Equity* (ROE) dan Nilai Perusahaan.

Perusahaan memiliki laba yang tinggi atau tidak dapat terlihat dari *return on equity*. Semakin tinggi laba, maka akan mengakibatkan naiknya ROE perusahaan tersebut yang tentu saja menguntungkan para pemegang saham (Prastowo dan Juliaty 2008 : 92).

Mendorong diterapkannya prinsip dan praktek *good corporate governance* melalui pemberdayaan dewan komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada manajer secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi perusahaan merupakan salah satu tugas komisaris independen (Sulistyanto 2008:144). Jumlah Komisaris Independen harus dapat menjamin agar mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan begitu maka penerapan GCG akan terlaksana dengan baik dengan adanya

pengawasan yang baik dan akan mampu menaikkan nilai perusahaan (Anggraini, 2013).

Variabel pemoderasi bertugas untuk memperkuat variabel dependen dengan variabel independen. Dengan adanya komisaris independen dalam perusahaan maka dapat memberikan nasihat-nasihat kepada direksi yang dapat meningkatkan *return on equity* perusahaan.

Anggraini (2013) meneliti Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan textile, garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan *tobin's q* dan mekanisme *corporate governance* diukur menggunakan komisaris independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang mendukung adalah Muntiah (2014) meneliti Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2012. Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan *return on equity* dan mekanisme *corporate governance* diukur menggunakan komisaris independen. Hasil penelitian menunjukkan proporsi komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah

H3b : Komisaris Independen memperkuat dalam hubungan antara *Return on Equity* (ROE) dan Nilai Perusahaan.

2.2.3.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating dalam

Hubungan antara *Return on Equity* (ROE) dan Nilai Perusahaan.

Indikator yang biasanya digunakan para investor adalah dengan memperhatikan profitabilitasnya karena semakin tinggi laba, semakin tinggi pula return yang akan diperoleh investor (Martikarini, 2012). Profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Nilai perusahaan akan meningkat dengan adanya permintaan saham yang meningkat (Mardiyati, 2012).

Menurut Welim dan Rusiti (2014) Semakin besar proporsi kepemilikan institusional dalam perusahaan, maka semakin besar peran institusional dalam memonitor manajer. Pengawasan ini diharapkan dapat mendorong manajer untuk meningkatkan kinerja manajer. Kinerja manajer yang meningkat diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu diperlukan adanya kepemilikan institusional untuk mengawasi tindakan manajer dalam meningkatkan *return on equity*.

Sari dan Riduwan (2013) meneliti studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010 dengan judul Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Nilai, menunjukkan hasil kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Katlanis (2014) meneliti Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan *return on equity* dan mekanisme *good*

corporate governance diukur menggunakan kepemilikan institusional. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah

H3c : Kepemilikan Institusional memperkuat dalam hubungan antara *Return on Equity* (ROE) dan Nilai Perusahaan.

2.2.3.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara *Price Earning Ratio* (PER) dan Nilai Perusahaan.

Sebagian besar argumentasi konflik disebabkan oleh adanya pemisahan kepemilikan dan pengelolaan oleh karena itu struktur kepemilikan menjadi penting dalam teori keagenan. Nilai perusahaan akan meningkat ketika manajer sekaligus pemegang saham karena ada rasa memiliki perusahaan dari dalam diri seorang manajer yang memiliki saham perusahaan tersebut. Dikarenakan rasa memiliki tersebut, maka manajer akan berusaha keras meningkatkan kinerja perusahaan sehingga harga saham perusahaan meningkat. Harga saham yang meningkat tersebut mengindikasikan nilai perusahaan meningkat.

Wijaya dan Linawati (2015) meneliti Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi. Sampel penelitian ini adalah seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013. Hasil penelitian menunjukkan *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah

H3d : Kepemilikan Manajerial memperkuat dalam hubungan antara *Price Earning Ratio* (PER) dan Nilai Perusahaan.

2.2.3.5 Pengaruh Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara *Price Earning Ratio* (PER) dan Nilai Perusahaan.

Tugas komisaris independen adalah mendorong diterapkannya prinsip dan praktek *corporate governance* melalui pemberdayaan dewan komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada manajer secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi perusahaan (Sulistyanto 2008:144). Penerapan CG akan terlaksana dengan baik dengan adanya pengawasan yang baik dan akan mampu menaikkan nilai perusahaan (Anggraini, 2013).

Dengan adanya komisaris independen dalam perusahaan, akan meningkatkan kinerja perusahaan. Hal tersebut dikarenakan, dengan adanya komisaris independen akan mengawasi kinerja manajer dengan baik tanpa adanya motivasi apapun (independensi). Kinerja manajer yang meningkat akan membuat kinerja perusahaan meningkat.

Penelitian sebelumnya adalah Kusumadevie (2012) yang melakukan studi kasus Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010. Hasil penelitian menunjukkan proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lain yaitu Wijaya dan Linawati (2015) yang meneliti Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi. Sampel penelitian ini adalah seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013. Hasil penelitian menunjukkan *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah

H3e : Komisaris Independen memperkuat dalam hubungan antara *Price Earning Ratio* (PER) dan Nilai Perusahaan.

2.2.3.6 Pengaruh Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara *Price Earning Ratio* (PER) dan Nilai Perusahaan.

Kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses *monitoring* secara efektif sehingga mengurangi tindakan manajemen melakukan manajemen laba (Nuraina, 2012). Menurut Welim dan Rusiti (2014) semakin besar proporsi kepemilikan institusional dalam perusahaan, maka semakin besar peran institusional dalam memonitor manajer. Pengawasan ini diharapkan dapat mendorong manajer untuk meningkatkan kinerja manajer. Kinerja manajer yang meningkat diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Sari dan Riduwan (2013) meneliti Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lainnya adalah Dewi dan Tarnia (2011) yang meneliti Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah

H3f : Kepemilikan Institusional memperkuat dalam hubungan antara *Price Earning Ratio* (PER) dan Nilai Perusahaan.

2.2.3.7 Pengaruh Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara *Quick Ratio* (QR) dan Nilai Perusahaan.

Di dalam perusahaan terdapat struktur kepemilikan dimana sebagian besar argumentasi konflik disebabkan oleh adanya pemisahan kepemilikan dan pengelolaan oleh karena itu struktur kepemilikan menjadi penting dalam teori keagenan. Nilai perusahaan akan meningkat ketika manajer sekaligus pemegang saham karena ada rasa memiliki perusahaan dari dalam diri seorang manajer yang memiliki saham perusahaan tersebut. Dikarenakan rasa memiliki tersebut, maka manajer akan berusaha keras meningkatkan kinerja perusahaan sehingga harga saham perusahaan meningkat. Konflik keagenan tidak terjadi pada perusahaan dengan kepemilikan seratus persen oleh

manajemem. Manajer yang juga menjadi pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan karena dengan meningkatkan nilai perusahaan, maka nilai kekayaannya sebagai pemegang saham akan meningkat juga.

Wijaya dan Linawati (2015) meneliti Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi. Sampel penelitian ini adalah seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013. Hasil penelitian menunjukkan *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah

H3g : Kepemilikan Manajerial memperkuat dalam hubungan antara *Quick Ratio* (QR) dan Nilai Perusahaan.

2.2.3.8 Pengaruh Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara *Quick Ratio* (QR) dan Nilai Perusahaan.

Komisaris independen dalam perusahaan bertugas untuk mendorong diterapkannya prinsip dan praktek *corporate governance* melalui pemberdayaan dewan komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada manajer secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi perusahaan (Sulistyanto 2008:144). Penerapan CG akan terlaksana dengan baik dengan adanya pengawasan yang baik dan akan mampu menaikkan nilai perusahaan (Anggraini, 2013). Dengan

adanya komisaris independen dalam perusahaan akan menguatkan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Peneliti Kusumadevie (2012) meneliti Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010. Hasil penelitian menunjukkan proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah

H3h : Komisaris Independen memperkuat dalam hubungan antara *Quick Ratio* (QR) dan Nilai Perusahaan.

2.2.3.9 Pengaruh Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara *Quick Ratio* (QR) dan Nilai Perusahaan.

Kepemilikan institusional merupakan institusi lain yang juga memiliki saham perusahaan. Dengan adanya kepemilikan institusional berarti manajer perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja perusahaan dikarenakan adanya pengawasan dari institusi lain.

Mengendalikan pihak manajemen melalui proses *monitoring* secara efektif sehingga mengurangi tindakan manajemen melakukan manajemen laba merupakan tugas kepemilikan institusional (Nuraina, 2012). Menurut Welim dan Rusiti (2014) Semakin besar proporsi kepemilikan institusional dalam perusahaan, maka semakin besar peran institusional dalam memonitor manajer. Pengawasan ini diharapkan dapat

mendorong manajer untuk meningkatkan kinerja manajer. Kinerja manajer yang meningkat diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya yaitu Sari dan Riduwan (2013) meneliti Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lainnya adalah Dewi dan Tarnia (2011) yang meneliti Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah

H3i : Kepemilikan Institusional memperkuat dalam hubungan antara *Quick Ratio (QR)* dan Nilai Perusahaan.

2.2.3.10 Pengaruh Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Nilai Perusahaan.

Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempercayakan sahamnya kepada manjer perusahaan. Manajer yang memiliki saham akan meningkatkan nilai perusahaan karena dengan

meningkatkan nilai perusahaan, sehingga nilai kekayaannya sebagai pemegang saham juga akan meningkat. Dengan manajer akan berusaha meningkatkan kinerja perusahaan sehingga kreditur mau memberikan modal untuk mengembangkan perusahaan. Kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi mampu menguatkan pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Peneliti Wijaya dan Linawati (2015) meneliti Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi. Sampel penelitian ini adalah seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013. Hasil penelitian menunjukkan *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah

H3j : Kepemilikan Manajerial memperkuat dalam hubungan antara *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Nilai Perusahaan.

2.2.3.11 Pengaruh Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Nilai Perusahaan.

Tugas dari komisaris independen adalah mendorong diterapkannya prinsip dan praktek *corporate governance* dengan melakukan pemberdayaan dewan komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada manajer secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi perusahaan (Sulistyanto 2008:144). Komisaris independen yang bertindak sebagai pengawas independen dapat

menguatkan pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya pengawasan yang baik akan mampu menaikkan nilai perusahaan (Anggraini, 2013).

Penelitian yang mendukung adalah Kusumadevie (2012) yang meneliti Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Nilai. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010. Hasil penelitian menunjukkan proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah

H3k : Komisaris Independen memperkuat dalam hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Nilai Perusahaan.

2.2.3.12 Pengaruh Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Nilai Perusahaan.

Menurut Welim dan Rusiti (2014) semakin besar proporsi kepemilikan institusional dalam perusahaan, maka semakin besar peran institusional dalam memonitor manajer. Pengawasan ini diharapkan dapat mendorong manajer untuk meningkatkan kinerja manajer. Kinerja manajer yang meningkat akan meningkatkan kinerja perusahaan sekaligus nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional mampu menguatkan pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan dikarenakan adanya institusi lain yang memiliki saham di perusahaan sehingga ikut mengawasi perusahaan tersebut. Dengan adanya pengawasan

dari institusi lain membuat kreditur percaya untuk memberikan modal kepada perusahaan.

Sari dan Riduwan (2013) meneliti Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Memperkuat penelitian Sari dan Riduwan (2013), Dewi dan Tarnia (2011) meneliti Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah

H31 : Kepemilikan Institusional memperkuat dalam hubungan antara *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Nilai Perusahaan.

2.2.3.13 Pengaruh Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara *Total Asset Turnover (TATO)* dan Nilai Perusahaan.

Meningkatnya aktivitas perusahaan yang diikuti meningkatnya kinerja perusahaan akan terjadi jika manajer memiliki saham pada perusahaan. Manajer sekaligus pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan karena dengan

meningkatkan nilai perusahaan, maka nilai kekayaannya sebagai pemegang saham akan meningkat juga.

Wijaya dan Linawati (2015) meneliti Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi. Sampel penelitian ini adalah seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013. Hasil penelitian menunjukkan *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah

H3m : Kepemilikan Manajerial memperkuat dalam hubungan antara *Total Asset Turnover* (TATO) dan Nilai Perusahaan.

2.2.3.14 Pengaruh Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara *Total Asset Turnover* (TATO) dan Nilai Perusahaan.

Dalam perusahaan yang memiliki komisaris independen mampu mendorong diterapkannya prinsip dan praktek *good corporate governance* melalui pemberdayaan dewan komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada manajer secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi perusahaan (Sulistyanto 2008:144). Jumlah Komisaris Independen harus dapat menjamin agar mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan begitu maka penerapan GCG akan terlaksana dengan baik dengan adanya pengawasan yang baik dan akan mampu menaikkan nilai perusahaan (Anggraini, 2013).

Komisaris independen sebagai pemoderasi mampu memperkuat pengaruh *total asset turnover* terhadap nilai perusahaan dikarenakan komisaris independen mampu mengawasi manajer dalam efektivitas pengelolaan asset perusahaan sehingga kinerja perusahaan meningkat dan nilai perusahaan meningkat pula.

Kusumadevie (2012) meneliti Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010. Hasil penelitian menunjukkan proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Peneliti Wijaya dan Linawati (2015) meneliti Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi. Sampel penelitian ini adalah seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013. Hasil penelitian menunjukkan *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah

H3n : Komisaris Independen memperkuat dalam hubungan antara *Total Asset Turnover* (TATO) Nilai Perusahaan.

2.2.3.15 Pengaruh Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara *Total Asset Turnover* (TATO) dan Nilai Perusahaan.

Semakin besar proporsi kepemilikan institusional dalam perusahaan, maka semakin besar peran institusional dalam memonitor manajer. Pengawasan ini

diharapkan dapat mendorong manajer untuk meningkatkan kinerja manajer. Kinerja manajer yang meningkat diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan (Welim dan Rusiti, 2014). Manajer akan meningkatkan efektivitas pengelolaan asset dikarenakan adanya institusi lain yang ikut mengawasi sehingga kinerja perusahaan meningkat. Kinerja perusahaan yang meningkat akan membuat nilai perusahaan meningkat.

Penelitian yang mendukung adalah Sari dan Riduwan (2013) meneliti Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dewi dan Tarnia (2011) meneliti Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah

H3o : Kepemilikan Institusional memperkuat dalam hubungan antara *Total Asset Turnover (TATO)* dan Nilai Perusahaan.

2.2.4 Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* (CG) sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara *Investment Opportunity Set* (IOS) dan Nilai Perusahaan.

2.2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara *Investment Opportunity Set* (IOS) dan Nilai Perusahaan.

Adanya kepemilikan saham oleh manajer merupakan hal penting dikarenakan argumentasi konflik disebabkan oleh adanya pemisahan kepemilikan dan pengelolaan. Manajer yang juga pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka nilai kekayaan manajer sebagai pemegang saham akan meningkat juga.

Investor melihat *Investment Opportunity Set* sebagai pilihan pertumbuhan perusahaan yang dapat meningkatkan nilai saham di masa depan (Pramana, 2013). Dengan penerapan kepemilikan manajerial dalam perusahaan membuat kinerja manajer meningkat yang akan memikirkan prospek pertumbuhan dimasa mendatang. Dengan prospek pertumbuhan melalui investasi nantinya akan meningkatkan saham perusahaan dan nilai perusahaan yang tentunya akan berdampak positif pada manajer yang memiliki saham perusahaan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah

H4a : Kepemilikan Manajerial memperkuat dalam hubungan antara *Investment Opportunity Set* (IOS) dan Nilai Perusahaan.

2.2.4.2 Pengaruh Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating dalam

Hubungan antara *Investment Opportunity Set (IOS)* dan Nilai Perusahaan.

Komisaris independen dalam perusahaan bertugas mendorong diterapkannya prinsip dan praktek *corporate governance* melalui pemberdayaan dewan komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada manajer secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi perusahaan (Sulistyanto 2008:144).

Jumlah Komisaris Independen harus dapat menjamin agar mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan begitu maka penerapan GCG akan terlaksana dengan baik dengan adanya pengawasan yang baik dan akan mampu menaikkan nilai perusahaan (Anggraini, 2013). Ketika dalam perusahaan terdapat komisaris independen yang mengawasi kinerja manajer secara independen tanpa ada pengaruh dari pihak lain akan membuat manajer berusaha mengelola asset yang ada untuk investasi.

Kusumadevie (2012) meneliti Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010. Hasil penelitian menunjukkan proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah

H4b : Komisaris Independen memperkuat dalam hubungan antara *Investment Opportunity Set (IOS)* dan Nilai Perusahaan.

2.2.4.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating dalam

Hubungan antara *Investment Opportunity Set (IOS)* dan Nilai Perusahaan.

Investor melihat *Investment Opportunity Set* sebagai pilihan pertumbuhan perusahaan yang dapat meningkatkan nilai saham di masa depan (Pramana, 2013). Dalam perusahaan perlu adanya kepemilikan institusional untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses *monitoring* secara efektif sehingga mengurangi tindakan manajemen melakukan manajemen laba (Nuraina, 2012). Menurut Welim dan Rusiti (2014) Semakin besar proporsi kepemilikan institusional dalam perusahaan, maka semakin besar peran institusional dalam memonitor manajer. Pengawasan ini diharapkan dapat mendorong manajer untuk meningkatkan kinerja manajer. Kinerja manajer yang meningkat diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Dengan pengawasan dari institusi lain akan membuat manajer tidak hanya memikirkan perusahaan pada masa sekarang tetapi juga memikirkan prospek pertumbuhan dimasa mendatang. Dengan prospek pertumbuhan melalui investasi akan membuat institusi lain percaya akan keberlangsungan perusahaan.

Sari dan Riduwan (2013) meneliti Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah

H4c : Kepemilikan Institusional memperkuat dalam hubungan antara *Investment Opportunity Set (IOS)* dan Nilai Perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alasan homogenitas data. Periode penelitian yaitu tahun 2010-2014 dengan alasan data tahun tersebut merupakan data terbaru.

3.1.2 Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014
2. Laporan keuangan dapat diakses
3. Laporan keuangan disajikan pada 31 Desember
4. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah. Laporan keuangan yang menggunakan mata uang selain rupiah dikeluarkan karena jika akan dikonversikan menggunakan kurs, maka kurang menggambarkan keadaan perusahaan dikarenakan kurs selalu berfluktuasi setiap harinya. Alasan

lainnya yaitu adanya UU No 7 Tahun 2011 yang mewajibkan semua transaksi yang dilakukan di Indonesia hendaknya menggunakan rupiah.

5. Perusahaan memiliki data tentang kepemilikan institusional
6. Perusahaan memiliki data tentang kepemilikan manajerial
7. Perusahaan memiliki data tentang komisaris independen

Tabel 3.1
Tabel Observasi

Kriteria pemilihan sampel	2010	2011	2012	2013	2014	Total
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	135	139	138	142	144	698
Laporan keuangan tidak dapat diakses	(6)	(6)	(4)	(5)	(2)	(23)
Laporan keuangan tidak disajikan pada 31 Desember	(2)	(3)	(3)	(2)	(2)	(12)
Laporan keuangan tidak disajikan dalam rupiah	(11)	(11)	(25)	(25)	(26)	(98)
Perusahaan yang tidak memiliki data kepemilikan institusional	(1)	(2)	(2)	(3)	(3)	(11)
Perusahaan yang tidak memiliki data kepemilikan manajerial	(63)	(68)	(50)	(49)	(56)	(286)
Perusahaan yang tidak memiliki data komisaris independen	(0)	(0)	(1)	(0)	(0)	(1)
Jumlah Data Akhir	52	49	53	58	55	267
Data Outlier Model 1	(25)	(25)	(27)	(30)	(31)	(138)
Data Akhir Model 1	27	24	26	28	24	129
Data Outlier Model 2	(28)	(31)	(29)	(33)	(34)	(155)
Data Akhir Model 2	24	18	24	25	21	112
Data Outlier Model 3	(22)	(22)	(24)	(25)	(32)	(125)
Data Akhir Model 3	30	27	29	33	23	142
Data Outlier Model 4	(22)	(23)	(24)	(25)	(29)	(123)
Data Akhir Model 4	30	26	29	33	26	144

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2015

3.2 Sumber dan Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan laporan keuangan perusahaan tahun 2010-2014 yang diperoleh melalui website www.idx.co.id

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 3 jenis variabel yaitu variabel independen, variabel dependen dan variabel moderasi. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini antara lain kinerja keuangan (*return on equity*, *price earning ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, *quick ratio*) dan *investment opportunity set* (IOS). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang diukur dengan *tobin's q*. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah mekanisme *corporate governance* (CG) yang diukur dengan adanya kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit dan komisaris independen.

3.3.1 Variabel Independen

3.3.1.1 Rasio Likuiditas

Quick ratio digunakan untuk mengukur rasio likuiditas, Rasio likuiditas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Subramanyam 2014:42) Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas lancar dikarenakan unsur asset lancar yang kurang

likuid seperti persediaan dan biaya dibayar dimuka dikeluarkan dari perhitungan (Murhadi 2013: 57).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3.3.1.2 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang (Subramanyam 2014:42). Menurut Farkhan dan Ika (2009) rasio solvabilitas ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* dalam menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, yang dimana *debt to equity ratio* menghubungkan antara total debt dengan total ekuitas. Rasio ini dirumuskan:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.3.1.3 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas akan diukur menggunakan *return on equity* (ROE). Rasio ini mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya. Perusahaan yang baik pastinya memiliki *return on equity* yang tinggi. *Return on equity* diukur dengan rumus sebagai berikut (Murhadi 2013 : 64) :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.3.1.4 Rasio Pengelolaan Aset (Aktivitas)

Rasio pengelolaan aset menilai efektivitas dan intensitas aset dalam menghasilkan penjualan (Subramanyam 2014:42). Rasio ini menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan. Ketika *total asset turnover* rendah menunjukkan bahwa perusahaan terlalu banyak menempatkan dananya dalam bentuk aset dasar, sedangkan jika *Total Asset Turnover* tinggi menunjukkan perusahaan menggunakan sedikit aset atau aset yang digunakan sudah usang (Murhadi 2013:60).

$$Total Asset Turnover = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.3.1.5 Rasio Pasar

Price to earning ratio digunakan untuk menggambarkan perbandingan antara harga pasar dengan pendapatan per lembar saham. Rasio ini menunjukan seberapa banyak investor bersedia membayar per saham yang dimana *Price Earning Ratio* menghubungkan antara harga pasar per lembar saham dengan EPSnya dari saham yang bersangkutan. *Price earning ratio* diukur menggunakan rumus (Murhadi 2013 : 65):

$$Price to Earning Ratio = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

3.3.1.6 Investment Opportunity Set (IOS)

Proksi IOS yang berbasis pada harga merupakan proksi yang menyatakan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan sebagian dinyatakan dalam harga pasar. Proksi berdasarkan anggapan yang menyatakan bahwa prospek pertumbuhan

perusahaan secara parsial dinyatakan dalam harga-harga saham, dan perusahaan yang tumbuh akan memiliki nilai pasar yang lebih tinggi secara relatif untuk aktiva-aktiva yang dimiliki (*asset in place*) dibandingkan perusahaan yang tidak tumbuh. Proksi pasar ini diukur dengan *market to book value of equity* (Martati 2010):

$$IOS = \frac{\text{Jumlah Saham beredar} \times \text{Harga penutupan saham}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual (Erlangga dan Suryandari, 2009). Nilai perusahaan diukur dengan rasio *Tobin's Q*. Rasio ini dinilai bisa memberikan informasi paling baik sebab *Tobin's Q* memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan. Rasio *Tobin's Q* dihitung dengan menggunakan rumus (Sudiyanto dan Puspitasari, 2010):

$$Tobin's Q = \frac{(\text{Nilai pasar saham}) + DEBT}{TA}$$

Keterangan :

Nilai pasar saham = CP x JS

Dimana : CP = *Closing Price*

JS = Jumlah saham yang beredar

DEBT = ((hutang lancar + hutang pajak) – (kas + piutang + persediaan)) + hutang jangka panjang

TA = Total Aktiva

3.3.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi pada penelitian ini adalah mekanisme *corporate governance* (CG) yang akan diukur dengan kepemilikan manajerial, komisaris independen dan kepemilikan institusional.

3.3.3.1 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan besarnya presentase kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial diukur dengan besarnya presentase kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan.

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Dewan Direksi dan Komisaris}}{\text{Total Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

3.3.3.2 Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan dewan komisaris yang bersifat independen. Komisaris independen diukur dengan rumus :

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Komisaris}} \times 100\%$$

3.3.3.3 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan besarnya presentase kepemilikan saham oleh institusi lain. Kepemilikan institusional diukur dengan rumus :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

3.4 Alat analisis data

3.4.1 Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah hasil regresi yang dilakukan nantinya benar-benar bebas dari semua gejala yang akan mengganggu ketepatan hasil analisis. Uji asumsi klasik ini meliputi :

a. Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, semua variabel yang ada memiliki distribusi normal. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki distribusi data normal. Uji normalitas dilakukan dengan statistik Kolmogorov-Smirnov terhadap unstandardized residual hasil regresi. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari $\alpha = 0.05$

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut ditemukan adanya korelasi atau keterkaitan antar variabel bebas (independen). Model regresi yang ideal seharusnya tidak memiliki korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahui data yang digunakan mengalami multikolonieritas atau tidak, dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, serta variance inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang sering digunakan untuk menunjukkan adanya tidaknya multikolonieritas adalah nilai tolerance = 0,10 atau = nilai VIF = 10. Jika suatu model regresi bebas dari multikolonieritas berarti tidak ada korelasi antara variabel bebas dan hal tersebut menunjukkan model regresi yang baik.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut memiliki ketidaksamaan varians dari residual/error satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual/error satu pengamatan ke pengamatan yang lain relatif tetap, maka hal ini disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang ideal adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas ini dilakukan dengan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai mutlak unstandardized residual hasil regresi dengan variabel independen yang digunakan dalam persamaan regresi. Data dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika probabilitas (sig) koefisien regresi (β) dari masing – masing variabel independen lebih besar dari $\alpha=0.05$.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi linear tersebut memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ini dan periodet-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul dikarenakan observasi yang dilakukan berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lain. Penelitian ini melakukan uji autokorelasi karena data yang digunakan adalah data time series. Pengujian autokorelasi ini menggunakan uji Durbin-Watson dengan melihat tabel signifikansi Durbin-Watson.

3.4.2 Pengujian Hipotesis

3.4.2.1 Pengujian Hipotesis Kinerja Keuangan dan *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis 1a-1e menguji pengaruh kinerja keuangan (ROE, PER, QR, DER, TATO) terhadap nilai perusahaan, sedangkan hipotesis 2 menguji pengaruh IOS terhadap nilai perusahaan.

Model untuk menguji hipotesis 1a – 1e dan 2:

$$NP = \alpha + \beta_1 ROEt + \beta_2 PERt + \beta_3 QRt + \beta_4 DERt + \beta_5 TATOt + \beta_6 IOS_t + e$$

Keterangan:

NP = nilai perusahaan

α = konstanta

β_{1-6} = koefisien regresi

ROE = *Return on equity*

PER = *Price earning ratio*

QR = *Quick ratio*

DER = *Debt to equity ratio*

TATO = *Total asset turnover*

IOS = *Investment Opportunity Set*

e = error

Kriteria penerimaan hipotesis

Hipotesis 1a – 1e dan 2 diterima jika $\text{sig} < \alpha$ dan $\beta_{1,2,3,4,5,6}$ bernilai positif

3.4.2.2 Pengujian Hipotesis Kepemilikan Manajerial mampu memoderasi hubungan Kinerja Keuangan dan *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis 3a,3d,3g,3j,3m menguji pengaruh kepemilikan manajerial dalam memoderasi hubungan kinerja keuangan (ROE, PER, QR, DER, TATO) terhadap nilai

perusahaan, sedangkan hipotesis 4a menguji pengaruh kepemilikan manajerial dalam memoderasi hubungan IOS terhadap nilai perusahaan.

Model untuk menguji hipotesis 3a, 3d, 3g, 3j, 3m, dan 4a :

$$\begin{aligned} NP = & \alpha + \beta_7 ROEt + \beta_8 PERt + \beta_9 QRt + \beta_{10} DERt + \beta_{11} TATOt + \beta_{12} IOSSt + \beta_{13} KMt + \\ & \beta_{14} ROEt * KMt + \beta_{15} PERt * KMt + \beta_{16} QRt * KMt + \beta_{17} DERt * KMt + \\ & \beta_{18} TATOt * KMt + \beta_{19} IOSSt * KMt + e \end{aligned}$$

Keterangan:

NP = nilai perusahaan

α = konstanta

β_{7-19} = koefisien regresi

ROE = *Return on equity*

PER = *Price earning ratio*

QR = *Quick ratio*

DER = *Debt to equity ratio*

TATO = *Total asset turnover*

IOS = *Investment opportunity set*

KM = Kepemilikan manajerial

e = error

Kriteria penerimaan hipotesis

Hipotesis 3a, 3d, 3g, 3j, 3m, dan 4a diterima jika jika $\text{sig} < \alpha$ dan β_{7-19} memiliki nilai signifikan lebih baik dari nilai signifikan pengaruh secara langsung (hipotesis 1a – 1e dan 2). Variabel kepemilikan manajerial dapat menjadi variabel pemoderasi pengaruh kinerja keuangan (QR, ROE, DER, TAT, PER) dan *investment opportunity set* (IOS) terhadap nilai perusahaan.

3.4.2.3 Pengujian Hipotesis Komisaris Independen mampu memoderasi hubungan Kinerja Keuangan dan *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis 3b,3e,3h,3k,3n menguji pengaruh komisaris independen dalam memoderasi hubungan kinerja keuangan (ROE, PER, QR, DER, TATO) terhadap nilai perusahaan, sedangkan hipotesis 4b menguji pengaruh komisaris independen dalam memoderasi hubungan IOS terhadap nilai perusahaan.

Model 3 untuk menguji hipotesis 3b, 3e, 3h, 3k, 3n, dan 4b :

$$NP = \alpha + \beta_{20}ROEt + \beta_{21}PERt + \beta_{22}QRt + \beta_{23}DERt + \beta_{24}TATOt + \beta_{25}IOSt + \beta_{26}KIndt + \beta_{27}ROEt*KIndt + \beta_{28}PERt*KIndt + \beta_{29}QRt*KIndt + \beta_{30}DERt*KIndt + \beta_{31}TATOt*KIndt + \beta_{32}IOSt*KIndt + e$$

Keterangan:

NP = nilai perusahaan

α = konstanta

β_{20-32} = koefisien regresi

ROE = *Return on equity*

PER = *Price earning ratio*

QR = *Quick ratio*

DER = *Debt to equity ratio*

TATO = *Total asset turnover*

IOS = *Investment opportunity set*

KInd = Komisaris independen

e = error

Kriteria penerimaan hipotesis

Hipotesis 3b, 3e, 3h, 3k, 3n, dan 4b diterima jika jika $\text{sig} < \alpha$ dan β_{20-32} memiliki nilai signifikan lebih baik dari nilai signifikan pengaruh secara langsung (hipotesis 1a – 1e dan 2). Variabel dewan komisaris independen dapat menjadi variabel pemoderasi

pengaruh kinerja keuangan (QR, ROE, DER, TAT, PER) dan *investment opportunity set* (IOS) terhadap nilai perusahaan.

3.4.2.4 Pengujian Hipotesis Kepemilikan Institusional mampu memoderasi hubungan Kinerja Keuangan dan *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis 3c,3f,3i,3l,3o menguji pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan kinerja keuangan (ROE, PER, QR, DER, TATO) terhadap nilai perusahaan, sedangkan hipotesis 4a menguji pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan IOS terhadap nilai perusahaan.

Model 4 untuk menguji hipotesis 3c, 3f, 3i, 3l, 3o, dan 4c:

$$NP = \alpha + \beta_{33}ROEt + \beta_{34}PERt + \beta_{35}QRt + \beta_{36}DERt + \beta_{37}TATOt + \beta_{38}IOSt + \beta_{39}Kint + \beta_{40}ROEt * KInt + \beta_{41}PERt * Kint + \beta_{42}QRt * KInt + \beta_{43}DERt * KInt + \beta_{44}TATOt * KInt + \beta_{45}IOSt * KInt + e$$

Keterangan:

NP = nilai perusahaan

α = konstanta

β_{33-45} = koefisien regresi

ROE = *Return on equity*

PER = *Price earning ratio*

QR = *Quick ratio*

DER = *Debt to equity ratio*

TATO = *Total asset turnover*

IOS = *Investment opportunity set*

KI = Kepemilikan institusional

e = error

Kriteria penerimaan hipotesis

Hipotesis 3c, 3f, 3i, 3l, 3o, dan 4c diterima jika jika $\text{sig} < \alpha$ dan β_{33-45} memiliki nilai signifikan lebih baik dari nilai signifikan pengaruh secara langsung (hipotesis 1a – 1e dan 2). Variabel kepemilikan institusional dapat menjadi variabel pemoderasi pengaruh kinerja keuangan (QR, ROE, DER, TAT, PER) dan *investment opportunity set* (IOS) terhadap nilai perusahaan.

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

Bab ini akan membahas pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, solvabilitas, rasio pasar serta *investment opportunity set* (IOS) terhadap nilai perusahaan, serta pengaruh mekanisme *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komisaris independen sebagai variabel moderasi dalam hubungan kinerja keuangan dan *investment opportunity set* (IOS) terhadap nilai perusahaan.

4.1 Pengaruh Kinerja Keuangan dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini akan menguji model 1 yaitu pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, solvabilitas, rasio pasar serta *investment opportunity set* (IOS) terhadap nilai perusahaan. Pengujian akan dilakukan 3 tahap, yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan regresi linier berganda.

4.1.1 Analisis Deskriptif Model 1

Analisis deskriptif memberikan gambaran mengenai data penelitian. Data observasi dalam penelitian ini adalah pada tahun 2010 sebanyak 27, tahun 2011 sebanyak 24, tahun 2012 sebanyak 26, tahun 2013 sebanyak 28, dan tahun 2014 sebanyak 24.

Tabel 4.1
Analisis Deskriptif Model 1

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	129	-.40	.42	.0811	.10583
PER	129	-18.01	34.73	8.0827	9.12704
QR	129	.15	4.91	1.0681	.93130
DER	129	.15	6.01	1.1571	1.14572
TATO	129	.28	2.67	1.1569	.48386
IOS	129	.01	1.75	.7182	.39260
NP	129	-.12	1.03	.3805	.24747
Valid N (listwise)	129				

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Pada model 1 terdapat enam variabel independen, yaitu *return on equity* (ROE), *price earning ratio* (PER), *quick ratio* (QR), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turnover* (TATO) serta *investment opportunity set* (IOS). *Return on equity* (ROE) mengukur seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas modal yang ditanamkan pada perusahaan. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 0.42 sedangkan nilai terendah sebesar -0.40. Rata-rata variabel ini sebesar 0.08 yang mencerminkan bahwa setiap Rp 1 modal yang ditanamkan, maka pemegang saham akan mendapatkan pengembalian dari laba bersih sebesar Rp 0,08. Nilai standar deviasi dari ROE adalah 0,11 (berada diatas mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data tinggi.

Price earning ratio (PER) menggambarkan perbandingan antara harga pasar dengan laba per lembar saham. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 34,73 sedangkan nilai terendah sebesar -18,01. Rata-rata variabel ini sebesar 8,08 yang menunjukkan investor harus membayar saham perusahaan sebesar Rp 8,08 untuk setiap Rp 1 laba per

saham perusahaan. Nilai standar deviasi dari PER adalah 9,13 (berada diatas mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data tinggi.

Quick ratio (QR) mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan asset lancar yang dimiliki. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 4,91 sedangkan nilai terendah sebesar 0,15. Rata-rata variabel ini sebesar 1,06 yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1 kewajiban lancar dapat dipenuhi dengan Rp 1,06 aset lancar yang dimiliki perusahaan. Nilai standar deviasi dari QR adalah 0,93 (berada dibawah mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data rendah.

Debt to equity ratio (DER) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka panjang dengan menggunakan modal perusahaan. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 6,01 sedangkan nilai terendah sebesar 0,15. Rata-rata variabel ini sebesar 1,16 yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1 ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan digunakan untuk membiayai Rp 1,16 kewajiban perusahaan. Nilai standar deviasi dari DER adalah 1,15 (berada dibawah mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data rendah.

Total asset turnover (TATO) menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 2,67 sedangkan nilai terendah sebesar 0,28. Rata-rata variabel ini sebesar 1,16 yang menunjukkan setiap Rp 1 aset perusahaan dapat menghasilkan 1,16 kali penjualan. Nilai standar deviasi dari TATO adalah 0,48 (berada dibawah mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data rendah.

Investment opportunity set (IOS) menunjukkan kesempatan bertumbuh yang diambil perusahaan dengan investasi. Variabel ini diproksikan dengan *market to book value of equity*. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 1,75 sedangkan nilai terendah sebesar 0,01. Rata-rata variabel ini sebesar 0.72 menunjukkan Rp 1 ekuitas perusahaan dinilai sebesar Rp 0,72 oleh pasar. Nilai standar deviasi dari IOS adalah 0,39 (berada dibawah mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data rendah.

Variabel dependen dalam model penelitian ini adalah nilai perusahaan (NP). Variabel ini diproksikan dengan *Tobin's Q*. Nilai perusahaan menunjukkan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan diual. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 1,03 sedangkan nilai terendah sebesar -0,12. Rata-rata variabel ini sebesar 0,38 yang menunjukkan bahwa aset bersih perusahaan dinilai lebih rendah oleh pasar dikarenakan nilai Tobin's q kurang dari 1. Nilai standar deviasi dari NP adalah 0,25 (berada dibawah mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data rendah.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik Model 1

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah hasil regresi yang dilakukan nantinya benar-benar bebas dari semua gejala yang akan mengganggu ketepatan hasil analisis. uji asumsi klasik terdiri dari :

4.1.2.1 Uji Normalitas Model 1

Uji ini dilakukan dengan tujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi, semua variabel yang ada memiliki distribusi normal. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki distribusi data normal. Uji normalitas dilakukan dengan statistik

Kolmogorov-Smirnov terhadap unstandardized residual hasil regresi. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari $\alpha = 0.05$.

Tabel 4.2
Uji Normalitas Model 1 Sebelum Normal

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Unstandardized Residual	.434	267	.000	.100	267	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai sig 0,000 masih termasuk data tidak normal. Untuk itu, beberapa data ekstrim dikeluarkan agar data terdistribusi normal. Pada pengujian selanjutnya data yang digunakan pada tahun 2010 sebanyak 27, tahun 2011 sebanyak 24, tahun 2012 sebanyak 26, tahun 2013 sebanyak 28, dan tahun 2014 sebanyak 24.

Tabel 4.3
Uji Normalitas Model 1 Setelah Normal

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Unstandardized Residual	.051	129	.200 [*]	.988	129	.309

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Hasil pengujian normalitas data pada model penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 yang menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal dikarenakan nilai sig $> 0,05$.

4.1.2.2 Uji Multikolineritas Model 1

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi tersebut ditemukan adanya korelasi atau keterkaitan antar variabel independen. Hal tersebut dapat dilihat

dari nilai tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak ada korelasi antara variabel independen.

Tabel 4.4
Uji Multikolineritas Model 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.180	.047		3.852	.000		
ROE	-.279	.117	-.119	-2.380	.019	.778	1.285
PER	-.001	.001	-.031	-.621	.536	.811	1.233
QR	-.075	.014	-.281	-5.329	.000	.705	1.419
DER	.041	.012	.190	3.504	.001	.666	1.502
TATO	-.097	.025	-.189	-3.925	.000	.847	1.181
IOS	.521	.031	.827	16.923	.000	.822	1.217

a. Dependent Variable: NP

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Hasil pengujian multikolineritas data penelitian menunjukkan nilai tolerance masing-masing variabel independen $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 , sehingga tidak ada korelasi antar variabel independen. Model telah bebas multikolineritas.

4.1.2.3 Uji Heterokedastisitas Model 1

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut memiliki ketidaksamaan varians dari residual/error satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yaitu absolute residual. Data dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika probabilitas (sig) dari masing – masing variabel independen > 0.05 .

Tabel 4.5
Uji Heterokedastisitas Model 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.114	.027		4.228	.000
ROE	.113	.068	.168	1.666	.098
PER	-.001	.001	-.073	-.740	.461
QR	-.004	.008	-.053	-.501	.618
DER	.001	.007	.023	.209	.835
TATO	-.019	.014	-.130	-1.341	.183
IOS	.005	.018	.027	.278	.781

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Hasil pengujian heterokedastisitas dalam model penelitian ini menunjukkan nilai signifikan masing-masing variabel independen $> 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa model penelitian ini bebas dari heterokedastisitas.

4.1.2.4 Uji Autokorelasi Model 1

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi linear tersebut memiliki korelasi antar satu variabel dalam satu model penelitian. Pengujian autokorelasi ini menggunakan uji Durbin-Watson dengan melihat tabel signifikansi Durbin-Watson.

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi Model 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872 ^a	.761	.749	.12401	2.095

a. Predictors: (Constant), IOS, TATO, QR, PER, ROE, DER

b. Dependent Variable: NP

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Dalam model penelitian ini menggunakan signifikansi 0,05, jumlah variabel 6 ($k=6$) dan jumlah data observasi sebanyak 129, menunjukkan bahwa durbin-watson

sebesar 2,095 masih termasuk batas antar du (1,811) dan 4-du (2,189). Oleh karena itu model ini terbebas dari autokorelasi.

4.1.3 Pengujian Hipotesis Model 1

Tabel 4.7
Uji Model 1

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.963	6	.994	64.627	.000 ^b
Residual	1.876	122	.015		
Total	7.839	128			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), IOS, TATO, QR, PER, ROE, DER

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Berdasarkan tabel diatas, nilai F menunjukkan angka sebesar 66,926 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$) menunjukkan bahwa model ini dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan investment opportunity set (IOS) terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.8
Uji Variasi Model 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 ^a	.761	.749	.12401

a. Predictors: (Constant), IOS, TATO, QR, PER, ROE, DER

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Nilai adjusted R square menunjukkan angka sebesar 0,749 atau 74,9% yang mencerminkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan 74,9% variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya 25,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model.

Tabel 4.9
Uji Hipotesis Model 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.180	.047		3.852	.000
ROE	-.279	.117	-.119	-2.380	.019
PER	-.001	.001	-.031	-.621	.536
QR	-.075	.014	-.281	-5.329	.000
DER	.041	.012	.190	3.504	.001
TATO	-.097	.025	-.189	-3.925	.000
IOS	.521	.031	.827	16.923	.000

a. Dependent Variable: NP

Sumber : Data sekunder diolah, 2015

Variabel *return on equity* memiliki nilai signifikansi 0,019 yang menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada level 5%. Dengan melihat nilai unstandardized coefficients yang menunjukkan angka negatif sebesar -0,279 mencerminkan bahwa pengaruh variabel tersebut bersifat negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas maka nilai perusahaan akan semakin menurun. Dengan demikian hipotesis (H1a) yang menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2010) dan Ardimas (2012) yang menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Variabel *return on equity* merupakan salah satu ukuran dari rasio profitabilitas yang didalamnya terkandung laba bersih perusahaan maupun beban perusahaan. Terdapat kemungkinan bahwa laba bersih maupun beban perusahaan dicatat perusahaan dengan basis akrual. Ketika investor mengetahui bahwa perusahaan menggunakan basis akrual, maka respon investor terhadap perusahaan akan berkurang

sehingga enggan membeli saham perusahaan tersebut. Dengan berkurangnya saham yang dibeli investor maka nilai perusahaan dapat menurun.

Variabel *price earning to equity* memiliki nilai signifikansi 0,536 yang menunjukkan bahwa variabel PER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis (H1b) yang menyatakan bahwa *price earning to equity* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Frederik,dkk (2015) serta Devianasari dan Suryantini (2015) yang menyatakan bahwa *price earning ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan . Hal tersebut mungkin dikarenakan *price earning ratio* diukur berdasarkan harga penutupan saham akhir tahun yang bisa saja harga tersebut rendah maupun rendah. Harga penutupan saham akhir tahun belum tentu menunjukkan kinerja perusahaan yang sebenarnya sehingga investor tidak menjadikan variabel PER dalam menentukan saham perusahaan yang akan dibeli. Oleh karena itu, PER yang tinggi maupun rendah tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Variabel *quick ratio* memiliki nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa variabel QR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada level 5%. Dengan melihat nilai unstandardized coefficients yang menunjukkan angka negatif sebesar -0,075 mencerminkan bahwa pengaruh variabel tersebut bersifat negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio likuiditas maka nilai perusahaan akan semakin menurun. Dengan demikian hipotesis (H1c) yang menyatakan bahwa *quick*

ratio berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2012) yang menyatakan bahwa *quick ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Terdapat kemungkinan jika perusahaan semakin likuid maka perusahaan tersebut hanya mengendap aset saja dan kurang berkembang. Pada data perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki piutang yang lebih besar dibandingkan kas. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan basis akrual. Semakin banyak piutang yang dimiliki perusahaan maka adanya kemungkinan dapat memperlambat operasi perusahaan sehingga laba yang dihasilkan kurang maksimal. Dengan melihat hal tersebut akan membuat respon investor terhadap perusahaan menurun dan nilai perusahaan dapat menurun pula. Oleh karena itu perusahaan meskipun perusahaan tersebut likuid tetapi dapat menurunkan nilai perusahaan.

Variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai signifikansi 0,001 yang menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada level 5%. Dengan melihat nilai unstandardized coefficients yang menunjukkan angka positif sebesar 0,041 mencerminkan bahwa pengaruh variabel tersebut bersifat positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio solvabilitas maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Dengan demikian hipotesis (H1d) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Tarnia (2011) dan Nugroho (2012) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel *debt to equity ratio* merupakan salah satu ukuran

dari rasio solvabilitas yang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan melihat hasil mean yang berada pada angka 1,15. Angka tersebut menunjukkan modal perusahaan lebih banyak pada hutang dibandingkan ekuitas. Hal tersebut bukanlah hal buruk, karena adanya kemungkinan ketika perusahaan mampu mengelola hutang dengan baik maka hutang tersebut mampu menjadi sumber daya lebih untuk menghasilkan penjualan. Penjualan tersebut nantinya akan meningkatkan laba bersih perusahaan, dengan adanya peningkatan laba bersih perusahaan maka investor akan tertarik pada perusahaan tersebut. Dengan investor yang membeli saham perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Variabel *total asset turnover* memiliki nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa variabel TATO berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada level 5%. Dengan melihat nilai unstandardized coefficients yang menunjukkan angka negatif sebesar -0,097 mencerminkan bahwa pengaruh variabel tersebut bersifat negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio aktivitas maka nilai perusahaan akan semakin menurun. Dengan demikian hipotesis (H1e) yang menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Variabel *total asset turnover* merupakan salah satu ukuran dari rasio aktivitas yang mungkin dapat memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dikarenakan aset yang dikelola perusahaan untuk menjadi penjualan belum tentu berasal penjualan tunai semua. Penjualan juga dapat berasal dari penjualan kredit yang menjadi piutang. Hal tersebut terlihat pula pada data perusahaan yang menunjukkan bahwa piutang perusahaan lebih besar dibandingkan kas perusahaan. Piutang yang lebih banyak

mungkin akan menurunkan respon investor terhadap perusahaan tersebut. Oleh karena itu meskipun perputaran aset perusahaan bagus tetapi dapat menurunkan nilai perusahaan.

Variabel *investment opportunity set* (IOS) yang diproksikan *market to book value of equity* memiliki nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa variabel IOS berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada level 5%. Dengan melihat nilai *unstandardized coefficients* yang menunjukkan angka positif sebesar 0,521 mencerminkan bahwa pengaruh variabel tersebut bersifat positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *investment opportunity set* maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Dengan demikian hipotesis (H2) yang menyatakan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramana (2013) dan Susiana (2015) yang menyatakan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang mampu mengambil kesempatan bertumbuh yang tentunya akan dipandang sebagai perusahaan yang berorientasi jangka panjang. Dengan melihat hal tersebut tentunya akan memberikan nilai tambahan bagi perusahaan. Seorang investor mungkin juga akan mengapresiasi perusahaan yang mau bertumbuh sehingga membeli saham pada perusahaan tersebut yang nantinya meningkatkan nilai perusahaan.

4.2 Pengaruh Kinerja Keuangan dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap

Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Pemoderasi.

Pada model 2 ini akan menguji pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, solvabilitas, rasio pasar serta investment opportunity set (IOS) terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi. Pengujian akan dilakukan 3 tahap, yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan regresi linier berganda.

4.2.1 Analisis Deskriptif Model 2

Analisis deskriptif memberikan gambaran mengenai data penelitian. Data observasi dalam penelitian ini adalah pada tahun 2010 sebanyak 24, tahun 2011 sebanyak 18, tahun 2012 sebanyak 24, tahun 2013 sebanyak 25, dan tahun 2014 sebanyak 21.

Tabel 4.10
Analisis Deskriptif Model 2

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	112	-.47	.42	.0712	.12211
PER	112	-14.62	34.73	8.5826	9.26648
QR	112	.15	5.87	1.1005	1.17071
DER	112	.14	5.15	1.2247	1.02825
TATO	112	.32	2.28	1.1251	.46565
IOS	112	.01	1.91	.7421	.42241
NP	112	-.12	.99	.4022	.22092
KM	112	.00	.28	.0616	.08063
ROE_KM	112	.00	.11	.0067	.01377
PER_KM	112	.00	4.20	.6004	1.03917
QR_KM	112	.00	1.07	.0603	.13190
DER_KM	112	.00	.31	.0497	.06372
TATO_KM	112	.00	.54	.0781	.12361
IOS_KM	112	.00	.43	.0501	.08380
Valid N (listwise)	112				

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Pada model ini terdapat enam variabel independen, yaitu *return on equity* (ROE), *price earning ratio* (PER), *quick ratio* (QR), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turnover* (TATO) serta *investment opportunity set* (IOS). *Return on equity* (ROE) mengukur seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas modal yang ditanamkan pada perusahaan. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 0.42 sedangkan nilai terendah sebesar -0.47. Rata-rata variabel ini sebesar 0.07 yang mencerminkan bahwa setiap Rp 1 modal yang ditanamkan, maka pemegang saham akan mendapatkan pengembalian dari laba bersih sebesar Rp 0,07. Nilai standar deviasi dari ROE adalah 0,12 (berada diatas mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data tinggi

Price earning ratio (PER) menggambarkan perbandingan antara harga pasar dengan laba per lembar saham. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 34,73 sedangkan nilai terendah sebesar -14,62. Rata-rata variabel ini sebesar 8,58 yang menunjukkan investor harus membayar saham perusahaan sebesar Rp 8,58 untuk setiap Rp 1 laba per saham perusahaan. Nilai standar deviasi dari PER adalah 9,27 (berada diatas mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data tinggi.

Quick ratio (QR) mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan asset lancar yang dimiliki. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 5,87 sedangkan nilai terendah sebesar 0,15. Rata-rata variabel ini sebesar 1.10 yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1 kewajiban lancar dapat dipenuhi dengan Rp 1,10 aset lancar yang dimiliki perusahaan. Nilai standar deviasi dari QR adalah 1,17 (berada diatas mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data tinggi.

Debt to equity ratio (DER) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka panjang dengan menggunakan modal perusahaan. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 5,15 sedangkan nilai terendah sebesar 0,14. Rata-rata variabel ini sebesar 1,22 yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1 ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan digunakan untuk membiayai Rp 1,22 kewajiban perusahaan. Nilai standar deviasi dari DER adalah 1,03 (berada dibawah mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data rendah.

Total asset turnover (TATO) menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 2,28 sedangkan nilai terendah sebesar 0,32. Rata-rata variabel ini sebesar 1,13 yang menunjukkan setiap Rp 1 aset perusahaan dapat menghasilkan 1,13 kali penjualan. Nilai standar deviasi dari TATO adalah 0,47 (berada dibawah mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data rendah.

Investment opportunity set (IOS) menunjukkan kesempatan bertumbuh yang diambil perusahaan dengan investasi. Variabel ini diproksikan dengan *market to book value of equity*. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 1,91 sedangkan nilai terendah sebesar 0,01. Rata-rata variabel ini sebesar 0,74 menunjukkan Rp 1 ekuitas perusahaan akan dinilai Rp 0,74 oleh pasar. Nilai standar deviasi dari IOS adalah 0,42 (berada dibawah mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data rendah.

Variabel dependen dalam model penelitian ini adalah nilai perusahaan (NP). Nilai perusahaan menunjukkan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan diual. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 0,99 sedangkan nilai terendah

sebesar -0,12. Rata-rata variabel ini sebesar 0,40 yang menunjukkan bahwa aset bersih perusahaan dinilai lebih rendah oleh pasar dikarenakan nilai Tobin's q kurang dari 1. Nilai standar deviasi dari NP adalah 0,22 (berada dibawah mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data rendah.

Variabel pemoderasi dalam model penelitian ini adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 0,28 sedangkan nilai terendah sebesar 0,00. Rata-rata variabel ini sebesar 0,06. Nilai standar deviasi dari KM adalah 0,08 (berada diatas mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data tinggi.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik Model 2

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah hasil regresi yang dilakukan nantinya benar-benar bebas dari semua gejala yang akan mengganggu ketepatan hasil analisis. uji asumsi klasik terdiri dari :

4.2.2.1 Uji Normalitas Model 2

Uji ini dilakukan dengan tujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi, semua variabel yang ada memiliki distribusi normal. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki distribusi data normal. Uji normalitas dilakukan dengan statistik Kolmogorov-Smirnov terhadap unstandardized residual hasil regresi. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari $\alpha = 0.05$.

Tabel 4.11
Uji Normalitas Model 2 Sebelum Normal

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.405	267	.000	.115	267	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai sig 0,008 masih termasuk data tidak normal. Untuk itu, beberapa data ekstrim dikeluarkan agar data terdistribusi normal. Pada pengujian selanjutnya data yang digunakan pada 2010 sebanyak 24, tahun 2011 sebanyak 18, tahun 2012 sebanyak 24, tahun 2013 sebanyak 25, dan tahun 2014 sebanyak 21

Tabel 4.12
Uji Normalitas Model 2 Setelah Normal

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.080	112	.072	.962	112	.003

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Hasil pengujian normalitas data pada model penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,072 yang menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal dikarenakan nilai sig > 0,05.

4.2.2.2 Uji Multikolineritas Model 2

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi tersebut ditemukan adanya korelasi atau keterkaitan antar variabel independen. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak ada korelasi antara variabel independen.

Tabel 4.13
Uji Multikolineritas Model 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.405	.027		15.165	.000		
ROE_KM	-1.576	3.240	-.098	-.486	.628	.211	4.749
PER_KM	.050	.041	.233	1.201	.233	.227	4.400
QR_KM	-.515	.244	-.308	-2.114	.037	.406	2.464
DER_KM	.345	.524	.099	.658	.512	.375	2.664
TATO_KM	.141	.419	.079	.337	.737	.157	6.389
IOS_KM	-.385	.699	-.146	-.551	.583	.122	8.184

a. Dependent Variable: NP

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Hasil pengujian multikolineritas model interaksi penelitian menunjukkan nilai tolerance masing-masing variabel independen $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 , sehingga tidak ada korelasi antar variabel independen. Model telah bebas multikolineritas.

4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas Model 2

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut memiliki ketidaksamaan varians dari residual/error satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yaitu absolute residual. Data dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika probabilitas (sig) dari masing – masing variabel independen > 0.05 .

Tabel 4.14
Uji Heterokedastisitas Model 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.139	.069		2.003	.048
ROE	-.068	.119	-.071	-.575	.566
PER	.004	.002	.282	1.966	.052
QR	.013	.019	.126	.651	.517
DER	.001	.014	.010	.081	.935
TATO	-.050	.033	-.199	-1.534	.128
IOS	.029	.044	.103	.648	.519
KM	1.079	1.010	.743	1.068	.288
ROE_KM	-3.132	1.943	-.368	-1.612	.110
PER_KM	-.058	.034	-.518	-1.731	.087
QR_KM	-.170	.198	-.191	-.856	.394
DER_KM	-.276	.338	-.150	-.818	.415
TATO_KM	.458	.435	.484	1.053	.295
IOS_KM	-.314	.480	-.225	-.654	.515

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Hasil pengujian heterokedastisitas dalam model penelitian ini menunjukkan nilai signifikan masing-masing variabel independen $> 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa model penelitian ini bebas dari heterokedastisitas.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi Model 2

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi linear tersebut memiliki korelasi antar satu variabel dalam satu model penelitian. Pengujian autokorelasi ini menggunakan uji Durbin-Watson dengan melihat tabel signifikansi Durbin-Watson.

Tabel 4.15
Uji Autokorelasi Model 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.497 ^a	.247	.147	.20402	1.980

a. Predictors: (Constant), IOS_KM, QR_KM, ROE, PER, TATO, DER, IOS, DER_KM, ROE_KM, QR, PER_KM, TATO_KM, KM

b. Dependent Variable: NP

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Dalam model penelitian ini menggunakan signifikansi 0,05, jumlah variabel 13 (k=13) dan jumlah data observasi sebanyak 112, menunjukkan bahwa durbin-watson sebesar 1,980 masih termasuk batas antar du (1,955) dan 4-du (2,055). Oleh karena itu model ini terbebas dari autokorelasi.

4.2.3 Pengujian Hipotesis Model 2

Tabel 4.16
Uji Model 2

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.338	13	.103	2.474	.006 ^b
Residual	4.079	98	.042		
Total	5.418	111			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), IOS_KM, QR_KM, ROE, PER, TATO, DER, IOS, DER_KM, ROE_KM, QR, PER_KM, TATO_KM, KM

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Berdasarkan tabel diatas, angka signifikansi sebesar 0,006 (sig < 0,05) menunjukkan bahwa model ini dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh kinerja keuangan dan investment opportunity set (IOS) terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manjerial sebagai variabel pemoderasi.

Tabel 4.17
Uji Variasi Model 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 ^a	.247	.147	.20402

a. Predictors: (Constant), IOS_KM, QR_KM, ROE, PER, TATO, DER, IOS, DER_KM, ROE_KM, QR, PER_KM, TATO_KM, KM

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Nilai adjusted R square menunjukkan angka sebesar 0,147 atau 14,7% yang mencerminkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan 14,7% variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya 85,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model.

Tabel 4.17
Uji Hipotesis Model 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.560	.122		4.592	.000
ROE	.075	.210	.041	.357	.722
PER	.006	.003	.246	1.835	.069
QR	-.058	.034	-.309	-1.709	.091
DER	-.023	.026	-.105	-.887	.377
TATO	-.028	.057	-.059	-.491	.625
IOS	-.136	.078	-.261	-1.755	.082
KM	3.158	1.779	1.153	1.775	.079
ROE_KM	-5.141	3.422	-.320	-1.502	.136
PER_KM	-.081	.059	-.380	-1.360	.177
QR_KM	-.378	.350	-.226	-1.081	.282
DER_KM	-.004	.595	-.001	-.006	.995
TATO_KM	-.973	.766	-.544	-1.270	.207
IOS_KM	-.022	.845	-.008	-.026	.979

a. Dependent Variable: NP

Sumber : Data sekunder diolah, 2015

Variabel interaksi kepemilikan manajerial dengan *return on equity* memiliki nilai signifikansi 0,136 yang menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial

tidak dapat memoderasi hubungan ROE terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis (H3a) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan *return on equity* terhadap nilai perusahaan ditolak.

Variabel interaksi kepemilikan manajerial dengan *price earning to equity* memiliki nilai signifikansi 0,177 yang menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi hubungan PER terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis (H3d) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan *price earning to equity* terhadap nilai perusahaan ditolak.

Variabel interaksi kepemilikan manajerial dengan *quick ratio* memiliki nilai signifikansi 0,282 yang menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi hubungan QR terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis (H3g) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan *quick ratio* terhadap nilai perusahaan ditolak.

Variabel interaksi kepemilikan manajerial dengan *debt to equity ratio* memiliki nilai signifikansi 0,995 yang menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi hubungan DER terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis (H3J) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dapat memoderasi hubungan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan ditolak.

Variabel interaksi kepemilikan manajerial dengan *total asset turnover* memiliki nilai signifikansi 0,207 yang menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi hubungan TATO terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian

hipotesis (H3m) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan *total asset turnover* terhadap nilai perusahaan ditolak.

Variabel interaksi kepemilikan manajerial dengan *investment opportunity set* memiliki nilai signifikansi 0,979 yang menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi IOS berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis (H4a) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan ditolak.

Kepemilikan manajerial merupakan saham yang dimiliki oleh manajer perusahaan. Dengan adanya saham yang dimiliki oleh manajer, maka manajer akan berusaha meningkatkan kinerja perusahaan sehingga kinerja perusahaan meningkat. Peningkatan kinerja perusahaan akan menarik minat investor sehingga investor mau membeli saham dan nilai perusahaan meningkat. Akan tetapi, hasil regresi menunjukkan bahwa justru kepemilikan manajerial memperlemah pengaruh kinerja keuangan dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan serta semua variabel pengukuran menjadi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena prosentase kepemilikan manajerial dalam perusahaan hanya 0,06 atau 6% saja, sehingga kepemilikan manajerial tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, dapat juga dengan manajer yang memiliki saham perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan cara menurunkan laba untuk menghindari biaya pajak yang terlalu tinggi, sehingga dengan

penurunan laba tersebut investor enggan untuk membeli saham perusahaan sehingga nilai perusahaan menurun.

4.3 Pengaruh Kinerja Keuangan dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Nilai Perusahaan dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Pemoderasi.

Pada model 3 ini akan menguji pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, solvabilitas, rasio pasar serta investment opportunity set (IOS) terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi. Pengujian akan dilakukan 3 tahap, yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan regresi linier berganda.

4.3.1 Analisis Deskriptif Model 3

Analisis deskriptif memberikan gambaran mengenai data penelitian. Data observasi dalam penelitian ini adalah pada tahun 2010 sebanyak 30, tahun 2011 sebanyak 27, tahun 2012 sebanyak 29, tahun 2013 sebanyak 33, dan tahun 2014 sebanyak 23.

Tabel 4.18
Analisis Deskriptif Model 3

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	142	-.47	.42	.0724	.11662
PER	142	-18.01	47.18	8.6533	11.21003
QR	142	.15	8.70	1.2121	1.40280
DER	142	-1.64	6.17	1.2171	1.25736
TATO	142	.06	2.67	1.1174	.48998
IOS	142	-.04	1.77	.7213	.38890
NP	142	-.16	2.20	.4149	.29579
KOMI	142	.20	.60	.3770	.07869
ROE_KOMI	142	-.16	.14	.0272	.04509
PER_KOMI	142	-9.00	19.05	3.1125	4.26202
QR_KOMI	142	.05	4.35	.4535	.55897
DER_KOMI	142	-.82	2.58	.4612	.51398
TATO_KOMI	142	.02	1.15	.4188	.19721
IOS_KOMI	142	-.02	.74	.2695	.15822
Valid N (listwise)	142				

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Pada model ini terdapat enam variabel independen, yaitu *return on equity* (ROE), *price earning ratio* (PER), *quick ratio* (QR), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turnover* (TATO) serta *investment opportunity set* (IOS). *Return on equity* (ROE) mengukur seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas modal yang ditanamkan pada perusahaan. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 0.42 sedangkan nilai terendah sebesar -0.47. Rata-rata variabel ini sebesar 0.07 yang mencerminkan bahwa setiap Rp 1 modal yang ditanamkan, maka pemegang saham akan mendapatkan pengembalian dari laba bersih sebesar Rp 0,07. Nilai standar deviasi dari ROE adalah 0,11 (berada diatas mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data tinggi.

Price earning ratio (PER) menggambarkan perbandingan antara harga pasar dengan laba per lembar saham. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 47,18 sedangkan

nilai terendah sebesar -18,01. Rata-rata variabel ini sebesar 8,65 yang menunjukkan investor harus membayar saham perusahaan sebesar Rp 8,65 untuk setiap Rp 1 laba per saham perusahaan. Nilai standar deviasi dari PER adalah 11,22 (berada diatas mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data tinggi.

Quick ratio (QR) mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan asset lancar yang dimiliki. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 8,70 sedangkan nilai terendah sebesar 0,15. Rata-rata variabel ini sebesar 1,22 yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1 kewajiban lancar dapat dipenuhi dengan Rp 1,22 aset lancar yang dimiliki perusahaan. Nilai standar deviasi dari QR adalah 1,40 (berada diatas mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data tinggi

Debt to equity ratio (DER) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka panjang dengan menggunakan modal perusahaan. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 6,17 sedangkan nilai terendah sebesar -1,64. Rata-rata variabel ini sebesar 1,22 yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1 ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan digunakan untuk membiayai Rp 1,22 kewajiban perusahaan. Nilai standar deviasi dari DER adalah 1,26 (berada diatas mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data tinggi.

Total asset turnover (TATO) menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 2,62 sedangkan nilai terendah sebesar 0,06. Rata-rata variabel ini sebesar 1,12 yang menunjukkan setiap Rp 1 aset perusahaan dapat menghasilkan 1,12 kali

penjualan. Nilai standar deviasi dari TATO adalah 0,49 (berada dibawah mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data rendah.

Investment opportunity set (IOS) menunjukkan kesempatan bertumbuh yang diambil perusahaan dengan investasi. Variabel ini diproksikan dengan *market to book value of equity*. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 1,77 sedangkan nilai terendah sebesar -0,04. Rata-rata variabel ini sebesar 0,72 menunjukkan Rp 1 ekuitas perusahaan akan dinilai Rp 0,72 oleh pasar. Nilai standar deviasi dari IOS adalah 0,39 (berada dibawah mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data rendah.

Variabel dependen dalam model penelitian ini adalah nilai perusahaan (NP). Nilai perusahaan menunjukkan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan diual. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 2,20, sedangkan nilai terendah sebesar -0,16. Rata-rata variabel ini sebesar 0,41 yang menunjukkan bahwa aset bersih perusahaan dinilai lebih rendah oleh pasar dikarenakan nilai Tobin's q kurang dari 1. Nilai standar deviasi dari NP adalah 0,30 (berada dibawah mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data rendah.

Variabel pemoderasi dalam model penelitian ini adalah komisaris independen. Komisaris independen merupakan dewan komisaris yang bersifat. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 0,60 sedangkan nilai terendah sebesar 0,20. Rata-rata variabel ini sebesar 0,38. Nilai standar deviasi dari KOMI adalah 0,08 (berada dibawah mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data rendah.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik Model 3

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah hasil regresi yang dilakukan nantinya benar-benar bebas dari semua gejala yang akan mengganggu ketepatan hasil analisis. uji asumsi klasik terdiri dari :

4.3.2.1 Uji Normalitas Model 3

Uji ini dilakukan dengan tujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi, semua variabel yang ada memiliki distribusi normal. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki distribusi data normal. Uji normalitas dilakukan dengan statistik Kolmogorov-Smirnov terhadap unstandardized residual hasil regresi. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari $\alpha = 0.05$.

Tabel 4.19
Uji Normalitas Model 3 Sebelum Normal

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.414	267	.000	.121	267	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai sig 0,000 masih termasuk data tidak normal. Untuk itu, beberapa data ekstrim dikeluarkan agar data terdistribusi normal. Pada pengujian selanjutnya data yang digunakan pada tahun 2010 sebanyak 30, tahun 2011 sebanyak 27, tahun 2012 sebanyak 29, tahun 2013 sebanyak 33, dan tahun 2014 sebanyak 23.

Tabel 4.20
Uji Normalitas Model 3 Setelah Normal

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.047	142	.200*	.989	142	.313

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Hasil pengujian normalitas data pada model penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 yang menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal dikarenakan nilai sig > 0,05.

4.3.2.2 Uji Multikolineritas Model 3

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi tersebut ditemukan adanya korelasi atau keterkaitan antar variabel independen. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak ada korelasi antara variabel independen.

Tabel 4.21
Uji Multikolineritas Model 3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.242	.064		3.792	.000		
ROE_KOMI	-1.574	.478	-.240	-3.293	.001	.789	1.267
PER_KOMI	.003	.005	.036	.524	.601	.865	1.156
QR_KOMI	.143	.040	.271	3.617	.000	.749	1.335
DER_KOMI	.079	.043	.138	1.860	.065	.761	1.315
TATO_KOMI	-.347	.106	-.232	-3.270	.001	.836	1.196
IOS_KOMI	.935	.128	.500	7.303	.000	.892	1.121

a. Dependent Variable: NP

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Hasil pengujian multikolineritas model interaksi penelitian menunjukkan nilai tolerance masing-masing variabel independen $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 , sehingga tidak ada korelasi antar variabel independen. Model telah bebas multikolineritas.

4.3.2.3 Uji Heterokedastisitas Model 3

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut memiliki ketidaksamaan varians dari residual/error satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yaitu absolute residual. Data dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika probabilitas (sig) dari masing – masing variabel independen > 0.05 .

Tabel 4.22
Uji Heterokedastisitas Model 3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.021	.169		.121	.904
ROE	-.061	.348	-.082	-.174	.862
PER	-.001	.003	-.067	-.175	.862
QR	-.042	.036	-.685	-1.177	.241
DER	.037	.042	.531	.883	.379
TATO	-.014	.102	-.080	-.137	.891
IOS	.087	.111	.388	.780	.437
KOMI	.162	.434	.146	.373	.710
ROE_KOMI	.427	.908	.223	.471	.639
PER_KOMI	.000	.007	.022	.061	.952
QR_KOMI	.121	.090	.780	1.337	.184
DER_KOMI	-.083	.103	-.484	-.800	.425
TATO_KOMI	.028	.277	.063	.100	.921
IOS_KOMI	-.171	.282	-.313	-.608	.544

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Hasil pengujian heterokedastisitas dalam model penelitian ini menunjukkan nilai signifikan masing-masing variabel independen $> 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa model penelitian ini bebas dari heterokedastisitas.

4.3.2.4 Uji Autokorelasi Model 3

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi linear tersebut memiliki korelasi antar satu variabel dalam satu model penelitian. Pengujian autokorelasi ini menggunakan uji Durbin-Watson dengan melihat tabel signifikansi Durbin-Watson.

Tabel 4.23
Uji Autokorelasi Model 3

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.883 ^a	.780	.757	.14570	1.993

a. Predictors: (Constant), IOS_KOMI, TATO, QR, PER, KOMI, ROE_KOMI, DER, PER_KOMI, ROE, IOS, QR_KOMI, DER_KOMI, TATO_KOMI

b. Dependent Variable: NP

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Dalam model penelitian ini menggunakan signifikansi 0,05, jumlah variabel 13 ($k=13$) dan jumlah data observasi sebanyak 142, menunjukkan bahwa durbin-watson sebesar 1,993 masih termasuk batas antar du (1,928) dan 4-du (2,018). Oleh karena itu model ini terbebas dari autokorelasi.

4.3.3 Pengujian Hipotesis Model 3

Tabel 4.25
Uji Model 3

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.619	13	.740	34.859	.000 ^b
	Residual	2.717	128	.021		
	Total	12.336	141			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), IOS_KOMI, TATO, QR, PER, KOMI, ROE_KOMI, DER, PER_KOMI, ROE, IOS, QR_KOMI, DER_KOMI, TATO_KOMI

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$) menunjukkan bahwa model ini dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh kinerja keuangan dan investment opportunity set (IOS) terhadap nilai perusahaan dengan komisararis independen sebagai variabel pemoderasi.

Tabel 4.26
Uji Varian Model 3

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.780	.757	.14570

a. Predictors: (Constant), IOS_KOMI, TATO, QR, PER, KOMI, ROE_KOMI, DER, PER_KOMI, ROE, IOS, QR_KOMI, DER_KOMI, TATO_KOMI

Sumber: Data Sekunder diolah, 2015

Nilai adjusted R square menunjukkan angka sebesar 0,757 atau 75,7% yang mencerminkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan 75,7% variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya 24,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model.

Tabel 4.27
Uji Hipotesis Model 3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.263	.283		-.931	.353
ROE	-.129	.582	-.051	-.222	.824
PER	.007	.005	.252	1.349	.180
QR	-.604	.060	-2.862	-10.069	.000
DER	.032	.069	.135	.462	.645
TATO	.312	.171	.517	1.828	.070
IOS	.922	.183	1.212	5.035	.000
KOMI	1.325	.726	.352	1.825	.070
ROE_KOMI	-.364	1.519	-.055	-.240	.811
PER_KOMI	-.018	.013	-.266	-1.472	.143
QR_KOMI	1.607	.151	3.037	10.651	.000
DER_KOMI	.005	.170	.009	.029	.977
TATO_KOMI	-1.261	.463	-.840	-2.725	.007
IOS_KOMI	-1.211	.462	-.648	-2.623	.010

a. Dependent Variable: NP

Sumber : Data sekunder diolah, 2015

Variabel interaksi komisaris independen dengan *return on equity* memiliki nilai signifikansi 0,811 yang menunjukkan bahwa variabel komisaris independen tidak dapat memoderasi hubungan ROE terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis (H3b) yang menyatakan bahwa komisaris independen mampu memoderasi hubungan *return on equity* terhadap nilai perusahaan ditolak. Hal tersebut mungkin saja dikarenakan komisaris independen syarat bahwa setiap perusahaan wajib untuk menerapkan *corporate governance* di perusahaan. Oleh karena itu komisaris independen pada perusahaan tidak bekerja semestinya mengawasi kinerja manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga laba perusahaan bisa saja menurun dan investor memandang perusahaan tersebut kurang baik.

Variabel interaksi komisaris independen dengan *price earning to equity* memiliki nilai signifikansi 0,143 yang menunjukkan bahwa variabel komisaris independen tidak mampu memoderasi hubungan PER terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis (H3e) yang menyatakan bahwa komisaris independen mampu memoderasi hubungan *price earning to equity* terhadap nilai perusahaan ditolak. Komisaris independen dalam perusahaan yang sebagai formalitas saja mengakibatkan manajer bertindak leluasa melakukan manajemen laba, sehingga peningkatan laba perusahaan menjadi tidak maksimal. Oleh karena itu, investor menjadi tidak menghargai perusahaan tersebut dan tidak membeli saham perusahaan. dengan berkurangnya saham yang dibeli akan menurunkan nilai perusahaan.

Variabel interaksi komisaris independen dengan *quick ratio* memiliki nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa variabel komisaris independen dapat memoderasi hubungan QR terhadap nilai perusahaan pada level 5%. Dengan demikian hipotesis (H3h) yang menyatakan bahwa komisaris independen mampu memoderasi hubungan *quick ratio* terhadap nilai perusahaan diterima. Komisaris independen akan bertindak sebagai pengawas yang meningkatkan nilai perusahaan dengan tidak terpengaruh faktor lainnya, sehingga pihak kreditur akan percaya dengan kinerja perusahaan yang diawasi oleh komisari independen.

Variabel interaksi komisaris independen dengan *debt to equity ratio* memiliki nilai signifikansi 0,977 yang menunjukkan bahwa variabel komisaris independen tidak dapat memoderasi hubungan DER terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian

hipotesis (H3k) yang menyatakan bahwa komisaris independen dapat memoderasi hubungan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan ditolak. Ketika komisaris independen yang ada di perusahaan tidak bertindak sesuai fungsinya akan menyebabkan hasil kinerja perusahaan tidak dipercayai oleh kreditur maupun investor. Dengan tidak adanya hutang maupun modal yang masuk ke perusahaan akan mengakibatkan operasi perusahaan menurun dan laba perusahaan menurun.

Variabel interaksi komisaris independen dengan *total asset turnover* memiliki nilai signifikansi 0,007 yang menunjukkan bahwa variabel komisaris independen dapat memoderasi hubungan TATO terhadap nilai perusahaan pada level 5%. Dengan demikian hipotesis (H3n) yang menyatakan bahwa komisaris independen mampu memoderasi hubungan *total asset turnover* terhadap nilai perusahaan diterima. Perusahaan yang memiliki komisaris independen sebagai pengawas akan berusaha mengawasi kinerja manajer untuk meningkatkan penjualan sehingga laba bersih meningkat. Dengan peningkatan laba bersih tersebut maka nilai perusahaan juga meningkat.

Variabel interaksi kepemilikan institusional dengan *investment opportunity set* nilai signifikansi 0,010 yang menunjukkan bahwa variabel komisaris independen mampu memoderasi IOS berpengaruh terhadap nilai perusahaan 5%. Dengan demikian hipotesis (H4b) yang menyatakan bahwa komisaris independen mampu memoderasi hubungan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan diterima. Dengan adanya komisaris independen dalam perusahaan yang bertindak sebagai pengawas membuat manajer berusaha untuk meningkatkan keinerjanya. Manajer akan berusaha

untuk mengambil kesempatan bertumbuh untuk jangka panjang sehingga nantinya investor akan memilih investasi pada perusahaan yang memiliki kesempatan bertumbuh.

4.4 Pengaruh Kinerja Keuangan dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Pemoderasi.

Pada model 4 ini akan menguji pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, solvabilitas, rasio pasar serta investment opportunity set (IOS) terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi. Pengujian akan dilakukan 3 tahap, yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan regresi linier berganda.

4.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran mengenai data penelitian. Data observasi dalam penelitian ini adalah pada tahun 2010 sebanyak 30, tahun 2011 sebanyak 26, tahun 2012 sebanyak 29, tahun 2013 sebanyak 33, dan tahun 2014 sebanyak 26.

Tabel 4.28
Analisis Deskriptif Model 4

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	144	-.47	.42	.0755	.11544
PER	144	-18.01	41.44	8.4336	10.00079
QR	144	.15	5.92	1.1600	1.17337
DER	144	.04	5.87	1.1305	1.08678
TATO	144	.06	2.67	1.1214	.48429
IOS	144	.01	1.82	.7336	.40680
NP	144	-.12	1.23	.3928	.25734
KI	144	.22	1.00	.6989	.17978
ROE_KI	144	-.27	.27	.0495	.07876
PER_KI	144	-14.99	31.41	5.9373	7.38609
QR_KI	144	.10	4.66	.7932	.83138
DER_KI	144	.02	5.28	.7974	.81874
TATO_KI	144	.03	2.18	.7804	.41595
IOS_KI	144	.00	1.51	.5123	.31812
Valid N (listwise)	144				

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Pada model ini terdapat enam variabel independen, yaitu *return on equity* (ROE), *price earning ratio* (PER), *quick ratio* (QR), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turnover* (TATO) serta *investment opportunity set* (IOS). *Return on equity* (ROE) mengukur seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas modal yang ditanamkan pada perusahaan. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 0.42 sedangkan nilai terendah sebesar -0.47. Rata-rata variabel ini sebesar 0.08 yang mencerminkan bahwa setiap Rp 1 modal yang ditanamkan, maka pemegang saham akan mendapatkan pengembalian dari laba bersih sebesar Rp 0,08. Nilai standar deviasi dari ROE adalah 0,12 (berada diatas mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data tinggi.

Price earning ratio (PER) menggambarkan perbandingan antara harga pasar dengan laba per lembar saham. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 41,44 sedangkan

nilai terendah sebesar -18,01. Rata-rata variabel ini sebesar 8,43 yang menunjukkan investor harus membayar saham perusahaan sebesar Rp 8,43 untuk setiap Rp 1 laba per saham perusahaan. Nilai standar deviasi dari PER adalah 10 (berada diatas mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data tinggi.

Quick ratio (QR) mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan aset lancar yang dimiliki. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 5,92 sedangkan nilai terendah sebesar 0,15. Rata-rata variabel ini sebesar 1.16 yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1 kewajiban lancar dapat dipenuhi dengan Rp 1,16 aset lancar yang dimiliki perusahaan. Nilai standar deviasi dari QR adalah 1,17 (berada diatas mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data tinggi.

Debt to equity ratio (DER) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka panjang dengan menggunakan modal perusahaan. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 5,87 sedangkan nilai terendah sebesar 0,04. Rata-rata variabel ini sebesar 1,13 yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1 ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan digunakan untuk membiayai Rp 1,13 kewajiban perusahaan. Nilai standar deviasi dari DER adalah 1,09 (berada dibawah mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data rendah.

Total asset turnover (TATO) menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 2,67 sedangkan nilai terendah sebesar 0,06. Rata-rata variabel ini sebesar 1,12 yang menunjukkan setiap Rp 1 aset perusahaan dapat menghasilkan 1,12 kali

penjualan. Nilai standar deviasi dari TATO adalah 0,48 (berada dibawah mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data rendah.

Investment opportunity set (IOS) menunjukkan kesempatan bertumbuh yang diambil perusahaan dengan investasi. Variabel ini diproksikan dengan *market to book value of equity*. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 1,82 sedangkan nilai terendah sebesar 0,01. Rata-rata variabel ini sebesar 0,73 menunjukkan Rp 1 ekuitas perusahaan akan dinilai Rp 0,73 oleh pasar. Nilai standar deviasi dari IOS adalah 0,41 (berada dibawah mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data rendah.

Variabel dependen dalam model penelitian ini adalah nilai perusahaan (NP). Nilai perusahaan menunjukkan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan diual. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 1,23 sedangkan nilai terendah sebesar -0,12. Rata-rata variabel ini sebesar 0,39 yang menunjukkan bahwa aset bersih perusahaan dinilai lebih rendah oleh pasar dikarenakan nilai Tobin's q kurang dari 1. Nilai standar deviasi dari NP adalah 0,26 (berada dibawah mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data rendah.

Variabel pemoderasi dalam model penelitian ini adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh institusi lain. Nilai tertinggi variabel ini sebesar 1,00 sedangkan nilai terendah sebesar 0,22. Rata-rata variabel ini sebesar 0,70. Nilai standar deviasi dari KI adalah 0,18 (berada dibawah mean) yang menunjukkan bahwa bahwa tingkat keberagaman data rendah.

4.4.2 Uji Asumsi Klasik Model 4

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah hasil regresi yang dilakukan nantinya benar-benar bebas dari semua gejala yang akan mengganggu ketepatan hasil analisis. uji asumsi klasik terdiri dari :

4.4.2.1 Uji Normalitas Model 4

Uji ini dilakukan dengan tujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi, semua variabel yang ada memiliki distribusi normal. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki distribusi data normal. Uji normalitas dilakukan dengan statistik Kolmogorov-Smirnov terhadap unstandardized residual hasil regresi. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari $\alpha = 0.05$.

Tabel 4.29
Uji Normalitas Model 4 Sebelum Normal

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.422	267	.000	.136	267	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai sig 0,000 masih termasuk data tidak normal. Untuk itu, beberapa data ekstrim dikeluarkan agar data terdistribusi normal. Pada pengujian selanjutnya data yang digunakan pada tahun 2010 sebanyak 30, tahun 2011 sebanyak 26, tahun 2012 sebanyak 29, tahun 2013 sebanyak 33, dan tahun 2014 sebanyak 26.

Tabel 4.30
Uji Normalitas Model 4 Setelah Normal

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.056	144	.200*	.995	144	.931

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Hasil pengujian normalitas data pada model penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 yang menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal dikarenakan nilai sig > 0,05.

4.4.2.2 Uji Multikolineritas Model 4

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi tersebut ditemukan adanya korelasi atau keterkaitan antar variabel independen. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak ada korelasi antara variabel independen.

Tabel 4.31
Uji Multikolineritas Model 4

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.281	.039		7.133	.000		
ROE_KI	-.446	.207	-.136	-2.151	.033	.706	1.417
PER_KI	-.001	.002	-.035	-.585	.560	.787	1.270
QR_KI	-.066	.020	-.212	-3.369	.001	.714	1.400
DER_KI	.016	.020	.051	.822	.413	.736	1.358
TATO_KI	-.189	.037	-.305	-5.089	.000	.790	1.265
IOS_KI	.640	.050	.792	12.735	.000	.735	1.360

a. Dependent Variable: NP

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Hasil pengujian multikolineritas model interaksi penelitian menunjukkan nilai tolerance masing-masing variabel independen $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 , sehingga tidak ada korelasi antar variabel independen. Model telah bebas multikolineritas.

4.4.2.3 Uji Heterokedastisitas Model 4

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut memiliki ketidaksamaan varians dari residual/error satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yaitu absolute residual. Data dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika probabilitas (sig) dari masing – masing variabel independen > 0.05 .

Tabel 4.32
Uji Heterokedastisitas Model 4

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.018	.127		.145	.885
ROE	.224	.239	.345	.939	.350
PER	.000	.004	-.035	-.070	.944
QR	-.046	.031	-.724	-1.469	.144
DER	.055	.041	.800	1.350	.179
TATO	.027	.053	.175	.513	.609
IOS	.023	.062	.125	.369	.713
KI	.082	.173	.196	.472	.638
ROE_KI	-.289	.355	-.304	-.813	.418
PER_KI	-.001	.005	-.115	-.225	.822
QR_KI	.076	.045	.839	1.681	.095
DER_KI	-.061	.056	-.663	-1.080	.282
TATO_KI	-.044	.073	-.246	-.608	.544
IOS_KI	-.011	.089	-.045	-.121	.904

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Hasil pengujian heterokedastisitas dalam model penelitian ini menunjukkan nilai signifikan masing-masing variabel independen $> 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa model penelitian ini bebas dari heterokedastisitas.

4.4.2.4 Uji Autokorelasi Model 4

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi linear tersebut memiliki korelasi antar satu variabel dalam satu model penelitian. Pengujian autokorelasi ini menggunakan uji Durbin-Watson dengan melihat tabel signifikansi Durbin-Watson.

Tabel 4.33
Uji Autokorelasi Model 4

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.880 ^a	.774	.751	.12831	1.953

a. Predictors: (Constant), IOS_KI, ROE, TATO_KI, PER, QR, DER_KI, KI, TATO, IOS, ROE_KI, QR_KI, PER_KI, DER

b. Dependent Variable: NP

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Dalam model penelitian ini menggunakan signifikansi 0,05, jumlah variabel 13 ($k=13$) dan jumlah data observasi sebanyak 144, menunjukkan bahwa durbin-watson sebesar 1,953 masih termasuk batas antar du (1,927) dan 4-du (2,073). Oleh karena itu model ini terbebas dari autokorelasi.

4.4.3 Pengujian Hipotesis Model 4

Tabel 4.34
Uji Model 4

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.330	13	.564	34.251	.000 ^b
	Residual	2.140	130	.016		
	Total	9.470	143			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), IOS_KI, ROE, TATO_KI, PER, QR, DER_KI, KI, TATO, IOS, ROE_KI, QR_KI, PER_KI, DER

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$) menunjukkan bahwa model ini dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh kinerja keuangan dan investment opportunity set (IOS) terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi.

Tabel 4.35
Uji Varian Model 4

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880 ^a	.774	.751	.12831

a. Predictors: (Constant), IOS_KI, ROE, TATO_KI, PER, QR, DER_KI, KI, TATO, IOS, ROE_KI, QR_KI, PER_KI, DER

Sumber : Data Sekunder diolah, 2015

Nilai adjusted R square menunjukkan angka sebesar 0,751 atau 75,1% yang mencerminkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan 75,1% variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya 24,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model.

Tabel 4.36
Uji Hipotesis Model 4

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.039	.219		4.741	.000
ROE	.055	.413	.025	.133	.894
PER	.004	.006	.155	.616	.539
QR	-.291	.054	-1.327	-5.358	.000
DER	-.154	.071	-.650	-2.179	.031
TATO	-.282	.091	-.531	-3.088	.002
IOS	.310	.107	.491	2.893	.004
KI	-1.282	.299	-.896	-4.293	.000
ROE_KI	-.732	.614	-.224	-1.191	.236
PER_KI	-.007	.009	-.187	-.730	.467
QR_KI	.364	.078	1.176	4.683	.000
DER_KI	.261	.097	.829	2.689	.008
TATO_KI	.314	.126	.507	2.492	.014
IOS_KI	.284	.153	.351	1.857	.066

a. Dependent Variable: NP

Sumber : Data sekunder diolah, 2015

Variabel interaksi kepemilikan institusional dengan *return on equity* memiliki nilai signifikansi 0,236 yang menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi hubungan ROE terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis (H3c) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional mampu memoderasi hubungan *return on equity* terhadap nilai perusahaan ditolak. Hal ini dimungkinkan karena kepemilikan institusional perusahaan terdiri dari beberapa institusi dan belum tentu institusi-institusi tersebut belum tentu saling berkomunikasi. Oleh karena itu kinerja manajer juga tidak maksimal sehingga laba yang dihasilkan perusahaan tidak baik dan pengembalian atas investasi yang ditanamkan juga menurun.

Variabel interaksi kepemilikan institusional dengan *price earning to equity* memiliki nilai signifikansi 0,467 yang menunjukkan bahwa variabel kepemilikan

institusional tidak mampu memoderasi hubungan PER terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis (H3f) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional mampu memoderasi hubungan *price earning to equity* terhadap nilai perusahaan ditolak. Kepemilikan institusional yang terdiri dari beberapa institusi menyebabkan pengawasan yang diberikan menjadi tidak maksimal dan belum tentu juga institusi tersebut bertindak sebagai pengawas yang semestinya. Oleh karena itu tugas manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan menjadi tidak maksimal. Investor menjadi enggan menanamkan saham pada kinerja perusahaan kurang maksimal.

Variabel interaksi kepemilikan institusional dengan *quick ratio* memiliki nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan QR terhadap nilai perusahaan pada level 5%. Dengan demikian hipotesis (H3i) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional mampu memoderasi hubungan *quick ratio* terhadap nilai perusahaan diterima. Kepemilikan institusional akan bertindak sebagai pengawas dari luar perusahaan, dengan adanya pengawas tersebut tentunya perusahaan akan berusaha menjadi perusahaan yang likuid sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Variabel interaksi kepemilikan institusional dengan *debt to equity ratio* memiliki nilai signifikansi 0,008 yang menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan DER terhadap nilai perusahaan pada level 5%. Dengan demikian hipotesis (H3l) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan

diterima. Seperti penjelasan sebelumnya ketika perusahaan likuid karena adanya pengawasan dari institusi lain maka pihak kreditur akan memberikan pinjaman sebagai tambahan modal untuk meningkatkan penjualan. Dengan meningkatnya penjualan maka laba bersih perusahaan meningkat sehingga nilai perusahaan juga ikut meningkat.

Variabel interaksi kepemilikan institusional dengan *total asset turnover* memiliki nilai signifikansi 0,014 yang menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional mampu memoderasi hubungan TATO terhadap nilai perusahaan pada level 5%. Dengan demikian hipotesis (H3o) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional mampu memoderasi hubungan *total asset turnover* terhadap nilai perusahaan diterima. Dengan adanya institusi lain yang mengawasi akan kinerja manajer semakin meningkat. Manajer akan berusaha memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan untuk menjadi laba perusahaan. Investor akan tertarik pada laba perusahaan yang meningkat sehingga akan membeli saham perusahaan tersebut dan nilai perusahaan meningkat.

Variabel interaksi kepemilikan institusional dengan *investment opportunity set* memiliki nilai signifikansi 0,066 yang menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional dapat memoderasi IOS berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada level 10%. Dengan demikian hipotesis (H4c) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional mampu memoderasi hubungan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan diterima. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya pengawasan dari institusi lain akan membuat manajer tidak hanya memikirkan perusahaan pada masa sekarang tetapi juga memikirkan prospek pertumbuhan dimasa mendatang. Dengan

prospek pertumbuhan melalui investasi akan membuat institusi lain percaya akan keberlangsungan perusahaan dan memberikan modal kepada perusahaan yang nantinya mampu meningkatkan kegiatan operasi perusahaan. Meningkatnya kegiatan operasi perusahaan akan dapat laba perusahaan serta meningkatkan nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian empiris mengenai pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas (*return on equity*), pasar (*price earning ratio*), likuiditas (*quick ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan aktivitas (*total asset turnover*) serta *investment opportunity set* (IOS) terhadap nilai perusahaan dengan mekanisme *Corporate Governance* (CG) sebagai variabel pemoderasi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan :

1. Kinerja keuangan yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.
2. Kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE), *Quick Ratio* (QR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.
3. Kinerja keuangan yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Mekanisme *Corporate Governance* yang diukur dengan persentase kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi *return on equity* (ROE),

price earning ratio (PER), quick ratio (QR), debt to equity ratio (DER), total asset turnover (TATO) dan investment opportunity set (IOS).

5. Mekanisme *Corporate Governance* yang diukur dengan persentase komisaris independen mampu memoderasi *quick ratio (QR), total asset turnover (TATO), dan investment opportunity set (IOS).*
6. Mekanisme *Corporate Governance* yang diukur dengan persentase kepemilikan institusional mampu memoderasi *quick ratio (QR), debt to equity ratio (DER), total asset turnover (TATO), investment opportunity set (IOS).*
7. Mekanisme *Corporate Governance* yang diukur dengan persentase Kepemilikan Institusional tidak mampu memoderasi *return on equity (ROE) dan price earning ratio (PER).*

5.2. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa kinerja keuangan dan *investment opportunity set (IOS)* mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga mendukung teori keagenan bahwa *corporate governance* mampu memoderasi hubungan kinerja keuangan dan *investment opportunity set (IOS)* terhadap nilai perusahaan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi para investor saat menanamkan modal. Hal tersebut dikarenakan para investor dapat mengetahui nilai perusahaan dan kinerja-kinerja keuangan apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

5.3. Keterbatasan

1. Keterbatasan penelitian ini adalah data awal tidak normal sehingga harus mengeliminasi data yang terlalu ekstrim.
2. Variabel *price earning ratio* (PER) dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel *price earning ratio* (PER) dalam penelitian ini menggunakan harga penutupan saham akhir tahun.

5.4 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian.
2. Penelitian selanjutnya menggunakan proksi variabel lain seperti *dividend payout ratio* (DPR) atau *price to book value* (PBV) yang dapat menggambarkan rasio pasar.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan rata-rata harga saham selama satu tahun atau masa periode publikasi laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes.2013.“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”. Universitas Negeri Padang.
- Anggraini, Dina.2013.”Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Textile, Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI)Periode 2009-2012”.
- Anugrah, Anthi Dwi Putriani.2009.”Analisis Pengaruh Investment Opporotynity Set (IOS) terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Manufaktur”. Universitas Gunadarma.
- Anzlina, Corry Winda dan Rustam.2013.”Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI tahun 2006 – 2008”. *Jurnal Ekonom, Vol 16, No 2*.
- Ardimas, Wahyu.2012.”Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Go Public yang terdaftar di BEI”.
- Ariyanti, Ike Ida Wahyu.2014.”Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Inventory Turnover (ITO), Debt to Equity Ratio dan Earning Per-Share (EPS) terhadap Deviden Payout Ratio (DPR)”. *Artikel Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Bapepam No. Kep-41/PM/2003 tanggal 22 Desember 2003 tentang Peraturan Nomor IX.1.5
- Brigham, E.F. and L.C. Gapenski. 2006. *Intermediate Financial Management*. 7th edition. SeaHarbor Drive: The Dryden Press.Siswoyo dan Oetomo, 2012.
- Cahyanto, S. A., Darminto, & Topowijoyo. (2014). “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 11 No. 1*.

- Dewi, R. Rosiyana dan Tia Tarnia.2011.”Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi”. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik Vol. 6, No. 2 Hal 115-132.*
- Dewi, Sisca Christianty.2008.”Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 10 No. 1 Hal. 47-58.*
- Devianasari, Ni Luh dan Ni Putu Santi Suryantini.2015.”Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 11, 2015: 3646 - 3674*
- Frederik, Priscilia Gizela, Sientje C Nangoy, Victoria N Untu. 2015.”Analisis Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Eek Indonesia”. *Jurnal EMBA Vol.3 No.1 Hal. 1242-1253*
- Gaver, J. J dan K. M Gaver. (1993). “Additional Evidence on the Association Between the Investment Opportunity Set dan Corporate Financing, Dividend, and Compensation Policies”. *Journal Accounting & Economics,16, pp 125-160.*
- Gugong, Benjamin Kumai, Love O Arugu, Kabiru Isa Dandago.2014.”The Impact of Ownership Structure on the Financial Performance of Listed Insurance Firms in Nigeria”. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences Vol.1, No.1, January 2014, pp.409-4016.*
- Haruman, Tendi.2008.”Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Pendanaan (Perspektif Agency Theory)”. *National Conference on Management Research.*
- Hasnawati, Sri.2005.”Dampak Set Peluang Investasi terhadap Nilia Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta”. *JAAI Volume 9 NO. 2, Desember 2005: 117 – 126.*
- Herawaty, Vinola.2008.”Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variabel dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.10, No.2, Hlm 97-108.*

- Hermuningsih, Sri.2013.”Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Sruktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia” *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.
- Herry, dan Hamin,2005.”Tingkat Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan: Bukti Empiris pada Perusahaan Publik di Indonesia”. *Simposium Riset Ekonomi II Surabaya*.
- Hidayati, Eva Eko.2010.”Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE dan Size terhadap PBV Perusahaan Manufaktur yang listing di BEI Periode 2005-2007”
- Jama'an.2008.”Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan”. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Jensen, M., & Meckling, W. 1976. “Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency costs and Ownership Structure”. *Journal of Financial Economics*, 3: 305-360.
- Jensen, Michael C. 1986.“Agency Cost of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers”.*The American Economic Review*, Vol.76, No.2, *Papers and Proceedings of the Ninety-Eighth Annual Meeting of the American Economic Association*, pp, 323-329.
- Junita, Silvi dan Siti Khairani.2013.”Analisis Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.
- Kallapur, S dan M.A Trombley. (1999).“The Association between Investment Opportunity Set Proxies and Realized Growth”. *Journal of Business Finance & Accounting*, 26, pp 505-519.
- Kallapur, Sanjay., dan Mark A Trombley.2001. “The Investment Opportunity Set : Determinants Consequences and Measurement”, *Managerial Finance*, 27:3.
- Kartika, Eti dan Nikmah.2011.”Pengaruh Corporate Governance, Invesment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi Vol. 1 No. 1 Hal 92-121*.

- Katlanis, Erlinda.2014.“Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”. Universitas Bakrie.
- Kusumadevie, Steffira.2012.”Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening”. Universitas Bakrie
- Lusiyanti, Retnaning.2014.”Pengaruh Rasio Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sub-sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI”
- Mardiyati, Umi, Ahmad, Gatot Nazir dan Ria Putri.2012.”Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2010”. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) Vol. 3, No. 1.*
- Martikarini, Nani.2013.”Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011”. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi-Universitas Gunadarma.
- Muntiah, Siti.2014.”Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012).
- Muqorobin, Agus dan Moech. Nasir.2009.”Penerapan Rasio Keuangan sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan”. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 13, Nomor 1, Juni 2009, hlm.1-13*
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan : Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Myers, S. C dan N.S Majluf. (1984).“Corporate Financing & Investment Decision When Firm Have Information That Investor Do Not Have”. *Journal of Financial Economics*, 13, pp 187-221.
- Ningsih, Putri Prihatin dan Iin Indarti.2012. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan”. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala.

- Nofrita, Ria.2013.”Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening”
- Nugroho, Wahyudi Asto.2012.”Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan”
- Nuraina, Elva.2012.”Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Hal. 110 – 125 Vol. 19, No. 2.
- Pramana, Hanif Prahita.2013.”Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan”. Universitas Bakrie.
- Prastiti, Anindiyah dan Wahyu Meiranto.2013. “Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba”. *Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013, Halaman 1-12*
- Prastowo, D., & Juliaty, R. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: YKPN.
- Prayudi, Dimasdan Rochmawati Daud.2013.”Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011”. *Pemasi Vol.9 No.2*
- Purnamaningsih, Dita dan Ni Gusti Putu Wirawati.2014.”Pengaruh Return on Asset, Struktur Modal, Price to Book Value dan Good Corporate Governance pada Return Saham”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.1 (2014): 1- 16*
- Putri, Destika Maharani dan Herry Laksito.2011.”Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Manajemen Laba”. Universitas Diponegoro.
- Putri, Hanni Chyntia Maita dan Surya Raharja.2013.”Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating”. *Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1-15*.
- Rahmatullah, Hanif.2013.”Pengaruh Profitabilitas, Stuktur Kepemilikan, dan Kebijakan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan”

- Rompas, Gisela Prisilia.2003 "Likuiditas Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang terdaftar diBursa Efek Indonesia". *Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 252-262.*
- Ryadi, Putu Rendi Suryagung dan I Ketut Sujana.2014."Pengaruh Price Earnings Ratio, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan pada Return Saham Indeks LQ45". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.2 (2014): 202-216.*
- Sari, Enggar Fibria Verdana dan Akhmad Riduwan.2013."Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan: Kualitas Laba sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 1 Nomor 1.*
- Sartono, Agus R.1990.*Manajemen Keuangan*.Yogyakarta: BPFE
- Selfiamaidar.2014."Pengaruh Current Ratio, Total Assts Turnover, Net Profit Margin, Earning Per Share, dan Price to Book Value terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012".
- Scott, W. R.2000."Financial Accounting Theory". 2nd edition. Prentice Hall
- Subramanyam,K.R.,&Wild,J.J.2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sudiyatno, Bambang dan Elen Puspitasari.2010." Tobin's Q dan Altman Z-Score sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan" *Kajian Akuntansi, Pebruari 2010, Hal. 9 – 21.*
- Sulistyanto, H. S.2008. *Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Susiana.2015."Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE) Vol. 4 No. 2.*
- Trisnantari, Ayu Novi.2012."Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Pergantian Chief Executive Officer dengan Kinerja Perusahaan".

- Tyas, Ari Anggarani Winadi Prasetyoning.2010.”Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Leverage dan Economic Value Added terhadap Return Saham pada Saham Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia”. *Vol. 1 No. 2*.
- Ulya, Himatul.2014.”Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Kinerja Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2011”.
- Wahyuni, T., Ernawati, E., & Murhadi, W. R.2013.”Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Property, Real Estate dan Building Construction yang terdaftar di BEI periode 2008-2012”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1*
- Welim, Michelle Freshilia dan Ch. Rusiti.2014.”Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan”. Univesitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Wijaya, Anthony dan Nanik Linawati.2015.”Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan”. *FINESTA Vol. 3, No. 1 hal 46-51*.
- Windah, Gabriela Cynthia dan Fidelis Arastyo Andono.2013.”Pengaruh Penerapan Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Hasil Survey The Indonesian Institute Perception Governance (IICG) periode 2008-2011”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1*.

Lampiran 1

Data Sampel Perusahaan 2010

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
2	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
3	ARGO	Argo Pantes Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
6	BATA	Sepatu Bata Tbk.
7	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
8	BRNA	Berlina Tbk.
9	BRPT	Barito Pacific Tbk.
10	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
11	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
12	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk.
13	GGRM	Gudang Garam Tbk.
14	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
15	HDTX	Panasia Indosyntex Tbk.
16	IKAI	Intikramik Alamasri Industri Tbk.
17	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.
18	INAF	Indofarma Tbk.
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
20	INDS	Indospring Tbk.
21	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
22	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk.
23	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
24	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
25	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.
26	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
27	LION	Lion Metal Works Tbk.
28	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
29	LMSH	Lion Mesh Prima Tbk.
30	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
31	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
32	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk.

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
33	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
34	NIPS	Nipress Tbk.
35	PAFI	Panasia Filament Inti Tbk.
36	PICO	Pelanggi Indah Canindo Tbk.
37	PRAS	Prima Alloy Steel Tbk.
38	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
39	PTSN	Sat Nusapersada Tbk.
40	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
41	SKLT	Sekar Laut Tbk.
42	SMSM	Selamat Sempurna Tbk..
43	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
44	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk.
45	STTP	Siantar TOP Tbk.
46	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk.
47	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
48	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
49	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
50	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk.
51	UNTX	Unitex Tbk.
52	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk

Data Sampel Perusahaan 2011

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
3	ARGO	Argo Pantes Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
6	BATA	Sepatu Bata Tbk.
7	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
8	BRNA	Berlina Tbk.
9	BRPT	Barito Pacific Tbk.
10	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
11	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
12	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk.
13	GGRM	Gudang Garam Tbk.
14	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
15	HDTX	Panasia Indosyntec Tbk.
16	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk.
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
18	INDS	Indospring Tbk
19	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
20	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk.
21	KAEF	Kimia Farma Tbk.
22	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
23	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
24	KRAS	Krakatau Steel Tbk.
25	LION	Lion Metal Works Tbk.
26	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
27	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
28	MBTO	Martina Berto Tbk.
29	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
30	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk.
31	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
32	NIPS	Nipress Tbk.
33	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.
34	PRAS	Prima Alloy Steel Tbk.
35	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
36	PTSN	Sat Nusapersada Tbk.
37	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
38	SKLT	Sekar Laut Tbk
39	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
40	SRSN	Indo Acidatama Tbk
41	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk.
42	STTP	Siantar Top Tbk.
43	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk.
44	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
45	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
46	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
47	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk.
48	UNTX	Unitex Tbk.
49	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk.

Data Sampel Perusahaan 2012

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	ARGO	Argo Pantes Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
7	BATA	Sepatu Bata Tbk.
8	BRNA	Berlina Tbk.
9	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
10	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
11	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk.
12	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
13	GGRM	Gudang Garam Tbk.
14	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
15	HDTX	Panasia Indosyntec Tbk.
16	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Terbuka Tbk
17	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
19	INDS	Indospring Tbk.
20	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.
21	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
22	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk.
23	KAEF	Kimia Farma Tbk.
24	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
25	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Ind. Tbk.
26	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
27	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.
28	KLBF	Kalbe Farma Tbk.

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
29	LION	Lion Metal Works Tbk.
30	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
31	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
32	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
33	MBTO	Martina Berto Tbk.
34	MERK	Merck Tbk.
35	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
36	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk.
37	NIPS	Nipress Tbk.
38	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.
39	PRAS	Prima Alloy Steel Tbk.
40	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
41	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
42	SKLT	Sekar Laut Tbk.
43	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
44	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
45	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk.
46	STTP	Siantar Top Tbk.
47	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk
48	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
49	TRST	Trias Sentosa Tbk.
50	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
51	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.
52	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
53	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk.

Data Sampel Perusahaan 2013

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
2	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.
3	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
4	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
5	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
6	ARGO	Argo Pantes Tbk.

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
7	ASII	Astra International Tbk.
8	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
9	BRNA	Berlina Tbk.
10	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
11	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk.
12	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
13	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
14	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk.
15	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
16	GGRM	Gudang Garam Tbk.
17	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
18	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.
19	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Terbuka Tbk
20	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
22	INDS	Indospring Tbk.
23	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
24	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk.
25	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
26	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
27	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.
28	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
29	KRAH	Grand Kartech Tbk
30	LION	Lion Metal Works Tbk.
31	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
32	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
33	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
34	MBTO	Martina Berto Tbk.
35	MERK	Merck Tbk.
36	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
37	NIPS	Nipress Tbk.
38	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.
39	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
40	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
41	PYFA	Pyridam Farma Tbk.

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
42	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
43	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
44	SKLT	Sekar Laut Tbk.
45	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
46	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
47	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
48	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk.
49	STTP	Siantar Top Tbk.
50	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk.
51	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
52	TRST	Trias Sentosa Tbk.
53	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
54	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk
55	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
56	VOKS	Voksel Electric Tbk.
57	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
58	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk.

Data Sampel Perusahaan 2014

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
2	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.
3	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
4	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
5	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
6	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
7	ASII	Astra International Tbk.
8	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
9	BRNA	Berlina Tbk.
10	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
11	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
12	DAJK	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk.
13	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
14	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk.

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
15	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
16	GGRM	Gudang Garam Tbk.
17	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
18	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.
19	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk.
20	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
21	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
23	INDS	Indospring Tbk.
24	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
25	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk.
26	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
27	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
28	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.
29	KRAH	Grand Kartech Tbk.
30	LION	Lion Metal Works Tbk.
31	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
32	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
33	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
34	MBTO	Martina Berto Tbk.
35	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
36	NIPS	Nipress Tbk.
37	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.
38	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
39	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
40	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
41	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
42	SKLT	Sekar Laut Tbk.
43	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
44	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
45	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
46	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk.
47	STTP	Siantar Top Tbk.
48	SULI	SLJ Global Tbk.
49	TCID	Mandom Indonesia Tbk.

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
50	TRST	Trias Sentosa Tbk.
51	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
52	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.
53	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
54	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
55	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk.

Lampiran 2

Data Perhitungan *Return on Equity* Perusahaan Sampel Tahun 2010

KODE SAHAM	LABA BERSIH	EKUITAS	ROE
ALMI	43,722,582,261	505,798,105,207	0.086443
APLI	24,659,768,960	229,459,767,545	0.107469
ARGO	(125,015,964,000)	211,904,038,000	(0.589965)
ASII	14,366,000,000,000	49,310,000,000,000	0.291340
AUTO	1,141,179,000,000	3,860,827,000,000	0.295579
BATA	60,975,070,000	331,508,965,000	0.183932
BRAM	134,160,199,000	1,072,556,312,000	0.125085
BRNA	37,947,137,000	223,963,615,000	0.169434
BRPT	(738,851,000,000)	7,869,459,000,000	(0.093888)
BTON	8,393,401,472	73,193,699,660	0.114674
DPNS	14,033,568,032	127,340,511,472	0.110205
ETWA	38,038,333,295	302,182,651,177	0.125879
GGRM	4,214,789,000,000	21,320,276,000,000	0.197689
GJTL	830,624,000,000	3,526,597,000,000	0.235531
HDTX	1,190,607,578	548,601,271,430	0.002170
IKAI	(39,209,332,680)	339,874,932,669	(0.115364)
IKBI	4,600,387,412	492,429,064,239	0.009342
INAF	12,546,644,388	311,266,809,984	0.040308
INDF	3,934,808,000,000	24,852,838,000,000	0.158324
INDS	70,040,153,312	226,351,552,268	0.309431
JKSW	6,776,300,093	(380,217,500,869)	(0.017822)
JPRS	28,445,580,508	300,134,260,861	0.094776
KAEF	138,716,458,866	1,114,034,358,646	0.124517
KBLM	3,885,586,266	227,601,169,133	0.017072
KICI	3,259,699,213	63,940,862,927	0.050980
KLBF	1,343,798,968,422	5,771,917,028,836	0.232817
LION	38,631,299,358	259,928,517,672	0.148623
LMPI	2,794,104,212	401,695,608,006	0.006956
LMSH	7,350,536,344	46,785,338,474	0.157112
MLIA	1,574,744,236,000	(485,221,516,000)	(3.245413)
MRAT	24,418,796,930	337,523,576,658	0.072347
MYTX	(233,379,877,653)	187,421,808,220	(1.245212)

KODE SAHAM	LABA BERSIH	EKUITAS	ROE
NIKL	74,576,042,000	487,423,343,000	0.153001
NIPS	12,662,580,885	148,166,676,306	0.085462
PAFI	(90,966,012,236)	(128,619,875,464)	0.707247
PICO	12,015,410,939	175,591,220,927	0.068428
PRAS	306,286,065	135,265,785,680	0.002264
PSDN	25,685,038,017	192,931,230,480	0.133131
PTSN	(12,611,917,439)	468,318,113,667	(0.026930)
PYFA	4,199,202,953	77,225,205,835	0.054376
SKLT	4,833,843,650	118,305,038,258	0.040859
SMSM	164,849,571,377	567,678,063,068	0.290393
SRSN	9,830,269,000	228,252,412,000	0.043068
SSTM	9,918,323,868	323,173,455,253	0.030690
STTP	42,630,757,200	447,340,001,989	0.095298
SULI	1,693,710,457	355,821,126,300	0.004760
TBMS	3,228,843,530	119,388,048,221	0.027045
TCID	131,445,098,783	948,480,404,874	0.138585
TSPC	494,760,795,087	2,644,733,210,591	0.187074
ULTJ	107,339,358,519	1,301,123,426,259	0.082497
UNTX	(25,288,156,801)	(163,559,193,297)	0.154612
YPAS	21,186,130,131	131,495,983,652	0.161116

Data Perhitungan *Return on Equity* Perusahaan Sampel Tahun 2011

KODE SAHAM	LABA BERSIH	EKUITAS	ROE
ALDO	12,244,790,641	94,305,753,777	0.12984
ALMI	13,949,141,063	587,883,021,026	0.02373
ALTO	16,167,317,065	188,921,883,796	0.08558
ARGO	(118,969,636,000)	221,466,284,000	(0.53719)
ASII	22,742,000,000,000	89,814,000,000,000	0.25321
AUTO	1,135,914,000,000	5,485,099,000,000	0.20709
BATA	69,343,398,000	387,488,486,000	0.17896
BRNA	54,496,290,000	301,829,932,000	0.18055
BTON	24,761,627,150	113,178,956,244	0.21878
DPNS	20,608,530,035	155,696,522,072	0.13236
ETWA	38,599,793,625	437,749,233,845	0.08818

KODE SAHAM	LABA BERSIH	EKUITAS	ROE
GDST	46,591,042,719	792,924,462,467	0.05876
GGRM	4,068,711,000,000	26,605,713,000,000	0.15293
GJTL	1,132,247,000,000	5,478,384,000,000	0.20668
HDTX	3,102,049,511	635,591,912,356	0.00488
IKAI	(39,675,848,691)	248,885,603,834	(0.15941)
INAI	23,155,488,541	129,218,262,395	0.17920
INDF	4,779,446,000,000	34,142,674,000,000	0.13998
INDS	134,068,283,255	1,136,572,861,829	0.11796
INTP	4,763,388,000,000	19,418,738,000,000	0.24530
JKSW	16,452,350,718	(399,222,674,808)	(0.04121)
JPRS	9,610,155,243	347,509,005,210	0.02765
KAEF	215,642,329,977	1,624,354,688,981	0.13276
KBLM	23,833,078,478	264,746,064,454	0.09002
KBRI	35,559,516,235	711,457,094,758	0.04998
KDSI	36,837,060,793	316,006,115,379	0.11657
KICI	2,259,475,494	66,557,077,885	0.03395
KLBF	1,775,098,847,932	7,371,643,614,897	0.24080
LION	85,373,721,654	371,829,387,027	0.22960
LMPI	2,340,674,019	409,460,604,815	0.00572
LMSH	41,282,515,026	97,525,195,182	0.42330
MAIN	302,421,030,000	681,870,544,000	0.44352
MBTO	45,523,078,819	434,562,913,348	0.10476
MERK	107,808,155,000	416,741,865,000	0.25869
MLIA	(30,363,959,000)	1,237,568,221,000	(0.02454)
MYTX	(126,172,495,055)	(60,926,967,547)	2.07088
NIPS	21,610,141,000	202,073,660,000	0.10694
PICO	11,137,571,657	199,113,004,978	0.05594
PRAS	15,565,386,865	280,293,729,818	0.05553
PSDN	25,623,404,271	409,577,291,829	0.06256
PYFA	5,308,221,363	87,705,472,878	0.06052
SKLT	7,962,693,771	129,482,560,948	0.06150
SMSM	268,543,331,492	820,328,603,508	0.32736
SRSN	16,956,040,000	269,204,143,000	0.06299
SSTM	(14,137,186,803)	284,938,272,897	(0.04961)
STTP	74,626,183,474	579,691,340,310	0.12873

KODE SAHAM	LABA BERSIH	EKUITAS	ROE
SULI	(150,684,000,000)	(46,417,000,000)	3.24631
TCID	150,373,851,969	1,096,821,575,914	0.13710
TRST	61,453,058,755	1,352,992,459,388	0.04542
TSPC	635,176,093,653	3,353,156,079,810	0.18943
ULTJ	353,431,619,485	1,676,519,113,422	0.21081
UNVR	4,839,145,000,000	8,016,614,000,000	0.60364
YPAS	16,472,534,252	164,589,676,592	0.10008

Data Perhitungan *Return on Equity* Perusahaan Sampel Tahun 2012

KODE SAHAM	LABA BERSIH	EKUITAS	ROE
ALDO	9,242,599,523	81,783,031,336	0.11301
ALMI	32,374,760,744	516,616,105,951	0.06267
ARGO	108,481,682,000	103,422,500,000	1.04892
ASII	21,077,000,000,000	75,838,000,000,000	0.27792
AUTO	1,101,583,000,000	4,722,894,000,000	0.23324
BATA	56,615,123,000	354,480,088,000	0.15971
BRAM	71,039,628,000	1,201,725,440,000	0.05911
BRNA	43,796,464,000	254,506,676,000	0.17208
BRPT	(77,395,000,000)	9,628,738,000,000	(0.00804)
BTON	19,146,696,476	92,124,943,258	0.20783
DPNS	(6,641,710,478)	131,169,188,261	(0.05063)
ETWA	72,961,045,199	375,955,480,827	0.19407
GGRM	4,958,102,000,000	24,550,928,000,000	0.20195
GJTL	683,629,000,000	4,430,825,000,000	0.15429
HDTX	17,285,049,940	565,234,862,845	0.03058
IKAI	(50,623,037,636)	288,875,637,665	(0.17524)
INDF	4,891,673,000,000	31,610,225,000,000	0.15475
INDS	120,415,120,240	632,249,053,230	0.19046
JKSW	(2,552,823,221)	(382,770,324,090)	0.00667
JPRS	37,686,233,394	337,819,203,969	0.11156
KAEF	171,763,175,754	1,252,505,683,826	0.13714
KBLM	19,002,962,627	244,364,131,761	0.07776

KODE SAHAM	LABA BERSIH	EKUITAS	ROE
KLBF	1,522,956,820,292	6,515,935,058,426	0.23373
KRAS	1,022,843,000,000	10,354,993,000,000	0.09878
LION	52,535,147,701	302,060,465,373	0.17392
LMPI	5,424,322,790	407,119,930,796	0.01332
LMSH	10,897,341,682	57,202,680,156	0.19050
MBTO	42,659,406,355	400,542,318,744	0.10650
MLIA	(38,125,043,000)	872,575,894,000	(0.04369)
MYTX	(120,520,153,274)	63,788,206,192	(1.88938)
NIKL	(19,263,242,000)	444,095,591,000	(0.04338)
NIPS	17,831,046,421	165,997,722,727	0.10742
PICO	12,630,196,709	187,914,292,813	0.06721
PRAS	1,353,860,853	139,797,023,606	0.00968
PSDN	23,858,490,558	206,289,106,038	0.11566
PTSN	(7,382,855,475)	460,945,733,192	(0.01602)
PYFA	5,172,045,680	82,397,251,515	0.06277
SKLT	5,976,790,919	122,900,348,177	0.04863
SMSM	219,260,485,960	670,612,341,979	0.32696
SRSN	23,987,816,000	252,240,228,000	0.09510
SSTM	(24,097,995,553)	299,075,459,700	(0.08057)
STTP	42,675,154,847	490,065,156,836	0.08708
SULI	(314,850,544,330)	40,970,581,970	(7.68480)
TBMS	21,033,879,586	138,585,227,807	0.15178
TCID	140,038,819,641	1,020,412,800,735	0.13724
TSPC	586,362,346,430	3,045,935,747,008	0.19251
ULTJ	101,323,273,593	1,402,446,699,852	0.07225
UNTX	(8,178,900,918)	(171,738,094,215)	0.04762
YPAS	16,621,158,688	148,117,142,340	0.11222

Data Perhitungan *Return on Equity* Perusahaan Sampel Tahun 2013

KODE SAHAM	LABA BERSIH	EKUITAS	ROE
ALDO	22,589,101,552	139,883,299,162	0.16149
ALKA	(315,494,000)	59,659,143,000	(0.00529)
ALMI	26,118,732,307	657,341,556,453	0.03973
ALTO	(10,135,298,976)	542,329,398,166	(0.01869)

KODE SAHAM	LABA BERSIH	EKUITAS	ROE
AMFG	338,358,000,000	2,760,727,000,000	0.12256
ARGO	81,749,083,000	326,917,637,000	0.25006
ASII	22,297,000,000,000	106,188,000,000,000	0.20998
AUTO	1,058,015,000,000	9,558,754,000,000	0.11069
BRNA	(12,219,421,000)	305,881,179,000	(0.03995)
BTON	25,882,922,986	138,817,413,794	0.18645
BUDI	42,886,000,000	885,121,000,000	0.04845
CEKA	65,068,958,558	528,274,933,918	0.12317
DPNS	66,813,230,321	223,427,964,789	0.29904
ETWA	7,911,201,004	445,660,434,849	0.01775
GDST	91,885,687,801	884,412,519,018	0.10389
GGRM	4,383,932,000,000	29,416,271,000,000	0.14903
GJTL	120,330,000,000	5,724,343,000,000	0.02102
HDTX	(218,654,504,263)	720,118,947,082	(0.30364)
IKAI	(43,088,205,688)	205,408,075,635	(0.20977)
INAI	5,019,540,731	126,317,803,126	0.03974
INDF	3,416,635,000,000	38,373,129,000,000	0.08904
INDS	147,608,449,013	1,752,865,614,508	0.08421
JKSW	(7,968,797,416)	(407,804,369,894)	0.01954
JPRS	15,045,492,572	362,521,534,151	0.04150
KAEF	205,763,997,378	1,441,533,689,666	0.14274
KDSI	36,002,772,194	352,008,887,573	0.10228
KICI	7,419,500,718	73,976,578,603	0.10030
KLBF	1,970,452,449,686	8,499,957,965,575	0.23182
KRAH	31,763,813,704	154,939,586,432	0.20501
LION	64,761,350,816	415,784,337,843	0.15576
LMPI	(12,040,411,197)	397,420,193,618	(0.03030)
LMSH	14,382,899,194	110,468,094,376	0.13020
MAIN	241,632,645,000	862,483,189,000	0.28016
MBTO	16,162,858,075	451,318,464,718	0.03581
MERK	175,444,757,000	512,218,622,000	0.34252
MLIA	(474,045,653,000)	1,190,112,351,000	(0.39832)
NIPS	33,872,112,000	235,945,772,000	0.14356
PICO	15,439,372,429	215,034,932,281	0.07180
PRAS	13,196,638,424	406,448,113,303	0.03247

KODE SAHAM	LABA BERSIH	EKUITAS	ROE
PSDN	21,322,248,834	417,599,733,163	0.05106
PYFA	6,195,800,338	93,901,273,216	0.06598
SCCO	104,962,314,423	707,611,129,154	0.14833
SKBM	58,266,986,267	201,124,214,510	0.28971
SKLT	11,440,014,188	139,650,353,636	0.08192
SMSM	338,222,792,309	1,006,799,010,307	0.33594
SRIL	309,602,613,909	2,319,599,411,985	0.13347
SRSN	15,994,295,000	314,375,634,000	0.05088
SSTM	(13,228,135,718)	271,710,137,179	(0.04868)
STTP	114,437,068,803	694,128,409,113	0.16486
SULI	(325,579,000,000)	(371,996,000,000)	0.87522
TCID	315,275,830,546	160,148,465,833	1.96865
TRST	32,965,552,359	1,709,677,140,374	0.01928
TSPC	638,535,108,795	3,862,951,854,240	0.16530
ULTJ	325,127,420,664	2,015,146,534,086	0.16134
UNVR	5,352,625,000,000	4,254,670,000,000	1.25806
VOKS	39,092,753,172	601,249,018,963	0.06502
WIIM	132,322,207,861	781,359,304,525	0.16935
YPAS	6,221,712,803	170,811,389,395	0.03642

Data Perhitungan *Return on Equity* Perusahaan Sampel Tahun 2014

KODE SAHAM	LABA BERSIH	EKUITAS	ROE
ALDO	21,061,034,612	159,422,655,622	0.13211
ALKA	2,659,254,000	63,235,904,000	0.04205
ALMI	1,948,963,064	641,035,778,235	0.00304
ALTO	(10,135,298,976)	532,650,909,040	(0.01903)
AMFG	458,365,000,000	3,184,642,000,000	0.14393
APLI	9,626,571,647	225,257,926,102	0.04274
ASII	22,125,000,000,000	120,324,000,000,000	0.18388
AUTO	956,409,000,000	10,136,557,000,000	0.09435
BRNA	56,998,824,000	366,374,815,000	0.15558
BTON	7,630,330,090	146,640,218,904	0.05203
CEKA	41,001,414,954	537,551,172,122	0.07627
DAJK	90,592,575,000	1,065,619,060,000	0.08501

KODE SAHAM	LABA BERSIH	EKUITAS	ROE
DPNS	14,519,866,284	236,082,522,272	0.06150
ETWA	(142,136,321,265)	301,952,324,606	(0.47072)
GDST	(13,938,294,977)	870,447,715,291	(0.01601)
GGRM	5,395,293,000,000	33,228,720,000,000	0.16237
GJTL	269,868,000,000	5,983,292,000,000	0.04510
HDTX	(105,481,256,786)	614,637,690,296	(0.17162)
IKAI	(26,511,071,474)	178,657,222,154	(0.14839)
IMPC	289,798,711,811	984,941,579,075	0.29423
INAI	22,058,700,759	145,842,103,885	0.15125
INDF	5,146,323,000,000	41,228,376,000,000	0.12482
INDS	127,657,349,869	1,828,318,551,877	0.06982
JKSW	(9,631,890,621)	(417,436,260,515)	0.02307
JPRS	(6,930,478,877)	355,632,864,298	(0.01949)
KAEF	236,531,070,864	1,811,143,949,913	0.13060
KDSI	44,489,139,365	396,498,026,938	0.11221
KICI	4,703,508,241	78,680,086,844	0.05978
KRAH	31,736,104,237	186,675,690,669	0.17001
LION	49,001,630,102	443,978,957,043	0.11037
LMPI	2,720,590,575	399,130,784,193	0.00682
LMSH	7,403,115,436	115,951,209,812	0.06385
MAIN	(84,778,033,000)	1,077,885,156,000	(0.07865)
MBTO	2,925,070,199	453,749,133,904	0.00645
MLIA	125,013,335,000	1,321,572,099,000	0.09459
NIPS	50,134,988,000	575,894,224,000	0.08706
PICO	16,153,616,369	231,101,202,611	0.06990
PRAS	11,340,527,608	685,821,589,456	0.01654
PSDN	(28,175,252,332)	378,574,690,831	(0.07442)
PYFA	2,657,665,405	96,558,938,621	0.02752
SKBM	89,115,994,107	317,909,776,363	0.28032
SKLT	16,480,714,984	153,368,106,620	0.10746
SMGR	5,573,577,279,000	25,002,451,936,000	0.22292
SMSM	421,467,000,000	1,146,837,000,000	0.36750
SRSN	14,456,260,000	328,836,439,000	0.04396
SSTM	(12,840,297,828)	258,869,839,351	(0.04960)
STTP	123,465,403,948	817,593,813,061	0.15101

KODE SAHAM	LABA BERSIH	EKUITAS	ROE
SULI	5,519,000,000	(366,477,000,000)	(0.01506)
TCID	174,314,394,101	1,283,504,442,268	0.13581
TRST	30,084,477,143	1,761,493,183,162	0.01708
TSPC	584,293,062,124	4,132,338,998,550	0.14140
ULTJ	283,360,914,211	2,265,097,759,730	0.12510
UNVR	5,738,523,000,000	4,598,782,000,000	1.24784
WIIM	112,304,822,060	854,425,098,590	0.13144
YPAS	(8,931,976,717)	161,879,412,678	(0.05518)

Lampiran 3

Data Perhitungan *Price Earning Ratio* Perusahaan Sampel Tahun 2010

KODE SAHAM	HARGA SAHAM	EPS	PER
ALMI	285	141.96	2.006974
APLI	81	17.55	4.615385
ARGO	1,300	(373.00)	(3.485255)
ASII	2,904	3,549.00	0.818383
AUTO	2,108	296.00	7.122568
BATA	644	4,355.00	0.147770
BRAM	2,127	298.00	7.137181
BRNA	187	251.00	0.746693
BRPT	1,170	(80.03)	(14.619518)
BTON	319	46.63	6.846022
DPNS	379	44.54	8.515716
ETWA	229	39.28	5.821283
GGRM	36,545	2,155.00	16.958046
GJTL	2,222	238.00	9.336261
HDTX	250	0.78	320.512821
IKAI	400	(50.00)	(8.000000)
IKBI	1,028	15.00	68.548667
INAF	80	4.05	19.656790
INDF	4,269	336.00	12.705804
INDS	786	1,868.00	0.420562
JKSW	161	45.18	3.563524
JPRS	580	38.00	15.263158
KAEF	147	24.98	5.891113
KBLM	104	3.00	34.726667
KICI	185	23.62	7.832345
KLBF	492	137.00	3.589416
LION	3,329	743.00	4.480404
LMPI	270	2.77	97.472924
LMSH	4,503	766.00	5.878825
MLIA	420	1,190.00	0.352941

KODE SAHAM	HARGA SAHAM	EPS	PER
MRAT	575	57.00	10.088772
MYTX	68	(69.00)	(0.985507)
NIKL	420	29.55	14.217936
NIPS	110	633.00	0.173254
PAFI	250	0.78	320.512821
PICO	190	21.22	8.953817
PRAS	93	0.52	178.846154
PSDN	80	9.00	8.888889
PTSN	80	(7.12)	(11.179775)
PYFA	127	7.85	16.178344
SKLT	132	7.00	18.890000
SMSM	877	104.00	8.434712
SRSN	60	1.63	36.809816
SSTM	225	8.47	26.564345
STTP	385	32.54	11.831592
SULI	131	2.00	65.500000
TBMS	8,578	176.00	48.739375
TCID	6,122	654.00	9.361330
TSPC	1,518	109.00	13.926422
ULTJ	1,196	37.00	32.312162
UNTX	3,700	(3,134.00)	(1.180600)
YPAS	680	32.00	21.250000

Data Perhitungan *Price Earning Ratio* Perusahaan Sampel Tahun 2011

KODE SAHAM	HARGA SAHAM	EPS	PER
ALDO	369	13.87	26.61932
ALMI	348	105.11	3.30682
ARGO	1,100	(323.00)	(3.40557)
ASII	5,338	4,393.00	1.21505
AUTO	2,978	261.00	11.40996
BATA	524	4,690.00	0.11164
BRAM	2,010	150.00	13.39693

KODE SAHAM	HARGA SAHAM	EPS	PER
BRNA	273	290.00	0.94152
BRPT	770	(13.37)	(57.59162)
BTON	315	106.37	2.95704
DPNS	626	11.78	53.16469
ETWA	428	75.02	5.69848
GGRM	58,213	2,544.00	22.88227
GJTL	2,910	196.00	14.84918
HDTX	190	12.61	15.06741
IKAI	151	(64.00)	(2.35938)
INDF	4,117	350.00	11.76389
INDS	929	772.00	1.20364
JKSW	93	(17.00)	(5.47059)
JPRS	485	50.00	9.70000
KAEF	328	30.93	10.59295
KBLM	110	17.00	6.46882
KLBF	573	158.00	3.62962
KRAS	965	65.00	14.84615
LION	4,771	1,010.00	4.72388
LMPI	205	5.38	38.10409
LMSH	4,736	1,135.00	4.17261
MBTO	400	40.35	9.90384
MLIA	445	(29.00)	(15.34483)
MYTX	225	(32.00)	(7.03125)
NIKL	259	(7.63)	(33.98296)
NIPS	110	892.00	0.12372
PICO	193	21.68	8.90221
PRAS	132	2.30	57.39130
PSDN	310	9.00	34.44444
PTSN	85	(4.17)	(20.28297)
PYFA	176	9.67	18.20062
SKLT	134	8.65	15.50867
SMSM	1,186	140.00	8.47057
SRSN	54	3.98	13.56784
SSTM	180	(20.58)	(8.74636)
STTP	690	32.58	21.17864

KODE SAHAM	HARGA SAHAM	EPS	PER
SULI	134	(127.00)	(1.05512)
TBMS	5,687	1,145.00	4.96715
TCID	6,831	696.00	9.81422
TSPC	2,297	126.00	18.22825
ULTJ	1,067	35.00	30.48886
UNTX	3,700	(1,014.00)	(3.64892)
YPAS	680	25.00	27.20000

Data Perhitungan *Price Earning Ratio* Perusahaan Sampel Tahun 2012

KODE SAHAM	HARGA SAHAM	EPS	PER
ALDO	469	16.77	27.96661
ALMI	276	45.29	6.09450
ALTO	293	10.43	28.06807
ARGO	1,000	(414.00)	(2.41546)
ASII	6,878	480.00	14.32860
AUTO	3,157	222.00	14.22086
BATA	571	5,334.00	0.10708
BRNA	641	72.00	8.90347
BTON	663	137.56	4.82306
DPNS	340	64.13	5.29549
ETWA	303	39.75	7.62843
GDST	107	6.00	17.83333
GGRM	53,452	2,086.00	25.62413
GJTL	2,144	325.00	6.59646
HDTX	950	3.92	242.34694
IKAI	143	(50.00)	(2.86000)
INAI	170	146.18	1.16316
INDF	5,412	371.00	14.58650
INDS	1,673	422.80	3.95629
INTP	20,135	1,293.15	15.57042
JKSW	101	(109.68)	(0.92086)
JPRS	335	13.00	25.76923

KODE SAHAM	HARGA SAHAM	EPS	PER
KAEF	703	36.93	19.04333
KBLM	126	21.00	5.99905
KBRI	50	4.11	12.16545
KDSI	510	90.96	5.60686
KICI	270	16.37	16.49359
KLBF	994	37.00	26.85649
LION	9,744	1,641.00	5.93764
LMPI	255	2.32	109.91379
LMSH	10,067	4,300.00	2.34109
MAIN	2,231	179.00	12.46162
MBTO	380	42.54	8.93277
MERK	133,883	4,813.00	27.81686
MLIA	235	(23.00)	(10.21739)
MYTX	320	(36.00)	(8.88889)
NIPS	117	1,081.00	0.10784
PICO	260	19.70	13.19797
PRAS	255	26.50	9.62264
PSDN	205	9.78	20.96115
PYFA	172	9.92	17.33871
SKLT	175	11.53	15.17606
SMSM	2,247	152.00	14.78053
SRSN	50	2.82	17.73050
SSTM	134	(12.07)	(11.10191)
STTP	1,140	56.98	20.00702
SULI	106	(48.82)	(2.17124)
TCID	10,177	748.00	13.60496
TRST	311	22.00	14.12273
TSPC	3,401	140.00	24.29386
ULTJ	1,376	122.00	11.27713
UNVR	20,027	634.00	31.58891
YPAS	660	25.00	26.40000

Data Perhitungan *Price Earning Ratio* Perusahaan Sampel Tahun 2013

KODE SAHAM	HARGA SAHAM	EPS	PER
ALDO	659	24.69	26.67477
ALKA	600	(3.11)	(192.92605)
ALMI	282	84.80	3.32134
ALTO	570	18.48	30.84416
AMFG	6,924	780.00	8.87733
ARGO	1,200	314.00	3.82166
ASII	6,386	480.00	13.30504
AUTO	3,514	264.00	13.31197
BRNA	443	(14.00)	(31.65000)
BTON	529	143.79	3.67793
BUDI	109	2.63	41.44487
CEKA	1,113	219.00	5.08151
DPNS	429	174.82	2.45138
ETWA	363	8.12	44.68966
GDST	86	11.00	7.81818
GGRM	40,684	2,250.00	18.08173
GJTL	1,651	35.00	47.18257
HDTX	415	(140.47)	(2.95437)
IKAI	141	(54.00)	(2.61111)
INAI	267	31.69	8.41843
INDF	6,265	285.00	21.98333
INDS	1,946	349.53	5.56768
JKSW	98	(55.13)	(1.77762)
JPRS	270	20.00	13.50000
KAEF	580	38.63	15.00129
KDSI	345	88.90	3.88076
KICI	270	53.76	5.02232
KLBF	1,224	41.00	29.85268
KRAH	290	62.00	4.67742
LION	11,562	1,245.00	9.28646
LMPI	215	(11.94)	(18.00670)
LMSH	7,787	1,498.00	5.19804
MAIN	3,147	142.00	22.16303

KODE SAHAM	HARGA SAHAM	EPS	PER
MBTO	305	15.11	20.18531
MERK	170,476	7,832.00	21.76664
MLIA	425	(359.00)	(1.18384)
NIPS	323	47.00	6.86809
PICO	155	28.01	5.53374
PRAS	185	18.80	9.84043
PSDN	150	5.48	27.37226
PYFA	147	11.58	12.69430
SCCO	4,028	509.00	7.91369
SKBM	480	67.00	7.16418
SKLT	178	16.56	10.74517
SMSM	3,278	214.00	15.31832
SRIL	239	19.33	12.34816
SRSN	50	2.66	18.79699
SSTM	79	(11.30)	(6.99115)
STTP	1,550	87.38	17.73861
SULI	74	(104.89)	(0.70550)
TCID	11,375	796.00	14.29034
TRST	246	12.00	20.50250
TSPC	3,067	141.00	21.75305
ULTJ	4,486	113.00	39.70204
UNVR	25,138	701.00	35.86057
VOKS	740	47.04	15.73129
WIIM	649	62.93	10.31956
YPAS	660	9.00	73.33333

Data Perhitungan *Price Earning Ratio* Perusahaan Sampel Tahun 2014

KODE SAHAM	HARGA SAHAM	EPS	PER
ALDO	735	19.98	36.78679
ALKA	900	2.92	308.21918
ALMI	268	3.16	84.81013
ALTO	352	4.45	79.10112
AMFG	8,050	1,057.00	7.61589
APLI	81	6.72	12.05357

KODE SAHAM	HARGA SAHAM	EPS	PER
ASII	7,188	474.00	15.16371
AUTO	4,136	181.00	22.85138
BRNA	687	77.00	8.91636
BTON	519	42.39	12.24888
CEKA	1,500	138.00	34.68208
DAJK	569	43.25	12.20086
DPNS	338	46.60	7.25858
ETWA	260	(146.45)	(1.77535)
GDST	103	(1.70)	(60.58824)
GGRM	59,677	2,790.00	21.38966
GJTL	1,408	77.00	18.29130
HDTX	390	(62.35)	(6.25501)
IKAI	112	(34.00)	(3.29412)
IMPC	5,100	404.03	12.62283
INAI	319	69.63	4.58682
INDF	6,539	70.00	93.41943
INDS	1,507	193.02	7.80686
JKSW	68	(64.21)	(1.05903)
JPRS	242	(9.00)	(26.88889)
KAEF	1,455	42.24	34.44152
KDSI	364	109.85	3.31361
KICI	268	34.08	7.86385
KRAH	810	33.00	24.54545
LION	9,300	942.00	9.87261
LMPI	175	1.70	102.94118
LMSH	6,450	771.00	8.36576
MAIN	2,130	(48.00)	(44.37500)
MBTO	200	2.73	73.26007
MLIA	525	97.00	5.41237
NIPS	487	34.00	14.32353
PICO	160	28.27	5.65971
PRAS	204	16.20	12.59259
PSDN	143	(21.27)	(6.72308)
PYFA	135	4.97	27.16298
SKBM	970	81.99	11.83071

KODE SAHAM	HARGA SAHAM	EPS	PER
SKLT	300	23.86	12.57334
SMGR	15,751	938.00	16.79238
SMSM	4,671	271.00	17.23793
SRSN	50	2.40	20.83333
SSTM	103	(10.97)	(9.38924)
STTP	2,880	94.27	30.55055
SULI	62	1.43	43.35664
TCID	17,182	867.00	19.81723
TRST	380	11.00	34.54545
TSPC	2,774	129.00	21.50388
ULTJ	3,720	98.00	37.95918
UNVR	31,967	752.00	42.50875
WIIM	625	53.41	11.70193
YPAS	500	(13.00)	(38.46154)

Lampiran 4

Data Perhitungan *Quick Ratio* Perusahaan Sampel Tahun 2010

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	UTANG LANCAR	QR
ALMI	56,412,473,607	159,215,319,076	974,085,193,410	0.221364
APLI	78,868,664,240	43,984,108,135	84,930,157,694	1.446515
ARGO	22,041,542,000	47,311,697,000	324,297,485,000	0.213857
ASII	7,005,000,000,000	9,391,000,000,000	36,482,000,000,000	0.449427
AUTO	485,564,000,000	791,967,000,000	1,251,731,000,000	1.020611
BATA	4,659,400,000	20,460,201,000	141,748,440,000	0.177213
BRAM	55,528,706,000	264,316,051,000	180,688,108,000	1.770148
BRNA	41,505,928,000	136,491,258,000	221,002,430,000	0.805408
BRPT	1,732,213,000,000	1,020,445,000,000	4,104,017,000,000	0.670723
BTON	29,281,406,162	13,634,089,158	14,845,255,861	2.890856
DPNS	43,881,553,085	16,312,318,618	24,128,310,036	2.494740
ETWA	3,124,152,714	102,451,672,393	223,775,974,085	0.471792
GGRM	1,249,249,000,000	903,739,000,000	8,481,933,000,000	0.253832
GJTL	866,078,000,000	1,297,944,000,000	2,549,406,000,000	0.848834
HDTX	9,528,027,561	63,107,549,593	300,956,231,041	0.241349
IKAI	634,993,446	59,779,577,500	297,106,588,180	0.203343
IKBI	126,999,348,212	200,401,880,527	93,332,444,412	3.507904
INAF	120,917,910,081	127,273,940,555	375,569,326,405	0.660842
INDF	10,439,353,000,000	2,400,483,000,000	9,859,118,000,000	1.302331
INDS	13,540,454,338	164,660,906,048	412,927,764,609	0.431556
JKSW	382,258,705	93,475,664,738	9,169,849,887	10.235492

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	UTANG LANCAR	QR
JPRS	12,552,313,911	93,613,470,295	103,140,872,892	1.029328
KAEF	265,445,594,112	357,711,599,224	469,822,675,254	1.326367
KBLM	16,419,138,784	105,787,446,987	162,567,014,172	0.751731
KICI	7,249,212,845	8,789,165,806	7,388,959,310	2.170587
KLBF	1,901,871,765,050	1,262,710,670,671	1,146,489,093,666	2.760238
LION	155,599,679,991	33,086,423,326	28,732,816,188	6.566920
LMPI	35,764,712,118	134,980,125,305	171,870,176,880	0.993452
LMSH	4,142,407,434	17,520,758,610	21,656,364,472	1.000314
MLIA	104,416,442,000	360,077,770,000	756,065,805,000	0.614357
MRAT	80,968,763,439	143,195,383,970	38,190,598,441	5.869616
MYTX	12,479,789,772	150,815,724,864	891,432,903,988	0.183183
NIKL	262,346,694,000	207,295,128,000	390,661,454,000	1.202171
NIPS	9,665,821,609	99,943,845,628	175,506,121,442	0.624535
PAFI	240,222,217	4,562,964,200	58,647,442,743	0.081899
PICO	8,103,214,280	66,703,938,145	345,396,207,997	0.216584
PRAS	18,541,481,298	68,513,119,772	149,383,629,831	0.582759
PSDN	39,830,646,649	71,081,262,673	194,443,610,157	0.570407
PTSN	23,617,976,208	254,465,254,032	340,231,116,011	0.817336
PYFA	3,847,794,130	20,587,473,955	15,645,370,498	1.561821
SKLT	5,216,964,071	36,667,692,192	50,396,298,504	0.831106
SMSM	14,305,267,597	313,677,087,848	304,354,095,506	1.077634
SRSN	4,214,114,000	73,168,159,000	102,457,250,000	0.755264
SSTM	2,330,752,949	218,372,673,849	238,460,976,340	0.925533
STTP	8,309,035,550	112,411,508,138	170,422,732,529	0.708359

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	UTANG LANCAR	QR
SULI	11,527,026,179	18,063,979,938	979,523,780,277	0.030210
TBMS	61,054,018,586	743,122,271,923	1,117,787,158,886	0.719436
TCID	129,104,545,843	204,499,679,455	57,165,989,460	5.835712
TSPC	1,398,375,375,274	536,150,472,461	784,352,502,804	2.466399
ULTJ	383,120,307,358	190,914,744,160	477,557,754,724	1.202022
UNTX	2,964,173,542	39,596,344,209	296,776,566,758	0.143409
YPAS	1,671,661,464	44,494,272,342	64,127,057,412	0.719913

Data Perhitungan Quick Ratio Perusahaan Sampel Tahun 2011

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	UTANG LANCAR	QR
ALDO	4,738,971,003	50,617,329,356	74,370,689,900	0.74433
ALMI	99,135,233,633	256,917,202,157	1,010,834,784,483	0.35224
ARGO	29,680,003,000	55,721,690,000	290,767,961,000	0.29371
ASII	13,111,000,000,000	14,526,000,000,000	48,371,000,000,000	0.57135
AUTO	365,399,000,000	921,741,000,000	1,892,818,000,000	0.68001
BATA	11,628,489,000	27,259,670,000	148,822,766,000	0.26131
BRAM	107,779,253,000	32,241,189,321	303,092,111,000	0.46197
BRNA	39,517,297,000	132,921,278,000	295,219,837,000	0.58410
BRPT	1,222,486,000,000	1,201,452,000,000	3,496,204,000,000	0.69331
BTON	132,738,880	18,850,237,220	24,693,864,425	0.76873
DPNS	44,487,214,905	20,599,222,694	22,170,811,806	2.93568
ETWA	7,985,519,927	119,496,947,891	232,929,885,801	0.54730

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	UTANG LANCAR	QR
GGRM	1,094,895,000,000	923,522,000,000	13,534,319,000,000	0.14913
GJTL	586,720,000,000	1,598,803,000,000	2,900,317,000,000	0.75355
HDTX	15,243,524,140	107,411,403,105	310,535,735,486	0.39498
IKAI	53,414,698	39,050,696,168	245,736,035,404	0.15913
INDF	13,049,048,000,000	2,911,803,000,000	12,831,304,000,000	1.24390
INDS	110,489,365,559	225,910,266,042	330,238,723,110	1.01866
JKSW	367,020,409	82,574,808,227	8,983,230,454	9.23296
JPRS	11,189,874,782	191,576,166,603	90,141,502,507	2.24942
KAEF	199,385,754,109	384,036,845,128	459,694,310,937	1.26915
KBLM	14,993,308,349	183,026,892,062	385,749,697,877	0.51334
KLBF	2,291,335,810,101	1,529,991,628,590	1,630,588,528,518	2.34353
KRAS	3,593,515,000,000	2,233,735,000,000	9,204,702,000,000	0.63307
LION	185,778,806,090	36,227,550,428	46,152,721,642,000	0.00481
LMPI	13,382,470,541	166,227,897,971	218,702,472,895	0.82125
LMSH	11,363,106,870	27,648,764,831	31,552,465,802	1.23641
MBTO	189,419,330,218	201,404,166,004	112,665,224,368	3.46889
MLIA	54,763,356,000	408,241,445,000	869,330,538,000	0.53260
MYTX	5,103,933,551	120,333,088,484	978,511,549,980	0.12819
NIKL	85,076,059,000	220,612,738,000	431,883,936,000	0.70780
NIPS	5,348,038,603	136,036,197,499	245,828,355,992	0.57513
PICO	5,301,601,025	71,848,816,835	319,184,194,028	0.24171
PRAS	14,546,280,542	90,398,864,481	216,727,918,770	0.48423
PSDN	46,015,630,397	62,904,190,946	180,506,510,703	0.60341
PTSN	6,632,352,340	201,943,588,098	276,719,004,262	0.75375

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	UTANG LANCAR	QR
PYFA	4,520,765,064	24,057,783,179	24,366,695,170	1.17285
SKLT	9,373,299,679	45,517,517,541	61,944,022,033	0.88614
SMSM	16,616,294,713	357,904,767,353	264,727,968,142	1.41474
SRSN	2,942,278,000	104,617,355,000	81,670,263,000	1.31700
SSTM	2,050,510,889	76,131,609,438	256,793,923,076	0.30445
STTP	6,350,975,923	115,101,960,522	303,434,183,764	0.40026
SULI	7,403,479,442	18,336,504,095	1,467,638,162,946	0.01754
TBMS	66,459,898,987	1,006,087,790,819	1,323,254,113,155	0.81054
TCID	89,862,335,910	248,671,481,526	57,216,463,759	5.91672
TSPC	1,608,818,728,324	599,337,463,351	1,012,652,540,775	2.18057
ULTJ	242,776,108,938	255,494,585,569	607,594,391,942	0.82007
UNTX	2,964,173,542	39,596,344,209	310,619,033,792	0.13702
YPAS	1,632,906,878	55,005,241,625	70,565,595,366	0.80263

Data Perhitungan Quick Ratio Perusahaan Sampel Tahun 2012

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	UTANG LANCAR	QR
ALDO	5,119,824,303	64,422,120,517	85,298,205,317	0.81528
ALMI	47,687,508,876	258,305,961,887	925,798,581,702	0.33052
ALTO	31,170,628,472	81,700,032,737	95,929,237,540	1.17660
ARGO	17,012,609,000	62,519,148,000	498,084,668,000	0.15968
ASII	11,055,000,000,000	16,443,000,000,000	54,178,000,000,000	0.50755
AUTO	651,750,000,000	1,060,509,000,000	2,751,766,000,000	0.62224

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	UTANG LANCAR	QR
BATA	9,444,567,000	31,449,167,000	168,267,966,000	0.24303
BRNA	43,733,397,000	137,090,866,000	342,186,183,000	0.52844
BTON	50,613,832,135	14,361,470,534	29,749,033,028	2.18411
DPNS	44,932,029,262	16,472,501,171	12,506,012,328	4.91000
ETWA	7,726,037,578	188,463,549,922	383,478,950,310	0.51160
GDST	336,958,754,409	175,819,267,097	356,946,246,804	1.43657
GGRM	1,285,799,000,000	1,382,539,000,000	13,802,317,000,000	0.19333
GJTL	904,547,000,000	1,960,521,000,000	3,020,030,000,000	0.94869
HDTX	9,846,675,239	168,498,123,332	431,235,462,678	0.41357
IKAI	298,995,998	50,660,444,740	243,975,503,389	0.20887
INAI	4,187,699,666	112,721,913,140	214,820,869,351	0.54422
INDF	13,343,028,000,000	3,013,159,000,000	13,080,544,000,000	1.25042
INDS	66,142,222,074	239,653,643,789	371,743,866,089	0.82260
INTP	10,474,126,000,000	2,454,818,000,000	2,418,762,000,000	5.34527
JKSW	985,674,843	79,279,965,490	16,992,297,161	4.72365
JPRS	1,015,128,276	72,850,632,130	39,436,586,188	1.87303
KAEF	316,497,879,806	458,728,515,249	537,184,235,226	1.44313
KBLM	7,320,204,639	242,447,482,081	441,527,159,100	0.56569
KBRI	11,634,241,654	2,194,438,593	15,460,305,339	0.89446
KDSI	13,040,119,259	209,573,827,233	232,231,315,524	0.95859
KICI	4,870,033,105	13,127,488,385	12,934,399,457	1.39145
KLBF	1,859,662,706,073	1,805,234,960,760	1,891,617,853,724	1.93744
LION	226,036,934,253	62,452,027,446	42,249,381,295,000	0.00683
LMPI	5,480,049,480	201,861,759,567	348,710,206,692	0.59460

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	UTANG LANCAR	QR
LMSH	38,589,944,943	28,241,866,692	25,036,281,503	2.66940
MAIN	90,563,059,000	221,785,140,000	852,741,232,000	0.36629
MBTO	119,507,444,101	289,157,043,450	137,512,947,804	2.97183
MERK	143,551,868,000	67,305,122,000	119,827,938,000	1.75966
MLIA	95,857,158,000	427,045,411,000	967,054,285,000	0.54072
MYTX	32,460,879,171	99,057,911,971	842,155,819,968	0.15617
NIPS	7,897,393,000	159,318,768,000	278,822,186,000	0.59972
PICO	13,855,899,707	104,351,069,845	338,979,143,093	0.34871
PRAS	1,168,111,667	54,040,856,306	177,151,899,038	0.31165
PSDN	85,657,618,688	65,212,886,316	236,667,625,895	0.63748
PYFA	5,343,314,421	30,568,281,713	28,419,830,374	1.26361
SKLT	8,137,453,287	50,759,040,452	88,824,705,832	0.66306
SMSM	63,108,863,601	466,819,945,060	480,851,511,068	1.10206
SRSN	18,746,821,000	66,888,570,346	111,511,056,000	0.76795
SSTM	1,753,634,407	37,269,957,428	249,010,900,037	0.15671
STTP	8,304,591,431	184,127,594,068	571,296,021,580	0.33683
SULI	21,290,000,000	17,966,000,000	1,324,673,000,000	0.02963
TCID	134,940,399,040	289,207,452,957	99,477,347,026	4.26376
TRST	44,289,307,964	338,909,501,422	643,329,849,780	0.59565
TSPC	1,651,451,019,395	745,771,375,982	1,097,134,545,306	2.18498
ULTJ	535,889,526,748	297,400,522,080	592,822,529,143	1.40563
UNVR	229,690,000,000	2,426,242,000,000	7,535,896,000,000	0.35244
YPAS	5,594,735,132	72,588,967,253	126,421,816,118	0.61844

Data Perhitungan *Quick Ratio* Perusahaan Sampel Tahun 2013

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	UTANG LANCAR	QR
ALDO	7,466,541,491	108,397,947,603	150,482,940,928	0.76995
ALKA	21,599,189,000	148,530,055,000	173,184,454,000	0.98236
ALMI	27,850,189,137	239,547,846,338	1,826,964,300,132	0.14636
ALTO	72,784,839,717	147,918,894,410	575,436,437,982	0.38354
AMFG	861,619,000,000	378,342,000,000	473,960,000,000	2.61617
ARGO	46,635,071,000	104,496,703,000	932,372,686,000	0.16209
ASII	18,557,000,000,000	19,843,000,000,000	71,139,000,000,000	0.53979
AUTO	1,473,625,000,000	1,527,868,000,000	2,661,312,000,000	1.12782
BRNA	73,003,111,000	158,115,180,000	562,268,619,000	0.41105
BTON	65,982,811,683	10,853,173,217	34,947,792,874	2.19859
BUDI	53,719,000,000	663,754,000,000	1,016,562,000,000	0.70578
CEKA	29,612,543,285	283,864,064,723	518,961,631,842	0.60405
DPNS	67,041,602,624	15,090,426,809	16,424,251,535	5.00066
ETWA	24,214,687,630	226,494,191,522	525,233,987,715	0.47733
GDST	222,544,224,015	141,979,420,614	289,689,021,437	1.25833
GGRM	1,404,108,000,000	2,196,086,000,000	20,094,580,000,000	0.17916
GJTL	1,998,591,000,000	2,077,769,000,000	2,964,235,000,000	1.37518
HDTX	60,729,724,949	158,430,980,687	1,002,119,790,096	0.21870
IKAI	504,588,201	31,247,588,201	129,243,362,968	0.24568
INAI	17,078,141,406	161,142,126,453	439,441,122,554	0.40556
INDF	17,064,494,000,000	4,429,033,000,000	19,471,309,000,000	1.10386

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	UTANG LANCAR	QR
INDS	321,719,045,963	309,563,107,747	281,799,219,289	2.24018
JKSW	4,026,930,594	77,603,599,920	9,385,313,775	8.69769
JPRS	85,416,629,451	84,866,827,313	953,349,851	178.61592
KAEF	394,149,909,832	546,576,423,955	746,123,148,554	1.26082
KDSI	90,395,189,211	236,586,529,881	339,511,722,996	0.96309
KICI	4,632,638,583	9,466,908,518	11,580,043,353	1.21757
KLBF	1,426,460,966,674	2,145,218,904,462	2,640,590,023,748	1.35261
KRAH	12,668,248,487	81,055,375,256	151,750,794,516	0.61762
LION	223,444,877,743	60,832,254,547	63,728,680,126	4.46074
LMPI	7,322,822,553	228,519,632,552	376,618,147,965	0.62621
LMSH	45,327,700,339	24,299,962,987	27,518,969,110	2.53017
MAIN	82,819,072,000	301,796,023,000	986,471,455,000	0.38989
MBTO	47,589,357,527	265,528,256,156,872	113,684,498,431	2,336.07791
MERK	184,226,649,000	136,435,794,000	147,818,253,000	2.16930
MLIA	141,542,514,000	506,103,231,000	1,332,135,012,000	0.48617
NIPS	7,305,889,000	255,206,554,000	508,836,644,000	0.51591
PICO	14,281,431,653	93,162,013,325	349,346,473,393	0.30756
PRAS	49,652,726,852	58,836,142,975	321,945,837,163	0.33698
PSDN	87,886,588,998	70,797,524,184	227,421,742,800	0.69775
PYFA	7,566,596,789	30,273,751,470	48,785,877,103	0.77564
SCCO	294,288,327,732	798,936,744,420	1,043,362,648,524	1.04779
SKBM	91,980,401,088	138,194,772,290	271,139,784,806	0.84892
SKLT	9,034,836,341	73,310,895,950	125,712,112,019	0.65503
SMSM	93,398,584,508	558,146,976,937	523,047,319,216	1.24567

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	UTANG LANCAR	QR
SRIL	74,439,850,359	741,125,603,389	2,232,337,497,410	0.36534
SRSN	8,598,239,000	81,705,524,000	89,839,668,000	1.00517
SSTM	2,738,498,972	67,217,400,707	315,809,046,109	0.22151
STTP	10,333,359,198	217,472,413,620	598,988,885,897	0.38032
SULI	17,332,000,000	31,812,000,000	845,368,000,000	0.05813
TCID	73,824,541,258	289,170,460,253	203,320,578,032	1.78533
TRST	46,831,446,939	475,666,875,311	1,045,073,685,266	0.49996
TSPC	1,792,221,819,763	808,788,359,595	1,347,465,965,403	1.93030
ULTJ	611,624,871,676	368,549,136,075	633,794,053,008	1.54652
UNVR	261,202,000,000	3,269,694,000,000	8,419,442,000,000	0.41937
VOKS	98,209,308,463	888,289,210,329	1,328,173,841,664	0.74275
WIIM	165,349,291,716	57,371,732,073	409,006,110,315	0.54454
YPAS	238,707,551,074	56,823,152,960	351,973,723,283	0.83964

Data Perhitungan Quick Ratio Perusahaan Sampel Tahun 2014

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	UTANG LANCAR	QR
ALDO	9,410,876,110	139,752,113,723	184,602,687,438	0.80802
ALKA	5,744,755,000	163,445,167,000	173,276,661,000	0.97641
ALMI	51,502,003,307	278,752,811,664	2,370,051,137,523	0.13935
ALTO	105,374,675,114	73,441,619,292	238,474,789,272	0.74983
AMFG	1,107,411,000,000	354,306,000,000	398,238,000,000	3.67046
APLI	1,143,822,034	49,153,447,552	31,090,308,805	1.61778
ASII	20,902,000,000,000	21,332,000,000,000	73,523,000,000,000	0.57443

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	UTANG LANCAR	QR
AUTO	1,275,050,000,000	1,678,455,000,000	3,857,809,000,000	0.76559
BRNA	107,951,932,000	226,734,015,000	555,109,444,000	0.60292
BTON	70,974,189,441	9,317,662,847	24,837,582,186	3.23268
CEKA	27,712,622,461	1,367,418,435,217	718,681,070,349	1.94124
DAJK	144,058,741,000	462,988,277,000	374,527,344,000	1.62083
DPNS	69,675,743,234	13,123,911,989	14,384,941,579	5.75600
ETWA	13,293,415,192	143,314,823,168	647,372,192,013	0.24191
GDST	270,344,148,270	123,727,140,038	462,845,556,161	0.85141
GGRM	1,588,110,000,000	1,532,275,000,000	23,783,134,000,000	0.13120
GJTL	957,144,000,000	211,049,857,526	3,116,223,000,000	0.37487
HDTX	34,662,879,595	121,395,687,696	510,983,513,757	0.30541
IKAI	1,106,176,064	44,453,295,315	207,131,011,654	0.21995
IMPC	392,235,219,196	166,250,123,978	581,900,349,146	0.95976
INAI	23,951,325,783	224,307,738,029	595,335,758,497	0.41701
INDF	14,157,619,000,000	3,540,639,000,000	22,681,686,000,000	0.78029
INDS	84,727,497,525	339,238,666,166	335,123,443,360	1.26510
JKSW	6,827,389,188	87,584,299,829	59,595,673,194	1.58420
JPRS	6,778,103,918	159,411,872,894	481,886,299	344.87384
KAEF	573,360,267,681	514,930,240,224	854,811,681,427	1.27313
KDSI	67,961,938,570	296,104,466,395	406,688,594,384	0.89520
KICI	6,827,660,490	9,593,155,210	8,227,166,909	1.99593
KRAH	14,011,771,876	87,354,499,797	261,027,989,073	0.38833
LION	248,399,883,761	79,221,770,890	132,155,047,433	2.47907
LMPI	9,072,973,950	249,978,404,590	366,938,314,354	0.70598

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	UTANG LANCAR	QR
LMSH	48,066,122,442	24,106,193,844	19,357,303,490	3.72843
MAIN	310,112,433,000	463,895,660,000	1,742,383,589,000	0.44422
MBTO	41,256,538,369	303,203,625,220	111,683,722,179	3.08425
MLIA	105,969,621,000	550,188,973,000	1,462,013,369,000	0.44880
NIPS	33,054,138,000	323,849,076,000	518,954,798,000	0.68773
PICO	3,377,901,516	101,192,474,458	276,068,533,694	0.37878
PRAS	113,416,433,792	96,765,430,412	564,899,086,298	0.37207
PSDN	34,238,117,211	88,127,207,810	197,877,917,620	0.61839
PYFA	2,926,380,348	39,596,938,982	47,994,726,116	0.88600
SKBM	125,050,843,516	109,126,959,276	256,924,179,534	0.91147
SKLT	7,280,818,687	80,739,523,896	141,425,302,223	0.62238
SMGR	4,939,646,362,000	3,301,247,304,000	5,273,269,122,000	1.56277
SMSM	75,860,000,000	574,052,000,000	536,800,000,000	1.21072
SRSN	23,552,063,000	94,876,681,000	116,994,521,000	1.01226
SSTM	1,446,328,917	47,878,615,385	332,510,082,788	0.14834
STTP	9,165,691,827	259,526,887,337	538,631,479,995	0.49884
SULI	31,668,000,000	32,667,000,000	386,373,000,000	0.16651
TCID	95,091,166,887	319,242,665,159	486,053,837,459	0.85244
TRST	102,528,695,703	484,265,476,751	955,175,792,503	0.61433
TSPC	1,460,372,816,457	839,642,753,550	1,237,332,206,210	1.85885
ULTJ	489,284,795,925	395,101,722,940	490,967,089,226	1.80132
UNVR	859,127,000,000	2,895,515,000,000	8,864,832,000,000	0.42354
WIIM	75,162,596,823	72,063,454,460	439,445,908,771	0.33503
YPAS	1,252,339,405	59,792,567,897	94,377,062,611	0.64682

Lampiran 5

Data Perhitungan *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Sampel Tahun 2010

KODE SAHAM	LIABILITAS	EKUITAS	DER
ALMI	998,356,227,505	505,798,105,207	1.973824
APLI	105,490,781,452	229,459,767,545	0.459735
ARGO	1,216,329,528,000	211,904,038,000	5.740002
ASII	63,547,000,000,000	49,310,000,000,000	1.288724
AUTO	1,725,025,000,000	3,860,827,000,000	0.446802
BATA	152,743,590,000	331,508,965,000	0.460753
BRAM	420,171,295,000	1,072,556,312,000	0.391748
BRNA	326,943,862,000	223,963,615,000	1.459808
BRPT	8,145,729,000,000	7,869,459,000,000	1.035107
BTON	16,630,315,057	73,193,699,660	0.227210
DPNS	48,342,281,124	127,340,511,472	0.379630
ETWA	230,385,913,439	302,182,651,177	0.762406
GGRM	9,421,403,000,000	21,320,276,000,000	0.441899
GJTL	6,844,970,000,000	3,526,597,000,000	1.940956
HDTX	465,702,102,837	548,601,271,430	0.848890
IKAI	303,913,063,069	339,874,932,669	0.894191
IKBI	108,391,265,412	492,429,064,239	0.220115
INAF	422,691,052,407	311,266,809,984	1.357970
INDF	22,423,117,000,000	24,852,838,000,000	0.902236
INDS	543,464,100,019	226,351,552,268	2.400974
JKSW	670,205,063,705	(380,217,500,869)	(1.762689)
JPRS	111,147,337,335	300,134,260,861	0.370325
KAEF	543,257,475,734	1,114,034,358,646	0.487649
KBLM	175,593,546,135	227,601,169,133	0.771497
KICI	22,001,345,739	63,940,862,927	0.344089
KLBF	1,260,579,634,452	5,771,917,028,836	0.218399
LION	43,971,457,126	259,928,517,672	0.169167
LMPI	207,224,495,511	401,695,608,006	0.515874
LMSH	31,414,708,371	46,785,338,474	0.671465
MLIA	5,017,521,041,000	(485,221,516,000)	(10.340681)
MRAT	48,828,866,257	337,523,576,658	0.144668
MYTX	1,695,512,272,797	187,421,808,220	9.046505
NIKL	430,238,661,000	487,423,343,000	0.882680
NIPS	189,439,039,218	148,166,676,306	1.278554
PAFI	480,990,598,392	(128,619,875,464)	(3.739629)

KODE SAHAM	LIABILITAS	EKUITAS	DER
PICO	394,769,045,138	175,591,220,927	2.248228
PRAS	326,702,937,187	135,265,785,680	2.415267
PSDN	221,094,220,496	192,931,230,480	1.145974
PTSN	357,248,651,182	468,318,113,667	0.762833
PYFA	23,361,793,395	77,225,205,835	0.302515
SKLT	81,070,404,211	118,305,038,258	0.685266
SMSM	498,627,884,127	567,678,063,068	0.878364
SRSN	135,752,357,000	228,252,412,000	0.594747
SSTM	549,285,266,103	323,173,455,253	1.699661
STTP	201,933,973,559	447,340,001,989	0.451410
SULI	1,599,714,563,450	355,821,126,300	4.495839
TBMS	1,119,655,040,610	119,388,048,221	9.378284
TCID	98,758,035,129	948,480,404,874	0.104122
TSPC	944,862,700,629	2,644,733,210,591	0.357262
ULTJ	705,582,446,001	1,301,123,426,259	0.542287
UNTX	317,460,918,173	(163,559,193,297)	(1.940954)
YPAS	69,360,273,967	131,495,983,652	0.527471

Data Perhitungan *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Sampel Tahun 2011

KODE SAHAM	LIABILITAS	EKUITAS	DER
ALDO	82,739,679,642	81,783,031,336	1.01170
ALMI	1,274,907,058,776	516,616,105,951	2.46780
ARGO	1,349,448,214,000	103,422,500,000	13.04792
ASII	77,683,000,000,000	75,838,000,000,000	1.02433
AUTO	2,241,333,000,000	4,722,894,000,000	0.47457
BATA	162,169,217,000	354,480,088,000	0.45748
BRAM	458,393,625,000	1,201,725,440,000	0.38145
BRNA	389,457,125,000	254,506,676,000	1.53024
BRPT	9,214,989,000,000	9,628,738,000,000	0.95703
BTON	26,590,615,175	92,124,943,258	0.28864
DPNS	41,153,432,429	131,169,188,261	0.31374
ETWA	244,753,971,248	375,955,480,827	0.65102
GGRM	14,537,777,000,000	24,550,928,000,000	0.59215
GJTL	7,123,318,000,000	4,430,825,000,000	1.60767
HDTX	448,340,225,267	565,234,862,845	0.79319

KODE SAHAM	LIABILITAS	EKUITAS	DER
IKAI	259,914,352,655	288,875,637,665	0.89974
INDF	21,975,708,000,000	31,610,225,000,000	0.69521
INDS	507,466,203,524	632,249,053,230	0.80264
JKSW	669,902,232,231	(382,770,324,090)	(1.75014)
JPRS	100,029,456,981	337,819,203,969	0.29610
KAEF	541,736,739,279	1,252,505,683,826	0.43252
KBLM	398,590,636,625	244,364,131,761	1.63113
KLBF	1,758,619,054,414	6,515,935,058,426	0.26990
KRAS	11,156,569,000,000	10,354,993,000,000	1.07741
LION	63,755,284,220	302,060,465,373	0.21107
LMPI	278,775,688,530	407,119,930,796	0.68475
LMSH	40,816,452,492	57,202,680,156	0.71354
MBTO	141,131,522,256	400,542,318,744	0.35235
MLIA	5,246,609,771,000	872,575,894,000	6.01278
MYTX	1,784,606,616,024	63,788,206,192	27.97706
NIKL	477,181,919,000	444,095,591,000	1.07450
NIPS	280,690,734,654	165,997,722,727	1.69093
PICO	373,926,044,212	187,914,292,813	1.98988
PRAS	342,114,676,806	139,797,023,606	2.44722
PSDN	215,077,297,281	206,289,106,038	1.04260
PTSN	295,973,881,553	460,945,733,192	0.64210
PYFA	35,636,351,337	82,397,251,515	0.43249
SKLT	91,337,531,247	122,900,348,177	0.74318
SMSM	466,245,600,402	670,612,341,979	0.69525
SRSN	108,941,955,000	252,240,228,000	0.43190
SSTM	544,374,697,261	299,075,459,700	1.82019
STTP	444,700,771,028	490,065,156,836	0.90743
SULI	1,654,048,778,442	40,970,581,970	40.37162
TBMS	1,326,380,351,455	138,585,227,807	9.57086
TCID	110,452,261,687	1,020,412,800,735	0.10824
TSPC	1,204,438,648,313	3,045,935,747,008	0.39542
ULTJ	776,735,279,582	1,402,446,699,852	0.55384
UNTX	332,377,948,825	(171,738,094,215)	(1.93538)
YPAS	75,392,271,560	148,117,142,340	0.50900

Data Perhitungan *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Sampel Tahun 2012

KODE SAHAM	LIABILITAS	EKUITAS	DER
ALDO	90,590,989,110	94,305,753,777	0.96061
ALMI	1,293,685,492,896	587,883,021,026	2.20058
ALTO	137,698,070,544	188,921,883,796	0.72886
ARGO	1,588,347,551,000	221,466,284,000	7.17196
ASII	92,460,000,000,000	89,814,000,000,000	1.02946
AUTO	3,396,543,000,000	5,485,099,000,000	0.61923
BATA	186,619,508,000	387,488,486,000	0.48161
BRNA	468,553,998,000	301,829,932,000	1.55238
BTON	31,921,571,823	113,178,956,244	0.28205
DPNS	28,939,822,487	155,696,522,072	0.18587
ETWA	523,207,574,539	437,749,233,845	1.19522
GDST	371,046,594,375	792,924,462,467	0.46795
GGRM	14,903,612,000,000	26,605,713,000,000	0.56017
GJTL	7,391,409,000,000	5,478,384,000,000	1.34920
HDTX	726,954,645,506	635,591,912,356	1.14374
IKAI	258,539,671,311	248,885,603,834	1.03879
INAI	483,005,957,440	129,218,262,395	3.73791
INDF	25,181,533,000,000	34,142,674,000,000	0.73754
INDS	528,206,496,386	1,136,572,861,829	0.46474
INTP	3,335,422,000,000	19,418,738,000,000	0.17176
JKSW	677,941,498,373	(399,222,674,808)	(1.69815)
JPRS	51,097,519,438	347,509,005,210	0.14704
KAEF	634,813,891,119	1,624,354,688,981	0.39081
KBLM	458,195,274,791	264,746,064,454	1.73070
KBRI	29,296,076,634	711,457,094,758	0.04118
KDSI	254,557,936,376	316,006,115,379	0.80555
KICI	28,398,892,246	66,557,077,885	0.42668
KLBF	2,046,313,566,061	7,371,643,614,897	0.27759
LION	61,667,655,113	371,829,387,027	0.16585
LMPI	405,692,420,520	409,460,604,815	0.99080
LMSH	31,022,520,184	97,525,195,182	0.31810
MAIN	1,118,011,031,000	681,870,544,000	1.63962
MBTO	174,931,100,594	434,562,913,348	0.40254
MERK	152,689,086,000	416,741,865,000	0.36639
MLIA	5,321,387,013,000	1,237,568,221,000	4.29987
MYTX	1,864,250,275,649	(60,926,967,547)	(30.59811)

KODE SAHAM	LIABILITAS	EKUITAS	DER
NIPS	322,620,214,000	202,073,660,000	1.59655
PICO	395,503,093,290	199,113,004,978	1.98632
PRAS	297,056,156,250	280,293,729,818	1.05980
PSDN	273,033,834,160	409,577,291,829	0.66662
PYFA	48,144,037,183	87,705,472,878	0.54893
SKLT	120,263,906,808	129,482,560,948	0.92880
SMSM	620,875,870,082	820,328,603,508	0.75686
SRSN	132,904,817,000	269,204,143,000	0.49370
SSTM	525,337,311,071	284,938,272,897	1.84369
STTP	670,149,495,580	579,691,340,310	1.15605
SULI	1,475,196,000,000	(46,417,000,000)	(31.78137)
TCID	164,751,376,547	1,096,821,575,914	0.15021
TRST	835,136,579,731	1,352,992,459,388	0.61725
TSPC	1,279,828,890,909	3,353,156,079,810	0.38168
ULTJ	744,274,268,607	1,676,519,113,422	0.44394
UNVR	8,016,614,000,000	8,016,614,000,000	1.00000
YPAS	184,848,566,684	164,589,676,592	1.12309

Data Perhitungan *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Sampel Tahun 2013

KODE SAHAM	LIABILITAS	EKUITAS	DER
ALDO	161,595,933,059	139,883,299,162	1.155220
ALKA	182,253,663,000	59,659,143,000	3.054916
ALMI	2,094,736,673,254	657,341,556,453	3.186679
ALTO	960,189,991,593	542,329,398,166	1.770492
AMFG	778,666,000,000	2,760,727,000,000	0.282051
ARGO	2,018,114,949,000	326,917,637,000	6.173160
ASII	107,806,000,000,000	106,188,000,000,000	1.015237
AUTO	3,058,924,000,000	9,558,754,000,000	0.320013
BRNA	819,251,536,000	305,881,179,000	2.678333
BTON	37,318,882,613	138,817,413,794	0.268834
BUDI	1,497,754,000,000	885,121,000,000	1.692146
CEKA	541,352,365,829	528,274,933,918	1.024755
DPNS	32,944,704,261	223,427,964,789	0.147451
ETWA	846,050,835,530	445,660,434,849	1.898420
GDST	307,084,100,134	884,412,519,018	0.347218

KODE SAHAM	LIABILITAS	EKUITAS	DER
GGRM	21,353,980,000,000	29,416,271,000,000	0.725924
GJTL	9,626,411,000,000	5,724,343,000,000	1.681662
HDTX	1,658,609,326,640	720,118,947,082	2.303244
IKAI	276,648,973,235	205,408,075,635	1.346826
INAI	639,563,606,250	126,317,803,126	5.063131
INDF	39,719,660,000,000	38,373,129,000,000	1.035090
INDS	443,652,749,965	1,752,865,614,508	0.253101
JKSW	670,190,389,365	(407,804,369,894)	(1.643411)
JPRS	14,019,207,792	362,521,534,151	0.038671
KAEF	847,584,859,909	1,441,533,689,666	0.587974
KDSI	498,224,954,613	352,008,887,573	1.415376
KICI	24,319,143,497	73,976,578,603	0.328741
KLBF	2,815,103,309,451	8,499,957,965,575	0.331190
KRAH	174,290,096,531	154,939,586,432	1.124891
LION	82,783,559,318	415,784,337,843	0.199102
LMPI	424,769,313,259	397,420,193,618	1.068817
LMSH	31,229,504,329	110,468,094,376	0.282702
MAIN	1,351,915,503,000	862,483,189,000	1.567469
MBTO	160,451,280,610	451,318,464,718	0.355517
MERK	184,727,696,000	512,218,622,000	0.360642
MLIA	5,999,787,094,000	1,190,112,351,000	5.041362
NIPS	562,461,853,000	235,945,772,000	2.383861
PICO	406,365,304,333	215,034,932,281	1.889764
PRAS	389,182,140,905	406,448,113,303	0.957520
PSDN	264,232,599,978	417,599,733,163	0.632741
PYFA	81,217,648,190	93,901,273,216	0.864926
SCCO	1,054,421,170,969	707,611,129,154	1.490114
SKBM	296,528,343,162	201,124,214,510	1.474354
SKLT	162,339,135,063	139,650,353,636	1.162468
SMSM	694,304,234,869	1,006,799,010,307	0.689616
SRIL	3,271,382,382,624	2,319,599,411,985	1.410322
SRSN	106,406,914,000	314,375,634,000	0.338471
SSTM	530,156,259,856	271,710,137,179	1.951183
STTP	775,930,985,779	694,128,409,113	1.117849
SULI	1,313,137,000,000	(371,996,000,000)	(3.529976)
TCID	2,027,899,402,527	160,148,465,833	12.662621
TRST	1,551,242,364,818	1,709,677,140,374	0.907331
TSPC	1,545,006,061,565	3,862,951,854,240	0.399955

KODE SAHAM	LIABILITAS	EKUITAS	DER
ULTJ	796,474,448,056	2,015,146,534,086	0.395244
UNVR	9,093,518,000,000	4,254,670,000,000	2.137303
VOKS	1,354,581,302,107	601,249,018,963	2.252946
WIIM	447,651,956,356	781,359,304,525	0.572914
YPAS	443,067,408,288	170,811,389,395	2.593899

Data Perhitungan *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Sampel Tahun 2014

KODE SAHAM	LIABILITAS	EKUITAS	DER
ALDO	197,391,610,046	159,422,655,622	1.23817
ALKA	181,643,493,000	63,235,904,000	2.87247
ALMI	2,571,403,202,989	641,035,778,235	4.01133
ALTO	706,402,717,818	532,650,909,040	1.32620
AMFG	733,749,000,000	3,184,642,000,000	0.23040
APLI	47,868,731,692	225,257,926,102	0.21251
ASII	115,705,000,000,000	120,324,000,000,000	0.96161
AUTO	4,244,369,000,000	10,136,557,000,000	0.41872
BRNA	967,711,101,000	366,374,815,000	2.64131
BTON	27,517,328,111	146,640,218,904	0.18765
CEKA	746,598,865,219	537,551,172,122	1.38889
DAJK	678,825,319,000	1,065,619,060,000	0.63702
DPNS	32,794,800,672	236,082,522,272	0.13891
ETWA	1,029,096,728,617	301,952,324,606	3.40814
GDST	484,174,854,654	870,447,715,291	0.55624
GGRM	24,991,880,000,000	33,228,720,000,000	0.75212
GJTL	10,059,605,000,000	5,983,292,000,000	1.68128
HDTX	3,607,059,196,611	614,637,690,296	5.86859
IKAI	339,889,432,972	178,657,222,154	1.90247
IMPC	751,768,302,052	984,941,579,075	0.76326
INAI	751,439,553,825	145,842,103,885	5.15242
INDF	44,710,509,000,000	41,228,376,000,000	1.08446
INDS	454,347,526,616	1,828,318,551,877	0.24851
JKSW	720,387,262,240	(417,436,260,515)	(1.72574)
JPRS	15,334,844,453	355,632,864,298	0.04312
KAEF	1,157,040,676,384	1,811,143,949,913	0.63885
KDSI	555,679,416,109	396,498,026,938	1.40147

KODE SAHAM	LIABILITAS	EKUITAS	DER
KICI	18,065,657,377	78,680,086,844	0.22961
KRAH	292,564,821,530	186,675,690,669	1.56724
LION	156,123,759,272	443,978,957,043	0.35165
LMPI	409,761,454,151	399,130,784,193	1.02663
LMSH	23,964,388,443	115,951,209,812	0.20668
MAIN	2,453,334,659,000	1,077,885,156,000	2.27606
MBTO	165,633,948,162	453,749,133,904	0.36503
MLIA	5,893,580,221,000	1,321,572,099,000	4.45952
NIPS	630,960,175,000	575,894,224,000	1.09562
PICO	396,065,304,553	231,101,202,611	1.71382
PRAS	601,006,310,349	685,821,589,456	0.87633
PSDN	242,535,749,501	378,574,690,831	0.64065
PYFA	76,177,686,068	96,558,938,621	0.78892
SKBM	331,624,254,750	317,909,776,363	1.04314
SKLT	178,206,785,017	153,368,106,620	1.16195
SMGR	9,312,214,091,000	25,002,451,936,000	0.37245
SMSM	602,558,000,000	1,146,837,000,000	0.52541
SRSN	134,510,685,000	328,836,439,000	0.40905
SSTM	514,793,507,583	258,869,839,351	1.98862
STTP	882,610,280,834	817,593,813,061	1.07952
SULI	1,267,088,000,000	(366,477,000,000)	(3.45748)
TCID	569,730,901,368	1,283,504,442,268	0.44389
TRST	1,499,792,311,890	1,761,493,183,162	0.85143
TSPC	1,460,391,494,410	4,132,338,998,550	0.35341
ULTJ	651,985,807,625	2,265,097,759,730	0.28784
UNVR	9,681,888,000,000	4,598,782,000,000	2.10532
WIIM	478,482,577,195	854,425,098,590	0.56001
YPAS	158,615,180,283	161,879,412,678	0.97984

Lampiran 6

Data Perhitungan *Total Asset Turnover* Perusahaan Sampel Tahun 2010

KODE SAHAM	PENJUALAN BERSIH	ASET	TATO
ALMI	3,019,070,482,536	1,504,154,332,712	2.007155
APLI	283,739,415,791	334,950,548,997	0.847108
ARGO	664,257,009,000	1,428,233,566,000	0.465090
ASII	112,991,000,000,000	112,857,000,000,000	1.001187
AUTO	6,255,109,000,000	5,585,852,000,000	1.119813
BATA	644,189,190,000	484,252,555,000	1.330275
BRAM	1,805,359,612,000	1,492,727,607,000	1.209437
BRNA	568,328,198,000	550,907,477,000	1.031622
BRPT	16,965,228,000,000	16,015,188,000,000	1.059321
BTON	127,918,509,530	89,824,014,717	1.424101
DPNS	97,283,942,857	175,682,792,596	0.553748
ETWA	810,859,291,874	533,380,349,067	1.520227
GGRM	37,691,997,000,000	30,741,679,000,000	1.226088
GJTL	9,853,904,000,000	10,371,567,000,000	0.950088
HDTX	661,992,384,716	1,014,303,374,267	0.652657
IKAI	228,717,473,685	643,787,995,738	0.355268
IKBI	1,226,301,858,648	600,820,329,651	2.041046
INAF	1,047,918,156,470	733,957,862,391	1.427763
INDF	38,403,360,000,000	47,275,955,000,000	0.812323
INDS	1,027,120,388,110	769,815,652,287	1.334242
JKSW	181,158,905,733	289,987,562,836	0.624713
JPRS	427,792,535,324	411,281,598,196	1.040145
KAEF	3,183,829,303,909	1,657,291,834,312	1.921104
KBLM	542,618,175,974	403,194,715,268	1.345797
KICI	80,789,650,755	85,942,208,666	0.940046
KLBF	10,226,789,206,223	7,032,496,663,288	1.454219
LION	207,832,622,837	303,899,974,798	0.683885
LMPI	401,594,186,536	608,920,103,517	0.659519
LMSH	161,011,674,412	78,200,046,845	2.058972
MLIA	3,380,766,645,000	4,532,299,525,000	0.745927
MRAT	369,366,074,883	386,352,442,915	0.956034
MYTX	1,723,962,951,296	1,882,934,081,017	0.915573
NIKL	1,361,898,489,000	917,662,004,000	1.484096
NIPS	400,894,525,220	337,605,715,524	1.187464
PAFI	27,204,084,331	352,370,722,928	0.077203

KODE SAHAM	PENJUALAN BERSIH	ASET	TATO
PICO	586,317,697,184	570,360,266,065	1.027978
PRAS	287,200,306,413	461,968,722,867	0.621688
PSDN	928,526,978,567	414,611,350,180	2.239512
PTSN	2,208,116,840,719	825,566,764,849	2.674668
PYFA	140,858,442,443	100,586,999,230	1.400364
SKLT	314,145,710,944	199,375,442,469	1.575649
SMSM	1,561,786,956,669	1,067,103,249,531	1.463576
SRSN	342,870,221,000	364,004,769,000	0.941939
SSTM	446,624,926,710	872,458,721,356	0.511915
STTP	762,612,830,093	649,273,975,548	1.174562
SULI	592,237,585,904	1,955,535,689,750	0.302852
TBMS	4,275,538,434,054	1,239,043,088,831	3.450678
TCID	1,466,938,711,851	1,047,236,440,003	1.400771
TSPC	5,134,242,102,154	3,589,595,911,220	1.430312
ULTJ	1,880,411,473,916	2,006,595,762,260	0.937115
UNTX	164,593,134,280	153,901,724,876	1.069469
YPAS	348,359,143,634	200,856,257,619	1.734370

Data Perhitungan *Total Asset Turnover* Perusahaan Sampel Tahun 2011

KODE SAHAM	PENJUALAN BERSIH	ASET	TATO
ALDO	244,802,861,887	164,522,710,978	1.48796
ALMI	3,609,867,387,594	1,791,523,164,727	2.01497
ARGO	648,307,906,000	1,452,870,714,000	0.44623
ASII	162,564,000,000,000	153,521,000,000,000	1.05890
AUTO	7,363,659,000,000	6,964,227,000,000	1.05735
BATA	678,591,535,000	516,649,305,000	1.31345
BRAM	1,900,212,056,000	1,660,119,065,000	1.14462
BRNA	679,335,305,000	643,963,801,000	1.05493
BRPT	19,377,426,000,000	18,843,727,000,000	1.02832
BTON	153,646,138,180	118,715,558,433	1.29424
DPNS	121,168,473,285	172,322,620,690	0.70315
ETWA	904,236,103,280	620,709,452,075	1.45678
GGRM	41,884,352,000,000	39,088,705,000,000	1.07152
GJTL	11,841,396,000,000	11,554,143,000,000	1.02486
HDTX	1,016,881,448,518	1,013,575,088,112	1.00326
IKAI	210,970,407,747	548,789,990,320	0.38443
INDF	45,332,256,000,000	53,585,933,000,000	0.84597

KODE SAHAM	PENJUALAN BERSIH	ASET	TATO
INDS	1,234,986,291,420	1,139,715,256,754	1.08359
JKSW	142,107,087,508	287,131,908,141	0.49492
JPRS	641,375,013,671	437,848,660,950	1.46483
KAEF	3,481,166,441,259	1,794,242,423,105	1.94019
KBLM	864,752,600,095	642,954,768,386	1.34497
KLBF	10,911,860,141,523	8,274,554,112,840	1.31872
KRAS	17,915,382,000,000	21,511,562,000,000	0.83283
LION	268,414,285,432	365,815,749,593	0.73374
LMPI	502,186,982,451	685,895,619,326	0.73216
LMSH	207,522,581,381	98,019,132,648	2.11716
MBTO	648,375,230,795	541,673,841,000	1.19698
MLIA	3,883,572,416,000	6,119,185,665,000	0.63466
MYTX	1,957,035,256,801	1,848,394,822,216	1.05878
NIKL	1,264,409,623,000	921,277,510,000	1.37245
NIPS	579,224,436,320	446,688,457,381	1.29671
PICO	621,233,560,518	561,840,337,025	1.10571
PRAS	330,446,667,706	481,911,700,412	0.68570
PSDN	1,246,290,753,836	421,366,403,319	2.95774
PTSN	2,057,628,810,281	756,919,614,745	2.71842
PYFA	151,094,461,045	118,033,602,852	1.28010
SKLT	344,435,729,830	214,237,879,424	1.60773
SMSM	1,807,890,780,238	1,136,857,942,381	1.59025
SRSN	387,354,222,000	361,182,183,000	1.07246
SSTM	403,181,559,300	843,450,156,961	0.47801
STTP	1,027,683,999,319	934,765,927,864	1.09940
SULI	408,728,907,592	1,695,019,360,412	0.24114
TBMS	6,067,106,666,012	1,464,965,579,262	4.14147
TCID	1,654,671,098,358	1,130,865,062,422	1.46319
TSPC	5,780,664,117,037	4,250,374,395,321	1.36004
ULTJ	2,102,383,741,532	2,179,181,979,434	0.96476
UNTX	206,178,499,954	160,639,854,610	1.28348
YPAS	373,047,761,804	223,509,413,900	1.66905

Data Perhitungan *Total Asset Turnover* Perusahaan Sampel Tahun 2012

KODE SAHAM	PENJUALAN BERSIH	ASET	TATO
ALDO	279,603,768,317	184,896,742,887	1.51222
ALMI	3,221,635,031,146	1,881,568,513,922	1.71221

KODE SAHAM	PENJUALAN BERSIH	ASET	TATO
ALTO	233,675,793,803	326,619,954,340	0.71544
ARGO	1,001,452,918,000	1,809,813,835,000	0.55335
ASII	188,053,000,000,000	182,274,000,000,000	1.03171
AUTO	8,277,485,000,000	8,881,642,000,000	0.93198
BATA	751,449,338,000	574,107,994,000	1.30890
BRNA	836,986,463,000	770,383,930,000	1.08645
BTON	155,005,683,770	145,100,528,067	1.06826
DPNS	146,690,966,909	184,636,344,559	0.79449
ETWA	1,002,231,896,868	960,956,808,384	1.04295
GDST	1,647,928,004,308	1,163,971,056,842	1.41578
GGRM	49,028,696,000,000	41,509,325,000,000	1.18115
GJTL	12,578,596,000,000	12,869,793,000,000	0.97737
HDTX	861,164,216,195	1,362,546,557,862	0.63203
IKAI	201,204,079,453	507,425,275,145	0.39652
INAI	582,654,361,422	612,224,219,835	0.95170
INDF	50,059,427,000,000	59,324,207,000,000	0.84383
INDS	1,476,987,701,603	1,664,779,358,215	0.88720
INTP	17,290,337,000,000	22,755,160,000,000	0.75984
JKSW	86,197,771,507	278,718,823,565	0.30926
JPRS	461,125,284,696	398,606,524,648	1.15684
KAEF	3,734,241,101,309	2,076,347,580,785	1.79847
KBLM	1,020,197,078,016	722,941,339,245	1.41118
KBRI	44,640,183,225	740,753,171,392	0.06026
KDSI	1,301,332,627,213	570,564,051,755	2.28078
KICI	94,787,254,405	94,955,970,131	0.99822
KLBF	13,636,405,178,957	9,417,957,180,958	1.44792
LION	333,921,950,207	433,497,042,140	0.77030
LMPI	598,259,974,490	815,153,025,335	0.73392
LMSH	223,079,062,667	128,547,715,366	1.73538
MAIN	3,349,566,738,000	1,799,881,575,000	1.86099
MBTO	717,788,399,047	609,494,013,942	1.17768
MERK	929,876,824,000	569,430,951,000	1.63299
MLIA	4,580,710,119,000	6,558,955,234,000	0.69839
MYTX	1,519,059,182,281	1,803,323,308,102	0.84237
NIPS	702,719,255,000	524,693,874,000	1.33929
PICO	593,266,859,163	594,616,098,268	0.99773
PRAS	310,224,018,731	577,349,886,068	0.53732
PSDN	1,305,116,747,447	682,611,125,989	1.91195

KODE SAHAM	PENJUALAN BERSIH	ASET	TATO
PYFA	176,730,979,672	135,849,510,061	1.30093
SKLT	401,724,215,506	249,746,467,756	1.60853
SMSM	2,163,842,229,019	1,441,204,473,590	1.50141
SRSN	384,145,388,000	402,108,960,000	0.95533
SSTM	554,471,435,919	810,275,583,968	0.68430
STTP	1,283,736,251,902	1,249,840,835,890	1.02712
SULI	303,056,000,000	1,428,779,000,000	0.21211
TCID	1,851,152,825,559	1,261,572,952,461	1.46734
TRST	1,949,153,201,410	2,188,129,039,119	0.89079
TSPC	6,630,809,553,343	4,632,984,970,719	1.43122
ULTJ	2,809,851,307,439	2,420,793,382,029	1.16072
UNVR	27,303,248,000,000	11,984,919,000,000	2.27813
YPAS	413,821,872,609	349,438,243,276	1.18425

Data Perhitungan *Total Asset Turnover* Perusahaan Sampel Tahun 2013

KODE SAHAM	PENJUALAN BERSIH	ASET	TATO
ALDO	399,345,658,763	301,479,232,221	1.32462
ALKA	1,099,620,270,000	241,912,806,000	4.54552
ALMI	2,871,313,447,075	2,752,078,229,707	1.04333
ALTO	487,200,477,334	1,502,519,389,759	0.32426
AMFG	3,216,480,000,000	3,539,393,000,000	0.90877
ARGO	1,327,175,078,000	2,345,032,586,000	0.56595
ASII	193,880,000,000,000	213,994,000,000,000	0.90601
AUTO	10,701,988,000,000	12,617,678,000,000	0.84817
BRNA	960,999,965,000	1,125,132,715,000	0.85412
BTON	113,547,870,414	176,136,296,407	0.64466
BUDI	2,588,954,000,000	2,382,875,000,000	1.08648
CEKA	2,531,881,182,546	1,069,627,299,747	2.36707
DPNS	131,333,196,189	256,372,669,050	0.51227
ETWA	1,206,066,005,447	1,291,711,270,379	0.93370
GDST	1,410,117,393,010	1,191,496,619,152	1.18348
GGRM	55,436,954,000,000	50,770,251,000,000	1.09192
GJTL	12,352,917,000,000	15,350,754,000,000	0.80471
HDTX	1,057,343,006,058	2,378,728,273,722	0.44450
IKAI	211,523,292,543	482,057,048,870	0.43879
INAI	640,702,671,875	765,881,409,376	0.83656
INDF	57,731,998,000,000	78,092,789,000,000	0.73927

KODE SAHAM	PENJUALAN BERSIH	ASET	TATO
INDS	1,702,447,098,851	2,196,518,364,473	0.77507
JKSW	91,708,035,390	262,386,019,471	0.34952
JPRS	195,247,201,170	376,540,741,943	0.51853
KAEF	4,348,073,988,385	2,471,939,548,890	1.75897
KDSI	1,386,314,584,485	850,233,842,186	1.63051
KICI	99,029,696,717	98,295,722,100	1.00747
KLBF	16,002,131,057,048	11,315,061,275,026	1.41423
KRAH	307,864,659,331	329,229,682,963	0.93511
LION	333,674,349,966	498,567,897,161	0.66927
LMPI	676,111,070,762	822,189,506,877	0.82233
LMSH	256,210,760,822	141,697,598,705	1.80815
MAIN	4,193,082,465,000	2,214,398,692,000	1.89355
MBTO	641,284,586,295	611,769,745,328	1.04825
MERK	1,193,952,302,000	696,946,318,000	1.71312
MLIA	5,197,009,630,000	7,189,899,445,000	0.72282
NIPS	911,064,069,000	798,407,625,000	1.14110
PICO	684,448,835,916	621,400,236,614	1.10146
PRAS	316,174,631,298	795,630,254,209	0.39739
PSDN	1,279,553,071,584	681,832,333,141	1.87664
PYFA	192,555,731,180	175,118,921,406	1.09957
SCCO	3,751,042,310,613	1,762,032,300,123	2.12882
SKBM	1,296,618,257,503	497,652,557,672	2.60547
SKLT	567,048,547,543	301,989,488,699	1.87771
SMSM	2,372,982,726,295	1,701,103,245,176	1.39497
SRIL	5,721,758,543,615	5,590,981,794,609	1.02339
SRSN	392,315,526,000	420,782,548,000	0.93235
SSTM	573,748,747,725	801,866,397,035	0.71552
STTP	1,694,935,468,814	1,470,059,394,892	1.15297
SULI	177,698,000,000	941,141,000,000	0.18881
TCID	253,851,906,566	1,465,952,460,752	0.17317
TRST	2,033,149,367,039	3,260,919,505,192	0.62349
TSPC	6,854,889,233,121	5,407,957,915,805	1.26756
ULTJ	3,460,231,249,075	2,811,620,982,142	1.23069
UNVR	30,757,435,000,000	13,348,188,000,000	2.30424
VOKS	2,510,817,836,680	1,955,830,321,070	1.28376
WIIM	1,588,022,200,150	1,229,011,260,881	1.29211
YPAS	439,680,589,423	613,878,797,683	0.71623

Data Perhitungan *Total Asset Turnover* Perusahaan Sampel Tahun 2014

KODE SAHAM	PENJUALAN BERSIH	ASET	TATO
ALDO	493,881,857,454	356,814,265,668	1.38414
ALKA	1,230,364,713,000	244,879,397,000	5.02437
ALMI	3,336,087,554,837	3,212,438,981,224	1.03849
ALTO	332,402,373,397	1,239,053,626,858	0.26827
AMFG	3,672,186,000,000	3,918,391,000,000	0.93717
APLI	294,081,114,204	273,126,657,794	1.07672
ASII	201,701,000,000,000	236,029,000,000,000	0.85456
AUTO	12,255,427,000,000	14,380,926,000,000	0.85220
BRNA	1,258,841,240,000	1,334,085,916,000	0.94360
BTON	96,008,496,750	174,157,547,015	0.55127
CEKA	3,701,868,790,192	1,284,150,037,341	2.88274
DAJK	894,481,711,000	1,902,696,164,000	0.47011
DPNS	132,775,925,237	268,877,322,944	0.49382
ETWA	1,000,086,695,089	1,331,049,053,223	0.75135
GDST	1,215,611,781,842	1,354,622,569,945	0.89738
GGRM	65,185,850,000,000	58,220,600,000,000	1.11964
GJTL	13,070,734,000,000	16,042,897,000,000	0.81474
HDTX	1,175,464,356,704	4,221,696,886,907	0.27843
IKAI	262,321,356,543	518,546,655,125	0.50588
IMPC	1,413,257,059,355	1,736,709,881,127	0.81376
INAI	933,462,438,255	897,281,657,710	1.04032
INDF	63,594,452,000,000	85,938,885,000,000	0.74000
INDS	1,866,977,260,105	2,282,666,078,493	0.81789
JKSW	86,480,258,028	302,951,001,725	0.28546
JPRS	313,636,426,234	370,967,708,751	0.84545
KAEF	4,521,024,379,759	2,968,184,626,297	1.52316
KDSI	1,626,232,662,544	952,177,443,047	1.70791
KICI	102,971,318,497	96,745,744,221	1.06435
KRAH	286,048,380,773	479,240,512,199	0.59688
LION	377,622,622,150	600,102,716,315	0.62926
LMPI	513,547,309,970	808,892,238,344	0.63488
LMSH	249,072,012,369	139,915,598,255	1.78016
MAIN	4,502,078,127,000	3,531,219,815,000	1.27494
MBTO	671,398,849,823	619,383,082,066	1.08398
MLIA	5,629,696,723,000	7,215,152,320,000	0.78026
NIPS	1,015,868,035,000	1,206,854,399,000	0.84175

KODE SAHAM	PENJUALAN BERSIH	ASET	TATO
PICO	694,322,286,638	626,625,507,164	1.10803
PRAS	445,664,542,004	1,286,827,899,805	0.34633
PSDN	975,081,057,089	620,928,440,332	1.57036
PYFA	222,302,407,528	172,736,624,689	1.28694
SKBM	1,480,764,903,724	649,534,031,113	2.27973
SKLT	681,419,524,161	331,574,891,637	2.05510
SMGR	26,987,035,135,000	34,314,666,027,000	0.78646
SMSM	2,632,860,000,000	1,749,395,000,000	1.50501
SRSN	472,834,591,000	463,347,124,000	1.02048
SSTM	519,854,661,831	773,663,346,934	0.67194
STTP	2,170,464,194,350	1,700,204,093,895	1.27659
SULI	531,317,000,000	900,611,000,000	0.58995
TCID	2,308,203,551,971	1,853,235,343,636	1.24550
TRST	2,507,884,797,367	3,261,285,495,052	0.76899
TSPC	7,512,115,037,587	5,592,730,492,960	1.34319
ULTJ	3,916,789,366,423	2,917,083,567,355	1.34271
UNVR	34,511,534,000,000	14,280,670,000,000	2.41666
WIIM	1,661,533,200,316	1,332,907,675,785	1.24655
YPAS	421,516,175,465	320,494,592,961	1.31521

Lampiran 7

Data Perhitungan *Investment Opportunity Set* Perusahaan Sampel Tahun 2010

KODE SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	EKUITAS	IOS
ALMI	308,000,000	285	505,798,105,207	0.173493
APLI	1,500,000,000	81	229,459,767,545	0.529505
ARGO	335,557,450	1,300	211,904,038,000	2.058595
ASII	4,048,355,314	2,904	49,310,000,000,000	0.238455
AUTO	3,855,786,400	2,108	3,860,827,000,000	2.105527
BATA	13,000,000	644	331,508,965,000	0.025236
BRAM	450,000,000	2,127	1,072,556,312,000	0.892350
BRNA	138,000,000	187	223,963,615,000	0.115483
BRPT	6,979,892,784	1,170	7,869,459,000,000	1.037743
BTON	180,000,000	319	73,193,699,660	0.785059
DPNS	331,129,952	379	127,340,511,472	0.986287
ETWA	968,297,000	229	302,182,651,177	0.732705
GGRM	1,924,088,000	36,545	21,320,276,000,000	3.298035
GJTL	3,484,800,000	2,222	3,526,597,000,000	2.195695
HDTX	1,532,571,000	250	548,601,271,430	0.698399
IKAI	791,383,786	400	339,874,932,669	0.931382
IKBI	306,000,000	1,028	492,429,064,239	0.638952
INAF	3,099,267,500	80	311,266,809,984	0.792673
INDF	8,780,426,500	4,269	24,852,838,000,000	1.508277
INDS	37,500,000	786	226,351,552,268	0.130153
JKSW	150,000,000	161	(380,217,500,869)	(0.063516)

KODE SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	EKUITAS	IOS
JPRS	750,000,000	580	300,134,260,861	1.449351
KAEF	5,554,000,000	147	1,114,034,358,646	0.733664
KBLM	1,120,000,000	104	227,601,169,133	0.512658
KICI	138,000,000	185	63,940,862,927	0.399275
KLBF	9,375,024,422	492	5,771,917,028,836	0.798724
LION	52,061,000	3,329	259,928,517,672	0.666752
LMPI	1,008,517,669	270	401,695,608,006	0.677876
LMSH	9,600,000	4,503	46,785,338,474	0.924019
MLIA	1,323,000,000	420	(485,221,516,000)	(1.145168)
MRAT	428,000,000	575	337,523,576,658	0.729210
MYTX	1,466,666,577	68	187,421,808,220	0.532133
NIKL	2,523,350,000	420	487,423,343,000	2.175030
NIPS	20,000,000	110	148,166,676,306	0.014804
PAFI	1,532,571,000	250	(128,619,875,464)	(2.978877)
PICO	568,375,000	190	175,591,220,927	0.615015
PRAS	588,000,000	93	135,265,785,680	0.404271
PSDN	1,440,000,000	80	192,931,230,480	0.597104
PTSN	1,771,448,000	80	468,318,113,667	0.301093
PYFA	535,080,000	127	77,225,205,835	0.879961
SKLT	690,740,500	132	118,305,038,258	0.772043
SMSM	1,439,668,860	877	567,678,063,068	2.224662
SRSN	6,020,000,000	60	228,252,412,000	1.582459
SSTM	1,170,909,181	225	323,173,455,253	0.815211
STTP	1,310,000,000	385	447,340,001,989	1.127442

KODE SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	EKUITAS	IOS
SULI	2,472,044,622	131	355,821,126,300	0.910114
TBMS	18,367,000	8,578	119,388,048,221	1.319684
TCID	201,066,667	6,122	948,480,404,874	1.297858
TSPC	4,500,000,000	1,518	2,644,733,210,591	2.582835
ULTJ	2,888,382,000	1,196	1,301,123,426,259	2.654018
UNTX	8,068,500	3,700	(163,559,193,297)	(0.182524)
YPAS	668,000,089	680	131,495,983,652	3.454403

Data Perhitungan *Investment Opportunity Set* Perusahaan Sampel Tahun 2011

KODE SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	EKUITAS	IOS
ALDO	550,000,000	369	81,783,031,336	2.48298
ALMI	308,000,000	348	516,616,105,951	0.20722
ARGO	335,557,450	1,100	103,422,500,000	3.56898
ASII	4,048,355,314	5,338	75,838,000,000,000	0.28494
AUTO	3,855,786,400	2,978	4,722,894,000,000	2.43125
BATA	13,000,000	524	354,480,088,000	0.01920
BRAM	450,000,000	2,010	1,201,725,440,000	0.75250
BRNA	138,000,000	273	254,506,676,000	0.14805
BRPT	6,979,892,784	770	9,628,738,000,000	0.55817
BTON	180,000,000	315	92,124,943,258	0.61457
DPNS	331,129,952	626	131,169,188,261	1.58101
ETWA	968,297,000	428	375,955,480,827	1.10105
GGRM	1,924,088,000	58,213	24,550,928,000,000	4.56219

KODE SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	EKUITAS	IOS
GJTL	3,484,800,000	2,910	4,430,825,000,000	2.28903
HDTX	1,532,571,000	190	565,234,862,845	0.51516
IKAI	791,383,786	151	288,875,637,665	0.41367
INDF	8,780,426,500	4,117	31,610,225,000,000	1.14369
INDS	225,000,000	929	632,249,053,230	0.33068
JKSW	150,000,000	93	(382,770,324,090)	(0.03644)
JPRS	750,000,000	485	337,819,203,969	1.07676
KAEF	5,554,000,000	328	1,252,505,683,826	1.45286
KBLM	1,120,000,000	110	244,364,131,761	0.50403
KLBF	9,375,024,422	573	6,515,935,058,426	0.82511
KRAS	15,775,000,000	965	10,354,993,000,000	1.47010
LION	52,061,000	4,771	302,060,465,373	0.82232
LMPI	1,008,517,669	205	407,119,930,796	0.50783
LMSH	9,600,000	4,736	57,202,680,156	0.79480
MBTO	1,070,000,000	400	400,542,318,744	1.06754
MLIA	1,323,000,000	445	872,575,894,000	0.67471
MYTX	1,466,666,577	225	63,788,206,192	5.17337
NIKL	2,523,350,000	259	444,095,591,000	1.47329
NIPS	20,000,000	110	165,997,722,727	0.01330
PICO	568,375,000	193	187,914,292,813	0.58376
PRAS	588,000,000	132	139,797,023,606	0.55520
PSDN	1,440,000,000	310	206,289,106,038	2.16395
PTSN	1,771,448,000	85	460,945,733,192	0.32505
PYFA	535,080,000	176	82,397,251,515	1.14293

KODE SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	EKUITAS	IOS
SKLT	690,740,500	134	122,900,348,177	0.75397
SMSM	1,439,668,860	1,186	670,612,341,979	2.54584
SRSN	6,020,000,000	54	252,240,228,000	1.28877
SSTM	1,170,909,181	180	299,075,459,700	0.70472
STTP	1,310,000,000	690	490,065,156,836	1.84445
SULI	2,472,044,622	134	40,970,581,970	8.08517
TBMS	18,367,000	5,687	138,585,227,807	0.75376
TCID	201,066,667	6,831	1,020,412,800,735	1.34595
TSPC	4,500,000,000	2,297	3,045,935,747,008	3.39318
ULTJ	2,888,382,000	1,067	1,402,446,699,852	2.19775
UNTX	8,068,500	3,700	(171,738,094,215)	(0.17383)
YPAS	668,000,089	680	148,117,142,340	3.06676

Data Perhitungan *Investment Opportunity Set* Perusahaan Sampel Tahun 2012

KODE SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	EKUITAS	IOS
ALDO	550,000,000	469	94,305,753,777	2.73525
ALMI	308,000,000	276	587,883,021,026	0.14461
ALTO	1,550,000,000	293	188,921,883,796	2.40185
ARGO	335,557,450	1,000	221,466,284,000	1.51516
ASII	40,483,553,140	6,878	89,814,000,000,000	3.10013
AUTO	4,819,733,000	3,157	5,485,099,000,000	2.77407
BATA	13,000,000	571	387,488,486,000	0.01916
BRNA	600,000,000	641	301,829,932,000	1.27433

KODE SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	EKUITAS	IOS
BTON	180,000,000	663	113,178,956,244	1.05517
DPNS	331,129,952	340	155,696,522,072	0.72225
ETWA	968,297,000	303	437,749,233,845	0.67074
GDST	8,200,000,000	107	792,924,462,467	1.10654
GGRM	1,924,088,000	53,452	26,605,713,000,000	3.86557
GJTL	3,484,800,000	2,144	5,478,384,000,000	1.36370
HDTX	1,532,571,000	950	635,591,912,356	2.29069
IKAI	791,383,786	143	248,885,603,834	0.45470
INAI	158,400,000	170	129,218,262,395	0.20843
INDF	8,780,426,500	5,412	34,142,674,000,000	1.39169
INDS	315,000,000	1,673	1,136,572,861,829	0.46359
INTP	3,681,231,699	20,135	19,418,738,000,000	3.81699
JKSW	150,000,000	101	(399,222,674,808)	(0.03795)
JPRS	750,000,000	335	347,509,005,210	0.72300
KAEF	5,554,000,000	703	1,624,354,688,981	2.40462
KBLM	1,120,000,000	126	264,746,064,454	0.53295
KBRI	8,687,995,242	50	711,457,094,758	0.61058
KDSI	405,000,000	510	316,006,115,379	0.65363
KICI	138,000,000	270	66,557,077,885	0.55982
KLBF	46,875,122,110	994	7,371,643,614,897	6.31872
LION	52,016,000	9,744	371,829,387,027	1.36306
LMPI	1,008,517,669	255	409,460,604,815	0.62808
LMSH	9,600,000	10,067	97,525,195,182	0.99093
MAIN	1,695,000,000	2,231	681,870,544,000	5.54492

KODE SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	EKUITAS	IOS
MBTO	1,070,000,000	380	434,562,913,348	0.93565
MERK	22,400,000	133,883	416,741,865,000	7.19623
MLIA	1,323,000,000	235	1,237,568,221,000	0.25122
MYTX	1,466,666,577	320	(60,926,967,547)	(7.70321)
NIPS	20,000,000	117	202,073,660,000	0.01154
PICO	568,375,000	260	199,113,004,978	0.74218
PRAS	588,000,000	255	280,293,729,818	0.53494
PSDN	1,440,000,000	205	409,577,291,829	0.72074
PYFA	535,080,000	172	87,705,472,878	1.04935
SKLT	690,740,500	175	129,482,560,948	0.93345
SMSM	1,439,668,860	2,247	820,328,603,508	3.94283
SRSN	6,020,000,000	50	269,204,143,000	1.11811
SSTM	1,170,909,181	134	284,938,272,897	0.55065
STTP	1,310,000,000	1,140	579,691,340,310	2.57620
SULI	2,472,044,622	106	(46,417,000,000)	(5.64528)
TCID	201,066,667	10,177	1,096,821,575,914	1.86553
TRST	2,808,000,000	311	1,352,992,459,388	0.64483
TSPC	4,500,000,000	3,401	3,353,156,079,810	4.56440
ULTJ	2,888,382,000	1,376	1,676,519,113,422	2.37031
UNVR	7,630,000,000	20,027	8,016,614,000,000	19.06152
YPAS	668,000,089	660	164,589,676,592	2.67866

Data Perhitungan *Investment Opportunity Set* Perusahaan Sampel Tahun 2013

KODE SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	EKUITAS	IOS
ALDO	550,000,000	659	139,883,299,162	2.58952
ALKA	101,533,011	600	59,659,143,000	1.02113
ALMI	308,000,000	282	657,341,556,453	0.13197
ALTO	1,550,000,000	570	542,329,398,166	1.62908
AMFG	434,000,000	6,924	2,760,727,000,000	1.08854
ARGO	335,557,450	1,200	326,917,637,000	1.23171
ASII	40,483,553,140	6,386	106,188,000,000,000	2.43479
AUTO	4,819,733,000	3,514	9,558,754,000,000	1.77202
BRNA	600,000,000	443	305,881,179,000	0.86916
BTON	180,000,000	529	138,817,413,794	0.68574
BUDI	4,098,997,362	109	885,121,000,000	0.50478
CEKA	297,500,000	1,113	528,274,933,918	0.62671
DPNS	331,129,952	429	223,427,964,789	0.63513
ETWA	968,297,000	363	445,660,434,849	0.78844
GDST	8,200,000,000	86	884,412,519,018	0.79737
GGRM	1,924,088,000	40,684	29,416,271,000,000	2.66109
GJTL	3,484,800,000	1,651	5,724,343,000,000	1.00531
HDTX	1,532,571,000	415	720,118,947,082	0.88321
IKAI	791,383,786	141	205,408,075,635	0.54324
INAI	158,400,000	267	126,317,803,126	0.33454
INDF	8,780,426,500	6,265	38,373,129,000,000	1.43360
INDS	525,000,000	1,946	1,752,865,614,508	0.58287

KODE SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	EKUITAS	IOS
JKSW	150,000,000	98	(407,804,369,894)	(0.03605)
JPRS	750,000,000	270	362,521,534,151	0.55859
KAEF	5,554,000,000	580	1,441,533,689,666	2.23272
KDSI	405,000,000	345	352,008,887,573	0.39694
KICI	138,000,000	270	73,976,578,603	0.50367
KLBF	46,875,122,110	1,224	8,499,957,965,575	6.74983
KRAH	971,190,000	290	154,939,586,432	1.81777
LION	52,016,000	11,562	415,784,337,843	1.44640
LMPI	1,008,517,669	215	397,420,193,618	0.54560
LMSH	9,600,000	7,787	110,468,094,376	0.67668
MAIN	1,695,000,000	3,147	862,483,189,000	6.18495
MBTO	1,070,000,000	305	451,318,464,718	0.72310
MERK	22,400,000	170,476	512,218,622,000	7.45516
MLIA	1,307,628,000	425	1,190,112,351,000	0.46697
NIPS	720,000,000	323	235,945,772,000	0.98504
PICO	568,375,000	155	215,034,932,281	0.40969
PRAS	701,043,478	185	406,448,113,303	0.31909
PSDN	1,440,000,000	150	417,599,733,163	0.51724
PYFA	535,080,000	147	93,901,273,216	0.83765
SCCO	205,583,400	4,028	707,611,129,154	1.17028
SKBM	865,736,394	480	201,124,214,510	2.06615
SKLT	690,740,500	178	139,650,353,636	0.88013
SMSM	1,439,668,860	3,278	1,006,799,010,307	4.68754
SRIL	18,592,888,040	239	2,319,599,411,985	1.91323

KODE SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	EKUITAS	IOS
SRSN	6,020,000,000	50	314,375,634,000	0.95745
SSTM	1,170,909,181	79	271,710,137,179	0.34044
STTP	1,310,000,000	1,550	694,128,409,113	2.92525
SULI	3,111,401,022	74	(371,996,000,000)	(0.61894)
TCID	201,066,667	11,375	160,148,465,833	14.28147
TRST	2,808,000,000	246	1,709,677,140,374	0.40408
TSPC	4,500,000,000	3,067	3,862,951,854,240	3.57300
ULTJ	2,888,382,000	4,486	2,015,146,534,086	6.43042
UNVR	7,630,000,000	25,138	4,254,670,000,000	45.08103
VOKS	831,120,519	740	601,249,018,963	1.02292
WIIM	2,099,873,760	649	781,359,304,525	1.74526
YPAS	668,000,089	660	170,811,389,395	2.58109

Data Perhitungan *Investment Opportunity Set* Perusahaan Sampel Tahun 2014

KODE SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	EKUITAS	IOS
ALDO	550,000,000	735	159,422,655,622	2.53571
ALKA	101,533,011	900	63,235,904,000	1.44506
ALMI	616,000,000	268	641,035,778,235	0.25753
ALTO	2,186,527,777	352	532,650,909,040	1.44496
AMFG	434,000,000	8,050	3,184,642,000,000	1.09705
APLI	1,414,308,200	81	225,257,926,102	0.50857
ASII	40,483,553,140	7,188	120,324,000,000,000	2.41830
AUTO	4,819,733,000	4,136	10,136,557,000,000	1.96663

KODE SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	EKUITAS	IOS
BRNA	690,000,000	687	366,374,815,000	1.29301
BTON	180,000,000	519	146,640,218,904	0.63735
CEKA	297,500,000	1,500	537,551,172,122	6.97608
DAJK	2,500,000,000	569	1,065,619,060,000	0.17667
DPNS	331,129,952	338	236,082,522,272	0.47443
ETWA	968,297,000	260	301,952,324,606	0.83376
GDST	8,200,000,000	103	870,447,715,291	0.97031
GGRM	1,924,088,000	59,677	33,228,720,000,000	3.45557
GJTL	3,484,546,000	1,408	5,983,292,000,000	0.82024
HDTX	1,523,571,000	390	614,637,690,296	0.96674
IKAI	791,383,786	112	178,657,222,154	0.49612
IMPC	483,000,000	5,100	984,941,579,075	2.50096
INAI	316,800,000	319	145,842,103,885	0.69376
INDF	8,780,426,500	6,539	41,228,376,000,000	1.39269
INDS	656,249,710	1,507	1,828,318,551,877	0.54087
JKSW	150,000,000	68	(417,436,260,515)	0.00000
JPRS	750,000,000	242	355,632,864,298	0.51036
KAEF	5,554,000,000	1,455	1,811,143,949,913	4.46128
KDSI	405,000,000	364	396,498,026,938	0.37181
KICI	138,000,000	268	78,680,086,844	0.47006
KRAH	971,190,000	810	186,675,690,669	4.21407
LION	52,016,000	9,300	443,978,957,043	1.08958
LMPI	1,008,517,669	175	399,130,784,193	0.44219
LMSH	9,600,000	6,450	115,951,209,812	0.53402

KODE SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	EKUITAS	IOS
MAIN	1,791,000,000	2,130	1,077,885,156,000	3.53918
MBTO	1,070,000,000	200	453,749,133,904	0.47163
MLIA	1,276,820,800	525	1,321,572,099,000	0.50722
NIPS	720,000,000	487	575,894,224,000	0.60886
PICO	568,375,000	160	231,101,202,611	0.39351
PRAS	701,043,478	204	685,821,589,456	0.20853
PSDN	1,440,000,000	143	378,574,690,831	0.54393
PYFA	535,080,000	135	96,558,938,621	0.74810
SKBM	936,530,894	970	317,909,776,363	2.85752
SKLT	690,740,500	300	153,368,106,620	1.35114
SMGR	5,931,520,000	15,751	25,002,451,936,000	3.73679
SMSM	1,439,668,860	4,671	1,146,837,000,000	5.86429
SRSN	6,020,000,000	50	328,836,439,000	0.91535
SSTM	1,170,909,181	103	258,869,839,351	0.46589
STTP	1,310,000,000	2,880	817,593,813,061	4.61452
SULI	3,111,401,022	62	(366,477,000,000)	(0.52638)
TCID	201,066,667	17,182	1,283,504,442,268	2.69156
TRST	2,808,000,000	380	1,761,493,183,162	0.60576
TSPC	4,500,000,000	2,774	4,132,338,998,550	3.02081
ULTJ	2,888,382,000	3,720	2,265,097,759,730	4.74363
UNVR	7,630,000,000	31,967	4,598,782,000,000	53.03687
WIIM	2,099,873,760	625	854,425,098,590	1.53603
YPAS	668,000,089	500	161,879,412,678	2.06326

Lampiran 8

Data Perhitungan Nilai Perusahaan Sampel Tahun 2010

KODE SAHAM	ASET	DEBT	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	NP
ALMI	1,504,154,332,712	370,427,923,118	308,000,000	285	0.304610
APLI	334,950,548,997	(45,445,958,728)	1,500,000,000	81	0.227061
ARGO	1,428,233,566,000	1,033,998,464,000	335,557,450	1,300	1.029400
ASII	112,857,000,000,000	28,211,000,000,000	4,048,355,314	2,904	0.354158
AUTO	5,585,852,000,000	(417,949,000,000)	3,855,786,400	2,108	1.380475
BATA	484,252,555,000	(59,611,768,000)	13,000,000	644	(0.105824)
BRAM	1,492,727,607,000	(307,103,587,000)	450,000,000	2,127	0.435439
BRNA	550,907,477,000	79,382,079,000	138,000,000	187	0.191041
BRPT	16,015,188,000,000	3,440,554,000,000	6,979,892,784	1,170	0.724751
BTON	89,824,014,717	(34,196,335,246)	180,000,000	319	0.259007
DPNS	175,682,792,596	(43,341,077,134)	331,129,952	379	0.468192
ETWA	533,380,349,067	99,623,724,987	968,297,000	229	0.601887
GGRM	30,741,679,000,000	(12,744,430,000,000)	1,924,088,000	36,545	1.872721
GJTL	10,371,567,000,000	3,611,911,000,000	3,484,800,000	2,222	1.094843
HDTX	1,014,303,374,267	221,519,798,775	1,532,571,000	250	0.596136
IKAI	643,787,995,738	135,010,811,125	791,383,786	400	0.701418
IKBI	600,820,329,651	(330,210,517,053)	306,000,000	1,028	(0.025918)
INAF	733,957,862,391	21,728,840,694	3,099,267,500	80	0.365772
INDF	47,275,955,000,000	1,094,892,000,000	8,780,426,500	4,269	0.816056
INDS	769,815,652,287	50,991,506,704	37,500,000	786	0.104508
JKSW	289,987,562,836	552,783,870,924	150,000,000	161	1.989512

KODE SAHAM	ASET	DEBT	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	NP
JPRS	411,281,598,196	(111,435,750,344)	750,000,000	580	0.786722
KAEF	1,657,291,834,312	(439,829,930,613)	5,554,000,000	147	0.227779
KBLM	403,194,715,268	20,112,133,958	1,120,000,000	104	0.339275
KICI	85,942,208,666	(30,572,895,106)	138,000,000	185	(0.058678)
KLBF	7,032,496,663,288	(3,262,414,879,058)	9,375,024,422	492	0.191647
LION	303,899,974,798	(220,916,235,832)	52,061,000	3,329	(0.156658)
LMPI	608,920,103,517	(92,342,953,066)	1,008,517,669	270	0.295534
LMSH	78,200,046,845	(19,036,359,392)	9,600,000	4,503	0.309388
MLIA	4,532,299,525,000	4,039,795,773,000	1,323,000,000	420	1.013935
MRAT	386,352,442,915	(219,379,287,560)	428,000,000	575	0.069228
MYTX	1,882,934,081,017	1,406,696,201,071	1,466,666,577	68	0.800044
NIKL	917,662,004,000	(361,072,713,000)	2,523,350,000	420	0.761814
NIPS	337,605,715,524	15,947,249,386	20,000,000	110	0.053733
PAFI	352,370,722,928	463,689,608,586	1,532,571,000	250	2.403243
PICO	570,360,266,065	72,258,047,055	568,375,000	190	0.316027
PRAS	461,968,722,867	142,615,667,114	588,000,000	93	0.427084
PSDN	414,611,350,180	(41,118,446,848)	1,440,000,000	80	0.178677
PTSN	825,566,764,849	(63,561,077,335)	1,771,448,000	80	0.093810
PYFA	100,586,999,230	(19,893,495,689)	535,080,000	127	0.477812
SKLT	199,375,442,469	(9,743,507,176)	690,740,500	132	0.409244
SMSM	1,067,103,249,531	(123,834,011,112)	1,439,668,860	877	1.067430
SRSN	364,004,769,000	(101,275,336,000)	6,020,000,000	60	0.714069
SSTM	872,458,721,356	129,847,297,425	1,170,909,181	225	0.450797
STTP	649,273,975,548	(61,369,954,759)	1,310,000,000	385	0.682270

KODE SAHAM	ASET	DEBT	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	NP
SULI	1,955,535,689,750	1,376,899,723,098	2,472,044,622	131	0.869704
TBMS	1,239,043,088,831	55,427,761,629	18,367,000	8,578	0.171893
TCID	1,047,236,440,003	(418,497,546,260)	201,066,667	6,122	0.775847
TSPC	3,589,595,911,220	(1,544,501,476,860)	4,500,000,000	1,518	1.472703
ULTJ	2,006,595,762,260	(203,484,959,692)	2,888,382,000	1,196	1.619519
UNTX	153,901,724,876	235,451,345,317	8,068,500	3,700	1.723858
YPAS	200,856,257,619	(23,803,650,797)	668,000,089	680	2.143007

Data Perhitungan Nilai Perusahaan Sampel Tahun 2011

KODE SAHAM	ASET	DEBT	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	NP
ALDO	164,522,710,978	434,999,200	550,000,000	369	1.23691
ALMI	1,791,523,164,727	356,232,519,702	308,000,000	348	0.25860
ARGO	1,452,870,714,000	1,077,225,085,000	335,557,450	1,100	0.99550
ASII	153,521,000,000,000	39,652,000,000,000	4,048,355,314	5,338	0.39904
AUTO	6,964,227,000,000	60,112,000,000	3,855,786,400	2,978	1.65742
BATA	516,649,305,000	(66,987,817,000)	13,000,000	524	(0.11648)
BRAM	1,660,119,065,000	(29,263,124,321)	450,000,000	2,010	0.52709
BRNA	643,963,801,000	133,944,960,000	138,000,000	273	0.26651
BRPT	18,843,727,000,000	4,227,473,000,000	6,979,892,784	770	0.50956
BTON	118,715,558,433	(566,835,589)	180,000,000	315	0.47214
DPNS	172,322,620,690	(51,677,073,064)	331,129,952	626	0.90356
ETWA	620,709,452,075	89,572,562,302	968,297,000	428	0.81120
GGRM	39,088,705,000,000	(15,399,563,000,000)	1,924,088,000	58,213	2.47147

KODE SAHAM	ASET	DEBT	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	NP
GJTL	11,554,143,000,000	3,315,175,000,000	3,484,800,000	2,910	1.16473
HDTX	1,013,575,088,112	159,901,604,719	1,532,571,000	190	0.44505
IKAI	548,789,990,320	165,906,213,062	791,383,786	151	0.52006
INDF	53,585,933,000,000	(3,573,453,000,000)	8,780,426,500	4,117	0.60797
INDS	1,139,715,256,754	(251,457,097,862)	225,000,000	929	(0.03719)
JKSW	287,131,908,141	560,031,284,611	150,000,000	93	1.99902
JPRS	437,848,660,950	(195,921,468,339)	750,000,000	485	0.38330
KAEF	1,794,242,423,105	(453,448,543,969)	5,554,000,000	328	0.76147
KBLM	642,954,768,386	84,483,978,143	1,120,000,000	110	0.32296
KLBF	8,274,554,112,840	(3,613,611,026,485)	9,375,024,422	573	0.21304
KRAS	21,511,562,000,000	(1,348,624,000,000)	15,775,000,000	965	0.64497
LION	365,815,749,593	67,785,229,829,890	52,061,000	4,771	185.97783
LMPI	685,895,619,326	(32,667,836,063)	1,008,517,669	205	0.25380
LMSH	98,019,132,648	(8,350,575,452)	9,600,000	4,736	0.37864
MBTO	541,673,841,000	(292,505,609,426)	1,070,000,000	400	0.24939
MLIA	6,119,185,665,000	4,136,239,751,000	1,323,000,000	445	0.77216
MYTX	1,848,394,822,216	1,471,345,637,952	1,466,666,577	225	0.97455
NIKL	921,277,510,000	(143,418,044,000)	2,523,350,000	259	0.55451
NIPS	446,688,457,381	17,902,549,598	20,000,000	110	0.04502
PICO	561,840,337,025	39,825,296,960	568,375,000	193	0.26613
PRAS	481,911,700,412	129,901,745,654	588,000,000	132	0.43061
PSDN	421,366,403,319	(52,230,041,720)	1,440,000,000	310	0.93546
PTSN	756,919,614,745	(47,053,672,649)	1,771,448,000	85	0.13578
PYFA	118,033,602,852	(19,579,469,610)	535,080,000	176	0.63198

KODE SAHAM	ASET	DEBT	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	NP
SKLT	214,237,879,424	(8,899,800,511)	690,740,500	134	0.39098
SMSM	1,136,857,942,381	(213,381,346,099)	1,439,668,860	1,186	1.31405
SRSN	361,182,183,000	(114,138,155,000)	6,020,000,000	54	0.58403
SSTM	843,450,156,961	133,216,969,329	1,170,909,181	180	0.40783
STTP	934,765,927,864	166,446,859,779	1,310,000,000	690	1.14504
SULI	1,695,019,360,412	1,447,769,702,440	2,472,044,622	134	1.04956
TBMS	1,464,965,579,262	47,776,512,590	18,367,000	5,687	0.10392
TCID	1,130,865,062,422	(495,398,440,036)	201,066,667	6,831	0.77642
TSPC	4,250,374,395,321	(1,686,356,653,187)	4,500,000,000	2,297	2.03489
ULTJ	2,179,181,979,434	(82,782,491,065)	2,888,382,000	1,067	1.37641
UNTX	160,639,854,610	251,279,312,084	8,068,500	3,700	1.75008
YPAS	223,509,413,900	(24,784,472,245)	668,000,089	680	1.92142

Data Perhitungan Nilai Perusahaan Sampel Tahun 2012

KODE SAHAM	ASET	DEBT	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	NP
ALDO	184,896,742,887	(9,648,226,591)	550,000,000	469	1.34292
ALMI	1,881,568,513,922	388,203,778,395	308,000,000	276	0.25150
ALTO	326,619,954,340	(36,236,015,996)	1,550,000,000	293	1.27833
ARGO	1,809,813,835,000	1,211,039,956,000	335,557,450	1,000	0.85456
ASII	182,274,000,000,000	54,744,000,000,000	40,483,553,140	6,878	1.82790
AUTO	8,881,642,000,000	610,876,000,000	4,819,733,000	3,157	1.78198
BATA	574,107,994,000	(68,104,562,000)	13,000,000	571	(0.10569)
BRNA	770,383,930,000	178,254,082,000	600,000,000	641	0.73065

KODE SAHAM	ASET	DEBT	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	NP
BTON	145,100,528,067	(40,303,724,111)	180,000,000	663	0.54527
DPNS	184,636,344,559	(67,064,536,701)	331,129,952	340	0.24582
ETWA	960,956,808,384	305,325,228,214	968,297,000	303	0.62328
GDST	1,163,971,056,842	(397,851,516,652)	8,200,000,000	107	0.41199
GGRM	41,509,325,000,000	(14,383,859,000,000)	1,924,088,000	53,452	2.13114
GJTL	12,869,793,000,000	3,165,815,000,000	3,484,800,000	2,144	0.82649
HDTX	1,362,546,557,862	352,875,396,442	1,532,571,000	950	1.32753
IKAI	507,425,275,145	171,013,560,248	791,383,786	143	0.56005
INAI	612,224,219,835	139,393,242,361	158,400,000	170	0.27167
INDF	59,324,207,000,000	1,074,488,000,000	8,780,426,500	5,412	0.81907
INDS	1,664,779,358,215	(299,132,509,542)	315,000,000	1,673	0.13682
INTP	22,755,160,000,000	(10,592,769,000,000)	3,681,231,699	20,135	2.79183
JKSW	278,718,823,565	576,957,326,555	150,000,000	101	2.12439
JPRS	398,606,524,648	(92,073,855,945)	750,000,000	335	0.39933
KAEF	2,076,347,580,785	(624,221,475,719)	5,554,000,000	703	1.58054
KBLM	722,941,339,245	41,642,559,818	1,120,000,000	126	0.25277
KBRI	740,753,171,392	12,792,651,689	8,687,995,242	50	0.60370
KDSI	570,564,051,755	(106,678,613,834)	405,000,000	510	0.17504
KICI	94,955,970,131	(29,580,574,578)	138,000,000	270	0.08087
KLBF	9,417,957,180,958	(3,538,230,869,909)	46,875,122,110	994	4.57011
LION	433,497,042,140	70,251,563,533,030	52,016,000	9,744	163.22693
LMPI	815,153,025,335	(20,427,596,946)	1,008,517,669	255	0.29043
LMSH	128,547,715,366	(69,331,759,756)	9,600,000	10,067	0.21244
MAIN	1,799,881,575,000	577,321,389,000	1,695,000,000	2,231	2.42140

KODE SAHAM	ASET	DEBT	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	NP
MBTO	609,494,013,942	(276,947,638,067)	1,070,000,000	380	0.21272
MERK	569,430,951,000	(288,757,977,000)	22,400,000	133,883	4.75951
MLIA	6,558,955,234,000	(137,066,028,272)	1,323,000,000	235	0.02650
MYTX	1,803,323,308,102	1,548,935,522,760	1,466,666,577	320	1.11919
NIPS	524,693,874,000	33,027,890,000	20,000,000	117	0.06739
PICO	594,616,098,268	31,152,206,282	568,375,000	260	0.30092
PRAS	577,349,886,068	124,767,972,001	588,000,000	255	0.47581
PSDN	682,611,125,989	(97,388,060,090)	1,440,000,000	205	0.28979
PYFA	135,849,510,061	(9,013,338,614)	535,080,000	172	0.61112
SKLT	249,746,467,756	2,550,764,183	690,740,500	175	0.49417
SMSM	1,441,204,473,590	(273,013,672,483)	1,439,668,860	2,247	2.05481
SRSN	402,108,960,000	(131,060,442,346)	6,020,000,000	50	0.42262
SSTM	810,275,583,968	122,301,740,731	1,170,909,181	134	0.34458
STTP	1,249,840,835,890	239,669,711,909	1,310,000,000	1,140	1.38663
SULI	1,428,779,000,000	1,346,046,000,000	2,472,044,622	106	1.12549
TCID	1,261,572,952,461	(497,221,227,312)	201,066,667	10,177	1.22778
TRST	2,188,129,039,119	75,493,446,963	2,808,000,000	311	0.43322
TSPC	4,632,984,970,719	(1,825,269,392,165)	4,500,000,000	3,401	2.90954
ULTJ	2,420,793,382,029	(365,330,348,898)	2,888,382,000	1,376	1.49064
UNVR	11,984,919,000,000	3,818,057,000,000	7,630,000,000	20,027	13.06866
YPAS	349,438,243,276	25,083,601,204	668,000,089	660	1.33346

Data Perhitungan Nilai Perusahaan Sampel Tahun 2013

KODE SAHAM	ASET	DEBT	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	NP
ALDO	301,479,232,221	(10,648,718,700)	550,000,000	659	1.16619
ALKA	241,912,806,000	(5,811,302,000)	101,533,011	600	0.22780
ALMI	2,752,078,229,707	823,970,594,647	308,000,000	282	0.33092
ALTO	1,502,519,389,759	661,537,908,101	1,550,000,000	570	1.02830
AMFG	3,539,393,000,000	(1,144,396,964,343)	434,000,000	6,924	0.52573
ARGO	2,345,032,586,000	1,446,414,004,000	335,557,450	1,200	0.78851
ASII	213,994,000,000,000	56,573,000,000,000	40,483,553,140	6,386	1.47256
AUTO	12,617,678,000,000	(1,438,143,000,000)	4,819,733,000	3,514	1.22845
BRNA	1,125,132,715,000	595,273,936,446	600,000,000	443	0.76536
BTON	176,136,296,407	(52,677,980,242)	180,000,000	529	0.24138
BUDI	2,382,875,000,000	786,947,305,000	4,098,997,362	109	0.51775
CEKA	1,069,627,299,747	(134,967,690,930)	297,500,000	1,113	0.18334
DPNS	256,372,669,050	(88,093,148,737)	331,129,952	429	0.20990
ETWA	1,291,711,270,379	474,559,391,191	968,297,000	363	0.63941
GDST	1,191,496,619,152	(195,058,847,727)	8,200,000,000	86	0.42815
GGRM	50,770,251,000,000	(12,438,766,000,000)	1,924,088,000	40,684	1.29683
GJTL	15,350,754,000,000	3,888,270,000,000	3,484,800,000	1,651	0.62818
HDTX	2,378,728,273,722	1,248,645,569,182	1,532,571,000	415	0.79230
IKAI	482,057,048,870	210,578,458,806	791,383,786	141	0.66831
INAI	765,881,409,376	186,841,660,694	158,400,000	267	0.29913
INDF	78,092,789,000,000	10,371,130,000,000	8,780,426,500	6,265	0.83724
INDS	2,196,518,364,473	(564,428,956,507)	525,000,000	1,946	0.20817

KODE SAHAM	ASET	DEBT	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	NP
JKSW	262,386,019,471	563,801,243,450	150,000,000	98	2.20477
JPRS	376,540,741,943	(193,524,537,502)	750,000,000	270	0.02384
KAEF	2,471,939,548,890	(681,342,180,111)	5,554,000,000	580	1.02640
KDSI	850,233,842,186	20,382,715,941	405,000,000	345	0.18831
KICI	98,295,722,100	(38,886,958,082)	138,000,000	270	(0.01655)
KLBF	11,315,061,275,026	(3,623,117,348,170)	46,875,122,110	1,224	4.75032
KRAH	329,229,682,963	(52,167,000,038)	971,190,000	290	0.69702
LION	498,567,897,161	(327,915,020,206)	52,016,000	11,562	0.54852
LMPI	822,189,506,877	(60,729,019,310)	1,008,517,669	215	0.18986
LMSH	141,697,598,705	(74,217,394,310)	9,600,000	7,787	0.00377
MAIN	2,214,398,692,000	598,326,672,000	1,695,000,000	3,147	2.67917
MBTO	611,769,745,328	(265,461,233,279,279)	1,070,000,000	305	(433.38999)
MERK	696,946,318,000	(373,196,462,000)	22,400,000	170,476	4.94367
MLIA	7,189,899,445,000	4,754,282,798,000	1,307,628,000	425	0.73854
NIPS	798,407,625,000	109,264,872,000	720,000,000	323	0.42795
PICO	621,400,236,614	39,703,334,219	568,375,000	155	0.20567
PRAS	795,630,254,209	126,940,155,196	701,043,478	185	0.32255
PSDN	681,832,333,141	(106,401,384,807)	1,440,000,000	150	0.16074
PYFA	175,118,921,406	10,895,597,157	535,080,000	147	0.51138
SCCO	1,762,032,300,123	(324,325,240,463)	205,583,400	4,028	0.28591
SKBM	497,652,557,672	(6,277,582,850)	865,736,394	480	0.82241
SKLT	301,989,488,699	11,779,166,687	690,740,500	178	0.44601
SMSM	1,701,103,245,176	(302,176,937,955)	1,439,668,860	3,278	2.59669
SRIL	5,590,981,794,609	1,095,353,940,171	18,592,888,040	239	0.98968

KODE SAHAM	ASET	DEBT	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	NP
SRSN	420,782,548,000	(172,986,780,000)	6,020,000,000	50	0.30423
SSTM	801,866,397,035	148,758,220,060	1,170,909,181	79	0.30087
STTP	1,470,059,394,892	267,900,323,139	1,310,000,000	1,550	1.56347
SULI	941,141,000,000	1,131,698,000,000	3,111,401,022	74	1.44712
TCID	1,465,952,460,752	(383,785,757,607)	201,066,667	11,375	1.29838
TRST	3,260,919,505,192	476,125,812,769	2,808,000,000	246	0.35787
TSPC	5,407,957,915,805	(2,022,562,286,943)	4,500,000,000	3,067	2.17822
ULTJ	2,811,620,982,142	(696,266,701,187)	2,888,382,000	4,486	4.36117
UNVR	13,348,188,000,000	3,917,211,000,000	7,630,000,000	25,138	14.66282
VOKS	1,955,830,321,070	4,070,268,656	831,120,519	740	0.31654
WIIM	1,229,011,260,881	(440,559,898,695)	2,099,873,760	649	0.75111
YPAS	613,878,797,683	39,957,481,082	668,000,089	660	0.78328

Data Perhitungan Nilai Perusahaan Sampel Tahun 2014

KODE SAHAM	ASET	DEBT	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	NP
ALDO	356,814,265,668	(25,173,018,423)	550,000,000	735	1.06239
ALKA	244,879,397,000	(4,051,889,000)	101,533,011	900	0.35662
ALMI	3,212,438,981,224	911,278,316,263	616,000,000	268	0.33506
ALTO	1,239,053,626,858	420,727,695,450	2,186,527,777	352	0.96072
AMFG	3,918,391,000,000	(1,049,323,000,000)	434,000,000	8,050	0.62382
APLI	273,126,657,794	(32,646,352,348)	1,414,308,200	81	0.29991
ASII	236,029,000,000,000	58,617,000,000,000	40,483,553,140	7,188	1.48116
AUTO	14,380,926,000,000	(340,557,000,000)	4,819,733,000	4,136	1.36252

KODE SAHAM	ASET	DEBT	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	NP
BRNA	1,334,085,916,000	453,494,760,000	690,000,000	687	0.69502
BTON	174,157,547,015	(61,652,925,109)	180,000,000	519	0.18264
CEKA	1,284,150,037,341	(1,123,832,857,948)	297,500,000	1,500	2.04506
DAJK	1,902,696,164,000	(287,971,400,000)	2,500,000,000	569	(0.05240)
DPNS	268,877,322,944	(90,943,478,762)	331,129,952	338	0.07833
ETWA	1,331,049,053,223	853,562,889,951	968,297,000	260	0.83041
GDST	1,354,622,569,945	(117,200,901,942)	8,200,000,000	103	0.53698
GGRM	58,220,600,000,000	(12,701,357,000,000)	1,924,088,000	59,677	1.75407
GJTL	16,042,897,000,000	6,777,040,142,474	3,484,546,000	1,408	0.72835
HDTX	4,221,696,886,907	3,247,219,930,331	1,523,571,000	390	0.90992
IKAI	518,546,655,125	232,610,599,907	791,383,786	112	0.61951
IMPC	1,736,709,881,127	(335,011,682,255)	483,000,000	5,100	1.22547
INAI	897,281,657,710	175,069,064,459	316,800,000	319	0.30787
INDF	85,938,885,000,000	19,036,702,000,000	8,780,426,500	6,539	0.88964
INDS	2,282,666,078,493	(439,658,321,277)	656,249,710	1,507	0.24061
JKSW	302,951,001,725	572,734,798,559	150,000,000	68	1.89052
JPRS	370,967,708,751	(195,173,221,733)	750,000,000	242	(0.03686)
KAEF	2,968,184,626,297	(569,264,424,911)	5,554,000,000	1,455	2.53042
KDSI	952,177,443,047	10,949,351,166	405,000,000	364	0.16632
KICI	96,745,744,221	(45,721,616,844)	138,000,000	268	(0.09032)
KRAH	479,240,512,199	(67,078,928,032)	971,190,000	810	1.50151
LION	600,102,716,315	(320,204,192,223)	52,016,000	9,300	0.27253
LMPI	808,892,238,344	(40,275,292,396)	1,008,517,669	175	0.16840
LMSH	139,915,598,255	(78,544,416,034)	9,600,000	6,450	(0.11882)

KODE SAHAM	ASET	DEBT	JUMLAH SAHAM	HARGA SAHAM	NP
MAIN	3,531,219,815,000	1,072,435,863,000	1,791,000,000	2,130	1.38402
MBTO	619,383,082,066	(244,772,542,144)	1,070,000,000	200	(0.04968)
MLIA	7,215,152,320,000	4,466,267,762,000	1,276,820,800	525	0.71192
NIPS	1,206,854,399,000	53,988,889,000	720,000,000	487	0.33528
PICO	626,625,507,164	46,804,600,571	568,375,000	160	0.21982
PRAS	1,286,827,899,805	185,060,898,486	701,043,478	204	0.25495
PSDN	620,928,440,332	(34,951,370,306)	1,440,000,000	143	0.27534
PYFA	172,736,624,689	4,842,493,116	535,080,000	135	0.44622
SKBM	649,534,031,113	(1,467,813,773)	936,530,894	970	1.39634
SKLT	331,574,891,637	21,857,838,198	690,740,500	300	0.69088
SMGR	34,314,666,027,000	(1,468,696,975,000)	5,931,520,000	15,751	2.67991
SMSM	1,749,395,000,000	(430,977,000,000)	1,439,668,860	4,671	3.59805
SRSN	463,347,124,000	(158,143,349,000)	6,020,000,000	50	0.30831
SSTM	773,663,346,934	158,509,934,396	1,170,909,181	103	0.36077
STTP	1,700,204,093,895	315,011,488,881	1,310,000,000	2,880	2.40431
SULI	900,611,000,000	1,036,750,000,000	3,111,401,022	62	1.36536
TCID	1,853,235,343,636	(236,829,932,870)	201,066,667	17,182	1.73632
TRST	3,261,285,495,052	406,434,880,816	2,808,000,000	380	0.45181
TSPC	5,592,730,492,960	(1,850,521,819,572)	4,500,000,000	2,774	1.90112
ULTJ	2,917,083,567,355	(929,397,341,564)	2,888,382,000	3,720	3.36479
UNVR	14,280,670,000,000	4,058,761,000,000	7,630,000,000	31,967	17.36359
WIIM	1,332,907,675,785	(414,488,484,920)	2,099,873,760	625	0.67366
YPAS	320,494,592,961	32,621,382,518	668,000,089	500	1.14392

Lampiran 9

Data Mekanisme Corporate Governance Perusahaan Tahun 2010

KODE SAHAM	K.MANAJERIAL	KOM.INDEPENDEN	K.INSTITUSIONAL
ALMI	0.00016	0.400	0.839
APLI	0.06670	0.333	0.800
ARGO	0.02400	0.500	0.446
ASII	0.00040	0.455	0.501
AUTO	0.00070	0.300	0.957
BATA	0.00000	0.400	0.840
BRAM	0.25400	0.429	0.658
BRNA	0.10510	0.500	0.514
BRPT	0.00490	0.600	0.722
BTON	0.09580	0.500	0.814
DPNS	0.06870	0.333	0.681
ETWA	0.00040	0.333	0.482
GGRM	0.00800	0.750	0.756
GJTL	0.00080	0.375	0.589
HDTX	0.03290	0.500	0.886
IKAI	0.03030	0.500	0.787
IKBI	0.00100	0.400	0.931
INAF	0.01000	0.250	0.807
INDF	0.00060	0.300	0.501
INDS	0.00590	0.333	0.875
JKSW	0.01330	0.500	0.592
JPRS	0.15540	0.500	0.684
KAEF	0.00000	0.600	0.900
KBLM	0.06400	0.500	0.756
KICI	0.04600	0.333	0.750
KLBF	0.00001	0.333	0.566
LION	0.00230	0.333	0.577
LMPI	0.00000	0.500	0.775
LMSH	0.25610	0.333	0.322
MLIA	0.00040	0.333	0.673
MRAT	0.00030	0.333	0.802
MYTX	0.00000	0.500	0.797

KODE SAHAM	K.MANAJERIAL	KOM.INDEPENDEN	K.INSTITUSIONAL
NIKL	0.00030	0.333	0.800
NIPS	0.18350	0.333	0.371
PAFI	0.03290	0.333	0.886
PICO	0.00080	0.333	0.940
PRAS	0.05910	0.333	0.452
PSDN	0.01648	0.333	0.910
PTSN	0.70000	0.333	0.221
PYFA	0.23080	0.333	0.539
SKLT	0.00120	0.333	0.961
SMSM	0.06056	0.333	0.581
SRSN	0.00000	0.333	0.853
SSTM	0.07510	0.333	0.895
STTP	0.04240	0.500	0.568
SULI	0.01210	0.400	0.527
TBMS	0.00050	0.400	0.862
TCID	0.00148	0.400	0.788
TSPC	0.00080	0.667	0.950
ULTJ	0.17970	0.333	0.466
UNTX	0.00020	0.250	0.694
YPAS	0.00350	0.333	0.895

Data Mekanisme Corporate Governance Perusahaan Tahun 2011

KODE SAHAM	K.MANAJERIAL	KOM.INDEPENDEN	K.INSTITUSIONAL
ALDO	0.14320	0.333	0.584
ALMI	0.01600	0.400	0.838
ARGO	0.02460	0.500	0.446
ASII	0.00040	0.455	0.501
AUTO	0.00070	0.400	0.957
BATA	0.00000	0.400	0.877
BRAM	0.28090	0.429	0.658
BRNA	0.10510	0.500	0.607
BRPT	0.00490	0.600	0.722
BTON	0.09580	0.500	0.814
DPNS	0.05710	0.333	0.666

KODE SAHAM	K.MANAJERIAL	KOM.INDEPENDEN	K.INSTITUSIONAL
ETWA	0.00080	0.250	0.482
GGRM	0.00850	0.750	0.756
GJTL	0.00080	0.375	0.597
HDTX	0.02380	0.250	0.899
IKAI	0.03030	0.500	0.787
INDF	0.00060	0.333	0.501
INDS	0.00410	0.333	0.881
JKSW	0.01330	0.500	0.592
JPRS	0.15540	0.500	0.684
KAEF	0.00000	0.400	0.900
KBLM	0.06410	0.333	0.747
KLBF	0.00000	0.333	0.566
KRAS	0.00000	0.400	1.000
LION	0.00230	0.333	0.577
LMPI	0.00000	0.500	0.775
LMSH	0.25610	0.333	0.322
MBTO	0.00095	0.333	0.668
MLIA	0.00060	0.333	0.673
MYTX	0.00000	0.500	0.797
NIKL	0.00030	0.333	0.800
NIPS	0.18310	0.333	0.371
PICO	0.00080	0.333	0.940
PRAS	0.05910	0.333	0.452
PSDN	0.01648	0.333	0.910
PTSN	0.70000	0.333	0.221
PYFA	0.23080	0.333	0.539
SKLT	0.00120	0.333	0.961
SMSM	0.06056	0.333	0.581
SRSN	0.00000	0.333	0.853
SSTM	0.08000	0.333	0.890
STTP	0.04240	0.500	0.568
SULI	0.01210	0.400	0.528
TBMS	0.00050	0.400	0.862
TCID	0.00142	0.400	0.788
TSPC	0.00081	0.667	0.951

KODE SAHAM	K.MANAJERIAL	KOM.INDEPENDEN	K.INSTITUSIONAL
ULTJ	0.17970	0.333	0.466
UNTX	0.00020	0.250	0.694
YPAS	0.00350	0.333	0.895

Data Mekanisme Corporate Governance Perusahaan Tahun 2012

KODE SAHAM	K.MANAJERIAL	KOM.INDEPENDEN	K.INSTITUSIONAL
ALDO	0.14320	0.333	0.584
ALMI	0.01600	0.400	0.838
ALTO	0.02260	0.333	0.784
ARGO	0.02470	0.333	0.446
ASII	0.00040	0.417	0.501
AUTO	0.00070	0.333	0.957
BATA	0.00001	0.400	0.877
BRNA	0.10080	0.500	0.514
BTON	0.09580	0.500	0.818
DPNS	0.05710	0.333	0.665
ETWA	0.00080	0.250	0.482
GDST	0.00010	0.333	0.980
GGRM	0.00920	0.250	0.756
GJTL	0.00080	0.333	0.598
HDTX	0.02380	0.250	0.899
IKAI	0.03030	0.500	0.787
INAI	0.00190	0.400	0.659
INDF	0.00020	0.375	0.501
INDS	0.00410	0.333	0.881
INTP	0.00000	0.429	0.640
JKSW	0.01330	0.500	0.592
JPRS	0.15530	0.500	0.694
KAEF	0.00002	0.400	0.900
KBLM	0.06410	0.333	0.747
KBRI	0.01150	0.333	0.504
KDSI	0.00030	0.400	0.757
KICI	0.00230	0.333	0.831
KLBF	0.00009	0.333	0.566

KODE SAHAM	K.MANAJERIAL	KOM.INDEPENDEN	K.INSTITUSIONAL
LION	0.00240	0.333	0.577
LMPI	0.00010	0.500	0.833
LMSH	0.25610	0.333	0.322
MAIN	0.00100	0.333	0.559
MBTO	0.00100	0.333	0.678
MERK	0.00001	0.333	0.867
MLIA	0.00060	0.333	0.673
MYTX	0.00000	0.500	0.797
NIPS	0.08450	0.250	0.371
PICO	0.00082	0.500	0.941
PRAS	0.05910	0.333	0.425
PSDN	0.01650	0.333	0.721
PYFA	0.23080	0.333	0.539
SKLT	0.00120	0.333	0.961
SMSM	0.06040	0.333	0.581
SRSN	0.12080	0.333	0.780
SSTM	0.07000	0.333	0.700
STTP	0.04240	0.500	0.568
SULI	0.01210	0.400	0.525
TCID	0.00140	0.400	0.738
TRST	0.01900	0.333	0.604
TSPC	0.00102	0.500	0.773
ULTJ	0.17970	0.333	0.466
UNVR	0.00001	0.800	0.850
YPAS	0.00350	0.333	0.895

Data Mekanisme Corporate Governance Perusahaan Tahun 2013

KODE SAHAM	K.MANAJERIAL	KOM.INDEPENDEN	K.INSTITUSIONAL
ALDO	0.143200	0.333	0.584
ALKA	0.000700	0.500	0.949
ALMI	0.016000	0.500	0.760
ALTO	0.022500	0.333	0.807
AMFG	0.000046	0.333	0.847
ARGO	0.024700	0.400	0.446

KODE SAHAM	K.MANAJERIAL	KOM.INDEPENDEN	K.INSTITUSIONAL
ASII	0.000400	0.300	0.501
AUTO	0.000600	0.364	0.800
BRNA	0.094200	0.333	0.514
BTON	0.095800	0.500	0.818
BUDI	0.000200	0.333	0.527
CEKA	0.007600	0.333	0.920
DPNS	0.057100	0.333	0.664
ETWA	0.000800	0.250	0.482
GDST	0.000100	0.500	0.980
GGRM	0.009200	0.333	0.756
GJTL	0.000800	0.286	0.598
HDTX	0.023800	0.333	0.899
IKAI	0.030300	0.500	0.787
INAI	0.001900	0.500	0.672
INDF	0.000200	0.375	0.501
INDS	0.004400	0.333	0.881
JKSW	0.013300	0.500	0.592
JPRS	0.155300	0.500	0.694
KAEF	0.000023	0.400	0.900
KDSI	0.048400	0.400	0.757
KICI	0.002300	0.333	0.826
KLBF	0.000090	0.333	0.567
KRAH	0.000100	0.333	0.832
LION	0.002400	0.333	0.577
LMPI	0.000100	0.500	0.833
LMSH	0.256100	0.333	0.322
MAIN	0.001000	0.333	0.559
MBTO	0.001000	0.333	0.678
MERK	0.000010	0.333	0.867
MLIA	0.000600	0.400	0.680
NIPS	0.069500	0.333	0.371
PICO	0.000818	0.500	0.941
PRAS	0.049600	0.333	0.541
PSDN	0.016500	0.333	0.721
PYFA	0.230800	0.333	0.539

KODE SAHAM	K.MANAJERIAL	KOM.INDEPENDEN	K.INSTITUSIONAL
SCCO	0.057660	0.333	0.673
SKBM	0.017200	0.333	0.809
SKLT	0.001200	0.333	0.961
SMSM	0.083400	0.333	0.581
SRIL	0.000500	0.333	0.561
SRSN	0.094100	0.375	0.780
SSTM	0.070000	0.333	0.700
STTP	0.031300	0.500	0.568
SULI	0.009600	0.333	0.583
TCID	0.001400	0.400	0.738
TRST	0.015000	0.333	0.597
TSPC	0.000970	0.600	0.773
ULTJ	0.178000	0.333	0.466
UNVR	0.000010	0.800	0.850
VOKS	0.094542	0.200	0.535
WIIM	0.246000	0.333	0.225
YPAS	0.003500	0.333	0.895

Data Mekanisme Corporate Governance Perusahaan Tahun 2014

KODE SAHAM	K.MANAJERIAL	KOM.INDEPENDEN	K.INSTITUSIONAL
ALDO	0.143200	0.333	0.584
ALKA	0.000700	0.250	0.949
ALMI	0.016000	0.500	0.821
ALTO	0.022500	0.333	0.807
AMFG	0.000005	0.333	0.847
APLI	0.282800	0.333	0.567
ASII	0.000300	0.364	0.501
AUTO	0.000200	0.300	0.800
BRNA	0.072100	0.571	0.514
BTON	0.095800	0.500	0.818
CEKA	0.007600	0.333	0.920
DAJK	0.010100	0.500	0.590
DPNS	0.057100	0.333	0.596
ETWA	0.000800	0.250	0.482

KODE SAHAM	K.MANAJERIAL	KOM.INDEPENDEN	K.INSTITUSIONAL
GDST	0.000100	0.333	0.980
GGRM	0.009200	0.500	0.756
GJTL	0.001000	0.333	0.595
HDTX	0.023800	0.333	0.899
IKAI	0.030300	0.500	0.787
IMPC	0.015800	0.500	0.674
INAI	0.002200	0.500	0.673
INDF	0.000200	0.375	0.501
INDS	0.004400	0.333	0.881
JKSW	0.013300	0.500	0.592
JPRS	0.155300	0.500	0.694
KAEF	0.000023	0.400	0.900
KDSI	0.048100	0.500	0.757
KICI	0.002300	0.333	0.826
KRAH	0.000100	0.333	0.832
LION	0.002400	0.333	0.577
LMPI	0.000100	0.500	0.833
LSMH	0.251800	0.333	0.322
MAIN	0.001000	0.600	0.559
MBTO	0.001000	0.333	0.678
MLIA	0.000600	0.400	0.697
NIPS	0.033700	0.333	0.629
PICO	0.000818	0.333	0.941
PRAS	0.049600	0.333	0.541
PSDN	0.016500	0.333	0.721
PYFA	0.115400	0.333	0.539
SKBM	0.031300	0.333	0.814
SKLT	0.001200	0.333	0.961
SMGR	0.009800	0.286	0.510
SMSM	0.083600	0.333	0.581
SRSN	0.115900	0.375	0.780
SSTM	0.070000	0.333	0.700
STTP	0.031700	0.500	0.568
SULI	0.009600	0.333	0.567
TCID	0.001400	0.400	0.738

KODE SAHAM	K.MANAJERIAL	KOM.INDEPENDEN	K.INSTITUSIONAL
TRST	0.011900	0.500	0.597
TSPC	0.000810	0.750	0.773
ULTJ	0.178000	0.333	0.466
UNVR	0.000010	0.800	0.850
WIIM	0.246000	0.333	0.225
YPAS	0.003500	0.333	0.895

Lampiran 10

Data Perbandingan Persentase Kas dan Piutang Tahun 2010

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	% KAS	% PIUTANG
ALMI	56,412,473,607	159,215,319,076	26.16	73.84
APLI	78,868,664,240	43,984,108,135	64.20	35.80
ARGO	22,041,542,000	47,311,697,000	31.78	68.22
ASII	7,005,000,000,000	9,391,000,000,000	42.72	57.28
AUTO	485,564,000,000	791,967,000,000	38.01	61.99
BATA	4,659,400,000	20,460,201,000	18.55	81.45
BRAM	55,528,706,000	264,316,051,000	17.36	82.64
BRNA	41,505,928,000	136,491,258,000	23.32	76.68
BRPT	1,732,213,000,000	1,020,445,000,000	62.93	37.07
BTON	29,281,406,162	13,634,089,158	68.23	31.77
DPNS	43,881,553,085	16,312,318,618	72.90	27.10
ETWA	3,124,152,714	102,451,672,393	2.96	97.04
GGRM	1,249,249,000,000	903,739,000,000	58.02	41.98
GJTL	866,078,000,000	1,297,944,000,000	40.02	59.98
HDTX	9,528,027,561	63,107,549,593	13.12	86.88
IKAI	634,993,446	59,779,577,500	1.05	98.95
IKBI	126,999,348,212	200,401,880,527	38.79	61.21
INAF	120,917,910,081	127,273,940,555	48.72	51.28
INDF	10,439,353,000,000	2,400,483,000,000	81.30	18.70
INDS	13,540,454,338	164,660,906,048	7.60	92.40
JKSW	382,258,705	93,475,664,738	0.41	99.59

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	% KAS	% PIUTANG
JPRS	12,552,313,911	93,613,470,295	11.82	88.18
KAEF	265,445,594,112	357,711,599,224	42.60	57.40
KBLM	16,419,138,784	105,787,446,987	13.44	86.56
KICI	7,249,212,845	8,789,165,806	45.20	54.80
KLBF	1,901,871,765,050	1,262,710,670,671	60.10	39.90
LION	155,599,679,991	33,086,423,326	82.46	17.54
LMPI	35,764,712,118	134,980,125,305	20.95	79.05
LMSH	4,142,407,434	17,520,758,610	19.12	80.88
MLIA	104,416,442,000	360,077,770,000	22.48	77.52
MRAT	80,968,763,439	143,195,383,970	36.12	63.88
MYTX	12,479,789,772	150,815,724,864	7.64	92.36
NIKL	262,346,694,000	207,295,128,000	55.86	44.14
NIPS	9,665,821,609	99,943,845,628	8.82	91.18
PAFI	240,222,217	4,562,964,200	5.00	95.00
PICO	8,103,214,280	66,703,938,145	10.83	89.17
PRAS	18,541,481,298	68,513,119,772	21.30	78.70
PSDN	39,830,646,649	71,081,262,673	35.91	64.09
PTSN	23,617,976,208	254,465,254,032	8.49	91.51
PYFA	3,847,794,130	20,587,473,955	15.75	84.25
SKLT	5,216,964,071	36,667,692,192	12.46	87.54
SMSM	14,305,267,597	313,677,087,848	4.36	95.64
SRSN	4,214,114,000	73,168,159,000	5.45	94.55
SSTM	2,330,752,949	218,372,673,849	1.06	98.94
STTP	8,309,035,550	112,411,508,138	6.88	93.12

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	% KAS	% PIUTANG
SULI	11,527,026,179	18,063,979,938	38.95	61.05
TBMS	61,054,018,586	743,122,271,923	7.59	92.41
TCID	129,104,545,843	204,499,679,455	38.70	61.30
TSPC	1,398,375,375,274	536,150,472,461	72.29	27.71
ULTJ	383,120,307,358	190,914,744,160	66.74	33.26
UNTX	2,964,173,542	39,596,344,209	6.96	93.04
YPAS	1,671,661,464	44,494,272,342	3.62	96.38
RATA-RATA			29.75	70.25

Data Perbandingan Persentase Kas dan Piutang Tahun 2011

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	% KAS	% PIUTANG
ALDO	4,738,971,003	50,617,329,356	8.56	91.44
ALMI	99,135,233,633	256,917,202,157	27.84	72.16
ARGO	29,680,003,000	55,721,690,000	34.75	65.25
ASII	13,111,000,000,000	14,526,000,000,000	47.44	52.56
AUTO	365,399,000,000	921,741,000,000	28.39	71.61
BATA	11,628,489,000	27,259,670,000	29.90	70.10
BRAM	107,779,253,000	32,241,189,321	76.97	23.03
BRNA	39,517,297,000	132,921,278,000	22.92	77.08
BRPT	1,222,486,000,000	1,201,452,000,000	50.43	49.57
BTON	132,738,880	18,850,237,220	0.70	99.30
DPNS	44,487,214,905	20,599,222,694	68.35	31.65
ETWA	7,985,519,927	119,496,947,891	6.26	93.74

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	% KAS	% PIUTANG
GGRM	1,094,895,000,000	923,522,000,000	54.25	45.75
GJTL	586,720,000,000	1,598,803,000,000	26.85	73.15
HDTX	15,243,524,140	107,411,403,105	12.43	87.57
IKAI	53,414,698	39,050,696,168	0.14	99.86
INDF	13,049,048,000,000	2,911,803,000,000	81.76	18.24
INDS	110,489,365,559	225,910,266,042	32.84	67.16
JKSW	367,020,409	82,574,808,227	0.44	99.56
JPRS	11,189,874,782	191,576,166,603	5.52	94.48
KAEF	199,385,754,109	384,036,845,128	34.18	65.82
KBLM	14,993,308,349	183,026,892,062	7.57	92.43
KLBF	2,291,335,810,101	1,529,991,628,590	59.96	40.04
KRAS	3,593,515,000,000	2,233,735,000,000	61.67	38.33
LION	185,778,806,090	36,227,550,428	83.68	16.32
LMPI	13,382,470,541	166,227,897,971	7.45	92.55
LMSH	11,363,106,870	27,648,764,831	29.13	70.87
MBTO	189,419,330,218	201,404,166,004	48.47	51.53
MLIA	54,763,356,000	408,241,445,000	11.83	88.17
MYTX	5,103,933,551	120,333,088,484	4.07	95.93
NIKL	85,076,059,000	220,612,738,000	27.83	72.17
NIPS	5,348,038,603	136,036,197,499	3.78	96.22
PICO	5,301,601,025	71,848,816,835	6.87	93.13
PRAS	14,546,280,542	90,398,864,481	13.86	86.14
PSDN	46,015,630,397	62,904,190,946	42.25	57.75
PTSN	6,632,352,340	201,943,588,098	3.18	96.82

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	% KAS	% PIUTANG
PYFA	4,520,765,064	24,057,783,179	15.82	84.18
SKLT	9,373,299,679	45,517,517,541	17.08	82.92
SMSM	16,616,294,713	357,904,767,353	4.44	95.56
SRSN	2,942,278,000	104,617,355,000	2.74	97.26
SSTM	2,050,510,889	76,131,609,438	2.62	97.38
STTP	6,350,975,923	115,101,960,522	5.23	94.77
SULI	7,403,479,442	18,336,504,095	28.76	71.24
TBMS	66,459,898,987	1,006,087,790,819	6.20	93.80
TCID	89,862,335,910	248,671,481,526	26.54	73.46
TSPC	1,608,818,728,324	599,337,463,351	72.86	27.14
ULTJ	242,776,108,938	255,494,585,569	48.72	51.28
UNTX	2,964,173,542	39,596,344,209	6.96	93.04
YPAS	1,632,906,878	55,005,241,625	2.88	97.12
RATA-RATA			26.60	73.40

Data Perbandingan Persentase Kas dan Piutang Tahun 2012

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	% KAS	% PIUTANG
ALDO	5,119,824,303	64,422,120,517	7.362	92.638
ALMI	47,687,508,876	258,305,961,887	15.584	84.416
ALTO	31,170,628,472	81,700,032,737	27.616	72.384
ARGO	17,012,609,000	62,519,148,000	21.391	78.609
ASII	11,055,000,000,000	16,443,000,000,000	40.203	59.797
AUTO	651,750,000,000	1,060,509,000,000	38.064	61.936

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	% KAS	% PIUTANG
BATA	9,444,567,000	31,449,167,000	23.095	76.905
BRNA	43,733,397,000	137,090,866,000	24.186	75.814
BTON	50,613,832,135	14,361,470,534	77.897	22.103
DPNS	44,932,029,262	16,472,501,171	73.174	26.826
ETWA	7,726,037,578	188,463,549,922	3.938	96.062
GDST	336,958,754,409	175,819,267,097	65.712	34.288
GGRM	1,285,799,000,000	1,382,539,000,000	48.187	51.813
GJTL	904,547,000,000	1,960,521,000,000	31.572	68.428
HDTX	9,846,675,239	168,498,123,332	5.521	94.479
IKAI	298,995,998	50,660,444,740	0.587	99.413
INAI	4,187,699,666	112,721,913,140	3.582	96.418
INDF	13,343,028,000,000	3,013,159,000,000	81.578	18.422
INDS	66,142,222,074	239,653,643,789	21.630	78.370
INTP	10,474,126,000,000	2,454,818,000,000	81.013	18.987
JKSW	985,674,843	79,279,965,490	1.228	98.772
JPRS	1,015,128,276	72,850,632,130	1.374	98.626
KAEF	316,497,879,806	458,728,515,249	40.827	59.173
KBLM	7,320,204,639	242,447,482,081	2.931	97.069
KBRI	11,634,241,654	2,194,438,593	84.131	15.869
KDSI	13,040,119,259	209,573,827,233	5.858	94.142
KICI	4,870,033,105	13,127,488,385	27.059	72.941
KLBF	1,859,662,706,073	1,805,234,960,760	50.743	49.257
LION	226,036,934,253	62,452,027,446	78.352	21.648
LMPI	5,480,049,480	201,861,759,567	2.643	97.357

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	% KAS	% PIUTANG
LMSH	38,589,944,943	28,241,866,692	57.742	42.258
MAIN	90,563,059,000	221,785,140,000	28.994	71.006
MBTO	119,507,444,101	289,157,043,450	29.243	70.757
MERK	143,551,868,000	67,305,122,000	68.080	31.920
MLIA	95,857,158,000	427,045,411,000	18.332	81.668
MYTX	32,460,879,171	99,057,911,971	24.682	75.318
NIPS	7,897,393,000	159,318,768,000	4.723	95.277
PICO	13,855,899,707	104,351,069,845	11.722	88.278
PRAS	1,168,111,667	54,040,856,306	2.116	97.884
PSDN	85,657,618,688	65,212,886,316	56.776	43.224
PYFA	5,343,314,421	30,568,281,713	14.879	85.121
SKLT	8,137,453,287	50,759,040,452	13.817	86.183
SMSM	63,108,863,601	466,819,945,060	11.909	88.091
SRSN	18,746,821,000	66,888,570,346	21.891	78.109
SSTM	1,753,634,407	37,269,957,428	4.494	95.506
STTP	8,304,591,431	184,127,594,068	4.316	95.684
SULI	21,290,000,000	17,966,000,000	54.234	45.766
TCID	134,940,399,040	289,207,452,957	31.814	68.186
TRST	44,289,307,964	338,909,501,422	11.558	88.442
TSPC	1,651,451,019,395	745,771,375,982	68.890	31.110
ULTJ	535,889,526,748	297,400,522,080	64.310	35.690
UNVR	229,690,000,000	2,426,242,000,000	8.648	91.352
YPAS	5,594,735,132	72,588,967,253	7.156	92.844
RATA-RATA			30.328	69.672

Data Perbandingan Persentase Kas dan Piutang Tahun 2013

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	% KAS	% PIUTANG
ALDO	7,466,541,491	108,397,947,603	6.444	93.556
ALKA	21,599,189,000	148,530,055,000	12.696	87.304
ALMI	27,850,189,137	239,547,846,338	10.415	89.585
ALTO	72,784,839,717	147,918,894,410	32.979	67.021
AMFG	861,619,000,000	378,342,000,000	69.488	30.512
ARGO	46,635,071,000	104,496,703,000	30.857	69.143
ASII	18,557,000,000,000	19,843,000,000,000	48.326	51.674
AUTO	1,473,625,000,000	1,527,868,000,000	49.096	50.904
BRNA	73,003,111,000	158,115,180,000	31.587	68.413
BTON	65,982,811,683	10,853,173,217	85.875	14.125
BUDI	53,719,000,000	663,754,000,000	7.487	92.513
CEKA	29,612,543,285	283,864,064,723	9.446	90.554
DPNS	67,041,602,624	15,090,426,809	81.627	18.373
ETWA	24,214,687,630	226,494,191,522	9.658	90.342
GDST	222,544,224,015	141,979,420,614	61.051	38.949
GGRM	1,404,108,000,000	2,196,086,000,000	39.001	60.999
GJTL	1,998,591,000,000	2,077,769,000,000	49.029	50.971
HDTX	60,729,724,949	158,430,980,687	27.710	72.290
IKAI	504,588,201	31,247,588,201	1.589	98.411
INAI	17,078,141,406	161,142,126,453	9.583	90.417
INDF	17,064,494,000,000	4,429,033,000,000	79.394	20.606

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	% KAS	% PIUTANG
INDS	321,719,045,963	309,563,107,747	50.963	49.037
JKSW	4,026,930,594	77,603,599,920	4.933	95.067
JPRS	85,416,629,451	84,866,827,313	50.161	49.839
KAEF	394,149,909,832	546,576,423,955	41.898	58.102
KDSI	90,395,189,211	236,586,529,881	27.645	72.355
KICI	4,632,638,583	9,466,908,518	32.857	67.143
KLBF	1,426,460,966,674	2,145,218,904,462	39.938	60.062
KRAH	12,668,248,487	81,055,375,256	13.517	86.483
LION	223,444,877,743	60,832,254,547	78.601	21.399
LMPI	7,322,822,553	228,519,632,552	3.105	96.895
LMSH	45,327,700,339	24,299,962,987	65.100	34.900
MAIN	82,819,072,000	301,796,023,000	21.533	78.467
MBTO	47,589,357,527	265,528,256,156,872	0.018	99.982
MERK	184,226,649,000	136,435,794,000	57.452	42.548
MLIA	141,542,514,000	506,103,231,000	21.855	78.145
NIPS	7,305,889,000	255,206,554,000	2.783	97.217
PICO	14,281,431,653	93,162,013,325	13.292	86.708
PRAS	49,652,726,852	58,836,142,975	45.768	54.232
PSDN	87,886,588,998	70,797,524,184	55.385	44.615
PYFA	7,566,596,789	30,273,751,470	19.996	80.004
SCCO	294,288,327,732	798,936,744,420	26.919	73.081
SKBM	91,980,401,088	138,194,772,290	39.961	60.039
SKLT	9,034,836,341	73,310,895,950	10.972	89.028
SMSM	93,398,584,508	558,146,976,937	14.335	85.665

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	% KAS	% PIUTANG
SRIL	74,439,850,359	741,125,603,389	9.127	90.873
SRSN	8,598,239,000	81,705,524,000	9.521	90.479
SSTM	2,738,498,972	67,217,400,707	3.915	96.085
STTP	10,333,359,198	217,472,413,620	4.536	95.464
SULI	17,332,000,000	31,812,000,000	35.268	64.732
TCID	73,824,541,258	289,170,460,253	20.338	79.662
TRST	46,831,446,939	475,666,875,311	8.963	91.037
TSPC	1,792,221,819,763	808,788,359,595	68.905	31.095
ULTJ	611,624,871,676	368,549,136,075	62.400	37.600
UNVR	261,202,000,000	3,269,694,000,000	7.398	92.602
VOKS	98,209,308,463	888,289,210,329	9.955	90.045
WIIM	165,349,291,716	57,371,732,073	74.241	25.759
YPAS	238,707,551,074	56,823,152,960	80.773	19.227
RATA-RATA			32.546	67.454

Data Perbandingan Persentase Kas dan Piutang Tahun 2014

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	% KAS	% PIUTANG
ALDO	9,410,876,110	139,752,113,723	6.309	93.691
ALKA	5,744,755,000	163,445,167,000	3.395	96.605
ALMI	51,502,003,307	278,752,811,664	15.595	84.405
ALTO	105,374,675,114	73,441,619,292	58.929	41.071
AMFG	1,107,411,000,000	354,306,000,000	75.761	24.239
APLI	1,143,822,034	49,153,447,552	2.274	97.726

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	% KAS	% PIUTANG
ASII	20,902,000,000,000	21,332,000,000,000	49.491	50.509
AUTO	1,275,050,000,000	1,678,455,000,000	43.171	56.829
BRNA	107,951,932,000	226,734,015,000	32.255	67.745
BTON	70,974,189,441	9,317,662,847	88.395	11.605
CEKA	27,712,622,461	1,367,418,435,217	1.986	98.014
DAJK	144,058,741,000	462,988,277,000	23.731	76.269
DPNS	69,675,743,234	13,123,911,989	84.150	15.850
ETWA	13,293,415,192	143,314,823,168	8.488	91.512
GDST	270,344,148,270	123,727,140,038	68.603	31.397
GGRM	1,588,110,000,000	1,532,275,000,000	50.895	49.105
GJTL	957,144,000,000	211,049,857,526	81.934	18.066
HDTX	34,662,879,595	121,395,687,696	22.211	77.789
IKAI	1,106,176,064	44,453,295,315	2.428	97.572
IMPC	392,235,219,196	166,250,123,978	70.232	29.768
INAI	23,951,325,783	224,307,738,029	9.648	90.352
INDF	14,157,619,000,000	3,540,639,000,000	79.994	20.006
INDS	84,727,497,525	339,238,666,166	19.984	80.016
JKSW	6,827,389,188	87,584,299,829	7.232	92.768
JPRS	6,778,103,918	159,411,872,894	4.079	95.921
KAEF	573,360,267,681	514,930,240,224	52.684	47.316
KDSI	67,961,938,570	296,104,466,395	18.667	81.333
KICI	6,827,660,490	9,593,155,210	41.579	58.421
KRAH	14,011,771,876	87,354,499,797	13.823	86.177
LION	248,399,883,761	79,221,770,890	75.819	24.181

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	% KAS	% PIUTANG
LMPI	9,072,973,950	249,978,404,590	3.502	96.498
LMSH	48,066,122,442	24,106,193,844	66.599	33.401
MAIN	310,112,433,000	463,895,660,000	40.066	59.934
MBTO	41,256,538,369	303,203,625,220	11.977	88.023
MLIA	105,969,621,000	550,188,973,000	16.150	83.850
NIPS	33,054,138,000	323,849,076,000	9.261	90.739
PICO	3,377,901,516	101,192,474,458	3.230	96.770
PRAS	113,416,433,792	96,765,430,412	53.961	46.039
PSDN	34,238,117,211	88,127,207,810	27.980	72.020
PYFA	2,926,380,348	39,596,938,982	6.882	93.118
SKBM	125,050,843,516	109,126,959,276	53.400	46.600
SKLT	7,280,818,687	80,739,523,896	8.272	91.728
SMGR	4,939,646,362,000	3,301,247,304,000	59.941	40.059
SMSM	75,860,000,000	574,052,000,000	11.672	88.328
SRSN	23,552,063,000	94,876,681,000	19.887	80.113
SSTM	1,446,328,917	47,878,615,385	2.932	97.068
STTP	9,165,691,827	259,526,887,337	3.411	96.589
SULI	31,668,000,000	32,667,000,000	49.224	50.776
TCID	95,091,166,887	319,242,665,159	22.950	77.050
TRST	102,528,695,703	484,265,476,751	17.473	82.527
TSPC	1,460,372,816,457	839,642,753,550	63.494	36.506
ULTJ	489,284,795,925	395,101,722,940	55.325	44.675
UNVR	859,127,000,000	2,895,515,000,000	22.882	77.118
WIIM	75,162,596,823	72,063,454,460	51.053	48.947

KODE SAHAM	KAS	PIUTANG	% KAS	% PIUTANG
YPAS	1,252,339,405	59,792,567,897	2.052	97.948
RATA-RATA			32.679	67.321

Lampiran 11A

Hasil SPSS Uji Normalitas Model 1

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Unstandardized Residual	267	100.0%	0	0.0%	267	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	Mean		.0000000	.91901897
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-1.8094770	
		Upper Bound	1.8094770	
	5% Trimmed Mean		-1.3942824	
	Median		-1.4504898	
	Variance		225.507	
	Std. Deviation		15.01689371	
	Minimum		-5.39040	
	Maximum		182.96570	
	Range		188.35610	
	Interquartile Range		.97812	
	Skewness		11.435	.149
	Kurtosis		131.304	.297

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.434	267	.000	.100	267	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Unstandardized Residual

Unstandardized Residual Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

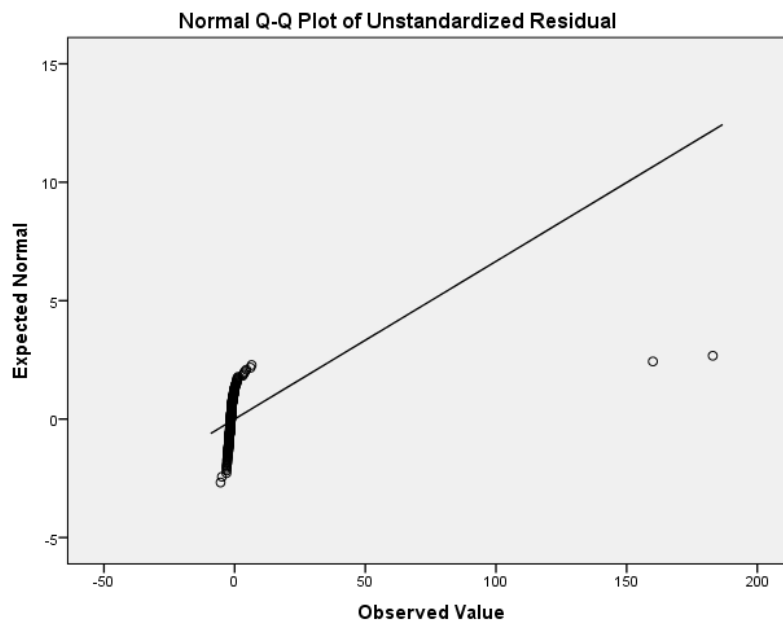
```

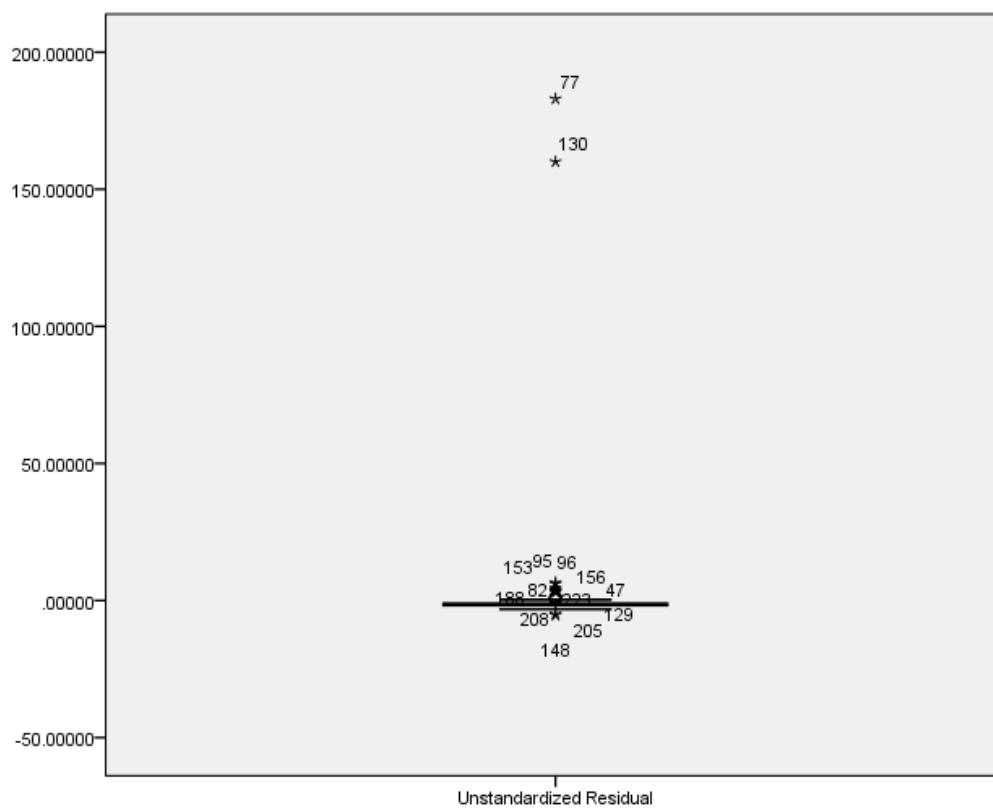
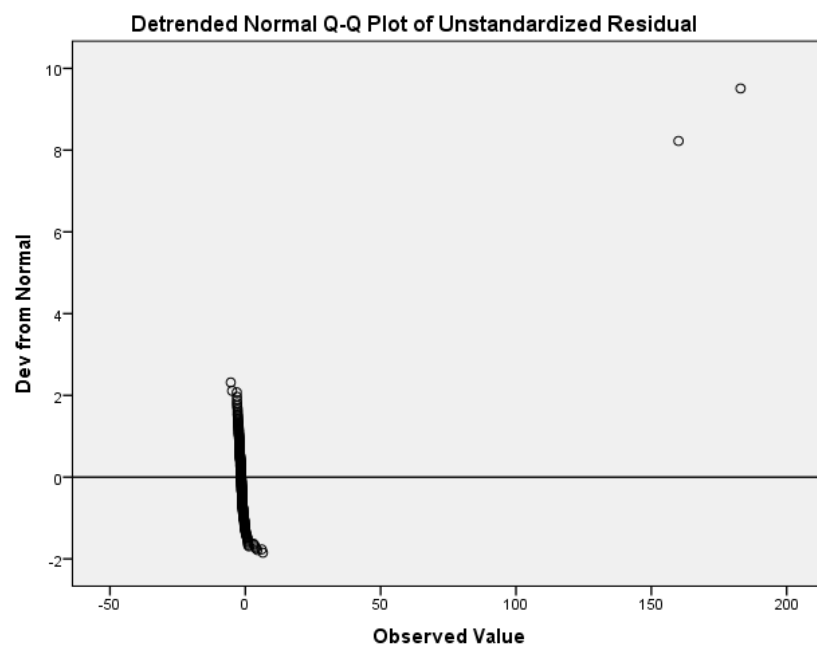
2.00 Extremes  (=<-4.9)
5.00   -3 . 00011
14.00   -2 . 55566677788888
44.00   -2 . 00000000000000111111111222222233333444444444
62.00   -1 .
55555555555566666666666677777777777777777788888888999999999
73.00   -1 .
000000000000001111111111112222222222233333333333333333344444444444
44444
24.00   -0 . 566666777778888888888889
18.00   -0 . 00122222233333444
6.00    0 . 011233
19.00 Extremes  (>=.5)

```

Stem width: 1.00000

Each leaf: 1 case(s)





Hasil SPSS Uji Normalitas Model 1 Setelah Pengobatan

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Unstandardized Residual	129	100.0%	0	0.0%	129	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	Mean		.0000000	.01065917
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.0210910	
		Upper Bound	.0210910	
	5% Trimmed Mean		-.0004682	
	Median		.0072813	
	Variance		.015	
	Std. Deviation		.12106490	
	Minimum		-.26725	
	Maximum		.27437	
	Range		.54162	
	Interquartile Range		.16575	
	Skewness		-.060	.213
	Kurtosis		-.441	.423

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.051	129	.200*	.988	129	.309

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Unstandardized Residual

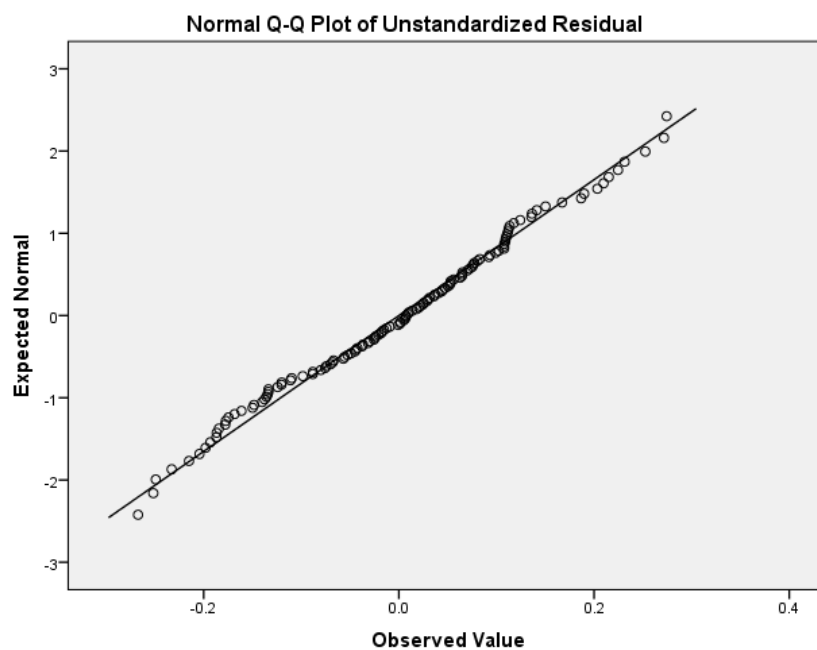
Unstandardized Residual Stem-and-Leaf Plot

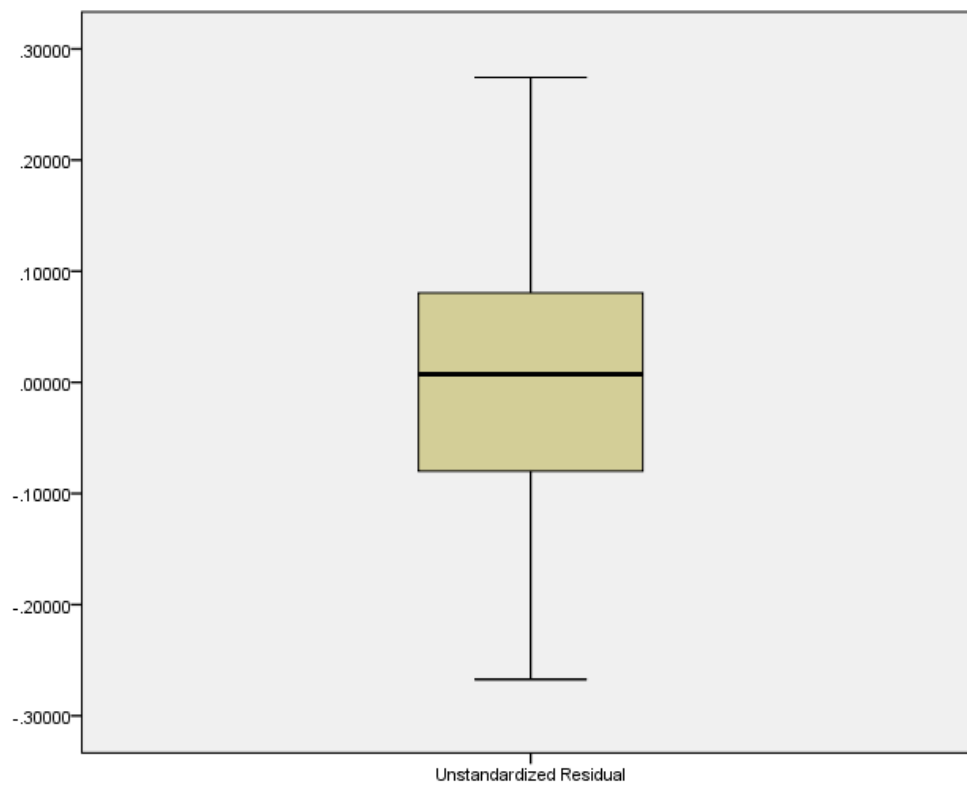
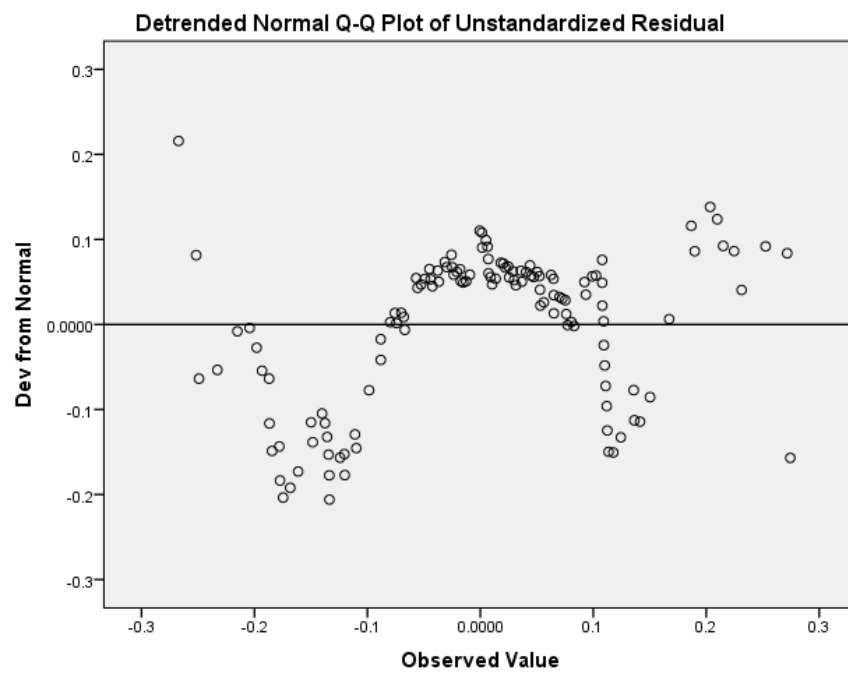
Frequency Stem & Leaf

2.00	-2 . 56
4.00	-2 . 0134
10.00	-1 . 6677788899
13.00	-1 . 012223333444
12.00	-0 . 555667777889
18.00	-0 . 001111222223334444
23.00	0 . 00000001112222223334444
19.00	0 . 5555566667777788999
16.00	1 . 000000111112334
4.00	1 . 5688
5.00	2 . 00123
3.00	2 . 577

Stem width: .10000

Each leaf: 1 case(s)





Lampiran 11B

Hasil SPSS Uji Multikolineritas Model 1

Regression

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS, TATO, QR, PER, ROE, DER ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: NP

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 ^a	.761	.749	.12401

a. Predictors: (Constant), IOS, TATO, QR, PER, ROE, DER

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.963	6	.994	64.627	.000 ^b
	Residual	1.876	122	.015		
	Total	7.839	128			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), IOS, TATO, QR, PER, ROE, DER

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.180	.047		3.852	.000		
	ROE	-.279	.117	-.119	-2.380	.019	.778	1.285
	PER	-.001	.001	-.031	-.621	.536	.811	1.233
	QR	-.075	.014	-.281	-5.329	.000	.705	1.419
	DER	.041	.012	.190	3.504	.001	.666	1.502
	TATO	-.097	.025	-.189	-3.925	.000	.847	1.181
	IOS	.521	.031	.827	16.923	.000	.822	1.217

a. Dependent Variable: NP

Coefficient Correlations^a

Model		IOS	TATO	QR	PER	ROE	DER	
1	Correlations	IOS	1.000	.052	-.221	-.316	.005	.006
		TATO	.052	1.000	.146	.047	-.324	.164
		QR	-.221	.146	1.000	.125	-.202	.410
		PER	-.316	.047	.125	1.000	-.031	.274
		ROE	.005	-.324	-.202	-.031	1.000	.146
		DER	.006	.164	.410	.274	.146	1.000
	Covariances	IOS	.001	3.960E-005	-9.563E-005	-1.299E-005	1.641E-005	2.152E-006
		TATO	3.960E-005	.001	5.041E-005	1.552E-006	-.001	4.732E-005
		QR	-9.563E-005	5.041E-005	.000	2.343E-006	.000	6.746E-005
		PER	-1.299E-005	1.552E-006	2.343E-006	1.779E-006	-4.802E-006	4.280E-006
		ROE	1.641E-005	-.001	.000	-4.802E-006	.014	.000
		DER	2.152E-006	4.732E-005	6.746E-005	4.280E-006	.000	.000

a. Dependent Variable: NP

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions						
				(Constant)	ROE	PER	QR	DER	TATO	IOS
1	1	4.807	1.000	.00	.01	.01	.01	.01	.00	.01
	2	.857	2.368	.00	.12	.03	.03	.24	.00	.00
	3	.560	2.931	.00	.30	.46	.00	.01	.01	.01
	4	.388	3.518	.00	.32	.19	.40	.01	.00	.02
	5	.189	5.048	.01	.20	.09	.17	.36	.35	.00
	6	.159	5.493	.00	.04	.19	.22	.03	.05	.85
	7	.040	10.924	.98	.01	.04	.17	.35	.58	.11

a. Dependent Variable: NP

Lampiran 11C

Hasil SPSS Uji Heterokedastisitas Model 1

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS, TATO, QR, PER, ROE, DER ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.180 ^a	.032	-.015	.07181

a. Predictors: (Constant), IOS, TATO, QR, PER, ROE, DER

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.021	6	.004	.682	.665 ^b
	Residual	.629	122	.005		
	Total	.650	128			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), IOS, TATO, QR, PER, ROE, DER

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.114	.027		4.228	.000
	ROE	.113	.068	.168	1.666	.098
	PER	-.001	.001	-.073	-.740	.461
	QR	-.004	.008	-.053	-.501	.618
	DER	.001	.007	.023	.209	.835
	TATO	-.019	.014	-.130	-1.341	.183
	IOS	.005	.018	.027	.278	.781

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 11D

Hasil SPSS Uji Autokolerasi Model 1

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS, TATO, QR, PER, ROE, DER ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: NP

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872 ^a	.761	.749	.12401	2.095

a. Predictors: (Constant), IOS, TATO, QR, PER, ROE, DER

b. Dependent Variable: NP

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.963	6	.994	64.627	.000 ^b
	Residual	1.876	122	.015		
	Total	7.839	128			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), IOS, TATO, QR, PER, ROE, DER

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.180	.047		3.852	.000
	ROE	-.279	.117	-.119	-2.380	.019
	PER	-.001	.001	-.031	-.621	.536
	QR	-.075	.014	-.281	-5.329	.000
	DER	.041	.012	.190	3.504	.001
	TATO	-.097	.025	-.189	-3.925	.000
	IOS	.521	.031	.827	16.923	.000

a. Dependent Variable: NP

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.0090	1.0210	.3805	.21583	129
Residual	-.26725	.27437	.00000	.12106	129
Std. Predicted Value	-1.804	2.968	.000	1.000	129
Std. Residual	-2.155	2.213	.000	.976	129

a. Dependent Variable: NP

Lampiran 12A

Hasil SPSS Uji Normalitas Model 2

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Unstandardized Residual	267	100.0%	0	0.0%	267	100.0%

Descriptives

				Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	Mean			.0000000	.91677652
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		-1.8050618	
		Upper Bound		1.8050618	
	5% Trimmed Mean			-1.3900925	
	Median			-1.6003603	
	Variance			224.408	
	Std. Deviation			14.98025172	
	Minimum			-5.57577	
	Maximum			182.19240	
	Range			187.76817	
	Interquartile Range			1.74144	
	Skewness			11.368	.149
	Kurtosis			130.270	.297

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.406	267	.000	.114	267	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Unstandardized Residual

Unstandardized Residual Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

1.00 Extremes (= < -5.6)

1.00 -4 . 5

.00 -4 .

4.00 -3 . 5567

13.00 -3 . 0000111122244

35.00 -2 . 555555555555566666677777888888999999

42.00 -2 . 00000000011111111111112222233333344444444

41.00 -1 . 5556666666666667777777777777888888999999

34.00 -1 . 0000000011111222222233333444444444

36.00 -0 . 5555556666667777777888888999999999

16.00 -0 . 0001112223334444

17.00 0 . 00111122333334444

8.00 0 . 55567789

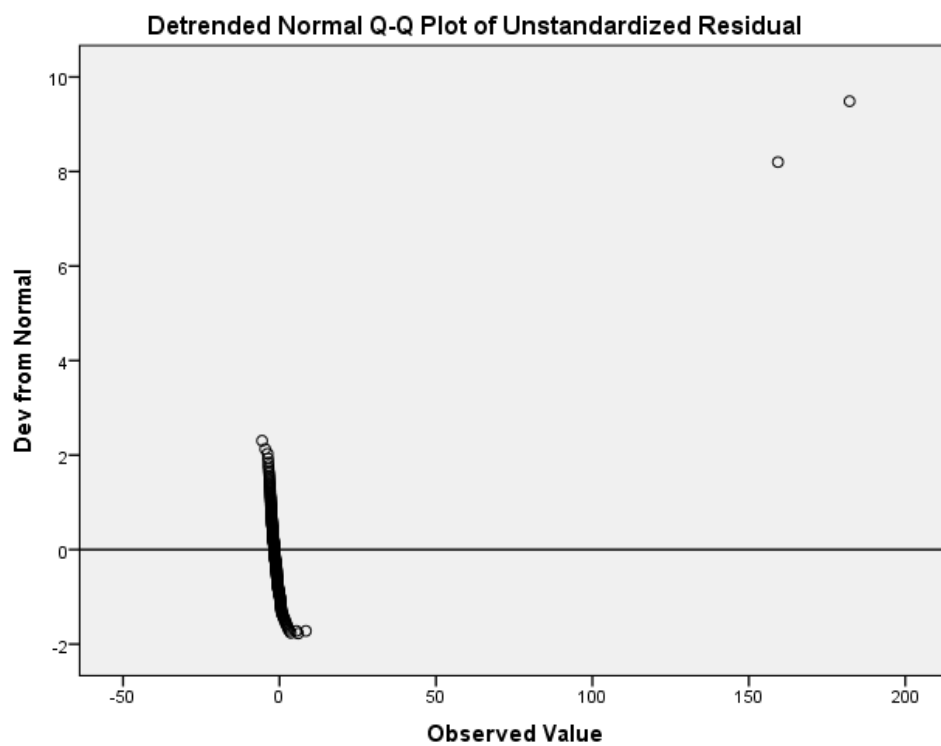
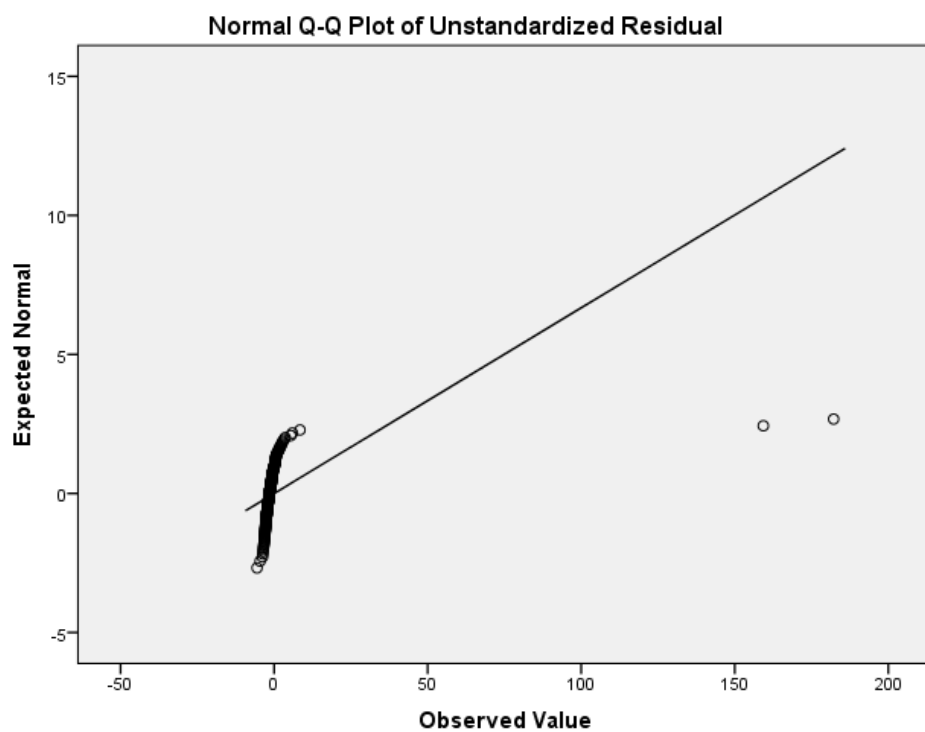
4.00 1 . 0134

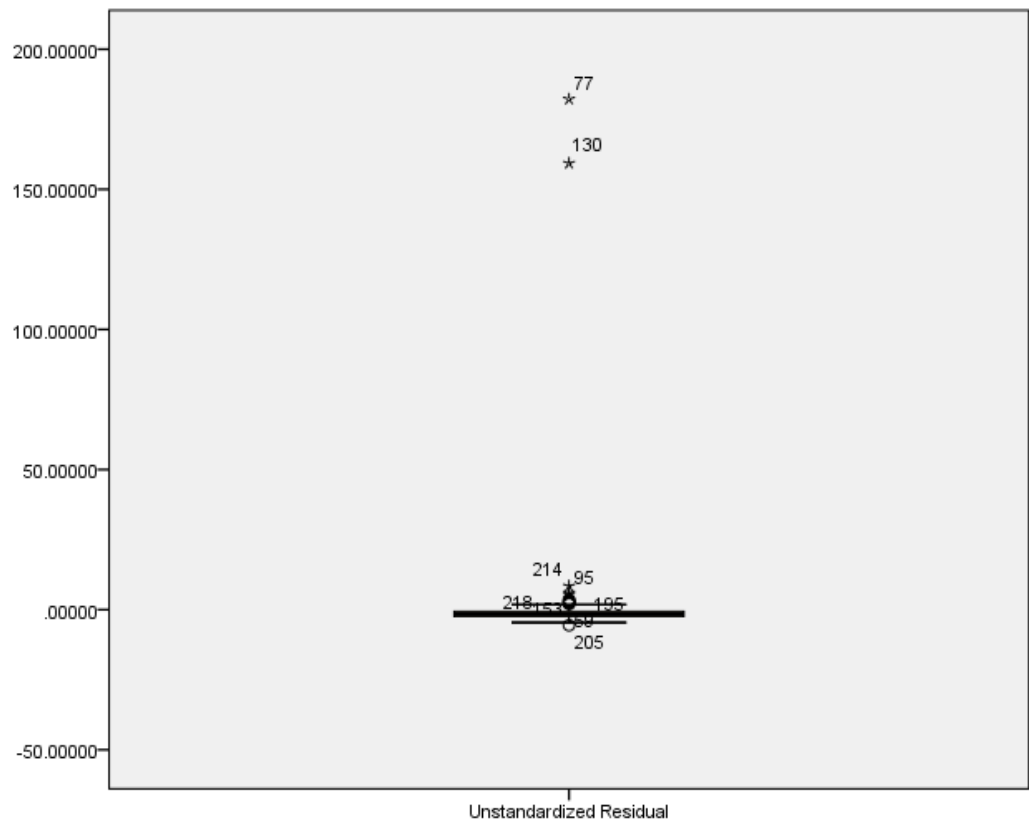
3.00 1 . 688

12.00 Extremes (>= 2.0)

Stem width: 1.00000

Each leaf: 1 case(s)





Hasil SPSS Uji Normalitas Model 2 Setelah Pengobatan

Explore

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Unstandardized Residual	112	100.0%	0	0.0%	112	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	Mean		.0000000	.01811402
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.0358941	
		Upper Bound	.0358941	
	5% Trimmed Mean		-.0050497	
	Median		-.0275449	
	Variance		.037	
	Std. Deviation		.19170077	
	Minimum		-.40789	
	Maximum		.45560	
	Range		.86348	
	Interquartile Range		.22619	
	Skewness		.558	.228
	Kurtosis		-.076	.453

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.080	112	.072	.962	112	.003

a. Lilliefors Significance Correction

Unstandardized Residual

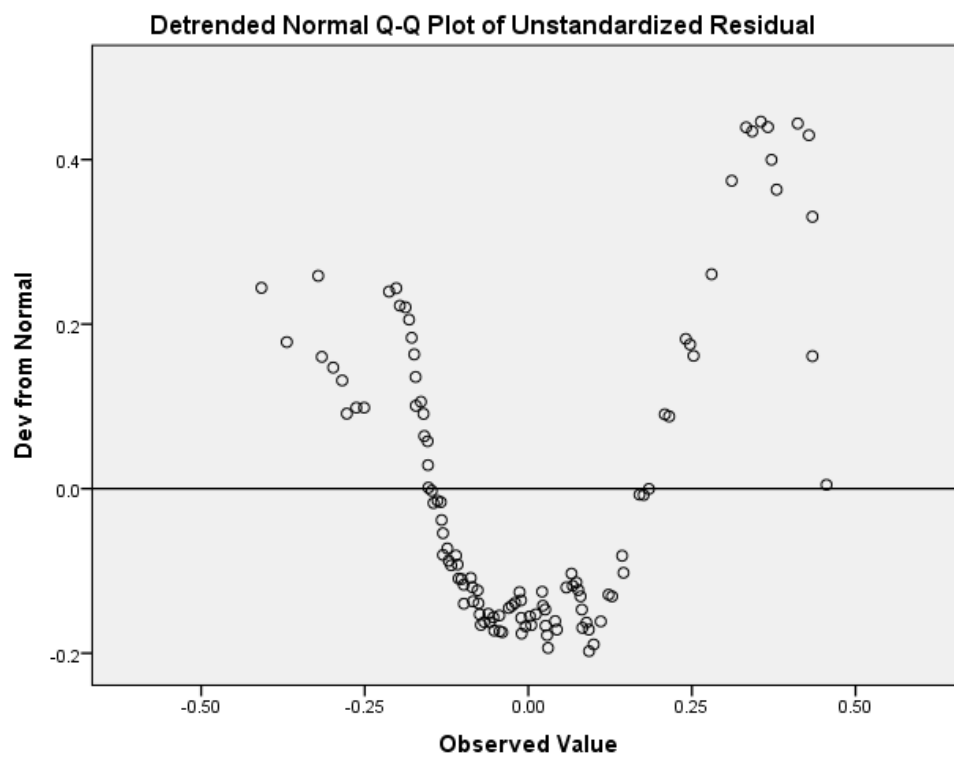
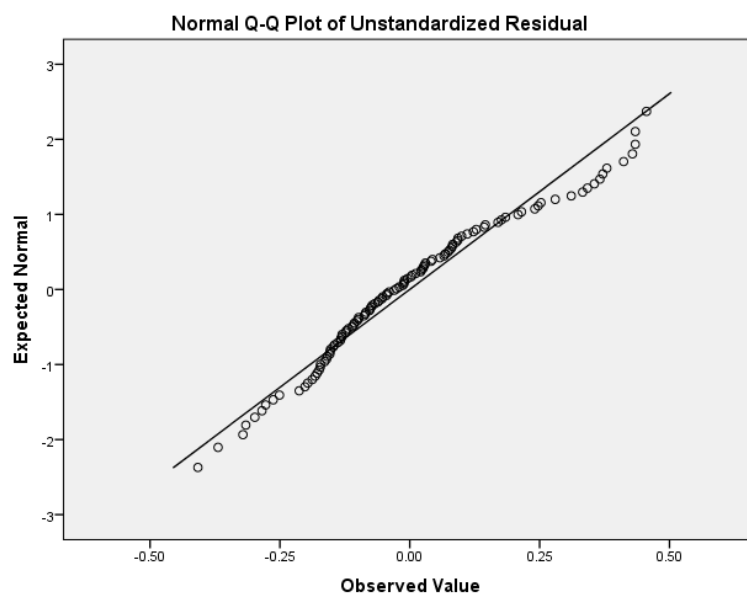
Unstandardized Residual Stem-and-Leaf Plot

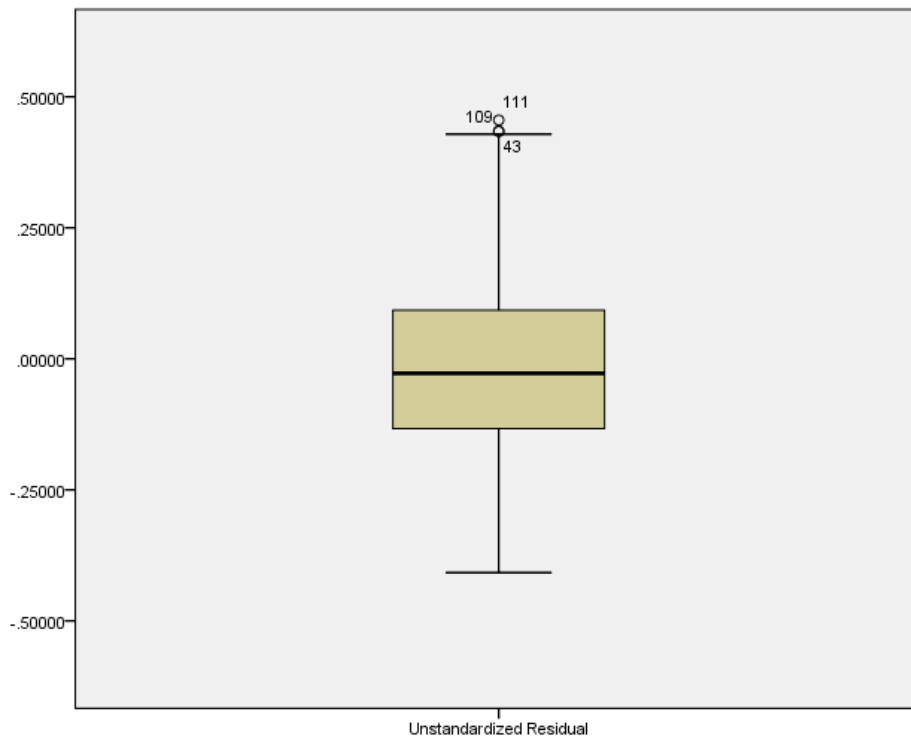
Frequency Stem & Leaf

1.00	-4 .	0
1.00	-3 .	6
2.00	-3 .	12
5.00	-2 .	56789
2.00	-2 .	01
13.00	-1 .	5555667777889
14.00	-1 .	00011223333344
14.00	-0 .	55566777788899
11.00	-0 .	01111222344
11.00	0 .	00122222344
12.00	0 .	566777888999
5.00	1 .	12244
3.00	1 .	678
4.00	2 .	0144
2.00	2 .	58
3.00	3 .	134
4.00	3 .	5677
2.00	4 .	12
3.00	Extremes ($\geq .43$)	

Stem width: .10000

Each leaf: 1 case(s)





Lampiran 12B

Hasil SPSS Uji Multikolineritas Model 2

Regression

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS_KM, QR_KM, ROE_KM, DER_KM, PER_KM, TATO_KM ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: NP

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.314 ^a	.099	.047	.21565

a. Predictors: (Constant), IOS_KM, QR_KM, ROE_KM, DER_KM, PER_KM, TATO_KM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.535	6	.089	1.917	.085 ^b
	Residual	4.883	105	.047		
	Total	5.418	111			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), IOS_KM, QR_KM, ROE_KM, DER_KM, PER_KM, TATO_KM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.405	.027		15.165	.000		
	ROE_KM	-1.576	3.240	-.098	-.486	.628	.211	4.749
	PER_KM	.050	.041	.233	1.201	.233	.227	4.400
	QR_KM	-.515	.244	-.308	-2.114	.037	.406	2.464
	DER_KM	.345	.524	.099	.658	.512	.375	2.664
	TATO_KM	.141	.419	.079	.337	.737	.157	6.389
	IOS_KM	-.385	.699	-.146	-.551	.583	.122	8.184

a. Dependent Variable: NP

Coefficient Correlations^a

Model		IOS_KM	QR_KM	ROE_KM	DER_KM	PER_KM	TATO_KM	
1	Correlations	IOS_KM	1.000	.450	-.540	-.311	-.688	-.179
		QR_KM	.450	1.000	-.177	-.637	-.128	-.235
		ROE_KM	-.540	-.177	1.000	.157	.626	-.544
		DER_KM	-.311	-.637	.157	1.000	.131	-.117
		PER_KM	-.688	-.128	.626	.131	1.000	-.355
		TATO_KM	-.179	-.235	-.544	-.117	-.355	1.000
	Covariances	IOS_KM	.488	.077	-1.222	-.114	-.020	-.052
		QR_KM	.077	.059	-.139	-.081	-.001	-.024
		ROE_KM	-1.222	-.139	10.497	.267	.084	-.738
		DER_KM	-.114	-.081	.267	.275	.003	-.026
		PER_KM	-.020	-.001	.084	.003	.002	-.006
		TATO_KM	-.052	-.024	-.738	-.026	-.006	.175

a. Dependent Variable: NP

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions						
				(Constant)	ROE_KM	PER_KM	QR_KM	DER_KM	TATO_KM	IOS_KM
1	1	4.630	1.000	.01	.01	.01	.01	.01	.00	.00
	2	.967	2.188	.02	.00	.03	.17	.03	.00	.01
	3	.635	2.700	.53	.07	.02	.02	.00	.01	.00
	4	.439	3.248	.34	.12	.12	.06	.02	.00	.00
	5	.191	4.928	.08	.00	.06	.37	.78	.02	.01
	6	.084	7.406	.00	.16	.03	.19	.01	.90	.18
	7	.054	9.299	.02	.64	.74	.17	.15	.07	.79

a. Dependent Variable: NP

Lampiran 12C

Hasil SPSS Uji Heterokedastisitas Model 2

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS_KM, QR_KM, ROE, PER, TATO, DER, IOS, DER_KM, ROE_KM, QR, PER_KM, TATO_KM, KM ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.369 ^a	.136	.021	.11582

a. Predictors: (Constant), IOS_KM, QR_KM, ROE, PER, TATO, DER, IOS, DER_KM, ROE_KM, QR, PER_KM, TATO_KM, KM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.207	13	.016	1.185	.301 ^b
	Residual	1.315	98	.013		
	Total	1.521	111			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), IOS_KM, QR_KM, ROE, PER, TATO, DER, IOS, DER_KM, ROE_KM, QR, PER_KM, TATO_KM, KM

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.139	.069		2.003	.048
ROE	-.068	.119	-.071	-.575	.566
PER	.004	.002	.282	1.966	.052
QR	.013	.019	.126	.651	.517
DER	.001	.014	.010	.081	.935
TATO	-.050	.033	-.199	-1.534	.128
IOS	.029	.044	.103	.648	.519
KM	1.079	1.010	.743	1.068	.288
ROE_KM	-3.132	1.943	-.368	-1.612	.110
PER_KM	-.058	.034	-.518	-1.731	.087
QR_KM	-.170	.198	-.191	-.856	.394
DER_KM	-.276	.338	-.150	-.818	.415
TATO_KM	.458	.435	.484	1.053	.295
IOS_KM	-.314	.480	-.225	-.654	.515

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 12D

Hasil SPSS Uji Autokolerasi Model 2

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS_KM, QR_KM, ROE, PER, TATO, DER, IOS, DER_KM, ROE_KM, QR, PER_KM, TATO_KM, KM ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: NP

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.497 ^a	.247	.147	.20402	1.980

a. Predictors: (Constant), IOS_KM, QR_KM, ROE, PER, TATO, DER, IOS, DER_KM, ROE_KM, QR, PER_KM, TATO_KM, KM

b. Dependent Variable: NP

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.338	13	.103	2.474	.006 ^b
	Residual	4.079	98	.042		
	Total	5.418	111			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), IOS_KM, QR_KM, ROE, PER, TATO, DER, IOS, DER_KM, ROE_KM, QR, PER_KM, TATO_KM, KM

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.560	.122		4.592	.000
ROE	.075	.210	.041	.357	.722
PER	.006	.003	.246	1.835	.069
QR	-.058	.034	-.309	-1.709	.091
DER	-.023	.026	-.105	-.887	.377
TATO	-.028	.057	-.059	-.491	.625
IOS	-.136	.078	-.261	-1.755	.082
KM	3.158	1.779	1.153	1.775	.079
ROE_KM	-5.141	3.422	-.320	-1.502	.136
PER_KM	-.081	.059	-.380	-1.360	.177
QR_KM	-.378	.350	-.226	-1.081	.282
DER_KM	-.004	.595	-.001	-.006	.995
TATO_KM	-.973	.766	-.544	-1.270	.207
IOS_KM	-.022	.845	-.008	-.026	.979

a. Dependent Variable: NP

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.0133	.6446	.4022	.10981	112
Residual	-.40789	.45560	.00000	.19170	112
Std. Predicted Value	-3.785	2.207	.000	1.000	112
Std. Residual	-1.999	2.233	.000	.940	112

a. Dependent Variable: NP

Lampiran 13A

Hasil SPSS Uji Normalitas Model 3

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Unstandardized Residual	267	100.0%	0	0.0%	267	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	Mean		.0000000	.91591592
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-1.8033673	
		Upper Bound	1.8033673	
	5% Trimmed Mean		-1.3749006	
	Median		-1.3598129	
	Variance		223.987	
	Std. Deviation		14.96618939	
	Minimum		-7.44090	
	Maximum		181.84922	
	Range		189.29012	
	Interquartile Range		1.64549	
	Skewness		11.318	.149
	Kurtosis		129.506	.297

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.414	267	.000	.121	267	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Unstandardized Residual

Unstandardized Residual Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

4.00 Extremes (≤ -4.9)

2.00 -4 . 02

5.00 -3 . 56779

19.00 -3 . 0000001111112223334

24.00 -2 . 555566666666667778888999

36.00 -2 . 0000000111111111111222222333334444

33.00 -1 . 55555555566677777777788888899999

44.00 -1 . 000000000000011111112222222333333333444444

38.00 -0 . 5556666666666677777888888888999999999

24.00 -0 . 001111122222233333344444

10.00 0 . 0000222344

11.00 0 . 55666667778

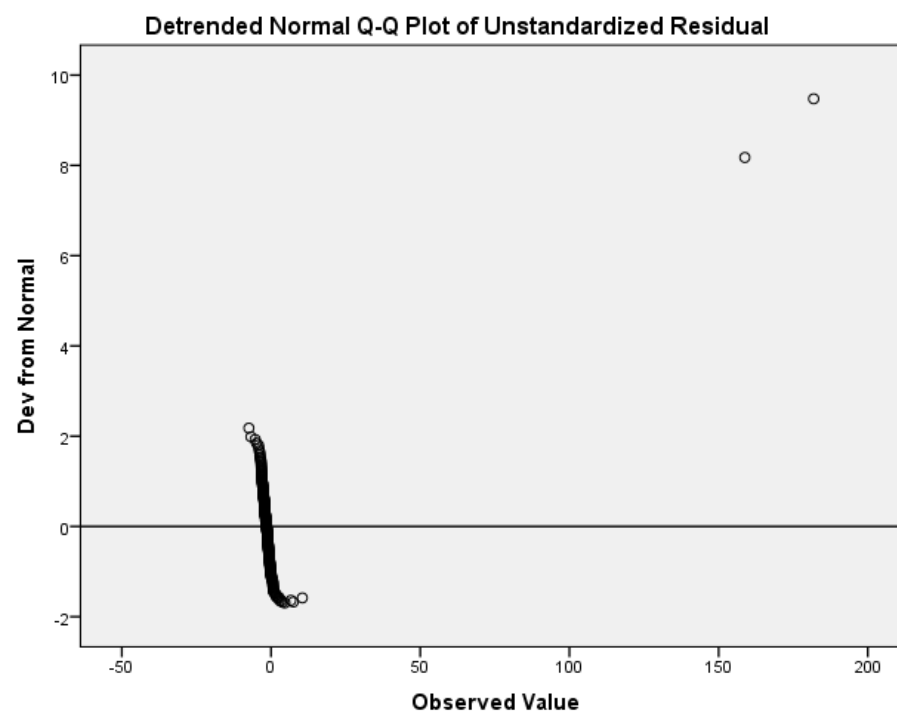
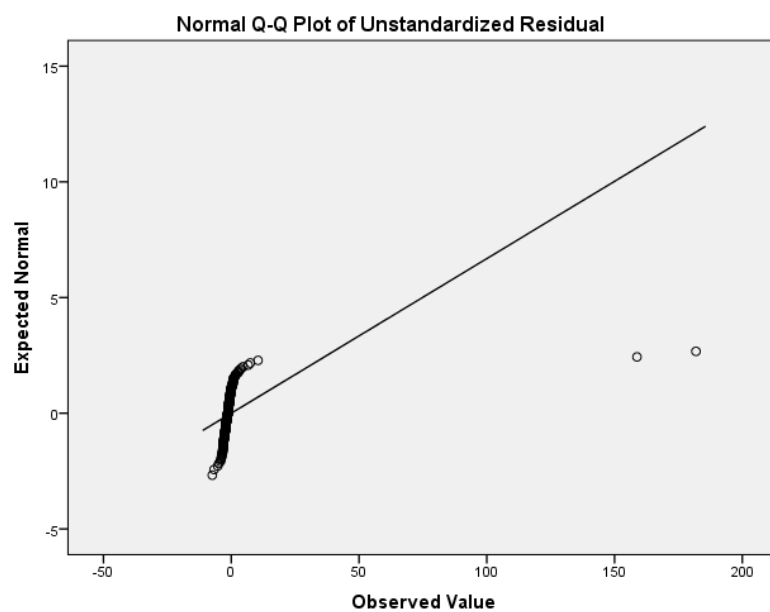
2.00 1 . 02

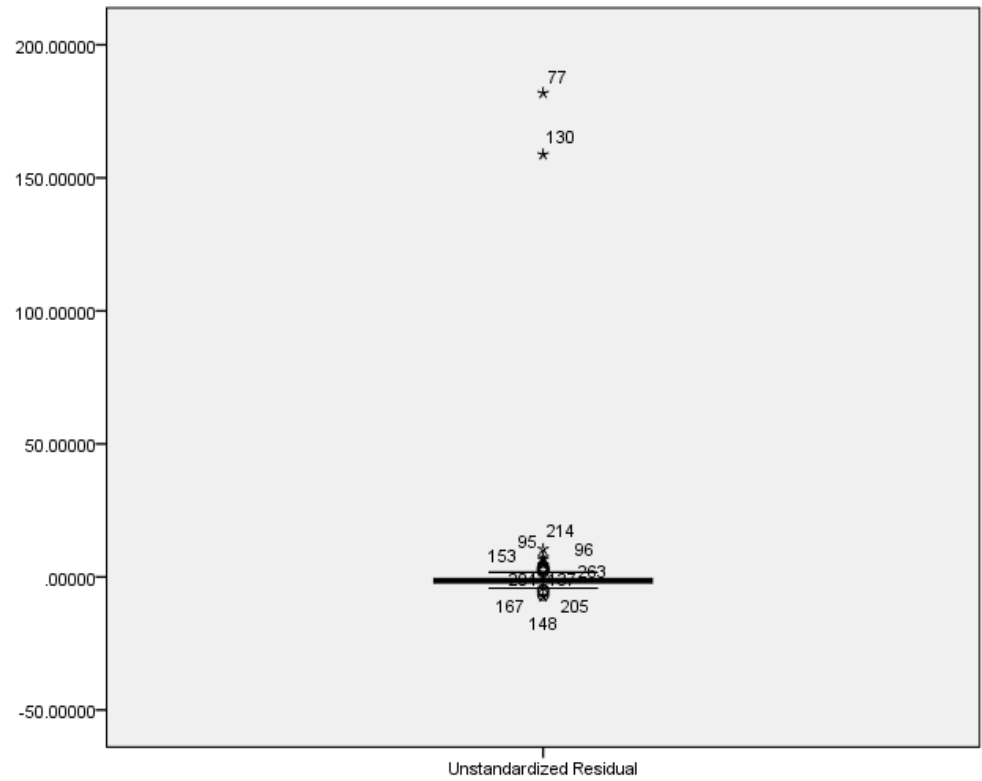
3.00 1 . 557

12.00 Extremes (≥ 1.9)

Stem width: 1.00000

Each leaf: 1 case(s)





Hasil SPPS Uji Normalitas Model 3 Setelah Pengobatan

Explore

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Unstandardized Residual	142	100.0%	0	0.0%	142	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	Mean		.0000000	.01164923
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.0230297	
		Upper Bound	.0230297	
	5% Trimmed Mean		.0031511	
	Median		.0099394	
	Variance		.019	
	Std. Deviation		.13881657	
	Minimum		-.46813	
	Maximum		.32107	
	Range		.78919	
	Interquartile Range		.18787	
	Skewness		-.345	.203
	Kurtosis		.393	.404

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.047	142	.200*	.989	142	.313

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Unstandardized Residual

Unstandardized Residual Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

1.00 Extremes (= <-.47)

1.00 -3 . 5

2.00 -3 . 13

1.00 -2 . 9

4.00 -2 . 1112

10.00 -1 . 5566888899

16.00 -1 . 0000111222333344

12.00 -0 . 555555677999

19.00 -0 . 0001111222223334444

27.00 0 . 000001111222222333333444444

18.00 0 . 555666777788888999

10.00 1 . 0000112234

10.00 1 . 6677788899

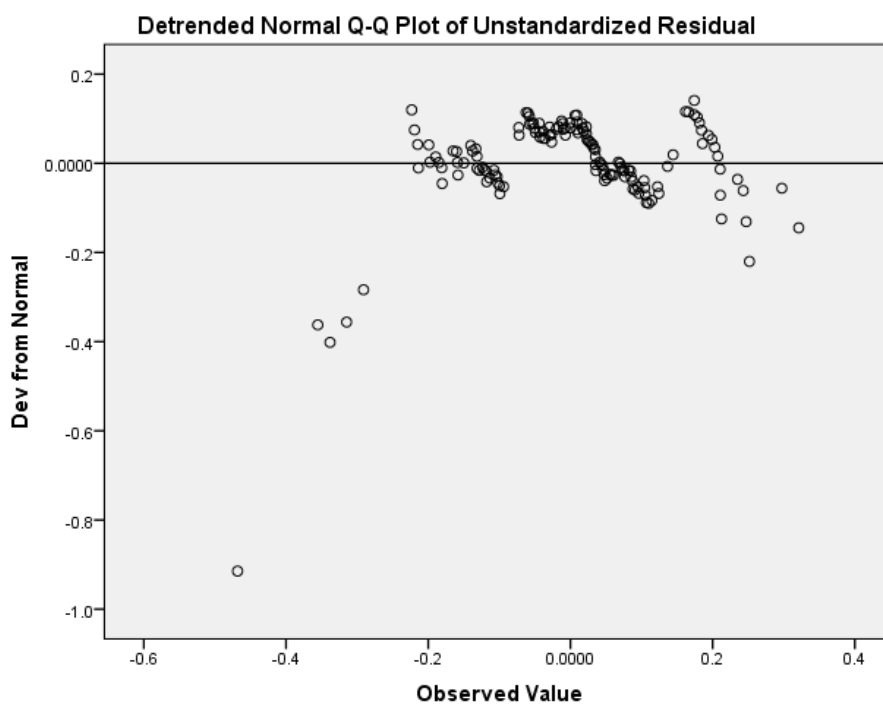
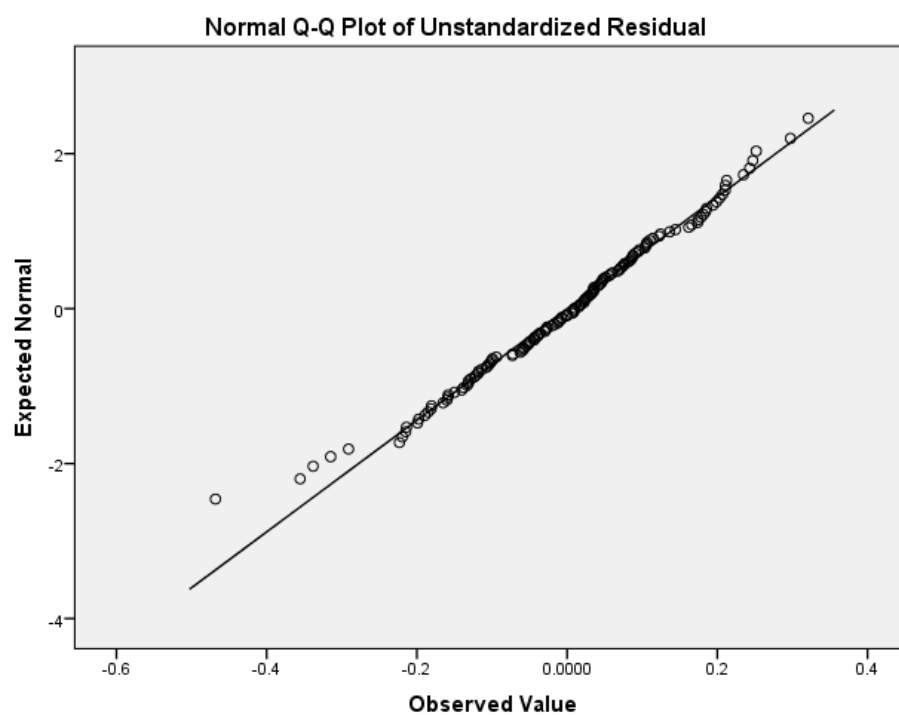
8.00 2 . 00111344

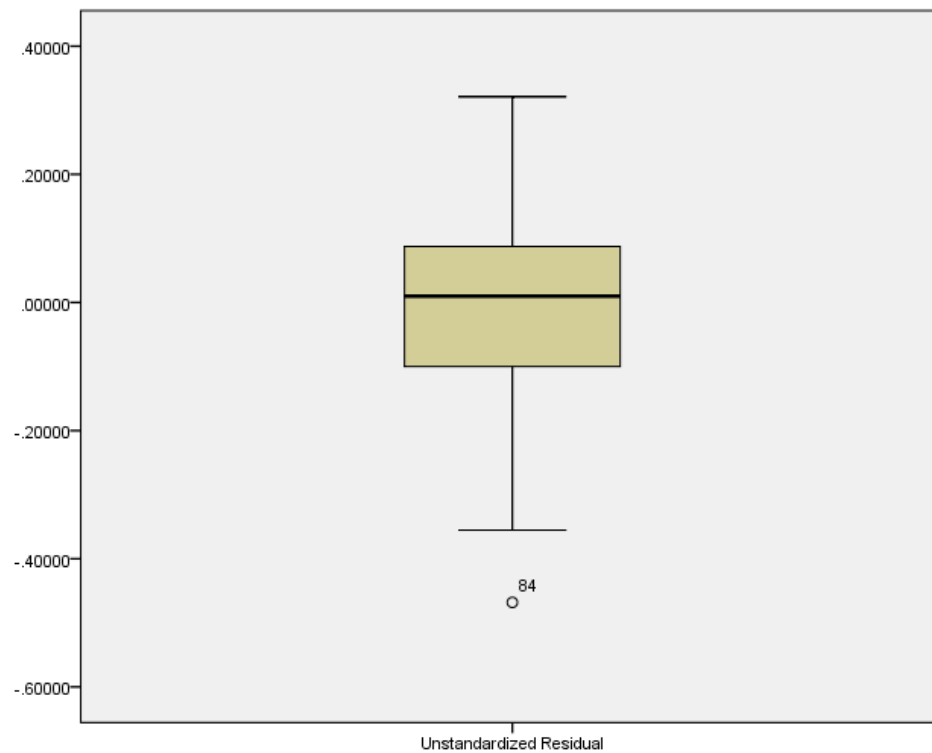
2.00 2 . 59

1.00 3 . 2

Stem width: .10000

Each leaf: 1 case(s)





Lampiran 13B

Hasil SPSS Uji Multikolineritas Model 3

Regression

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS_KOMI, DER_KOMI, TATO_KOMI, PER_KOMI, ROE_KOMI, QR_KOMI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: NP

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.409	.22735

a. Predictors: (Constant), IOS_KOMI, DER_KOMI, TATO_KOMI, PER_KOMI, ROE_KOMI, QR_KOMI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.358	6	.893	17.277	.000 ^b
	Residual	6.978	135	.052		
	Total	12.336	141			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), IOS_KOMI, DER_KOMI, TATO_KOMI, PER_KOMI, ROE_KOMI, QR_KOMI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.242	.064		3.792	.000		
	ROE_KOMI	-1.574	.478	-.240	-3.293	.001	.789	1.267
	PER_KOMI	.003	.005	.036	.524	.601	.865	1.156
	QR_KOMI	.143	.040	.271	3.617	.000	.749	1.335
	DER_KOMI	.079	.043	.138	1.860	.065	.761	1.315
	TATO_KOMI	-.347	.106	-.232	-3.270	.001	.836	1.196
	IOS_KOMI	.935	.128	.500	7.303	.000	.892	1.121

a. Dependent Variable: NP

Coefficient Correlations^a

Model		IOS KOMI	DER KOMI	TATO KOMI	PER KOMI	ROE KOMI	QR KOMI	
1	Correlations	IOS_KOMI	1.000	-.073	-.093	-.275	-.015	-.159
		DER_KOMI	-.073	1.000	.054	.228	.033	.434
		TATO_KOMI	-.093	.054	1.000	.050	-.387	.115
		PER_KOMI	-.275	.228	.050	1.000	-.109	.153
		ROE_KOMI	-.015	.033	-.387	-.109	1.000	-.199
		QR_KOMI	-.159	.434	.115	.153	-.199	1.000
	Covariances	IOS_KOMI	.016	.000	-.001	.000	-.001	-.001
		DER_KOMI	.000	.002	.000	4.713E-005	.001	.001
		TATO_KOMI	-.001	.000	.011	2.586E-005	-.020	.000
		PER_KOMI	.000	4.713E-005	2.586E-005	2.332E-005	.000	2.930E-005
		ROE_KOMI	-.001	.001	-.020	.000	.229	-.004
		QR_KOMI	-.001	.001	.000	2.930E-005	-.004	.002

a. Dependent Variable: NP

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimen sion	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions						
				(Constant)	ROE KOMI	PER KOMI	QR KOMI	DER KOMI	TATO KOMI	IOS KOMI
1	1	4.397	1.000	.00	.01	.01	.01	.01	.01	.01
	2	.926	2.179	.00	.11	.01	.11	.24	.00	.00
	3	.636	2.630	.00	.11	.65	.05	.02	.00	.00
	4	.559	2.804	.00	.57	.02	.29	.01	.00	.01
	5	.239	4.291	.01	.06	.20	.36	.51	.16	.12
	6	.180	4.946	.02	.07	.06	.01	.00	.24	.79
	7	.063	8.356	.96	.07	.04	.16	.20	.59	.07

a. Dependent Variable: NP

Lampiran 13C

Hasil SPSS Uji Heterokedastisitas Model 3

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS_KOMI, TATO, QR, PER, KOMI, ROE_KOMI, DER, NP, PER_KOMI, ROE, IOS, DER_KOMI, TATO_KOMI, QR_KOMI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.318 ^a	.101	.002	.08607

a. Predictors: (Constant), IOS_KOMI, TATO, QR, PER, KOMI, ROE_KOMI, DER, NP, PER_KOMI, ROE, IOS, DER_KOMI, TATO_KOMI, QR_KOMI

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.106	14	.008	1.019	.439 ^b
Residual	.941	127	.007		
Total	1.046	141			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), IOS_KOMI, TATO, QR, PER, KOMI, ROE_KOMI, DER, NP, PER_KOMI, ROE, IOS, DER_KOMI, TATO_KOMI, QR_KOMI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.021	.169		.121	.904
ROE	-.061	.348	-.082	-.174	.862
PER	-.001	.003	-.067	-.175	.862
QR	-.042	.036	-.685	-1.177	.241
DER	.037	.042	.531	.883	.379
TATO	-.014	.102	-.080	-.137	.891
IOS	.087	.111	.388	.780	.437
KOMI	.162	.434	.146	.373	.710
ROE_KOMI	.427	.908	.223	.471	.639
PER_KOMI	.000	.007	.022	.061	.952
QR_KOMI	.121	.090	.780	1.337	.184
DER_KOMI	-.083	.103	-.484	-.800	.425
TATO_KOMI	.028	.277	.063	.100	.921
IOS_KOMI	-.171	.282	-.313	-.608	.544

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 13D

Hasil SPSS Uji Autokolerasi Model 3

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS_KOMI, TATO, QR, PER, KOMI, ROE_KOMI, DER, PER_KOMI, ROE, IOS, QR_KOMI, DER_KOMI, TATO KOMI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: NP

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.883 ^a	.780	.757	.14570	1.993

a. Predictors: (Constant), IOS_KOMI, TATO, QR, PER, KOMI, ROE_KOMI, DER, PER_KOMI, ROE, IOS, QR_KOMI, DER_KOMI, TATO_KOMI

b. Dependent Variable: NP

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.619	13	.740	34.859	.000 ^b
	Residual	2.717	128	.021		
	Total	12.336	141			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), IOS_KOMI, TATO, QR, PER, KOMI, ROE_KOMI, DER, PER_KOMI, ROE, IOS, QR_KOMI, DER_KOMI, TATO_KOMI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.263	.283		-.931	.353
	ROE	-.129	.582	-.051	-.222	.824
	PER	.007	.005	.252	1.349	.180
	QR	-.604	.060	-2.862	-10.069	.000
	DER	.032	.069	.135	.462	.645
	TATO	.312	.171	.517	1.828	.070
	IOS	.922	.183	1.212	5.035	.000
	KOMI	1.325	.726	.352	1.825	.070
	ROE_KOMI	-.364	1.519	-.055	-.240	.811
	PER_KOMI	-.018	.013	-.266	-1.472	.143
	QR_KOMI	1.607	.151	3.037	10.651	.000
	DER_KOMI	.005	.170	.009	.029	.977
	TATO_KOMI	-1.261	.463	-.840	-2.725	.007
	IOS_KOMI	-1.211	.462	-.648	-2.623	.010

a. Dependent Variable: NP

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.0271	1.9576	.4149	.26119	142
Residual	-.46813	.32107	.00000	.13882	142
Std. Predicted Value	-1.692	5.906	.000	1.000	142
Std. Residual	-3.213	2.204	.000	.953	142

a. Dependent Variable: NP

Lampiran 14A

Hasil SPSS Uji Normalitas Model 4

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Unstandardized Residual	267	100.0%	0	0.0%	267	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	Mean		.0000000	.91356637
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-1.7987412	
		Upper Bound	1.7987412	
	5% Trimmed Mean		-1.2831258	
	Median		-1.0810263	
	Variance		222.839	
	Std. Deviation		14.92779757	
	Minimum		-7.88812	
	Maximum		180.97104	
	Range		188.85916	
	Interquartile Range		2.55297	
	Skewness		11.247	.149
	Kurtosis		128.445	.297

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.422	267	.000	.136	267	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Unstandardized Residual

Unstandardized Residual Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

2.00 Extremes (≤ -6.6)

1.00 -6 . 0

2.00 -5 . 77

3.00 -5 . 112

6.00 -4 . 578999

10.00 -4 . 0111222344

12.00 -3 . 5555666778889

12.00 -3 . 000122333444

22.00 -2 . 5555556667777788889999

13.00 -2 . 0000001223334

25.00 -1 . 55555566666677777799999999

31.00 -1 . 000000011111122222333333444444

34.00 -0 . 5555555556666666667777778888899999

30.00 -0 . 00000000001122222333334444444

28.00 0 . 000000001111112223333333444

22.00 0 . 5555566666777888889999

1.00 1 . 0

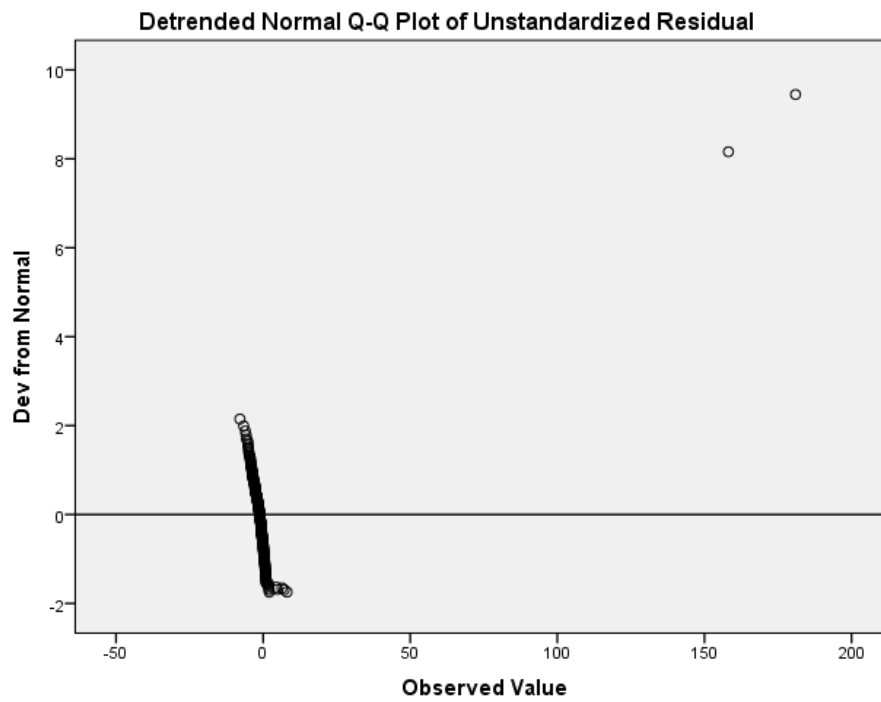
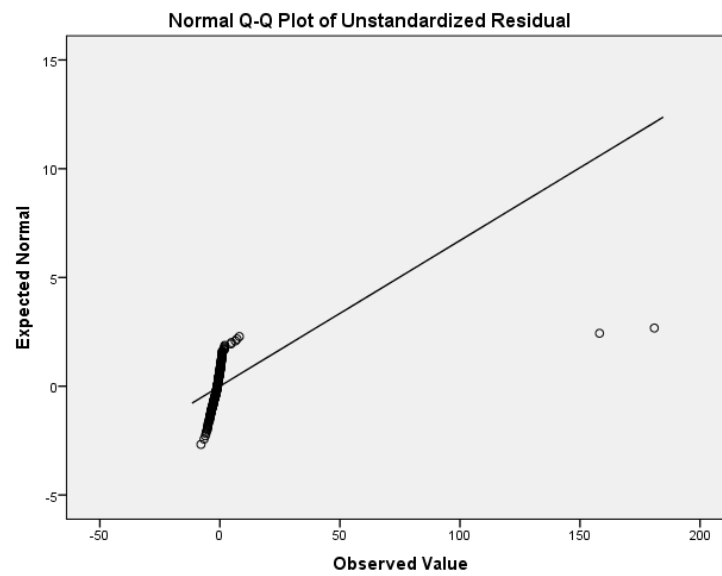
4.00 1 . 7889

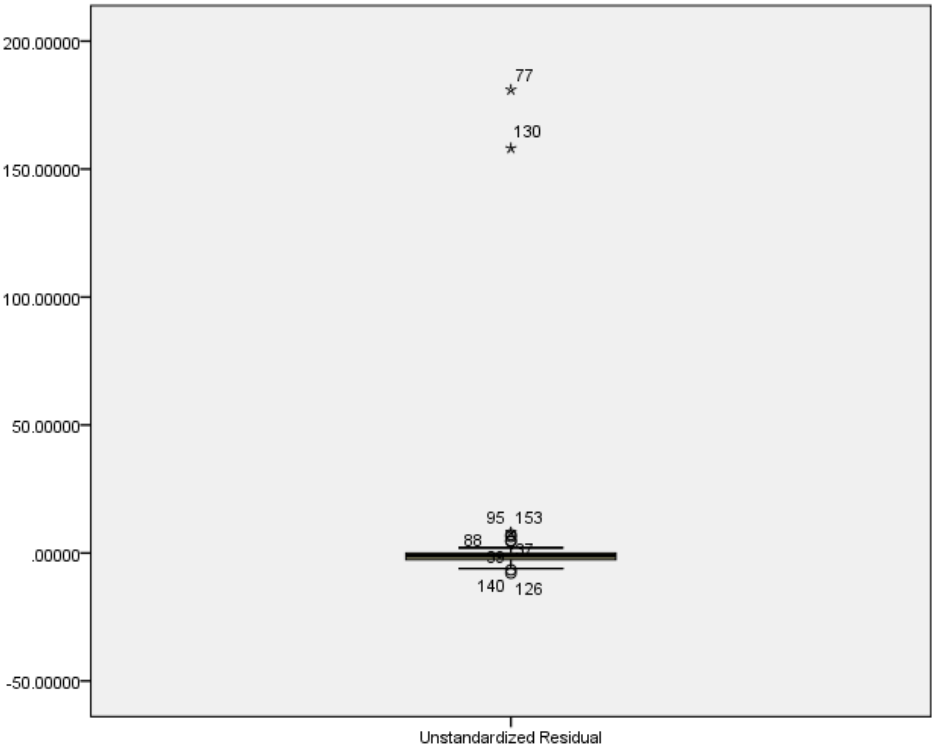
2.00 2 . 00

7.00 Extremes (≥ 4.6)

Stem width: 1.00000

Each leaf: 1 case(s)





Hasil SPSS Uji Normalitas Model 4 Setelah Pengobatan

Explore

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Unstandardized Residual	144	100.0%	0	0.0%	144	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	Mean		.0000000	.01019456
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.0201515	
		Upper Bound	.0201515	
	5% Trimmed Mean		.0001339	
	Median		.0024554	
	Variance		.015	
	Std. Deviation		.12233471	
	Minimum		-.30870	
	Maximum		.34557	
	Range		.65427	
	Interquartile Range		.15613	
	Skewness		-.041	.202
	Kurtosis		.047	.401

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.056	144	.200*	.995	144	.931

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

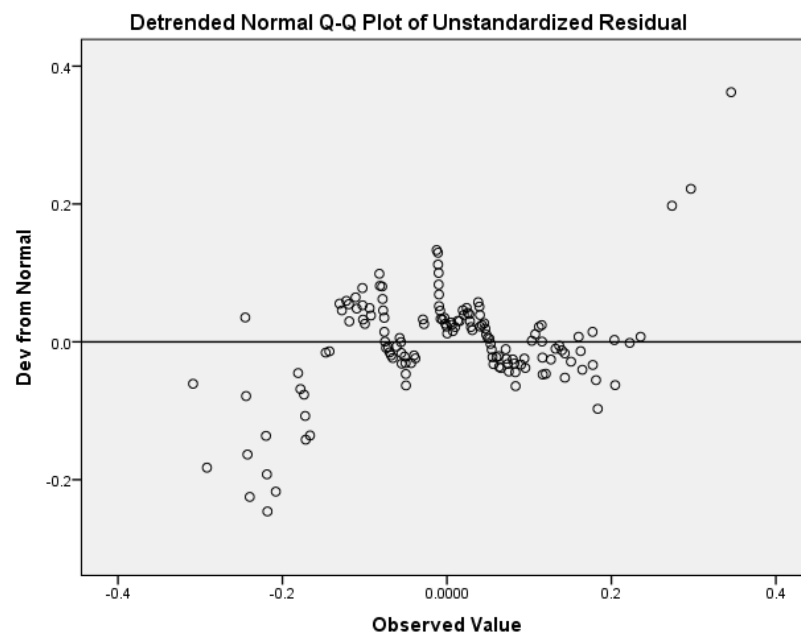
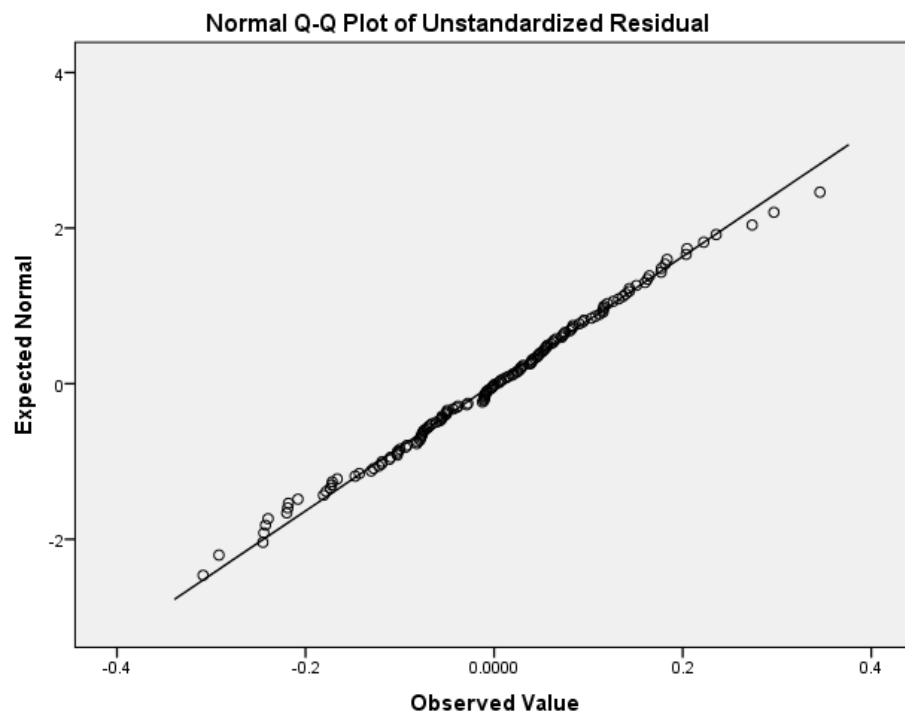
Unstandardized Residual

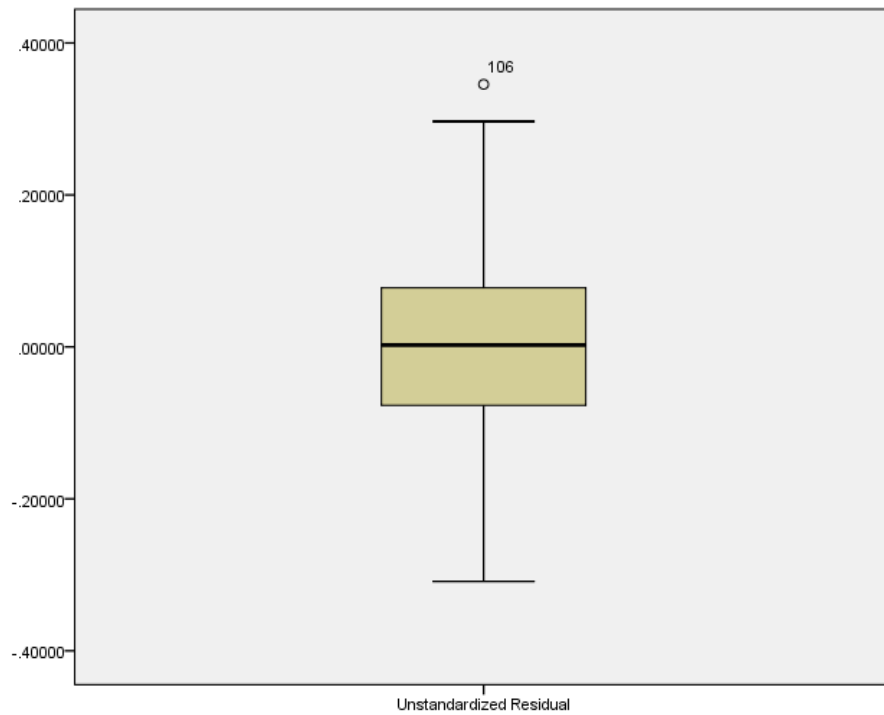
Unstandardized Residual Stem-and-Leaf Plot

Unstandardized Residual Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
1.00	-3 . 0
1.00	-2 . 9
8.00	-2 . 01113444
6.00	-1 . 677778
12.00	-1 . 000011122344
24.00	-0 . 55555556666777777788999
19.00	-0 . 0000000011111223444
24.00	0 . 000011112222223334444444
20.00	0 . 55555666677778888999
14.00	1 . 00111112233344
8.00	1 . 56667788
4.00	2 . 0023
2.00	2 . 79
1.00	Extremes (>=.35)

Stem width: .10000
 Each leaf: 1 case(s)





Lampiran 14B

Hasil SPSS Uji Multikolineritas Model 4

Regression

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS_KI, ROE_KI, DER_KI, PER_KI, TATO_KI, QR_KI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: NP

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.611	.594	.16405

a. Predictors: (Constant), IOS_KI, ROE_KI, DER_KI, PER_KI, TATO_KI, QR_KI

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.783	6	.964	35.817	.000 ^b
Residual	3.687	137	.027		
Total	9.470	143			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), IOS_KI, ROE_KI, DER_KI, PER_KI, TATO_KI, QR_KI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.281	.039		7.133	.000		
ROE_KI	-.446	.207	-.136	-2.151	.033	.706	1.417
PER_KI	-.001	.002	-.035	-.585	.560	.787	1.270
QR_KI	-.066	.020	-.212	-3.369	.001	.714	1.400
DER_KI	.016	.020	.051	.822	.413	.736	1.358
TATO_KI	-.189	.037	-.305	-5.089	.000	.790	1.265
IOS_KI	.640	.050	.792	12.735	.000	.735	1.360

a. Dependent Variable: NP

Coefficient Correlations^a

Model		IOS_KI	ROE_KI	DER_KI	PER_KI	TATO_KI	QR_KI
Correlations	IOS_KI	1.000	.109	-.086	-.371	-.163	-.331
	ROE_KI	.109	1.000	.268	-.051	-.393	-.216
	DER_KI	-.086	.268	1.000	.201	-.164	.325
	PER_KI	-.371	-.051	.201	1.000	-.112	.108
	TATO_KI	-.163	-.393	-.164	-.112	1.000	.063
	QR_KI	-.331	-.216	.325	.108	.063	1.000
Covariances	IOS_KI	.003	.001	-8.411E-005	-3.902E-005	.000	.000
	ROE_KI	.001	.043	.001	-2.206E-005	-.003	-.001
	DER_KI	-8.411E-005	.001	.000	8.221E-006	.000	.000
	PER_KI	-3.902E-005	-2.206E-005	8.221E-006	4.382E-006	-8.680E-006	4.432E-006
	TATO_KI	.000	-.003	.000	-8.680E-006	.001	4.570E-005
	QR_KI	.000	-.001	.000	4.432E-006	4.570E-005	.000

a. Dependent Variable: NP

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	ROE KI	PER KI	QR KI	DER KI	TATO KI
1		4.609	1.000	.01	.01	.01	.01	.01	.01
2		.950	2.202	.00	.16	.01	.04	.21	.00
3		.558	2.874	.00	.22	.53	.01	.04	.01
4		.456	3.179	.00	.28	.12	.44	.01	.02
5		.185	4.985	.02	.11	.26	.28	.53	.26
6		.152	5.515	.03	.21	.06	.10	.03	.31
7		.090	7.161	.94	.01	.00	.12	.17	.40

a. Dependent Variable: NP

Lampiran 14C

Hasil SPSS Uji Heterokedastisitas Model 4

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS_KI, ROE, TATO_KI, PER, QR, DER_KI, KI, TATO, IOS, ROE_KI, QR_KI, PER_KI, DER ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.326 ^a	.106	.017	.07420

a. Predictors: (Constant), IOS_KI, ROE, TATO_KI, PER, QR, DER_KI, KI, TATO, IOS, ROE_KI, QR_KI, PER_KI, DER

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.085	13	.007	1.188	.295 ^b
	Residual	.716	130	.006		
	Total	.801	143			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), IOS_KI, ROE, TATO_KI, PER, QR, DER_KI, KI, TATO, IOS, ROE_KI, QR_KI, PER_KI, DER

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.018	.127		.145	.885
ROE	.224	.239	.345	.939	.350
PER	.000	.004	-.035	-.070	.944
QR	-.046	.031	-.724	-1.469	.144
DER	.055	.041	.800	1.350	.179
TATO	.027	.053	.175	.513	.609
IOS	.023	.062	.125	.369	.713
KI	.082	.173	.196	.472	.638
ROE_KI	-.289	.355	-.304	-.813	.418
PER_KI	-.001	.005	-.115	-.225	.822
QR_KI	.076	.045	.839	1.681	.095
DER_KI	-.061	.056	-.663	-1.080	.282
TATO_KI	-.044	.073	-.246	-.608	.544
IOS_KI	-.011	.089	-.045	-.121	.904

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 14D

Hasil SPSS Uji Autokolerasi Model 4

Regression

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IOS_KI, ROE, TATO_KI, PER, QR, DER_KI, KI, TATO, IOS, ROE_KI, QR_KI, PER_KI, DER ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: NP

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.880 ^a	.774	.751	.12831	1.953

a. Predictors: (Constant), IOS_KI, ROE, TATO_KI, PER, QR, DER_KI, KI, TATO, IOS, ROE_KI, QR_KI, PER_KI, DER

b. Dependent Variable: NP

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7.330	13	.564	34.251	.000 ^b
Residual	2.140	130	.016		
Total	9.470	143			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), IOS_KI, ROE, TATO_KI, PER, QR, DER_KI, KI, TATO, IOS, ROE_KI, QR_KI, PER_KI, DER

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.039	.219		4.741	.000
ROE	.055	.413	.025	.133	.894
PER	.004	.006	.155	.616	.539
QR	-.291	.054	-1.327	-5.358	.000
DER	-.154	.071	-.650	-2.179	.031
TATO	-.282	.091	-.531	-3.088	.002
IOS	.310	.107	.491	2.893	.004
KI	-1.282	.299	-.896	-4.293	.000
ROE_KI	-.732	.614	-.224	-1.191	.236
PER_KI	-.007	.009	-.187	-.730	.467
QR_KI	.364	.078	1.176	4.683	.000
DER_KI	.261	.097	.829	2.689	.008
TATO_KI	.314	.126	.507	2.492	.014
IOS_KI	.284	.153	.351	1.857	.066

a. Dependent Variable: NP

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.1458	1.0322	.3928	.22641	144
Residual	-.30870	.34557	.00000	.12233	144
Std. Predicted Value	-2.379	2.824	.000	1.000	144
Std. Residual	-2.406	2.693	.000	.953	144

a. Dependent Variable: NP